

# 2024

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan  
Annual and Sustainability Report



**NUSA RAYA CIPTA**  
*General Contractor*

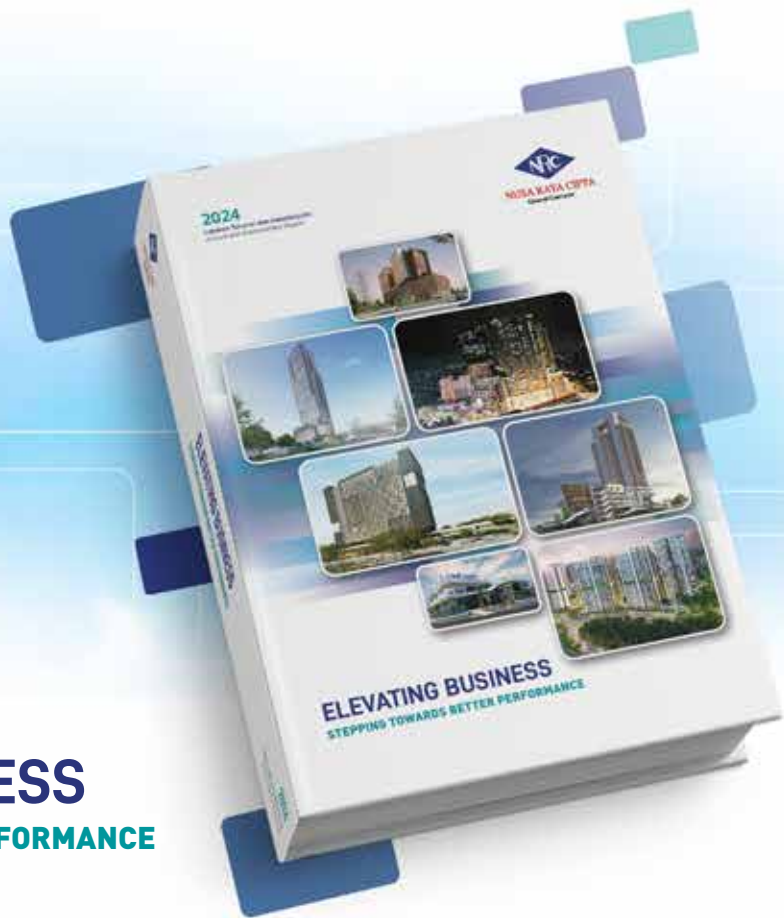


## **ELEVATING BUSINESS**

**STEPPING TOWARDS BETTER PERFORMANCE**

## Penjelasan Tema

### Theme Overview



## ELEVATING BUSINESS

### STEPPING TOWARDS BETTER PERFORMANCE

Tahun 2024 merupakan tahun yang cukup *challenging* bagi Perseroan. Di tengah ketidakpastian ekonomi global, Indonesia tetap mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup baik, walaupun meleset dari target sebelumnya. Dalam kondisi tersebut, Perseroan tetap berusaha fokus mempertahankan kesinambungan usahanya. Berbagai langkah strategis diterapkan untuk memperkuat landasan usaha Perseroan yang berkesinambungan di masa yang akan datang, melalui peningkatan kualitas SDM, pemanfaatan teknologi informasi, implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, dan memperkuat aliansi dengan mitra strategis guna menyediakan jasa konstruksi yang terintegrasi. Perseroan juga berupaya menerapkan praktik *responsible consumption*, memperkuat prinsip *safety* dan *quality* sebagai prinsip utama kerja, dan melakukan perbaikan secara terus-menerus untuk meningkatkan keunggulan operasional.

Hal ini merupakan wujud komitmen dan konsistensi Perseroan untuk terus menciptakan nilai tambah dalam jangka panjang untuk para pemangku kepentingan (*stakeholders*), baik berupa kemakmuran ekonomi (*profit*), kesejahteraan sosial (*people*), dan kelestarian alam (*planet*).

The year 2024 was particularly challenging for the Company. Amid global economic uncertainty, Indonesia managed to achieve relatively solid economic growth despite falling short of the initial target. In this context, the Company remained focused on maintaining business continuity. Various strategic measures have been implemented to strengthen the foundation for the Company's long-term sustainable growth. These include enhancing human capital quality, leveraging information technology, upholding good corporate governance principles, and reinforcing collaborations with strategic partners to deliver integrated construction services. The Company also strives to adopt responsible consumption practices, uphold safety and quality as core operational principles, and pursue continuous improvements to enhance operational excellence.

These efforts reflect the Company's ongoing commitment to creating long-term value for stakeholders, encompassing economic prosperity (profit), social well-being (people), and environmental sustainability (planet).

## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

PT Nusa Raya Cipta Tbk atau disebut “NRCA” dan “Perseroan” atau “Perusahaan”, menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik. [GRI 2-2][2-3]

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau “Rp” atau “IDR” merujuk pada mata uang resmi Indonesia, kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT Nusa Raya Cipta Tbk, also referred to as “NRCA” and “the Company”, presents its annual report for the year ended on December 31<sup>st</sup>, 2024, that includes information on the financial performance and business results based on the result of the financial statements audit published by the Public Accounting Firm. [GRI 2-2][2-3]

This Annual Report contains statements on the Company's financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and goals. These statements contain a prospect of risk, uncertainty, and may result in actual developments that may be materially different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions related to the latest conditions and future conditions of the Company and the business environment where it conducts its business. The Company does not guarantee that the documents that have been validated will bring certain results as expected.

The use of the terms “Rupiah” or “Rp” or “IDR” refers to the official currency of the Republic of Indonesia, and unless otherwise stated, all financial information is presented in Rupiah in line with the Indonesian Financial Accounting Standards.



# Daftar Isi

## Table of Contents

### PENDAHULUAN

Foreword



|                                                       |   |
|-------------------------------------------------------|---|
| Penjelasan Tema<br>Theme Overview                     | 2 |
| Sanggahan dan Batasan<br>Tanggung Jawab<br>Disclaimer | 3 |
| Daftar Isi<br>Table of Contents                       | 4 |
| Kesinambungan Tema<br>Theme Continuity                | 6 |
| Keunggulan Kompetitif<br>Competitive Advantage        | 8 |
| Kilas Kinerja Tahun 2024<br>2024 Performance Overview | 9 |

### IKHTISAR UTAMA

Highlights



|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| Ikhtisar Kinerja Keuangan<br>Financial Performance<br>Highlights | 12 |
| Kinerja Keuangan Penting<br>Important Financial<br>Performance   | 15 |
| Ikhtisar Saham<br>Stocks Overview                                | 16 |
| Aksi Korporasi<br>Corporate Actions                              | 16 |
| Peristiwa Penting<br>Significant Events                          | 18 |
| Penghargaan dan Sertifikasi<br>Awards and Certifications         | 19 |

### LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



|                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| Laporan Dewan Komisaris<br>Report From<br>The Board of Commissioners | 22 |
| Profil Dewan Komisaris<br>Profile of<br>The Board of Commissioners   | 27 |

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| Laporan Direksi<br>Report From<br>The Board of Directors | 30 |
|----------------------------------------------------------|----|

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Profil Direksi<br>Profile of<br>The Board of Directors | 35 |
|--------------------------------------------------------|----|

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| Tanggung Jawab Manajemen<br>Management's Responsibility | 41 |
|---------------------------------------------------------|----|

### PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| Identitas Perusahaan<br>Company Identity | 44 |
|------------------------------------------|----|

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| Riwayat Singkat<br>Brief History | 45 |
|----------------------------------|----|

|                             |    |
|-----------------------------|----|
| Jejak Langkah<br>Milestones | 46 |
|-----------------------------|----|

|                                                                                 |    |
|---------------------------------------------------------------------------------|----|
| Visi, Misi dan Budaya<br>Perusahaan<br>Vision, Mission and<br>Corporate Culture | 48 |
|---------------------------------------------------------------------------------|----|

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| Tata Nilai Perusahaan<br>Corporate Values | 49 |
|-------------------------------------------|----|

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| Bidang Usaha<br>Line of Business | 50 |
|----------------------------------|----|

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| Keunggulan Kompetitif<br>Competitive Advantages | 55 |
|-------------------------------------------------|----|

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| Proyek Perseroan<br>The Company's Projects | 56 |
|--------------------------------------------|----|

|                                                                         |    |
|-------------------------------------------------------------------------|----|
| Wilayah Operasional<br>Perusahaan<br>The Company's<br>Operational Areas | 58 |
|-------------------------------------------------------------------------|----|

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| Struktur Organisasi<br>Organizational Structure | 60 |
|-------------------------------------------------|----|

|                                                                               |    |
|-------------------------------------------------------------------------------|----|
| Daftar Keanggotaan<br>Asosiasi Industri<br>List of Association<br>Memberships | 61 |
|-------------------------------------------------------------------------------|----|

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| Komposisi<br>Kepemilikan Saham<br>Share Ownership<br>Composition | 61 |
|------------------------------------------------------------------|----|

|                                                                                             |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lembaga Penunjang<br>Informasi Perusahaan<br>Supporting Corporate<br>Information Profession | 66 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|

|                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------|----|
| Kerjasama Dengan<br>Pihak Ketiga<br>Partnerships With<br>Third Parties | 67 |
|------------------------------------------------------------------------|----|

### ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion  
and Analysis



|                                                                                   |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tinjauan Kinerja<br>per Segmen Usaha<br>Performance Review by<br>Business Segment | 73 |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----|

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| Perolehan Kontrak Baru<br>New Contracts Acquisition | 76 |
|-----------------------------------------------------|----|

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| Tinjauan Kinerja Keuangan<br>Financial Performance Review | 77 |
|-----------------------------------------------------------|----|

|                                                                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Struktur Modal dan Kebijakan<br>Manajemen<br>Capital Structure and<br>Management Policy on<br>Capital Structure | 82 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|

|                                                    |    |
|----------------------------------------------------|----|
| Investasi Barang Modal<br>Capital Goods Investment | 82 |
|----------------------------------------------------|----|

|                                                                                                                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Target dan Realisasi Kinerja<br>Operasional 2024 serta<br>Proyeksi 2025<br>2024 Target and Operational<br>Performance Achievement,<br>and 2025 Projection | 83 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Kebijakan Dividen<br>Dividend Policy | 83 |
|--------------------------------------|----|

|                                                                                                       |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Realisasi Penggunaan Dana<br>Penawaran Umum<br>Realization of Public Offering<br>Proceeds Utilization | 84 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|

|                                                                                                                                                                                                                                       |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Informasi Material mengenai<br>Investasi, Divestasi, Ekspansi,<br>Akuisisi dan Restrukturisasi<br>Hutang Modal<br>Material Information on<br>Investments, Divestments,<br>Expansions, Acquisitions and<br>Capital/ Debt Restructuring | 84 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|

|                                                                                                                                                                                                                                |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Informasi Transaksi Material<br>yang Mengandung Benturan<br>Kepentingan atau Transaksi<br>dengan Pihak Berelasi<br>Information on Material<br>Transaction with Conflict of<br>Interest or Transaction<br>with Affiliated Party | 84 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|

|                                                                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Informasi Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai<br>Information on Derivative and Hedging Transactions                                        | 85 |
| Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak Terhadap Perusahaan<br>Regulatory Changes and Impacts on the Company                       | 85 |
| Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan<br>Changes to Accounting Policy and Impact on the Financial Statements | 85 |
| Pemasaran<br>Marketing                                                                                                                       | 86 |
| Prospek Usaha<br>Business Outlook                                                                                                            | 86 |
| Strategi Tahun 2025<br>2025 Strategy                                                                                                         | 87 |
| Informasi Kelangsungan Usaha<br>Business Continuity Information                                                                              | 88 |

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

05

|                                                                                  |     |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Landasan Pelaksanaan GCG<br>GCG Implementation Foundation                        | 92  |
| Penilaian Penerapan GCG<br>Assessment of GCG Implementation                      | 98  |
| Pemenuhan atau Penjelasan Pedoman GCG<br>GCG Guideline Compliance or Explanation | 98  |
| Rapat Umum Pemegang Saham<br>General Meeting of Shareholders                     | 99  |
| Dewan Komisaris<br>The Board of Commissioners                                    | 111 |
| Direksi<br>The Board of Directors                                                | 116 |

|                                                                                                                                           |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy | 122 |
| Komite Audit<br>Audit Committee                                                                                                           | 123 |
| Komite Nominasi & Remunerasi<br>Nomination & Remuneration Committee                                                                       | 128 |
| Sekretaris Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners' Secretary                                                                           | 132 |
| Fungsi Hubungan Investor<br>Investor Relations Function                                                                                   | 135 |
| Unit Audit Internal<br>Internal Audit Unit                                                                                                | 136 |
| Akuntan Publik<br>Public Accountants                                                                                                      | 139 |
| Sistem Pengendalian Internal<br>Internal Control System                                                                                   | 140 |
| Manajemen Risiko<br>Risk Management                                                                                                       | 141 |
| Perkara Hukum<br>Legal Case                                                                                                               | 145 |
| Sanksi Administratif<br>Administrative Sanctions                                                                                          | 145 |
| Akses Informasi dan Data Perusahaan<br>Access to Corporate Information and Data                                                           | 146 |
| Kode Etik<br>Code of Conduct                                                                                                              | 146 |
| Sistem Pelaporan Pelanggaran<br>Whistleblowing System                                                                                     | 150 |
| Penerapan Pedoman Tata Kelola<br>Implementation of Corporate Governance Guideline                                                         | 151 |

## LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

06

|                                                |     |
|------------------------------------------------|-----|
| Laporan Keberlanjutan<br>Sustainability Report | 168 |
|------------------------------------------------|-----|

|                                                                                                                     |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Kinerja Keberlanjutan<br>Sustainability Performance                                                                 | 170 |
| Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan<br>Sustainability Culture Development Activities                            | 170 |
| Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance                                                                             | 171 |
| Kinerja Lingkungan Hidup<br>Environmental Performance                                                               | 171 |
| Aspek Umum<br>General Aspect                                                                                        | 171 |
| Aspek Material<br>Material Aspect                                                                                   | 172 |
| Aspek Energi<br>Energy Aspect                                                                                       | 172 |
| Aspek Air<br>Water Aspect                                                                                           | 173 |
| Aspek Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Aspect                                                                  | 174 |
| Aspek Emisi<br>Emission Aspect                                                                                      | 175 |
| Aspek Limbah dan Efluen<br>Waste and Effluent Aspect                                                                | 175 |
| Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup<br>Environmental Grievances Aspect                                         | 176 |
| Kinerja Sosial<br>Social Performance                                                                                | 176 |
| Aspek Ketenagakerjaan<br>Employment Aspect                                                                          | 176 |
| Aspek Masyarakat<br>Community Aspect                                                                                | 188 |
| Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan<br>Responsibility for Sustainable Product/Service Development | 191 |
| Lembar Umpan Balik<br>Feedback Form                                                                                 | 199 |

## LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

07

|                                          |     |
|------------------------------------------|-----|
| Laporan Keuangan<br>Financial Statements | 201 |
|------------------------------------------|-----|

## Kesinambungan Tema Theme Continuity



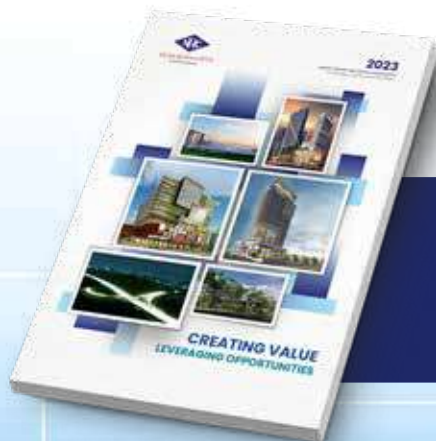
2021

Strengthening Business  
Seizing the Opportunity



2022

Advancing Business  
Expanding Potential



# 2023

Creating Value  
Leveraging Opportunities



# 2024



**ELEVATING BUSINESS**  
STEPPING TOWARDS BETTER PERFORMANCE

## Keunggulan Kompetitif

### Competitive Advantages

#### Kami memiliki keunggulan kompetitif antara lain:

Our competitive advantages are as follows:

### 01

**Memiliki rekam jejak dan pengalaman yang panjang dan teruji selama 56 tahun di industri konstruksi sekaligus sebagai pelopor pembangunan bangunan komersial.**

Over 56 years of tried-and-true experience with excellent track record in the construction industry including as pioneer in commercial building construction.

### 02

**Memiliki spesialisasi bidang usaha pembangunan gedung bertingkat tinggi, seperti perhotelan, apartemen, pusat perbelanjaan, perkantoran, rumah sakit, gedung pendidikan serta pengerjaan struktur, dengan portofolio klien yang tergolong kelompok usaha properti papan atas di Indonesia.**

Specializing in the construction of high-rise buildings, such as hotels, apartments, shopping centers, office buildings, hospitals, educational buildings, as well as construction works with a client portfolio comprising high-profile property businesses in Indonesia.



# KILAS KINERJA TAHUN 2024

2024  
Performance  
Overview

## Kontrak Baru New Contract



**Rp3.707** miliar  
billion

Perolehan Kontrak Baru sebesar Rp3.707 miliar disertai sisa kontrak tahun 2023 senilai Rp3.088 miliar, sehingga Total Perolehan Kontrak Perseroan mencapai Rp6.795 miliar.

New Contract Acquisition amounted to Rp3,707 billion combined with the 2023 outstanding contracts amounted to Rp3,088 billion, resulting in Total Contract Acquisition of Rp6,795 billion.

## Pendapatan Usaha Revenue

**Rp3.372** miliar  
billion



Pendapatan Perseroan pada 2024 mencapai Rp3.372 miliar.

The Company posted Rp3,372 billion revenue in 2024.

## Laba Tahun Berjalan Profit for the Year

**Rp81,60** miliar  
billion



Perseroan pada 2024 mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp81,60 miliar.

The Company posted Rp 81.60 miliar. billion profit for the year in 2024.





## 01

## Ikhtisar Utama Highlights

**Di tengah kondisi perekonomian nasional yang penuh tantangan, Perseroan mampu mempertahankan kesinambungan usahanya dengan membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp81,60 miliar.**

Amid a challenging national economic environment, the Company successfully maintained its business continuity by recording a Profit for the Year of Rp81.60 billion.

”

# Ikhtisar Kinerja Keuangan

## Financial Highlights [POJK51-B.1] [GRI 201-1]

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

#### Consolidated Statements of Financial Position

| (dalam juta Rupiah   in millions Rupiah) |           |           |           |                              |
|------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|------------------------------|
| Uraian                                   | 2024      | 2023      | 2022      | Description                  |
| Jumlah Aset                              | 2.373.118 | 2.336.266 | 2.454.852 | Total Assets                 |
| Jumlah Liabilitas                        | 1.168.762 | 1.138.018 | 1.251.141 | Total Liabilities            |
| Jumlah Ekuitas                           | 1.204.356 | 1.198.248 | 1.203.711 | Total Equity                 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas            | 2.373.118 | 2.336.266 | 2.454.852 | Total Liabilities and Equity |

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

#### Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

| (dalam juta Rupiah   in millions Rupiah)                                                                                           |             |             |             |                                                                                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Uraian                                                                                                                             | 2024        | 2023        | 2022        | Description                                                                                                               |
| Pendapatan                                                                                                                         | 3.372.465   | 2.895.507   | 2.462.408   | Revenue                                                                                                                   |
| Beban Pokok Pendapatan                                                                                                             | (2.984.361) | (2.574.052) | (2.196.289) | Cost of Revenue                                                                                                           |
| Laba Kotor                                                                                                                         | 388.103     | 321.455     | 266.119     | Gross Profit                                                                                                              |
| Beban Umum dan Administrasi                                                                                                        | (134.652)   | (121.428)   | (105.316)   | General and Administrative Expenses                                                                                       |
| Penghasilan Lainnya                                                                                                                | 39.283      | 20.774      | 16.892      | Other Income                                                                                                              |
| Beban Lainnya                                                                                                                      | (97.354)    | (27.022)    | (16.492)    | Other Expenses                                                                                                            |
| Laba Usaha                                                                                                                         | 195.381     | 193.779     | 161.203     | Operating Profit                                                                                                          |
| Beban Pajak Penghasilan Final                                                                                                      | (93.504)    | (76.287)    | (69.444)    | Final Income Tax Expenses                                                                                                 |
| Beban Keuangan                                                                                                                     | (13.996)    | (12.506)    | (18.302)    | Financial Expenses                                                                                                        |
| Bagian Rugi Entitas Asosiasi                                                                                                       | (2.104)     | (1.584)     | -           | Equity in Net Loss of Associate Entity                                                                                    |
| Bagian Laba/Rugi Ventura Bersama                                                                                                   | (3.736)     | (3.795)     | 1.549       | Equity in Net Income (Loss) of Joint Venture                                                                              |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan                                                                                                     | 82.041      | 99.607      | 75.006      | Profit Before Income Tax                                                                                                  |
| Beban Pajak Penghasilan                                                                                                            | (439)       | (98)        | (336)       | Income Tax Expenses                                                                                                       |
| Laba Tahun Berjalan                                                                                                                | 81.602      | 99.509      | 74.670      | Profit for the Year                                                                                                       |
| Penghasilan Komprehensif Lain<br>Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi<br>Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti | (7.052)     | (3.453)     | (1.792)     | Other Comprehensive Income Item that will not be Reclassified to Profit or Loss<br>Remeasurement on Defined Benefit Plans |
| Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan                                                                                       | (7.052)     | (3.453)     | (1.792)     | Other Comprehensive Income for the Year                                                                                   |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan                                                                                     | 74.550      | 96.054      | 72.878      | Total Comprehensive Income for The Year                                                                                   |



(dalam juta Rupiah | in millions Rupiah)

| Uraian                                                                          | 2024   | 2023   | 2022   | Description                                              |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|----------------------------------------------------------|
| Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :                           |        |        |        | Profit for the Year Attributable to :                    |
| Pemilik Entitas Induk                                                           | 81.602 | 99.509 | 74.670 | Owners of Parent Entity                                  |
| Kepentingan Nonpengendali                                                       | 0      | 0      | 0      | Non Controlling Interests                                |
| Laba Tahun Berjalan                                                             | 81.602 | 99.509 | 74.670 | Profit for The Year                                      |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: |        |        |        | Total Comprehensive Income for the Year Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk                                                           | 74.550 | 96.054 | 72.878 | Owners of Parent Entity                                  |
| Kepentingan Nonpengendali                                                       | 0      | 0      | 0      | Non Controlling Interests                                |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan                                  | 74.550 | 96.054 | 72.878 | Total Comprehensive Income for the Year                  |
| Laba Per Saham Dasar                                                            | 34     | 41     | 31     | Basic Earnings per Share                                 |

## Rasio - Rasio Penting

### Key Ratios

(dalam juta Rupiah | in millions Rupiah)

| Uraian                               | 2024    | 2023                      | 2022  | Description                        |
|--------------------------------------|---------|---------------------------|-------|------------------------------------|
| <b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>         |         | <b>Growth Ratio (%)</b>   |       |                                    |
| Pendapatan                           | 16,5%   | 17,6%                     | 47,5% | Net Growth                         |
| Laba Kotor                           | 20,7%   | 20,8%                     | 40,0% | Gross Profit Margin                |
| Laba Tahun Berjalan                  | (18,0%) | 33,3%                     | 44,6% | Profit Margin                      |
| Jumlah Aset                          | 1,6%    | (4,8%)                    | 14,6% | Return on Asset (ROA)              |
| Jumlah Liabilitas                    | 2,7%    | (9,0%)                    | 28,2% | Return on Equity (ROE)             |
| Jumlah Ekuitas                       | 0,5%    | (0,5%)                    | 3,1%  | Total Equity                       |
| <b>Rasio Keuangan</b>                |         | <b>Financial Ratio</b>    |       |                                    |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas     | 1,0     | 0,9                       | 1,0   | Total Liabilities/Total Equity     |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset        | 0,5     | 0,5                       | 0,5   | Total Liabilities/Total Asset      |
| Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek | 1,9     | 2,0                       | 1,9   | Current Assets/Current Liabilities |
| <b>Rasio Usaha (%)</b>               |         | <b>Business Ratio (%)</b> |       |                                    |
| Imbal Hasil Atas Aset                | 3,4%    | 4,3%                      | 3,0%  | Return on Assets (ROA)             |
| Imbal Hasil Atas Ekuitas             | 6,8%    | 8,3%                      | 6,2%  | Return on Equity (ROE)             |
| Laba Bruto/Pendapatan                | 11,5%   | 11,1%                     | 10,8% | Gross Profit Margin                |
| EBITDA/Pendapatan                    | 6,1%    | 7,0%                      | 7,1%  | EBITDA/Revenue                     |

(dalam juta Rupiah | in millions Rupiah)

| Uraian                                                                                                                                                    | 2024 | 2023                                                                                                                                                        | 2022 | Description                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------------------------|
| <b>Rasio Fasilitas Pinjaman</b><br>PT Bank Mayapada Internasional Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (x) |      | <b>Credit Facility Ratio with</b><br>PT Bank Mayapada Internasional Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (x) |      |                                      |
| Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek (Minimum 1x)                                                                                                         | 1,9  | 2,0                                                                                                                                                         | 1,9  | Current Ratio (Minimum 1x)           |
| Total Utang/Total Modal (Maksimum 2,3x)                                                                                                                   | 1,0  | 0,9                                                                                                                                                         | 1,0  | Debt to Equity Ratio (Maximum 2.3x)  |
| Debt Service Coverage (Minimum 100%)                                                                                                                      | -    | -                                                                                                                                                           | -    | Debt Service Coverage (Minimum 100%) |



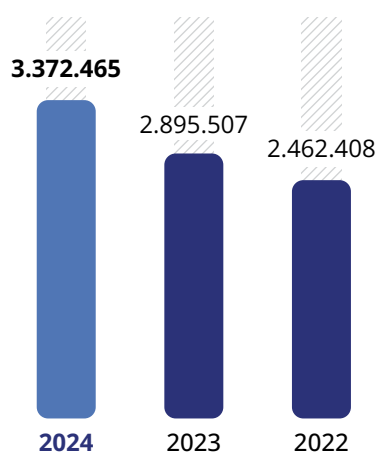
## Kinerja Keuangan Penting

### Important Financial Performance

#### Pendapatan

##### Revenue

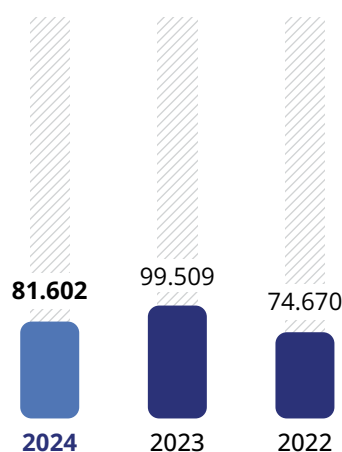
(dalam juta Rupiah | in millions Rupiah)



#### Laba Tahun Berjalan

##### Income for the Year

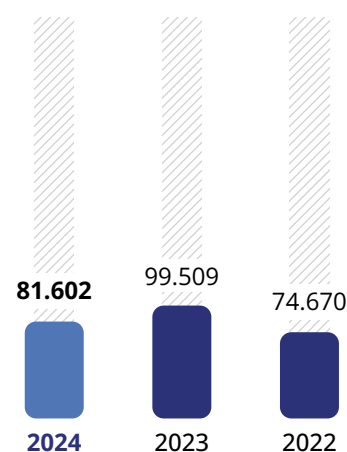
(dalam juta Rupiah | in millions Rupiah)



#### Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

##### Profit for the Year Attributable to Owners of Parent Entity

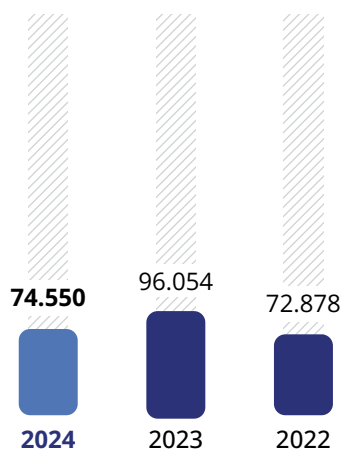
(dalam juta Rupiah | in millions Rupiah)



#### Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

##### Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of Parent Entity

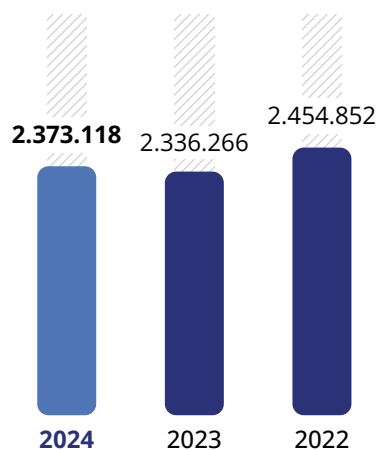
(dalam juta Rupiah | in millions Rupiah)



#### Total Aset

##### Total Assets

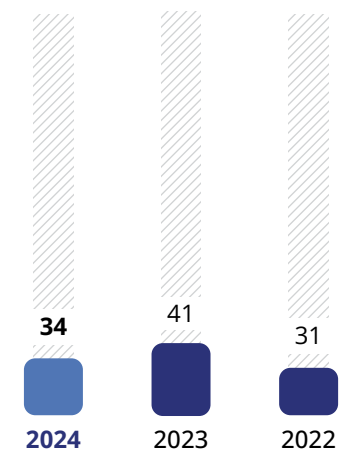
(dalam juta Rupiah | in millions Rupiah)



#### Laba Per Saham Dasar

##### Basic Earnings per Share

(dalam juta Rupiah | in millions Rupiah)



## Ikhtisar Saham

### Stocks Overview

| Periode<br>Period                     | Harga Saham Tertinggi (Rp)<br>Highest Share Price (IDR) |                    |                      | Jumlah Saham Beredar<br>(Lembar Saham)<br>Number of Outstanding<br>Shares (Sheet Shares) | Volume<br>Transaksi<br>Trading Volume | Kapitalisasi Pasar<br>(Rp Juta)<br>Market Capitalization<br>(IDR Million) |
|---------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
|                                       | Tertinggi<br>Highest                                    | Terendah<br>Lowest | Penutupan<br>Closing |                                                                                          |                                       |                                                                           |
| 2023                                  |                                                         |                    |                      |                                                                                          |                                       |                                                                           |
| Triwulan 1<br>1 <sup>st</sup> Quarter | 350                                                     | 290                | 308                  | 2.496.258.344                                                                            | 36.737.400                            | 2.391.415                                                                 |
| Triwulan 2<br>2 <sup>nd</sup> Quarter | 372                                                     | 294                | 320                  | 2.496.258.344                                                                            | 75.273.400                            | 2.436.348                                                                 |
| Triwulan 3<br>3 <sup>rd</sup> Quarter | 378                                                     | 318                | 356                  | 2.496.258.344                                                                            | 58.729.632                            | 2.621.071                                                                 |
| Triwulan 4<br>4 <sup>th</sup> Quarter | 368                                                     | 320                | 332                  | 2.496.258.344                                                                            | 40.985.300                            | 2.476.288                                                                 |
| 2024                                  |                                                         |                    |                      |                                                                                          |                                       |                                                                           |
| Triwulan 1<br>1 <sup>st</sup> Quarter | 402                                                     | 324                | 342                  | 2.496.258.344                                                                            | 121.374.600                           | 2.521.221                                                                 |
| Triwulan 2<br>2 <sup>nd</sup> Quarter | 374                                                     | 322                | 334                  | 2.496.258.344                                                                            | 54.256.500                            | 2.511.236                                                                 |
| Triwulan 3<br>3 <sup>rd</sup> Quarter | 386                                                     | 330                | 370                  | 2.496.258.344                                                                            | 39.795.600                            | 2.670.996                                                                 |
| Triwulan 4<br>4 <sup>th</sup> Quarter | 454                                                     | 344                | 352                  | 2.496.258.344                                                                            | 73.137.300                            | 2.880.682                                                                 |

## Aksi Korporasi

### Corporate Actions

Merujuk pada Keterbukaan Informasi Perseroan No. 614/RV/STD/XI-24 Tanggal 25 November 2024, Perseroan berencana mengalihkan Saham Treasuri *Batch* 1a sebanyak 46.514.300 (empat puluh enam juta lima ratus empat belas ribu tiga ratus) lembar saham atau 58,75% (lima puluh delapan koma tujuh lima persen) dari Total Saham Treasuri Perseroan yang masih ada, yaitu sebanyak 79.180.000 (tujuh puluh sembilan juta seratus delapan puluh ribu) lembar saham. Pengalihan Saham Treasuri akan dilakukan dengan metode penjualan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan merujuk pada Peraturan OJK Nomor 29 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.

Sesuai dengan Surat Perseroan perihal Laporan Penjualan Kembali Saham Hasil *Buyback* No. 680/RV/

In accordance with the Company's Disclosure of Information No. 614/RV/STD/XI-24 dated November 25<sup>th</sup>, 2024, the Company planned to divest 46,514,300 treasury shares (Batch 1a), representing 58.75% of the total remaining treasury shares, which amounted to 79,180,000 shares. The divestment of treasury shares was conducted through a sale on the Indonesia Stock Exchange (IDX), in accordance with OJK Regulation No. 29 of 2023 dated December 29<sup>th</sup>, 2023, concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies.

As stated in the Company's letter regarding the Report on the Re-sale of Treasury Shares No. 680/RV/

STD/XII-24 Tanggal 23 Desember 2024, Perseroan baru berhasil menjual 4.553.600 (empat juta lima ratus lima puluh tiga ribu enam ratus) lembar saham melalui mekanisme pasar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lainnya seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Pada tahun 2024, Perseroan membagikan dividen berdasarkan hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2023.

STD/XII-24 dated December 23<sup>rd</sup>, 2024, the Company successfully sold 4,553,600 shares through the IDX trading mechanism.

The Company did not undertake any other corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.

In 2024, the Company distributed dividends based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year.

## Ikhtisar Obligasi

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

## Bonds Highlights

As of December 31<sup>st</sup>, 2024, the Company did not list any bonds, sukuk or convertible bonds, or any other types of securities. Therefore, the Company does not provide information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rates, maturity dates, or bonds/ sukuk ratings.

## Ikhtisar Dividen

### Dividend Highlights

Perseroan membagikan dividen kepada para pemegang saham dengan besaran yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2024, Perseroan membagikan dividen dari keuntungan tahun buku 2023 sebesar Rp70.095.271.976. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dividen yang dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai berikut:

The Company pays dividend to Shareholders in the amount determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2024, the Company paid dividend in the amount of Rp70,095,271,976 derived from the profit in the 2023 fiscal year. In the past 3 (three) years, dividends paid to Shareholders were as follows:

| Tahun Buku<br>Fiscal Year | Dibayarkan Tahun<br>Payment Year | Jumlah Dividen yang Dibayarkan<br>Dividend Payment Amount | Dasar Hukum (Keputusan RUPS)<br>Legal Basis (GMS Resolution)                                                                                                                                                                                                                              |
|---------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2023                      | 2024                             | Rp70.095.271.976                                          | Keputusan Pemegang Saham tanggal 14 Mei 2024 tentang Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.<br><br>Shareholders Resolution dated May 14 <sup>th</sup> , 2024, on the use of net profit for fiscal year ended on December 31 <sup>st</sup> , 2023. |
| 2022                      | 2023                             | Rp101.517.290.448                                         | Keputusan Pemegang Saham tanggal 26 Mei 2023 tentang Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.<br><br>Shareholders Resolution dated May 26 <sup>th</sup> , 2023, on the use of net profit for fiscal year ended on December 31 <sup>st</sup> , 2022. |
| 2021                      | 2022                             | Rp36.256.175.160                                          | Keputusan Pemegang Saham tanggal 20 Mei 2022 tentang Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.<br><br>Shareholders Resolution dated May 20 <sup>th</sup> , 2022, on the use of net profit for fiscal year ended on December 31 <sup>st</sup> , 2021. |

## Peristiwa Penting Significant Events

1

**Maret | March 2024**



**Mendapatkan Pekerjaan  
Infrastruktur Subang Smartpolitan.**

Secured the Subang Smartpolitan  
Infrastructure Project.

20

**Maret | March 2024**



**Memperoleh proyek Design and  
Build Housing a New Townsite  
Amman Mineral Nusa Tenggara.**

Acquired a Design and Build  
Housing project for a New Amman  
Mineral Nusa Tenggara Townsite.

21

**Juni | June 2024**



**Mendapatkan Proyek Tower  
Creativo Bintaro.**

Acquired Creativo Bintaro  
Tower Project.

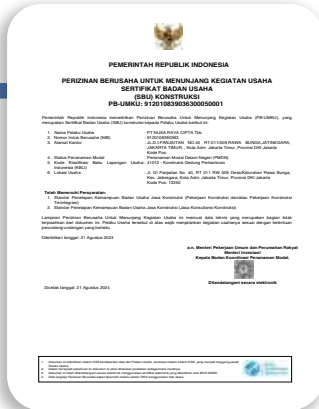
## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certifications

01

#### Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha - Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi.

Business Licensing to Support Operational Activities – Construction Business Entity Certificate (SBU).



02

#### Sertifikat SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu.

SNI ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate.



03

#### Sertifikat SNI ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.

SNI ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate.



04

#### Sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certificate.



05

#### Sertifikat SNI ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

SNI ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System Certificate.



06

#### Sertifikat SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

OHSMS (Occupational Health and Safety Management System) Certificate.



07

#### Sertifikat Pengakuan dari Ellipse Project SAS Fase 1 Karawang untuk Kategori "1 Juta Jam Kerja Tanpa Kehilangan Waktu Kerja Akibat Cedera".

Certificate Of Recognition From Ellipse Project SAS Phase 1 Karawang for "1 Million Man Hours Without Lost Time Injury" Category.

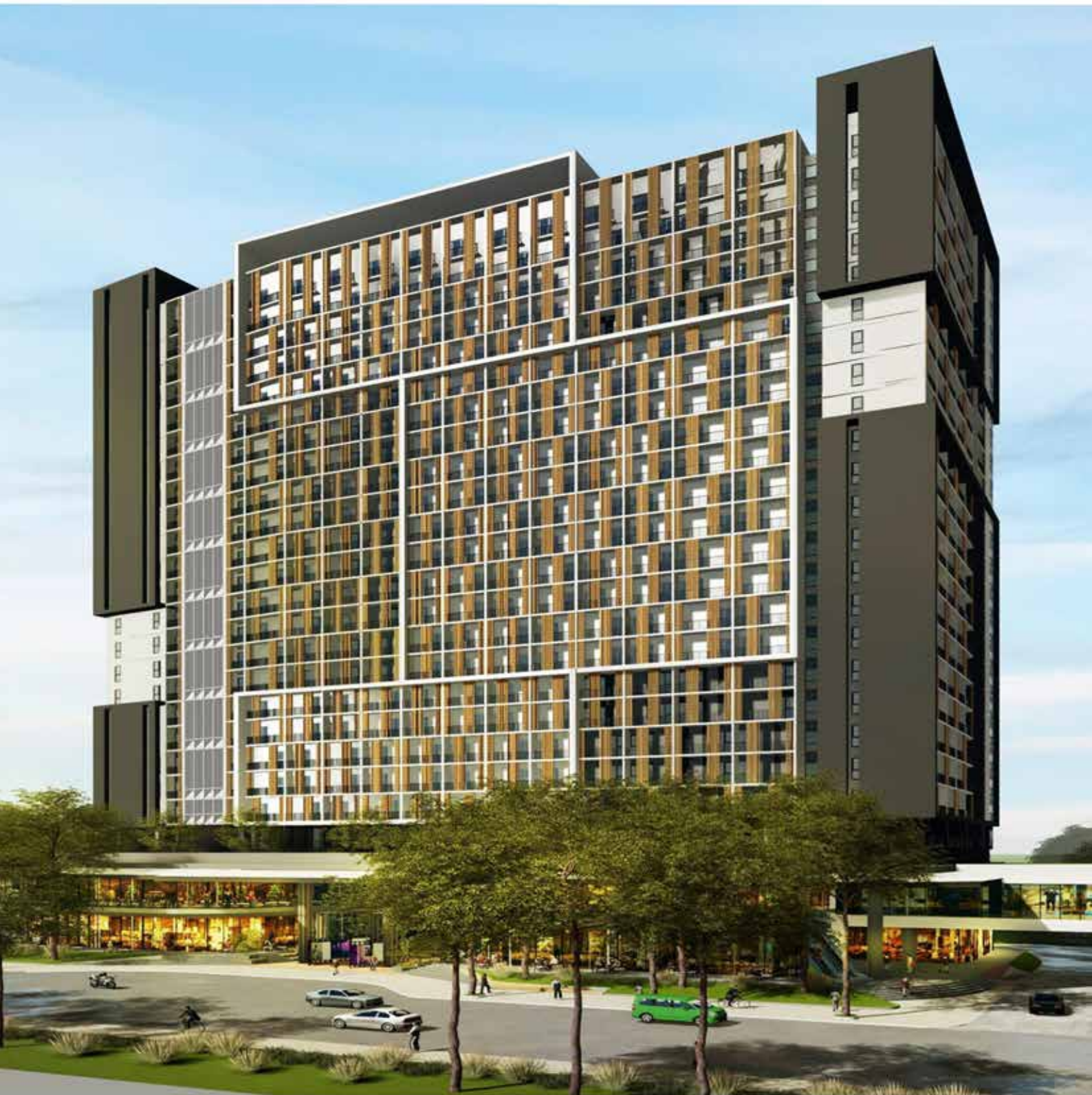


08

#### Sertifikat Kualifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor dari Indah Kiat Pulp and Paper Mills Karawang.

Contractor Safety Management System Qualification Certificate from Indah Kiat Pulp and Paper Mills Karawang.







# 02

## Laporan Manajemen Management Report

**Perseroan menyadari bahwa kesinambungan Perseroan sangat dipengaruhi oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang akurat, jelas, dan relevan bagi para pemangku kepentingan.**

The Company recognizes that its long-term sustainability is closely linked to the support and trust of its stakeholders. Accordingly, it remains committed to delivering accurate, clear, and relevant information to all stakeholders.



## Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



**JOHANNES  
SURIADJAJA**

Komisaris Utama  
President Commissioner

”

**Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan pengawasan kepada Direksi agar pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.**

The Board of Commissioners consistently provides direction and oversight to the Board of Directors to ensure that the Company is managed in accordance with the established work plan.

## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan rahmatNya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2024 yang penuh tantangan. Pada kesempatan ini kami atas nama Dewan Komisaris akan menyampaikan Laporan Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam melakukan tugas pengawasan.

### Kondisi Perekonomian

Pada tahun 2024 perekonomian global menghadapi berbagai tantangan. Ketegangan geopolitik dan transisi pemerintahan di beberapa negara termasuk di Amerika Serikat turut berdampak pada kegiatan perekonomian global.

Pada akhir 2024 The Fed menurunkan suku bunga acuan dari 5,50% menjadi 4,50%, diikuti dengan pelonggaran kebijakan suku bunga tinggi di berbagai negara. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi global tetap tertahan, meskipun permintaan barang dan jasa secara global mulai meningkat. Hal ini mengakibatkan perekonomian global hanya bertumbuh sebesar 2,4%, turun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 2,9% (Sumber: World Bank).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 5,05%. Bila sebelumnya pembangunan infrastruktur dilaksanakan secara masif di bawah pemerintahan Presiden Joko Widodo, sekarang pembangunan telah beralih ke arah program swasembada pangan dan energi di bawah pemerintahan Presiden Prabowo Subianto.

Sepanjang tahun 2024, suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) mengalami beberapa penyesuaian dalam rangka untuk mengendalikan inflasi

We would like to preface this report by expressing our gratitude to God Almighty that the Company was able to overcome various challenges and business dynamics in 2024. We hereby present the Board of Commissioners' Report as part of our accountability in performing our supervisory duty.

### Economic Condition

In 2024, the global economy faced a range of challenges. Geopolitical tensions and political transitions in several countries, including the United States, impacted global economic activity.

Toward the end of the year, the Federal Reserve cut its benchmark interest rate from 5.50% to 4.50%, followed by monetary easing in several other countries. Nevertheless, global economic growth remained subdued, despite a gradual recovery in demand for goods and services. As a result, the global economy grew by only 2.4%, down from 2.9% in the previous year (Source: World Bank).

According to Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, slightly lower than the 5.05% recorded in 2023. While infrastructure development continued to be pursued under President Joko Widodo's administration, the focus has since shifted to food and energy self-sufficiency programs under the leadership of President Prabowo Subianto.

Throughout 2024, Bank Indonesia (BI) adjusted its benchmark interest rate to manage inflation and maintain Rupiah stability. Amid global

dan juga menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Di tengah ketidakpastian ekonomi global, pada bulan Desember 2024 Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di level 6%. Kebijakan ini diambil untuk menjaga daya tarik investasi asing.

Pada periode bulan Mei-September 2024, perekonomian Indonesia mengalami deflasi selama lima bulan berturut-turut. Hal ini disinyalir sebagai dampak dari penurunan jumlah tenaga kerja akibat adanya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di berbagai sektor industri. Kondisi ini mengakibatkan daya beli masyarakat menjadi melemah.

Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah memberikan stimulus melalui berbagai macam bantuan sosial. Kondisi tersebut mendorong perbaikan aktivitas perekonomian yang terus berlanjut hingga akhir tahun 2024.

### Penilaian Terhadap Kinerja Direksi [GRI 2-18]

Pada tahun 2024, secara umum pertumbuhan bisnis pada sektor konstruksi swasta mengalami perlambatan, dan banyak proyek yang mengalami penundaan. Hal ini disebabkan oleh melemahnya daya beli masyarakat, terutama yang berhubungan dengan industri properti. Namun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan baik dalam mengelola operasional Perseroan.

Perseroan mampu membukukan kontrak baru sebesar Rp3,71 triliun yang sebagian besar berasal dari pelanggan tetap Perseroan, dan sisa kontrak tahun 2023 adalah sebesar Rp3,09 triliun, sehingga total perolehan kontrak adalah sebesar Rp6,80 triliun. Perseroan membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp3,37 triliun pada tahun 2024, meningkat 16,47% dibandingkan total pendapatan usaha pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp2,90 triliun, sehingga laba tahun berjalan Perseroan adalah sebesar Rp81,60 miliar.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara proaktif memantau dan mengawasi kinerja Direksi dalam menjalankan operasional Perusahaan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian kinerja tahun 2024, yang merupakan hasil kerja keras Direksi beserta seluruh karyawan dalam merealisasikan target dan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Kinerja Perseroan yang baik ini tentu didukung oleh pelaksanaan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik. Direksi juga senantiasa mengedepankan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam menjalankan operasional Perseroan.

### Pandangan Atas Prospek Bisnis Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, perekonomian global diperkirakan masih akan diwarnai dengan ketidakpastian dan tekanan geopolitik masih terus berlanjut. Hal ini juga diperkuat dengan rilis dari institusi global seperti IMF, yang memproyeksikan

uncertainty, BI maintained its benchmark rate at 6% in December 2024, a policy aimed at preserving the attractiveness of foreign investment.

Between May and September 2024, Indonesia experienced five consecutive months of deflation, reportedly due to a decline in the labor force following layoffs across various industrial sectors. This condition weakened household purchasing power.

To address the situation, the Government launched various social assistance programs as stimulus measures. These efforts helped support the gradual recovery of economic activity through the end of the year.

### Assessment of The Board of Directors' Performance [GRI 2-18]

In 2024, overall business growth in the private construction sector experienced a slowdown, and many projects were delayed. This was due to declining purchasing power, especially in the property industry. However, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors performed well in managing the Company's operations.

The Company posted Rp3.71 trillion new contracts acquisition, the majority of which came from its recurring clients. The outstanding contracts from 2023 amounted to Rp3.09 trillion, bringing the total order book to Rp6.80 trillion. In 2024, the Company recorded total operating revenue of Rp3.37 trillion, marking a 16.47% increase compared to Rp2.90 trillion in 2023. As a result, the Company posted a profit for the year of Rp81.60 billion.

Throughout 2024, the Board of Commissioners proactively monitored and supervised the performance of the Board of Directors in managing the Company's operations. The Board of Commissioners greatly appreciates and acknowledges the efforts of the Board of Directors and all employees working hard to meet the predetermined business targets and plans. Likewise, the Company's good performance was closely related to the implementation of corporate governance and good risk management practices. The Board of Directors also persistently prioritized employees' safety and health in running the Company's operations.

### Assessment of Business Outlook in 2024

As we enter 2025, the global economy is expected to remain marked by uncertainty, with ongoing geopolitical tensions. This outlook is reinforced by projections from global institutions such as the IMF, which forecasts global economic growth at 3.2% for 2025, (Source: IMF).

pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2025 sebesar 3,2% (Sumber: IMF). Indonesia diperkirakan akan mampu meraih pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,2% pada tahun 2025 (Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia).

Diharapkan industri konstruksi di tahun 2025 dapat kembali pulih, terlebih lagi pasca terbentuknya kepemimpinan nasional yang baru. Dewan Komisaris sejalan dengan pandangan Direksi terkait rencana strategis Perseroan yang optimis namun tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Dewan Komisaris berharap Direksi dapat mengerahkan seluruh potensi untuk mengoptimalkan setiap peluang di tahun 2025 mendatang seiring dengan upaya untuk terus menjaga kualitas dan kuantitas terhadap proyek yang sedang berjalan maupun yang telah selesai.

Dewan Komisaris juga senantiasa mengingatkan Direksi untuk mewaspadai berbagai gejolak sosial, politik, dan ekonomi yang berpotensi terjadi di tahun 2025. Perseroan harus bisa merespon berbagai tantangan dan peluang yang terjadi di pasar, industri, dan masyarakat agar dapat terus bertumbuh dan berkembang.

### Pandangan Atas Praktik Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan pandangan Dewan Komisaris, Direksi secara efektif telah mematuhi dan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) dalam kegiatan operasional sehari-hari. Manajemen secara konsisten menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan, sehingga pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan responsif terhadap kepentingan para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris juga senantiasa memberikan arahan dan pengawasan kepada Direksi dalam hal penerapan manajemen risiko untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang berdampak pada Perseroan. Pelaksanaan fungsi tersebut pada tahun 2024 direalisasikan melalui Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dan berbagai *platform* komunikasi daring lainnya. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris secara aktif mengikuti perkembangan kondisi usaha, memberikan nasihat dan saran untuk perkembangan Perseroan.

Dewan Komisaris juga didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk periode tahun 2024, Dewan Komisaris secara umum menilai bahwa kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing dengan baik dalam rangka membantu dan mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Meanwhile, Indonesia is expected to achieve economic growth of approximately 5.2% in 2025 (Source: Ministry of Finance of the Republic of Indonesia).

The construction industry is expected to recover in 2025, particularly following the establishment of the new national leadership. The Board of Commissioners shares the same view as the Board of Directors regarding the Company's strategic plans, which are optimistic yet remain grounded in prudence. Likewise, the Board of Commissioners expects the Board of Directors to fully utilize the Company's full potential to capitalize on every opportunity in 2025 in line with efforts to continuously maintain the quality and quantity of ongoing and completed projects.

Moreover, the Board of Commissioners consistently reminds the Board of Directors to be vigilant about various social, political, and economic upheavals that may occur in 2025. The Company must be able to respond to various developments in the market, industry, and society to continue growing and developing.

### Assessment of Corporate Governance Practice

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has effectively implemented Good Corporate Governance (GCG) practices in the Company's day-to-day operations. Management has consistently upheld the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, ensuring that the Company's operations comply with applicable laws and regulations and remain responsive to stakeholder interests.

The Board of Commissioners also consistently provides direction and oversight to the Board of Directors in the implementation of risk management measures to anticipate changes in the business environment that may impact the Company. In 2024, this oversight function was carried out through Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as through various online communication platforms. These engagements enabled the Board of Commissioners to actively monitor business developments and provide advice and recommendations to support the Company's progress.

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. For the 2024 period, the Board of Commissioners is of the view that both committees have effectively carried out their respective duties and responsibilities in assisting and supporting the Board in fulfilling its supervisory role.

## Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, terdapat perubahan anggota Komisaris Perseroan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2024. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Johannes Suriadjaja  
 Komisaris Independen : Herman Gunadi

## Penutup

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pelaksanaan usaha Perseroan tahun 2024. Dewan Komisaris berkomitmen untuk meningkatkan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat agar dapat mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkesinambungan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas seluruh kerja keras di tahun 2024. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, pemegang saham, dan mitra bisnis yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan bisa mencapai kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

## Changes to The Board of Commissioners' Composition

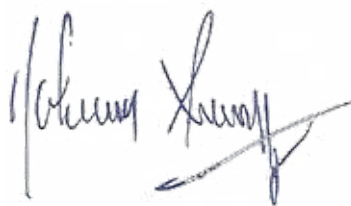
In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 14<sup>th</sup>, 2024. Accordingly, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama : Johannes Suriadjaja  
 Komisaris Independen : Herman Gunadi

## Closing

This concludes the Board of Commissioners' supervisory report on the implementation of the Company's business activities in 2024. The Board of Commissioners remains committed to strengthening its supervisory and advisory functions to support the Company's sustainable growth. We extend our appreciation to the Board of Directors and all employees for their hard work and dedication throughout 2024. We also express our sincere gratitude to all stakeholders, shareholders, and business partners for their continued support and trust in the Company. With the consistent application of good corporate governance, the Board of Commissioners is confident that the Company will continue to deliver even stronger performance in the years to come.

Jakarta, 30 April 2025  
 Jakarta, April 30<sup>th</sup>, 2025



**JOHANNES SURIADJAJA**

Komisaris Utama  
 President Commissioner

## Profil Dewan Komisaris

### The Board of Commissioners Profile

#### JOHANNES SURIADAJA

Komisaris Utama  
President Commissioner

#### HERMAN GUNADI

Komisaris Independen  
Independent Commissioner





## JOHANNES SURIADAJA

Komisaris Utama  
President Commissioner

### Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan RUPS No. 53 Tanggal 24 Mei 2010  
According to GMS Resolutions No. 53 Dated May 24<sup>th</sup>, 2010

### Domisili | Domicile

Jakarta

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No. 53 Tanggal 24 Mei 2010 sampai sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan tahun 1996-2001, Direktur PT Multi Investment Ltd tahun 1993-1996, *Assistant Manager Corporate Banking* di Chase Manhattan Bank, N.A Jakarta tahun 1990-1991, dan *Executive Management Trainee* di Toyota Motor Sales, A.S tahun 1986-1987.

Beliau dianugerahi Indonesia *Ernst & Young Entrepreneur of The Year* pada tahun 2013 dan mewakili Indonesia di *Annual Ernst & Young World Entrepreneur of The Year* di Monako pada tahun 2014.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Surya Semesta Internusa Tbk, Presiden Komisaris PT Batiqa Hotel Manajemen, Presiden Komisaris PT Horizon Internusa Persada, Presiden Komisaris PT Surya Internusa Hotel, Presiden Direktur PT Sitiagung Makmur, Presiden Direktur PT Suryacipta Swadaya, Presiden Direktur PT Suryalaya Anindita International, Presiden Direktur PT TCP Internusa, dan Presiden Direktur PT Ungasan Semesta Resort.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen Pemasaran dari The American College for the Applied Art, Los Angeles pada tahun 1989.

Indonesian Citizen, 62 years old. Appointed as President Commissioner in accordance with GMS Resolution No. 53 dated May 24<sup>th</sup>, 2010, and has been serving to date. He previously served as Director of PT Multi Investment Ltd in 1993-1996, Assistant Manager Corporate Banking at Chase Manhattan Bank, N.A Jakarta in 1990-1991, Executive Management Trainee at Toyota Motor Sales, A.S in 1986-1987.

He was named Indonesia Ernst & Young Entrepreneur of the Year in 2013 and represented Indonesia at the Annual Ernst & Young World Young Entrepreneur of the Year in Monaco in 2014.

He concurrently serves as President Director of PT Surya Semesta Internusa Tbk, President Commissioner of PT Batiqa Hotel Manajemen, President Commissioner of PT Horizon Internusa Persada, President Commissioner of PT Surya Internusa Hotel, President Director of PT Sitiagung Makmur, President Director of PT Suryacipta Swadaya, President Director of PT Suryalaya Anindita International, President Director of PT TCP Internusa, and President Director of PT Ungasan Semesta Resort.

He earned his Bachelor of Marketing Management degree from The American College for the Applied Art, Los Angeles in 1989.

**HERMAN GUNADI**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment**

Keputusan RUPS No. 10 Tanggal 14 Mei 2024  
According to GMS Resolutions No. 10 Dated May 14<sup>th</sup>, 2024

**Domisili | Domicile**

Jakarta

Warga Negara Indonesia, 83 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No. 10 Tanggal 14 Mei 2024. Beliau pernah menjabat di PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Advisor Perusahaan (2022–2023), Sekretaris Perusahaan (2015–2021), Direktur Independen (2012–2019), Komisaris dan Komisaris Independen (2005–2008). Kemudian beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Mahakarya Artha Securities (2000–2001), Direktur Utama PT Asjaya Indosurya Securities (1994–2000), Direktur Bank Artha Graha (1989–1993), Direktur *Banker's Trust* Lippo Finance (1982–1988), dan *Senior Manager* Citibank (1968–1981).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, pada tahun 1966.

Indonesian citizen, 83 years old. Appointed as Independent Commissioner pursuant to the resolution of the General Meeting of Shareholders No. 10 dated May 14<sup>th</sup>, 2024. He previously held various positions at PT Surya Semesta Internusa Tbk, including Company Advisor (2022–2023), Corporate Secretary (2015–2021), Independent Director (2012–2019), and Commissioner as well as Independent Commissioner (2005–2008). He also served as President Director of PT Mahakarya Artha Securities (2000–2001), President Director of PT Asjaya Indosurya Securities (1994–2000), Director of Bank Artha Graha (1989–1993), Director of Banker's Trust Lippo Finance (1982–1988), and Senior Manager at Citibank (1968–1981).

He earned a Bachelor's degree in Business Economics from Krisnadwipayana University, Jakarta, in 1966.

## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors [POJK51-D.1]



### HADIWINARTO CHRISTANTO

Direktur Utama  
President Director

”

Di tengah kondisi perekonomian nasional yang penuh tantangan, Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang positif. Hal ini tentunya tidak luput dari dukungan seluruh pemangku kepentingan.

Amid a challenging national economic environment, the Company succeeded in delivering a positive performance, an achievement made possible by the continued support of all stakeholders.

## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan rahmat yang telah dilimpahkanNya kepada kita sehingga PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRCA atau Perseroan") dapat melalui tahun 2024 dengan baik. Sebagai bagian dari pertanggungjawaban Direksi kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Direksi Tahun 2024. Dalam laporan ini, kami membahas perkembangan ekonomi, kinerja keberlanjutan, kendala yang dihadapi Perseroan, strategi dan prospek keberlanjutan usaha, serta perkembangan praktik tata kelola perusahaan.  
[GRI 2-2][2-3]

### Perkembangan Ekonomi

Perekonomian global pada tahun 2024 mengalami ketidakpastian yang tinggi, hal ini didorong oleh meningkatnya ketegangan geopolitik dan transisi pemerintahan di beberapa negara termasuk di Amerika Serikat.

Di tengah tren penurunan inflasi akibat terkoreksinya harga komoditas energi dan pelonggaran kebijakan suku bunga tinggi di berbagai negara, pertumbuhan ekonomi global tetap tertahan, meskipun permintaan barang dan jasa secara global mulai meningkat. Perekonomian global di tahun 2024 hanya bertumbuh sebesar 2,4%, turun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 2,9% (Sumber : World Bank).

Di penghujung tahun 2024, transisi pemerintahan di Amerika Serikat menimbulkan potensi risiko baru terhadap perekonomian global, termasuk meningkatnya perang dagang dan semakin kuatnya dolar AS, yang berpotensi mempengaruhi dinamika pertumbuhan ekonomi dunia di masa mendatang.

Sepanjang tahun 2024, suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) mengalami beberapa penyesuaian dalam rangka untuk mengendalikan inflasi dan juga menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Di tengah ketidakpastian ekonomi global, pada bulan Desember 2024 Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di level 6%. Kebijakan ini diambil untuk menjaga daya tarik investasi asing.

We would like to preface this report by expressing our gratitude to God Almighty that PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRCA" or "the Company") was able to properly navigate through the year 2024. As part of the Board of Directors' accountability to all stakeholders, we hereby present the 2024 Board of Directors' Report. In this report, we discuss economic development, sustainability performance, constraints faced by the Company, business sustainability strategies and outlook, as well as developments in corporate governance.

[GRI 2-2][2-3]

### Economic Development

In 2024, the global economy faced heightened uncertainty, driven by escalating geopolitical tensions and political transitions in several countries, including the United States.

Despite a downward trend in inflation, largely due to declining energy commodity prices and the easing of high interest rate policies across various countries, global economic growth remained subdued, even as demand for goods and services began to recover. The global economy grew by only 2.4% in 2024, down from 2.9% in the previous year (Source: World Bank).

Toward the end of 2024, the political transition in the United States introduced new potential risks to the global economy, including a resurgence of trade wars and a strengthening US dollar, both of which could influence the trajectory of global economic growth moving forward.

Throughout 2024, Bank Indonesia's benchmark interest rate underwent several adjustments as part of efforts to control inflation and maintain the stability of the Rupiah exchange rate. Amid ongoing global economic uncertainty, in December 2024, Bank Indonesia opted to maintain the benchmark rate at 6%, a policy aimed at preserving the attractiveness of foreign investment.

Pada periode bulan Mei-September 2024, terjadi deflasi selama lima bulan berturut-turut. Hal tersebut ditengarai sebagai dampak dari penurunan jumlah tenaga kerja akibat adanya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di berbagai sektor industri. Sebagai implikasinya, daya beli masyarakat menjadi melemah.

Meskipun demikian, berdasarkan data ekonomi yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2024, laju pertumbuhan industri konstruksi nasional mengalami pertumbuhan sebesar 7,02%, berada di atas angka pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,03%.

### Kinerja Keberlanjutan

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Dinamika perekonomian global turut mempengaruhi kondisi perekonomian nasional, dan dampaknya cukup terasa pada seluruh kehidupan masyarakat. Pasar konstruksi Indonesia mengalami perlambatan terutama di sektor swasta dan banyak tender proyek yang ditunda hingga tahun depan, sehingga berpengaruh terhadap kinerja Perseroan di tahun 2024. Walaupun demikian, Perseroan tetap berusaha fokus mempertahankan keberlanjutan usahanya. [POJK51-E.5]

Perseroan berhasil membukukan kinerja yang cukup baik pada tahun 2024. Perseroan berhasil memperoleh kontrak baru sebesar Rp3,71 triliun yang sebagian besar berasal dari pelanggan tetap Perseroan, dan sisa kontrak tahun 2023 adalah sebesar Rp3,09 triliun, sehingga total perolehan kontrak adalah sebesar Rp6,80 triliun. Terkait kinerja keuangan, Perseroan membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp3,37 triliun pada tahun 2024, meningkat 16,47% dibandingkan total pendapatan usaha pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp2,90 triliun, sehingga laba tahun berjalan Perseroan adalah sebesar Rp81,60 miliar.

### Kendala Yang Dihadapi Perseroan

Secara umum, kendala yang dihadapi Perseroan di tahun 2024 antara lain melemahnya daya beli masyarakat, terutama yang berhubungan dengan industri properti, yang menyebabkan melambatnya pasar konstruksi di sektor swasta, dan juga banyaknya tender proyek yang diundur sampai dengan tahun berikutnya.

### Strategi Keberlanjutan Usaha

[POJK51-A.1] [GRI 2-22]

Guna menghadapi kendala tersebut, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan keberlanjutan usahanya antara lain:

- Fokus mengembangkan dan mempertahankan usaha jasa konstruksi;
- Secara proaktif mencari peluang dalam proyek pemerintah dengan cara mengikuti tender dan memenuhi semua persyaratan teknis dan administrasi;
- Berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan kapabilitas dalam hal operasional Perseroan;

Between May and September 2024, Indonesia experienced five consecutive months of deflation, largely attributed to a decline in the labor force due to layoffs across multiple industrial sectors, which in turn weakened household purchasing power.

Nonetheless, based on data from Statistics Indonesia (BPS), the national construction industry grew by 7.02% in 2024, outpacing the national economic growth rate of 5.03%.

### Sustainability Performance

2024 was a challenging year for the Company. The dynamics of the global economy had a notable impact on the national economic landscape, with effects that were felt across all aspects of society. The Indonesian construction market also slowed down considerably, especially in the private sector, and numerous project tenders were postponed until the following year, therefore affecting the Company's performance in 2024. Nevertheless, the Company remained focused on maintaining its business sustainability. [POJK51-E.5]

The Company managed to perform quite well in 2024 by posting Rp3.71 trillion new contracts acquisition, most of which came from repeat customers, as well as Rp3.09 trillion outstanding contracts from 2023, bringing the total order book to Rp6.80 trillion. In terms of financial performance, the Company recorded Rp3.37 trillion total revenue in 2024, went up by 16.47% compared to Rp2.90 trillion in 2023. As a result, the Company booked Rp81.60 billion profit for the year.

### Obstacles

In general, the challenges faced by the Company in 2024 included the declining purchasing power, especially in the property industry, which led to the construction market slowdown in the private sector, as well as numerous project tenders that were postponed until the following year.

### Business Sustainability Strategies

[POJK51-A.1] [GRI 2-22]

To address these challenges, the Company has undertaken several strategic initiatives to enhance its business sustainability, as follows:

- Focusing on developing and maintaining construction services business;
- Proactively looking for opportunities to work on government's projects by participating in tenders and meeting all technical and administrative requirements;
- Improving the Company's operational efficiency and capability;

- Meningkatkan ataupun mempertahankan pasar yang ada dalam hal mendapatkan kontrak baru dari pemilik proyek ataupun pelanggan tetap Perseroan;
- Lebih proaktif dalam mencari peluang proyek baru baik di bidang properti, industri, infrastruktur dan yang related;
- Membangun kerjasama kemitraan dengan pihak asing, swasta ataupun BUMN melalui proyek-proyek kerja sama operasi (KSO).

Perseroan merumuskan strategi dan rencana bisnis dengan mempertimbangkan dinamika pasar, fondasi bisnis, dan juga kapasitas internal Perseroan. Perseroan juga melakukan evaluasi dan upaya perbaikan secara terus-menerus untuk dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

### Prospek Keberlanjutan Usaha

Tahun 2025 diperkirakan masih akan diwarnai dengan ketidakpastian yang dipicu oleh perlambatan perekonomian global dan tekanan geopolitik yang masih terus berlanjut. Hal ini juga diperkuat dengan rilis dari institusi global seperti IMF, yang memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2025 sebesar 3,2% (Sumber: IMF).

Meskipun demikian, Indonesia diperkirakan akan mampu meraih pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,2% pada tahun 2025 (Sumber : Kementerian Keuangan Republik Indonesia). Perseroan meyakini bahwa di tahun 2025, sektor properti akan mengalami pertumbuhan dan ini merupakan momentum bagi perseroan untuk meraih peluang tersebut.

Keunggulan kompetitif dan reputasi yang dimiliki oleh Perseroan di banding perusahaan lain yang sejenis telah membuktikan bahwa Perseroan telah mampu membangun *long-term relationship* dengan *owner* atau pemilik proyek, yang juga memberikan peluang kepada Perseroan untuk mendapatkan *repeat order*. Perseroan berkomitmen untuk terus berkarya di bidang konstruksi, dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas terhadap proyek-proyek yang berjalan maupun yang sudah selesai.

### Perkembangan Praktik Tata Kelola Perusahaan [GRI 2-23]

Penerapan Tata Kelola Perusahaan merupakan faktor penting dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen dalam mengimplementasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan secara menyeluruh dalam menjalankan bisnis. Perseroan juga memastikan penerapan sistem pengendalian internal berjalan dengan baik. Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, dan kewajaran sekaligus memastikan seluruh aspek operasional telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Enhancing and maintaining existing markets in terms of new contract acquisition from project owners or repeat customers;
- More proactive in looking for new property, industry, and infrastructure project opportunities, or in other related fields;
- Building partnerships with foreign parties, private companies or SOEs through joint operation projects.

The Company formulates its strategies and business plans by taking into account market dynamics, business fundamentals, and internal capabilities. Continuous evaluation and improvement efforts are also undertaken to ensure the Company consistently delivers added value to its stakeholders.

### Business Sustainability Outlook

The year 2025 is expected to remain marked by uncertainty, driven by a global economic slowdown and ongoing geopolitical tensions. This is further supported by projections from global institutions such as the IMF, which forecasts global economic growth of 3.2% in 2025 (Source: IMF).

Despite these conditions, Indonesia is projected to achieve economic growth of around 5.2% in 2025 (Source: Ministry of Finance of the Republic of Indonesia). The Company believes that the property sector will experience growth in 2025, presenting a timely opportunity to capitalize on emerging prospects.

The Company's competitive advantage and stellar reputation compared to its peers have proven that the Company has built long-term relationships with project owners. This also provides opportunities for the Company to secure repeat orders. Accordingly, the Company is committed to continuing its work in the construction sector while maintaining the quality and quantity of ongoing and completed projects.

### Corporate Governance Practice Progress [GRI 2-23]

The implementation of good corporate governance is a key factor in maintaining stakeholder trust. The Company is committed to fully implementing the principles of Good Corporate Governance in all aspects of its business operations. It consistently adheres to the principles of transparency, accountability, independence, and fairness, while ensuring that all operational activities comply with applicable laws and regulations.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan bisnis melalui pendekatan keberlanjutan yang didasarkan pada aspek sosial dan lingkungan. Perseroan meyakini bahwa untuk mewujudkan keberlanjutan usaha, diperlukan keseimbangan antara aspek keuntungan, kemanusiaan, dan lingkungan. Untuk meningkatkan kinerja pada tiga aspek dasar tersebut, maka Perseroan senantiasa berperan aktif dalam memperbaiki dan membangun masyarakat dan lingkungan untuk menjadi lebih baik.

### Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, terdapat pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2024. Dengan demikian, komposisi Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

|                      |                           |
|----------------------|---------------------------|
| Direktur Utama       | : Hadiwinarto Christanto  |
| Wakil Direktur Utama | : Eddy Purwana Wikanta    |
| Direktur             | : David Suryadhi          |
| Direktur             | : Setiadi Djajasaputra    |
| Direktur             | : Stefanus Irawan Gumulja |

### Penutup

Demikian laporan pertanggungjawaban Direksi tahun 2024. Kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang telah diberikan kepada kami. Kami juga menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh pemangku kepentingan, pemegang saham, dan mitra bisnis atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya selama ini. Kami berharap kolaborasi yang erat ini dapat menjadi landasan bagi pertumbuhan dan kesinambungan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

In addition, the Company is also committed to contributing to the development of both the society and the environment. The Company believes that in order to achieve business sustainability, a balance between profit, people, and planet is needed. To improve its performance with regard to the aforementioned three basic aspects, the Company consistently plays an active role in improving and developing both the community and the environment.

### Changes to The Board of Directors' Composition

In 2024, the Board of Directors was reappointed pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 14<sup>th</sup>, 2024. Accordingly, the current composition of the Board of Directors is as follows:

|                         |                           |
|-------------------------|---------------------------|
| President Director      | : Hadiwinarto Christanto  |
| Vice President Director | : Eddy Purwana Wikanta    |
| Director                | : David Suryadhi          |
| Director                | : Setiadi Djajasaputra    |
| Director                | : Stefanus Irawan Gumulja |

### Closing

This concludes the Board of Directors' accountability report for 2024. We extend our sincere gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, direction, and oversight throughout the year. We also express our deepest appreciation to all stakeholders, shareholders, and business partners for their continued trust and support. Our heartfelt thanks go to the entire management team and all employees for their dedication and hard work. We trust that this strong collaboration will serve as a solid foundation for the Company's future growth and long-term sustainability.

Jakarta, 30 April 2025  
 Jakarta, April 30<sup>th</sup>, 2025



**Hadiwinarto Christanto**

Direktur Utama  
 President Director

## Profil Direksi

### The Board of Directors Profile



**1. Hadiwinarto Christanto**  
Direktur Utama  
President Director

**2. Eddy Purwana Wikanta**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

**3. Setiadi Djajasaputra**  
Direktur  
Director

**4. David Suryadhi**  
Direktur  
Director

**5. Stefanus Irawan Gumulja**  
Direktur  
Director



## HADIWINARTO CHRISTANTO

Direktur Utama  
President Director

### Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan RUPS No. 97 Tanggal 30 Januari 2013  
According to GMS Resolutions No. 97 Dated January 30<sup>th</sup>, 2013

### Domisili | Domicile

Jakarta

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS No. 97 Tanggal 30 Januari 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama (1998-2012), Direktur (1990-1997), Koordinator Proyek (1989), Kepala Proyek (1984-1988) dan *Site Manager* (1981-1983).

Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1981.

Indonesian Citizen, 66 years old. Appointed as President Director in accordance with GMS Resolution No. 97 dated January 30<sup>th</sup>, 2013. He previously served as Vice President Director (1998-2012), Director (1990-1997), Project Coordinator (1989), Project Head (1984-1988) and Site Manager (1981-1983).

He earned his Bachelor of Civil Engineering degree from Parahyangan University, Bandung, in 1981.

**EDDY PURWANA WIKANTA**

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

**Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment**

Keputusan RUPS No. 97 Tanggal 30 Januari 2013  
According to GMS Resolutions No. 97 Dated January 30<sup>th</sup>, 2013

**Domisili | Domicile**

Jakarta

Warga Negara Indonesia, 76 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS No. 97 Tanggal 30 Januari 2013. Memulai karir di Perseroan sebagai Kepala Proyek (1974-1985), kemudian sebagai Koordinator Kepala Proyek (1986-1987), Direktur (1988-1990), *Managing Director* (1991-1995), dan Direktur Utama Perseroan (1996-2012). Beliau juga pernah menjabat di PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Direktur (1996-2005).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Surya Semesta Internusa Tbk, Presiden Komisaris PT Sitiagung Makmur, Presiden Komisaris PT Ungasan Semesta Resort, Presiden Komisaris PT TCP Internusa, Wakil Presiden Komisaris PT Surya Internusa Hotels, dan Wakil Presiden Komisaris PT Batiqa Hotel Manajemen.

Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1974.

Indonesian Citizen, 76 years old. Appointed as Vice President Director in accordance with GMS Resolution No. 97 dated January 30<sup>th</sup>, 2013. He started his career at the Company as Project Head (1974-1985), and subsequently served as Project Head Coordinator (1986-1987), Director (1988- 1990), Managing Director (1991-1995), and President Director (1996-2012). He also served as Director at PT Surya Semesta Internusa Tbk (1996-2005).

He concurrently serves as Vice President Director of PT Surya Semesta Internusa Tbk, President Commissioner of PT Suryacipta Swadaya, President Commissioner of PT Sitiagung Makmur, President Commissioner of PT Ungasan Semesta Resort, President Commissioner of PT TCP Internusa, Vice President Commissioner of PT Surya Internusa Hotels, and Vice President Commissioner of PT Batiqa Hotel Manajemen.

He earned his Bachelor of Civil Engineering degree from Diponegoro University, Semarang, in 1974.



## SETIADI DJAJASAPUTRA

Direktur  
Director

### Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan RUPS No. 29 Tanggal 18 Mei 2001  
According to GMS Resolutions No. 29 Dated May 18<sup>th</sup>, 2001

### Domisili | Domicile

Jakarta

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No. 29 Tanggal 18 Mei 2001. Sebelumnya menjabat sebagai *General Manager* (1997-2001), Kepala Bagian Kalkulasi (1991-1996), Kepala Proyek (1985-1990), dan *Site Manager* (1982- 1984).

Beliau memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1981.

Indonesian Citizen, 68 years old. Appointed as Director of the Company in accordance with GMS Resolution No. 29 dated May 18<sup>th</sup>, 2001. He previously served as General Manager (1997-2001), Head of Calculation Unit (1991-1996), Project Head (1985- 1990) and Site Manager (1982-1984).

He earned his Bachelor of Civil Engineering degree from Parahyangan University, Bandung, in 1981.

**DAVID SURYADHI**

Direktur  
Director

**Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment**

Keputusan RUPS No. 11 Tanggal 4 Desember 1990  
According to GMS Resolutions No. 11 Dated December 4<sup>th</sup>, 1990

**Domisili | Domicile**

Jakarta

Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No. 11 Tanggal 4 Desember 1990. Sebelumnya menjabat di PT Multi Plaza Properties sebagai Manajer Keuangan & Akunting (1986-1990), Manajer Administrasi & Keuangan (1980-1985), dan Kepala Seksi Akunting (1975-1979).

Beliau memperoleh gelar Diploma dari Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia (ASMI), Jakarta pada tahun 1974 dan gelar Diploma Manajemen dari Institut Bisnis Manajemen Overseas Training Centre, Jakarta pada tahun 1992.

Indonesian citizen, 72 years old. Appointed as Director of the Company in accordance with the Resolution of the General Meeting of Shareholders No. 11 dated December 4<sup>th</sup>, 1990. Previously held various positions at PT Multi Plaza Properties, including Finance & Accounting Manager (1986-1990), Administration & Finance Manager (1980-1985), and Head of Accounting Section (1975-1979).

He earned his Diploma degree from the Indonesian Secretary and Management Academy (ASMI), Jakarta, in 1974 and his Diploma of Management degree from Management Business Institute Overseas Training Centre, Jakarta in 1992.



## STEFANUS IRAWAN GUMULJA

Direktur  
Director

### Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan RUPSLB No. 12 Tanggal 9 November 2018  
According to EGMS Resolutions No. 12 Dated November 9<sup>th</sup>, 2018

### Domisili | Domicile

Jakarta

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 12 Tanggal 9 November 2018. Sebelumnya menjabat sebagai *Project Coordinator* (2008-2019), *Project Manager* (1991-2008), dan *Site Manager* (1987-1990).

Beliau memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1986.

Indonesian citizen, 65 years old. Appointed as Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 12 dated November 9<sup>th</sup>, 2018. Previously served as *Project Coordinator* (2008-2019), *Project Manager* (1991-2008), and *Site Manager* (1987-1990).

He earned his Bachelor of Civil Engineering degree from Parahyangan University, Bandung, in 1986.

## Tanggung Jawab Manajemen

### Management's Responsibility

#### Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Untuk Laporan Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk Tahun 2024

#### Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024 Annual Report of PT Nusa Raya Cipta Tbk

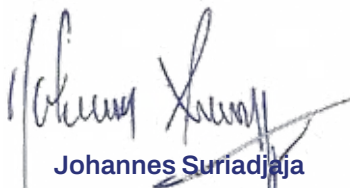
Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information in the annual report of PT Nusa Raya Cipta Tbk for the year 2024 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this annual report.

This statement is made truthfully.

#### Dewan Komisaris Board of Commissioners

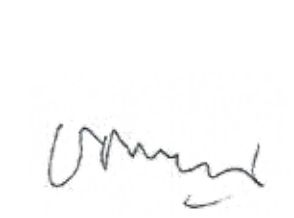


**Johannes Suriadjaja**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Herman Gunadi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

#### Direksi Board of Directors



**Eddy Purwana Wikanta**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



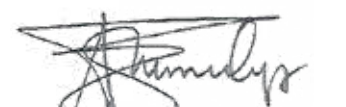
**Hadiwinarto Christanto**  
Direktur Utama  
President Director



**David Suryadhi**  
Direktur  
Director



**Setiadi Djajasaputra**  
Direktur  
Director



**Stefanus Irawan Gumulja**  
Direktur  
Director





# 03

## Profil Perusahaan Company Profile

Perseroan telah menerapkan Tata Nilai Perseroan sebagai bagian dari Budaya Perusahaan, yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan, yaitu selalu dapat dipercaya dan diandalkan (*Trustworthiness*), senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan (*Strive for Excellence*), dan senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan (*Customer Focus*).

The Company has implemented its Corporate Values as an integral part of its Corporate Culture, in alignment with its Vision and Mission. These values include being trustworthy and reliable (*Trustworthiness*), consistently striving to achieve the best results for the Stakeholders (*Strive for Excellence*), and Consistently prioritizing customer satisfaction (*Customer Focus*).



# Identitas Perusahaan

## Company Identity [GRI 2-1]

|                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <div>Nama</div> <div>Name</div>                                                          | PT Nusa Raya Cipta Tbk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <div>Kode Saham</div> <div>Ticker Code</div>                                             | NRCA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <div>Bidang Usaha</div> <div>Line of Business</div>                                      | <div>Bidang konstruksi, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan, serta usaha penunjang di bidang investasi.</div> <div>Construction, industrial trading, services, workshops and transportation, and supporting businesses in the investment sector.</div>                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <div>Status Perusahaan</div> <div>Company Status</div>                                   | Perusahaan Terbuka<br>Public Company                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <div>Tanggal Pendirian</div> <div>Date of Establishment</div>                            | 17 September 1975<br>September 17 <sup>th</sup> , 1975                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <div>Dasar Hukum Pendirian</div> <div>Legal Basis of Establishment</div>                 | <div>Akta No. 134 tanggal 17 September 1975, Notaris Kartini Muljadi S.H. di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan terakhir berdasarkan Akta No. 11, tanggal 14 Mei 2024, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.</div> <div>Deed No. 134 dated September 17<sup>th</sup>, 1975, drawn up before Notary Kartini muljadi S.H. in Jakarta. The Company's latest Articles of Association in accordance with Deed No. 11 dated May 14<sup>th</sup>, 2024, drawn up before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta.</div> |
| <div>Modal Dasar</div> <div>Authorized Capita</div>                                      | <div>8.000.000.000 Lembar saham (@Rp 100)</div> <div>8,000,000,000 Shares (@Rp 100)</div>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <div>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</div> <div>Issued and Fully Paid Capital</div>  | <div>Rp590.804.153.706</div> <div>Rp590,804,153,706</div>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <div>Jumlah Pegawai</div> <div>Total Employees</div>                                     | 512 Orang   Employees                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <div>Kantor Pusat [POJK51-C.2]</div> <div>Head Office</div>                              | Graha Cipta Building<br>Jln. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta 13350                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <div>Situs</div> <div>Website</div>                                                      | www.nusarayacipta.com                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <div>Layanan Informasi dan Pengaduan</div> <div>Customer Care and Complaint Center</div> | <div>Surat Elektronik   Email Address:</div> <div>corsec@nusarayacipta.com</div> <div>nrc@nusarayacipta.com</div> <div>hrd@nusarayacipta.com</div> <div>Telepon   Phone Number: (021) 819 3526, 819 3582</div> <div>Faksimile   Fax Number: (021) 819 3544</div>                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

## Riwayat Singkat

### Brief History

PT Nusa Raya Cipta Tbk (“Perseroan”) merupakan perusahaan yang bergerak di sektor jasa konstruksi dan didirikan pada tanggal 17 September 1975. Sejarah dan perjalanan gemilang Perseroan bermula dari PT National Roadbuilders & Construction Co yang didirikan tahun 1968. Pada tanggal 17 September 1975, para pendiri Roadbuilders & Construction Co mendirikan PT Nusa Raya Cipta Tbk yang kini dikenal sebagai salah satu perusahaan kontraktor umum terkemuka di Indonesia. Dasar pendirian Perseroan adalah Akta Pendirian No. 134 dengan Anggaran Dasar yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah Akta No. 11 tanggal 14 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, serta telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0034960.AH.01.02.TAHUN 2024 pada tanggal 12 Juni 2024, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0116671.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 12 Juni 2024.

Rekam jejak dan pengalaman Perseroan yang telah lebih dari 56 tahun menjadikan Perseroan sangat mumpuni dan telah berpartisipasi aktif di sektor konstruksi nasional. Perseroan mampu menyediakan beragam sarana dan prasarana terkait jasa konstruksi yang berskala besar. Perseroan telah sukses dalam pembangunan hotel dan *resort*, gedung perkantoran, apartemen, rumah sakit, mal, pusat perbelanjaan, dan pabrik serta berkompeten dalam bidang pembangunan infrastruktur.

Sejalan dengan ekspansi bisnis Perseroan di sektor konstruksi di seluruh wilayah Indonesia, Perseroan telah mengembangkan jaringan 4 (empat) kantor cabang. Kantor cabang tersebut berlokasi di Medan (Sumatera Utara), Semarang (Jawa Tengah), Surabaya (Jawa Timur), dan Denpasar (Bali).

Posisi Perseroan di industri konstruksi semakin dikenal pasca menjadi perusahaan publik pada 2013 lalu melalui *Initial Public Offering* (IPO). Saat ini, saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham “NRCA”. Sejak tanggal pendirian, Perseroan belum pernah mengalami perubahan nama.

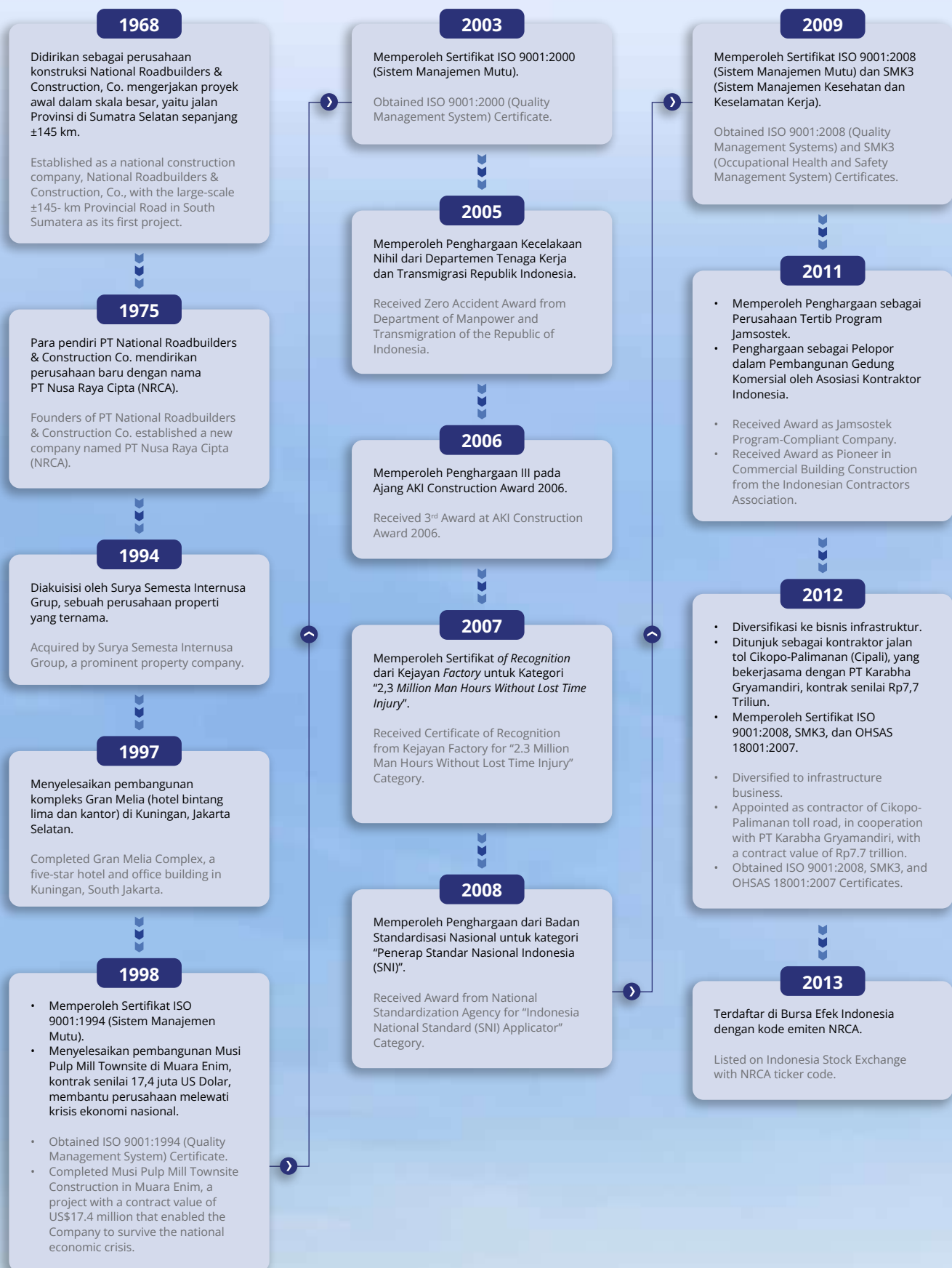
PT Nusa Raya Cipta Tbk (the “Company”) is a construction services company established on September 17<sup>th</sup>, 1975. The Company’s distinguished journey began with the founding of PT National Roadbuilders & Construction Co in 1968. On September 17<sup>th</sup>, 1975, the founders of National Roadbuilders & Construction Co established PT Nusa Raya Cipta Tbk, which has since grown into one of Indonesia’s leading general contractors. The Company was established based on Deed No. 134, with its Articles of Association having undergone several amendments. The most recent amendment is stated in Deed No. 11 dated May 14<sup>th</sup>, 2024, drawn up before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. This amendment was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0034960.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 12<sup>th</sup>, 2024, and registered under Company Registry No. AHU-0116671.AH.01.11.TAHUN 2024, dated June 12<sup>th</sup>, 2024.

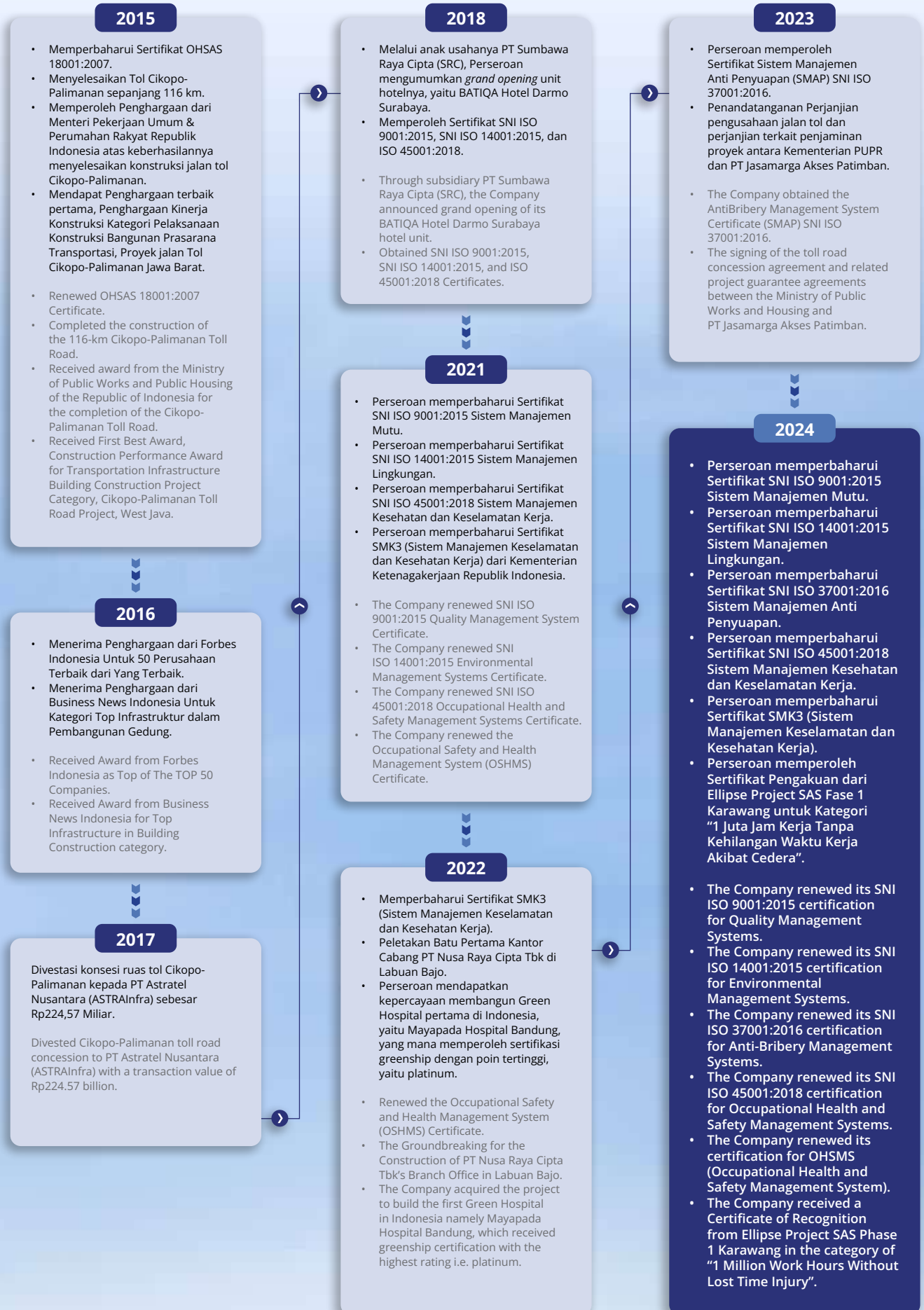
The Company has a long track record and qualified experience with more than 56 years of active participation in the national construction sector. The Company is able to provide a variety of facilities and infrastructures related to large-scale construction services. To date, the Company has successfully constructed hotels and resorts, office buildings, apartments, hospitals, malls, shopping centers and factories, and possesses competence in the field of infrastructure development.

In line with its business expansion in the construction sector throughout Indonesia, the Company has developed a network of 4 (four) branch offices. These branch offices are located in Medan in North Sumatra, Semarang in Central Java, Surabaya in East Java, and Denpasar in Bali.

The Company’s position in the construction industry has gained increasing recognition after becoming a public company in 2013 by conducting Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with “NRCA” ticker symbol. Since its establishment, the Company has never changed its name.

## Jejak Langkah Milestones





## Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture [POJK51-C.1]

Visi dan Misi Perseroan telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan visi dan misi tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 1/Skep-Dir/I-21 tanggal 20 Januari 2021 tentang Visi, Misi dan Kebijakan Perusahaan. Perseroan menjalankan seluruh aktivitas usahanya dengan berpegang pada Visi dan Misi Perseroan.

The Company's Vision and Mission have been discussed, reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. The determination of the vision and mission was ratified by the Board of Directors' Decree No. 1/Skep-Dir/I-21 dated January 20<sup>th</sup>, 2021 on the Company's Vision, Mission, and Corporate Policy. The Company has implemented all of its business activities by upholding its Vision and Mission.

### VISI Vision

**Menjadi perusahaan konstruksi terkemuka, terpercaya, dan berwawasan lingkungan.**

To become a Prominent, Trusted, and Ecofriendly Construction Company.



### MISI Mission

**Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan menyediakan produk berkualitas, dengan memperhatikan aspek K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan lingkungan.**

To deliver satisfaction to the customers by providing high-quality products by considering the OSH (Occupational Safety and Health) and environmental aspects.



## Kebijakan Perusahaan

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan memberikan fokus terhadap hal-hal yang konstruktif terhadap Tata Kelola Perusahaan yang baik. Fokus tersebut terbagi dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Menyediakan produk berkualitas sesuai dengan persyaratan pelanggan.
2. Efisien dan efektif dalam bekerja.
3. Mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja secara berkelanjutan.
4. Melindungi lingkungan dan mencegah pencemaran melalui upaya efisiensi energi seperti listrik, sumber daya air dan keanekaragaman hayati.
5. Taat terhadap peraturan, perundangan dan persyaratan lainnya yang terkait dengan bisnis Perusahaan.
6. Meningkatkan komunikasi dan partisipasi dengan pekerja, serta memelihara hubungan dengan karyawan, lingkungan sekitar, pemilik dan pemegang saham.
7. Perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

## Tata Nilai Perusahaan

Tata Nilai Perseroan telah dirumuskan sebagai Budaya Perusahaan yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan, yaitu:

1. *Trustworthiness*: Selalu dapat dipercaya dan diandalkan.
2. *Strive for Excellence*: Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan.
3. *Customer Focus*: Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan.

Budaya Perusahaan tersebut mengacu kepada nilai-nilai budaya PT Surya Semesta Internusa Tbk yang merupakan Entitas Induk PT Nusa Raya Cipta Tbk.

## Corporate Policy

In running its business, the Company focuses on matters that positively contribute to good corporate governance. The aforementioned focus is divided into the following matters:

1. Providing quality products in line with customers' requirements.
2. Working efficiently and effectively.
3. Preventing occupational accidents and diseases in a sustainable manner.
4. Protecting the environment and preventing pollution by conserving electricity, water, and biodiversity.
5. Complying with applicable laws and regulations as well as other requirements related to the Company's business.
6. Improving communication and participation with workers, and maintaining relationship with the employees, surrounding environment, owners, and shareholders.
7. Continuously improving the Company's performance.

## Corporate Values

In line with the Company's Vision and Mission, the Company has developed Corporate Values as its Corporate Culture, as follows:

1. *Trustworthiness*: Consistently being trustworthy and reliable.
2. *Strive for Excellence*: Constantly strive to achieve the best results for the Stakeholders.
3. *Customer Focus*: Consistently prioritizing customer satisfaction.

The Corporate Values refer to the Corporate Values of PT Surya Semesta Internusa Tbk as the parent entity of PT Nusa Raya Cipta Tbk.

## Bidang Usaha

Line of Business [POJK51-C.3] [POJK51-C.4] [GRI 2-6]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.11 tanggal 14 Mei 2024, kegiatan usaha utama Perseroan meliputi bidang konstruksi, bidang perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, bidang industri pengolahan, bidang pengangkutan dan pergudangan, bidang aktivitas keuangan dan asuransi, bidang real estat, bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, bidang kesenian, hiburan dan rekreasi, bidang pertanian, kehutanan dan perikanan, bidang informasi dan komunikasi.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 11 dated May 14<sup>th</sup>, 2024, the Company's core business activities include construction; wholesale and retail trade; repair and maintenance of motor vehicles and motorcycles; manufacturing; transportation and warehousing; financial and insurance activities; real estate; accommodation and food and beverage services; leasing and rental activities without option rights; employment services; travel agencies and other business support services; professional, scientific, and technical activities; arts, entertainment, and recreation; agriculture, forestry, and fisheries; as well as information and communication.

### Jenis Kegiatan Perusahaan

#### Kegiatan Usaha Utama

- a. Perseroan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Konstruksi Gedung Hunian, Konstruksi Gedung Perkantoran, Konstruksi Gedung Industri, Konstruksi Gedung Perbelanjaan, Konstruksi Gedung Kesehatan, Konstruksi Gedung Pendidikan, Konstruksi Gedung Penginapan, Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga, Konstruksi Gedung Lainnya, Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Gedung, Konstruksi Bangunan Sipil Jalan, Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass, Konstruksi Jalan Rel, Konstruksi Terowongan, Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainage, Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih, Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, dan Gas, Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal, Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Pembuatan/Pengeboran Sumur Air Tanah, Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi, dan Limbah Lainnya, Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air, Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan, Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan, Pengerukan, Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi, Konstruksi Bangunan Sipil Pertambangan, Konstruksi Bangunan Sipil Panas Bumi, Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olah Raga, Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya YTDL, Konstruksi Reservoir Pembangkit Listrik

### The Company's Types of Business

#### Core Business

- a. The Company engages in business activities in the fields of Residential Building Construction, Office Building Construction, Industrial Building Construction, Commercial Building Construction, Healthcare Facility Construction, Educational Facility Construction, Lodging Facility Construction, Entertainment and Sports Facility Construction, Other Building Construction, Prefabricated Building Construction Services, Civil Construction for Roads, Civil Construction for Bridges, Flyovers, and Underpasses, Railway Construction, Tunnel Construction, Irrigation and Drainage Network Construction, Civil Construction for Clean Water Treatment Facilities, Civil Construction for Solid, Liquid, and Gas Waste Processing Infrastructure, Electrical Civil Construction, Telecommunication Civil Construction for Transportation Infrastructure, Telecommunication Central Construction, Groundwater Well Drilling, Irrigation, Communication, and Other Waste Network Construction, Water Resources Infrastructure Construction, Non-Fishery Port Construction, Fishery Port Construction, Dredging, Oil and Gas Civil Construction, Mining Civil Construction, Geothermal Civil Construction, Sports Facility Civil Construction, Other Specified Civil Construction, Hydroelectric Power Plant Reservoir Construction, Coastal Protection Construction Services, Civil Construction for Chemical, Petrochemical, Pharmaceutical, and Other Industrial Processing

Tenaga Air, Jasa Pekerjaan Konstruksi Pelindung Pantai, Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Pengolahan Produk Kimia, Petrokimia, Farmasi, dan Industri Lainnya, Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Militer dan Peluncuran Satelit, Konstruksi Khusus Bangunan Sipil Lainnya YTDL, Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Sipil, Pembongkaran, Penyiapan Lahan, Instalasi Listrik, Instalasi Telekomunikasi, Instalasi Elektronika, Jasa Instalasi Konstruksi Navigasi Laut dan Sungai dan Udara, Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api, Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya, Instalasi Saluran Air (*Plumbing*), Instalasi Pemanas dan *Geothermal*, Instalasi Minyak dan Gas, Instalasi Pendingin dan Ventilasi Udara, Instalasi Mekanikal, Instalasi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Instalasi Konstruksi Lainnya YTDL, Pengerjaan Pemasangan Kaca dan Aluminium, Pengerjaan Lantai, Dinding, Peralatan Saniter dan Plafon, Pengecatan, Dekorasi Interior, Dekorasi Eksterior, Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya, Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang, Pemasangan Perancah (*Steiger*), Pemasangan Rangka dan Atap/*Roof Covering*, Pemasangan Kerangka Baja, Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator, Konstruksi Khusus Lainnya YTDL, Aktivitas Arsitektur, Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI, Jasa Inspeksi Teknik Instalasi, Analisis dan Uji Teknis Lainnya, Aktivitas Perancangan Khusus;

- b. Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha dalam Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam, Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya.

### Kegiatan Usaha Penunjang

Kegiatan usaha penunjang Perseroan terdiri dari:

- a. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang Aktivitas Perusahaan *Holding*, Aktivitas Konsultasi Pariwisata, Aktivitas Konsultasi Transportasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Kawasan Industri;
- b. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak, Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya, Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi, Perdagangan Besar Kaca, Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin dan Sejenisnya dari Tanah Liat, Kapur, Semen atau Kaca, Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu, Perdagangan Besar Bahan Konstruksi dari Porselen, Perdagangan Besar Bahan Konstruksi dari Kayu, Perdagangan Besar Cat, Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan, Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya, Aktivitas Jasa Sistem Keamanan, Aktivitas

Facilities, Civil Construction for Military and Satellite Launch Facilities, Other Specialized Civil Construction, Prefabricated Civil Construction Services, Demolition, Land Preparation, Electrical Installation, Telecommunication Installation, Electronics Installation, Maritime, River and Air Navigation Construction Services, Railway Signal and Telecommunication Installation, Road Signal and Signage Installation, Plumbing Installation, Heating and Geothermal Installation, Oil and Gas Installation, Air Conditioning and Ventilation Installation, Mechanical Installation, Meteorology, Climatology, and Geophysics Installation, Other Specified Construction Installations, Glass and Aluminum Installation, Flooring, Wall, Sanitary Equipment, and Ceiling Works, Painting, Interior Decoration, Exterior Decoration, Other Building Finishing Works, Foundation and Pile Installation, Scaffolding Installation, Roofing and Roof Frame Installation, Steel Frame Installation, Construction Equipment Rental with Operator, Other Specified Specialized Construction, Architectural Activities, Engineering and Related Technical Consulting Services, Technical Inspection Services, Technical Analysis and Testing Services, Specialized Design Activities;

- b. The Company also engages in business activities related to Support Services for Oil and Natural Gas Mining, and Other Mining and Quarrying Support Services.

### Supporting Businesses

The Company's Supporting Businesses are as follows:

- a. Engages in supporting business activities in the fields of Holding Company Activities, Tourism Consultancy, Transportation Consultancy, Other Management Consultancy Services, and Industrial Estate Development;
- b. Engages in supporting business activities in Wholesale Trade on a Fee or Contract Basis; Wholesale of Machinery, Equipment and Supplies; Wholesale of Metal Products for Construction Materials; Wholesale of Glass; Wholesale of Roof Tiles, Bricks, Tiles and Similar Items Made of Clay, Lime, Cement, or Glass; Wholesale of Cement, Lime, Sand, and Stone; Wholesale of Porcelain Construction Materials; Wholesale of Wood-Based Construction Materials; Wholesale of Paint; Wholesale of Various Building Materials; Wholesale of Other Construction Materials; Security Systems Services; General Building Cleaning Activities; Industrial and Other Building Cleaning Activities;

Kebersihan Umum Bangunan, Aktivitas Kebersihan Bangunan dan Industri Lainnya, Aktivitas Perawatan dan Pemeliharaan Taman, Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya, Perdagangan Besar Padi dan Palawija, Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak, Perdagangan Besar Bunga dan Tanaman Hias, Perdagangan Besar Tembakau Rajangan, Perdagangan Besar Binatang Hidup, Perdagangan Besar Hasil Perikanan, Perdagangan Besar Hasil Kehutanan dan Perburuan, Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup Lainnya, Perdagangan Besar Beras, Perdagangan Besar Buah-Buahan, Perdagangan Besar Sayuran, Perdagangan Besar Kopi, Teh dan Kakao, Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati, Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya, Perdagangan Besar Daging Sapi dan Daging Sapi Olahan, Perdagangan Besar Daging Ayam dan Daging Ayam Olahan, Perdagangan Besar Daging dan Daging Olahan Lainnya, Perdagangan Besar Hasil Olahan Perikanan, Perdagangan Besar Telur dan Hasil Olahan Telur, Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu, Perdagangan Besar Minyak Dan Lemak Hewani, Perdagangan Besar Gula, Coklat dan Kembang Gula, Perdagangan Besar Produk Roti, Perdagangan Besar Minuman Beralkohol, Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu, Perdagangan Besar Rokok dan Tembakau, Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya, Perdagangan Eceran Piranti Lunak (*Software*), Perdagangan Besar Tekstil, Perdagangan Besar Pakaian, Perdagangan Besar Alas Kaki, Perdagangan Besar Barang Lainnya dari Tekstil, Perdagangan Besar Tekstil, Pakaian dan Alas Kaki Lainnya;

- c. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam Angkutan Darat Lainnya untuk Penumpang, Angkutan Bermotor untuk Barang Umum, Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus, Aktivitas Jalan Tol, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Kreatif Lainnya, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat Bukan Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil;
- d. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam Perusahaan Modal Ventura Konvensional, Perusahaan Modal Ventura Syariah, Unit Usaha Syariah Modal Ventura;
- e. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa, Kawasan Pariwisata, Hotel Bintang, Hotel Melati,

Garden Maintenance and Landscaping Activities; Other Warehousing and Storage; Wholesale of Grains and Legumes; Wholesale of Oil-Bearing Fruits; Wholesale of Flowers and Ornamental Plants; Wholesale of Chopped Tobacco; Wholesale of Live Animals; Wholesale of Fishery Products; Wholesale of Forestry and Hunting Products; Wholesale of Other Agricultural and Live Animal Products; Wholesale of Rice; Wholesale of Fruits; Wholesale of Vegetables; Wholesale of Coffee, Tea, and Cocoa; Wholesale of Vegetable Oils and Fats; Wholesale of Other Agricultural Food and Beverage Products; Wholesale of Beef and Processed Beef Products; Wholesale of Chicken and Processed Chicken Products; Wholesale of Other Meat and Processed Meat Products; Wholesale of Processed Fishery Products; Wholesale of Eggs and Processed Egg Products; Wholesale of Milk and Dairy Products; Wholesale of Animal Oils and Fats; Wholesale of Sugar, Chocolate, and Confectionery; Wholesale of Bakery Products; Wholesale of Alcoholic Beverages; Wholesale of Non-Alcoholic Beverages (Excluding Milk); Wholesale of Cigarettes and Tobacco; Wholesale of Other Food and Beverages; Retail Trade of Software; Wholesale of Textiles; Wholesale of Apparel; Wholesale of Footwear; Wholesale of Other Textile Products; Wholesale of Other Textile, Clothing, and Footwear Products;

- c. Engages in supporting business activities in Other Land Transport for Passengers; Motor Vehicle Freight Transport (General and Special); Toll Road Activities; Rental and Leasing of Cars, Buses, Trucks, and Similar Vehicles Without Option Rights; Rental and Leasing of Creative Industry Machinery and Equipment Without Option Rights; Rental and Leasing of Non-Motorized Land Transport Equipment Without Option Rights; Rental and Leasing of Construction and Civil Engineering Machinery and Equipment Without Option Rights;
- d. Engages in supporting business activities in Conventional Venture Capital Companies, Sharia Venture Capital Companies, and Sharia Venture Capital Business Units;
- e. Engages in supporting business activities in Owned or Leased Real Estate; Tourism Areas; Star Hotels; Budget Hotels; Tourist Lodges; Youth

Pondok Wisata, Penginapan Remaja (*Youth Hostel*), Bumi Perkemahan, Persinggahan Karavan dan Taman Karavan, Vila, Apartemen Hotel, Restoran, Bar, Rumah Minum/Kafe, Periklanan, Aktivitas Agen Perjalanan Wisata, Aktivitas Agen Perjalanan Lainnya, Aktivitas Biro Perjalanan Wisata, Jasa Informasi Pariwisata, Jasa Reservasi Lainnya YBDI YTDL, Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran (*Mice*), Jasa Penyelenggara Event Khusus (*Special Event*), Fasilitas Stadion, Fasilitas Sirkuit, Fasilitas Gelanggang/Arena, Gelanggang Renang, Lapangan Sepak Bola, Lapangan Tennis Lapangan, Aktivitas Pusat Kebugaran/*Fitness Center, Sport Centre*, Aktivitas Fasilitas Olahraga Lainnya, Promotor Kegiatan Olahraga, Aktivitas Perburuan, Aktivitas Lainnya yang Berkaitan dengan Olahraga, Aktivitas Taman Bertema atau Taman Hiburan, Pemandian Alam, Wisata Gua, Wisata Petualangan Alam, Daya Tarik Wisata Alam Lainnya, Wisata Agro, Taman Rekreasi/Taman Wisata, Kolam Pemancingan, Daya Tarik Wisata Buatan/Binaan Manusia Lainnya, Arung Jeram, Wisata Selam, Dermaga Marina, Wisata Tirta Lainnya, Kelab Malam, Karaoke, Usaha Arena Permainan, Diskotek, Aktivitas Hiburan dan Rekreasi Lainnya YTDL;

- f. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang Industri Barang Bangunan dari Kayu, Industri Bangunan Prefabrikasi dari Kayu, Industri Barang dari Kayu, Rotan, Gabus Lainnya YTDL, Industri Produk dari Batu Bara, Industri Produk dari Hasil Kilang Minyak Bumi, Industri Barang dari Plastik Untuk Bangunan, Industri Barang dan Peralatan Teknik/Industri dari Plastik, Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang Tahan Api, Industri Batu Bata dari Tanah Liat/Keramik, Industri Genteng dari Tanah Liat/Keramik, Industri Peralatan Saniter dari Porselen, Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng, Industri Semen, Industri Kapur, Industri Barang dari Semen, Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi, Industri Barang dari Gips untuk Konstruksi, Industri Barang dari Asbes untuk Keperluan Bahan Bangunan, Industri Mortar atau Beton Siap Pakai, Industri Barang dari Semen, Kapur, Gips dan Asbes Lainnya, Industri Barang dari Marmer dan Granit untuk Keperluan Bahan Bangunan, Industri Barang dari Batu untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan, dan Bahan Bangunan, Industri Barang dari Marmer, Granit dan Batu Lainnya, Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya YTDL, Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi, Industri Barang dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang untuk Bangunan, Industri Barang dari Logam Aluminium Siap Pasang untuk Bangunan, Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja

Hostels; Campsites; Caravan Stops and Parks; Villas; Apartment Hotels; Restaurants; Bars; Cafés; Advertising; Travel Agency Activities; Other Travel Agency Activities; Tour Operator Activities; Tourism Information Services; Other Reservation Services; Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition (MICE) Organizers; Special Event Organizers; Stadium Facilities; Circuit Facilities; Arena Facilities; Swimming Pools; Football Fields; Tennis Courts; Fitness Centers; Sports Centers; Other Sports Facility Activities; Sports Event Promoters; Hunting Activities; Other Sports-Related Activities; Theme Parks or Amusement Parks; Natural Baths; Cave Tours; Nature Adventure Tourism; Other Nature-Based Attractions; Agro Tourism; Recreational Parks; Fishing Ponds; Other Manmade Attractions; Whitewater Rafting; Scuba Diving; Marina Docks; Other Water Tourism; Nightclubs; Karaoke; Arcade Businesses; Discotheques; Other Entertainment and Recreation Activities;

- f. Engages in supporting business activities in the Manufacturing of Wooden Building Materials; Prefabricated Wooden Building Manufacturing; Manufacturing of Wood, Rattan, Cork, and Other Products; Coal Product Manufacturing; Petroleum Refinery Product Manufacturing; Manufacturing of Plastic Products for Construction; Manufacturing of Plastic Engineering/Industrial Goods and Equipment; Refractory Bricks, Mortar, Cement, and Similar Manufacturing; Clay/Ceramic Brick Manufacturing; Clay/Ceramic Roof Tile Manufacturing; Porcelain Sanitary Ware Manufacturing; Clay/Ceramic Construction Materials Manufacturing (Excluding Bricks and Tiles); Cement Manufacturing; Lime Manufacturing; Cement Product Manufacturing; Cement and Lime Products for Construction; Gypsum Products for Construction; Asbestos Products for Construction; Ready-Mix Concrete Manufacturing; Other Cement, Lime, Gypsum, and Asbestos Products Manufacturing; Marble and Granite Products for Construction; Stone Products for Household Use, Decorative Items, and Construction; Marble, Granite, and Other Stone Product Manufacturing; Other Non-Metallic Mineral Product Manufacturing; Steel and Iron Pipe and Fittings Manufacturing; Prefabricated Non-Aluminum Metal Construction Products; Prefabricated Aluminum Construction Products; Prefabricated Heavy Steel Construction Products; Other Prefabricated Metal Construction Products; Mining, Quarrying, and Construction

- untuk Bangunan, Industri Barang dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya, Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi, Industri Furnitur dari Kayu, Industri Furnitur dari Logam, Industri Furnitur Lainnya, Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri;
- g. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya, Penyediaan Akomodasi Lainnya, Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu, Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia, Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas;
- h. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang reparasi mesin untuk keperluan khusus, reparasi peralatan listrik lainnya, reparasi mobil, pergudangan dan penyimpanan, pergudangan dan penyimpanan lainnya;
- i. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang Jasa Pengolahan Lahan, Penerbitan Piranti Lunak (*Software*), Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui *Internet* (*E-Commerce*), Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya, Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi, Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya, Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya, Aktivitas Pengolahan Data, Aktivitas Hosting dan YBDI, Portal *Web* dan/atau *Platform* Digital Tanpa Tujuan Komersial, Portal *Web* dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial, Aktivitas Jasa Informasi Lainnya YTDL, Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia;
- j. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang Pertanian Biji-Bijian Penghasil Minyak Makan, Pertanian Biji-Bijian Penghasil Bukan Minyak Makan, Pertanian Hortikultura Sayuran Daun, Pertanian Hortikultura Buah, Pertanian Hortikultura Sayuran Buah, Pertanian Hortikultura Sayuran Umbi, Perkebunan Tembakau, Pertanian Tanaman Berserat, Pertanian Tanaman Pakan Ternak, Pertanian Tanaman Bunga, Pertanian Pembibitan Tanaman Bunga, Pertanian Tanaman Semusim Lainnya YTDL, Pertanian Buah Biji Kacang-Kacangan, Perkebunan Buah Kelapa, Perkebunan Buah Kelapa Sawit, Perkebunan Buah *Oleaginous* Lainnya, Pertanian Tanaman untuk Bahan Minuman, Perkebunan Cengkeh, Perkebunan Karet dan Tanaman Penghasil Getah Lainnya, Pertanian Tanaman Hias, Pertanian Pengembangbiakan Tanaman, Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi, Pemanfaatan Kayu Machinery Manufacturing; Wooden Furniture Manufacturing; Metal Furniture Manufacturing; Other Furniture Manufacturing; Installation of Industrial Machinery and Equipment;
- g. Engages in supporting business activities in Other Short-Term Accommodation; Other Accommodation Services; Temporary Employment Services; Human Resources Provision and HR Function Management; Combined Facility Support Services;
- h. Engages in supporting business activities in Repair of Special Purpose Machinery; Repair of Other Electrical Equipment; Motor Vehicle Repair; Warehousing and Storage; Other Warehousing and Storage Services;
- i. Engages in supporting business activities in Land Processing Services; Software Publishing; E-Commerce Application Development; Other Computer Programming Activities; Information Security Consulting; Other Computer and IT Facility Management Consulting; Other Information Technology and Computer Services; Data Processing; Hosting and Related Activities; Non-Commercial Web Portal and/or Digital Platform; Commercial Web Portal and/or Digital Platform; Other Information Services; Human Resource Provision and HR Function Management;
- j. Engages in supporting business activities in Oil-Producing Seed Agriculture; Non-Oil-Producing Seed Agriculture; Leaf Vegetable Horticulture; Fruit Horticulture; Fruit Vegetable Horticulture; Root Vegetable Horticulture; Tobacco Plantation; Fiber Plant Agriculture; Animal Feed Plant Agriculture; Flower Plant Agriculture; Flower Seedling Agriculture; Other Seasonal Crop Agriculture; Nut and Seed Agriculture; Coconut Plantation; Oil Palm Plantation; Other Oleaginous Fruit Plantation; Beverage Crop Agriculture; Clove Plantation; Rubber and Other Latex-Producing Plantations; Ornamental Plant Agriculture; Plant Breeding Agriculture; Industrial Forest Plantation Logging in Production Forests; Rehabilitated Plantation Logging in Production Forests; Community Plantation Logging; Other Plantation Logging; Natural Forest Logging; Timber Harvesting; Beef Cattle Breeding and Farming; Dairy Cattle Breeding

Hutan Tanaman Hasil Rehabilitasi pada Hutan Produksi, Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman Rakyat, Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman Lainnya, Pemanfaatan Kayu Hutan Alam, Usaha Pemungutan Kayu, Pembibitan dan Budidaya Sapi Potong, Pembibitan dan Budidaya Sapi Perah, Peternakan Kuda dan Sejenisnya, Pengusahaan Kokon/Kepompong Ulat Sutera, Penangkapan *Pisces*/Ikan Bersirip di Laut, Penangkapan *Crustacea* di Laut, Penangkapan *Mollusca* di Laut, Penangkapan/Pengambilan Induk/Benih Ikan di Laut, Penangkapan Coelenterata di Laut.

and Farming; Horse and Similar Livestock Farming; Silkworm Cocoon Farming; Marine Finfish Fishing; Marine Crustacean Fishing; Marine Mollusk Fishing; Broodstock/Seed Fish Collection in Marine Areas; Marine Coelenterate Fishing.

### Keunggulan Kompetitif

Pengalaman selama lebih dari 56 tahun di industri konstruksi menjadi keunggulan tersendiri bagi Perseroan. Perseroan merupakan pelopor pembangunan bangunan komersial dengan rekam jejak yang andal. Perseroan memiliki spesialisasi di bidang usaha pembangunan gedung bertingkat tinggi meliputi perhotelan, apartemen, pusat perbelanjaan, perkantoran, rumah sakit, gedung pendidikan serta pengerjaan struktur dengan portofolio klien yang berasal dari kelompok usaha properti papan atas di Indonesia.

### Competitive Advantages

With over 56 years of experience in the construction industry, the Company has a distinct advantage. The Company is a pioneer in commercial building construction with a reliable track record. The Company specializes in the construction of high-rise buildings, including hotels, apartments, shopping centers, office buildings, hospitals, educational buildings, as well as construction works, with a client portfolio comprising high-profile property businesses in Indonesia.

## Proyek Perseroan

### The Company's Projects

Proyek Perseroan terdiri dari proyek yang masih berjalan dan proyek yang telah rampung pelaksanaannya. Selama tahun 2024, proyek yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

#### Proyek Yang Masih Berjalan

Rumah Sakit Mayapada IKN Kalimantan Timur, Hampton Square Tangerang, JSI Hotel Megamendung Bogor, Daimler Cikarang Bekasi, Ellipse Project SAS Fase-1 Karawang, Dipo Center Jakarta, Infrastruktur Subang Smartpolitan Paket 2, BCTMP Main Building Karawang, Apartement B Residence Grogol, Shopping Arcade Town Center 3 Kota Baru Parahyangan Padalarang Bandung, Tempo Logistik Bekasi, Design & Build Housing a New Townsite Amman Mineral West Nusa Tenggara, Condotel Cihampelas Walk Bandung, Creativo Bintaro Tangerang, Mayapada Hospital Jakarta Timur, Hotel Oakwood Slipi Jakarta, Renovasi Melia Hotel Bali, Elevee Penthouse & Residence Alam Sutera Tangerang, Kampus Politeknik Astra Tahap 2 Bekasi, dan IKK Expansion PEB Pindo Deli Karawang, PM3 (Brawn Paper) & Warehouse Karawang, RS Dirgahayu Samarinda, Museum Budaya, Sains, & Teknologi Surakarta, Infrastruktur Subang Smartpolitan, DP Mall Expansion Semarang, Hilton Hotel Padalarang Bandung, PT IFARS Pharmaceutical Surakarta, Pakuwon Bekasi Mixed Use, Pindodeli Extension, Subang Smartpolitan, Buin Batu School Sumbawa, Tower Ekki PGV Cimanggis, JHL Office S8 Gading Serpong, Pabrik Ferron Cikarang, dll.

#### Proyek Yang Sudah Selesai

Plant Package 1 & 2 PT Akebono Brake Astra Indonesia (AAIJ) Karawang, Capital Cove BSD Tangerang, Nava Park BSD Tangerang, Morrissey Extension Jakarta Pusat, Power H2O2 Chemical Karawang, East Vara BSD Tangerang, Silo Agri First, Biodegradable IKPP Serang, Indigo Hotel Dago Pakar Resort Bandung, Tol Serbaraja (Serpong-Balaraja) seksi 1-B, Hotel Aston Serang, Hotel Moxi Solo, Buerer Kendal, PT Smelter Gresik, Tjiwi Kimia Surabaya, Gedung 2 Rumah Sakit Orthopedi & Traumatologi Surabaya, Showroom Kartika Sari Malang, Rumah Sakit Ibu dan Anak Mitra Permata Purbalingga, Hartono Elektronik Jawa Timur, Art Gallery Jimbaran Bali, Japanese Resto Jimbaran, North Wing Ayana, dll.

The Company's projects consist of ongoing and completed projects. In 2024, the Company's projects were as follows:

#### Ongoing Projects

Mayapada IKN Hospital East Kalimantan, Hampton Square Tangerang, JSI Hotel Megamendung Bogor, Daimler Cikarang Bekasi, Ellipse Project SAS Phase-1 Karawang, Dipo Center Jakarta, Subang Smartpolitan Infrastructure Package 2, BCTMP Main Building Karawang, Apartement B Residence Grogol, Shopping Arcade Town Center 3 Kota Baru Parahyangan Padalarang Bandung, Tempo Logistik Bekasi, Design & Build Housing a New Townsite Amman Mineral West Nusa Tenggara, Condotel Cihampelas Walk Bandung, Creativo Bintaro Tangerang, Mayapada Hospital East Jakarta, Oakwood Hotel Slipi Jakarta, Melia Hotel Bali Renovation, Elevee Penthouse & Residence Alam Sutera Tangerang, Astra Polytechnic Campus Phase 2 Bekasi, IKK Expansion PEB Pindo Deli Karawang, PM3 (Brawn Paper) & Warehouse Karawang, Dirgahayu Hospital Samarinda, Culture, Science, & Technology Museum Surakarta, Subang Smartpolitan Infrastructure, DP Mall Expansion Semarang, Hilton Hotel Padalarang Bandung, PT IFARS Pharmaceutical Surakarta, Pakuwon Bekasi Mixed Use, Pindodeli Extension, Subang Smartpolitan, Buin Batu School Sumbawa, Tower Ekki PGV Cimanggis, JHL Office S8 Gading Serpong, Ferron Plant Cikarang et cetera.

#### Completed Projects

Plant Package 1 & 2 PT Akebono Brake Astra Indonesia (AAIJ) Karawang, Capital Cove BSD Tangerang, Nava Park BSD Tangerang, Morrissey Extension Central Jakarta, Power H2O2 Chemical Karawang, East Vara BSD Tangerang, Silo Agri First, Biodegradable IKPP Serang, Indigo Hotel Dago Pakar Resort Bandung, Serbaraja (Serpong-Balaraja) Toll Road section 1-B, Aston Hotel Serang, Moxi Hotel Solo, Buerer Kendal, PT Smelter Gresik, Tjiwi Kimia Surabaya, Orthopedics & Traumatology Hospital Building 2 Surabaya, Showroom Kartika Sari Malang, Mitra Permata Maternity Hospital Purbalingga, Hartono Elektronik East Java, Art Gallery Jimbaran Bali, Japanese Resto Jimbaran, North Wing Ayana, et cetera.



## Wilayah Operasional Perusahaan

### The Company's Operational Areas

Perseroan memiliki sejumlah unit bisnis yang selain berfungsi untuk memproduksi produk atau layanan jasa tertentu, juga sebagai *supporting business unit* untuk operasional perusahaan di pusat. Operasional unit bisnis juga diperuntukkan untuk memberikan layanan kepada pelanggan lebih cepat dengan lokasi yang tersebar di sejumlah wilayah strategis, yakni:

The Company owns a number of business units that produce certain products or services and act as supporting business units for the Company's operations. Business units' operations are also intended to provide faster services to customers with locations spread across a number of strategic areas, as follows:



### Kantor Cabang | Branch Offices

#### Medan

Jln. Imam Bonjol No. 12 A, Medan 20112

Telepon | Phone Number : (061) 414 2284

Faksimile | Fax Number : (061) 415 7258

Surat Elektronik | Email : nrcmdn@nusrayacipta.com

#### Semarang

Jln. Brigjen. Sudiarto No. 516, Semarang 51092

Telepon | Phone Number : (024) 672 3585, (024) 671 0416

Faksimile | Fax Number : (024) 671 2790

Surat Elektronik | Email : smgnrc@gmail.com



## Kantor Pusat | Head Office

### Graha Cipta Building

Jln. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta 13350

|                                  |                                                                                                                                              |
|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Telepon   Phone Number           | : (021) 819 3526, 819 3582                                                                                                                   |
| Faksimile   Fax Number           | : (021) 819 3544                                                                                                                             |
| Situs   Website                  | : <a href="http://www.nusarayacipta.com">www.nusarayacipta.com</a>                                                                           |
| Surat Elektronik   Email Address | : <a href="mailto:nrc@nusarayacipta.com">nrc@nusarayacipta.com</a><br><a href="mailto:corsec@nusarayacipta.com">corsec@nusarayacipta.com</a> |



Kantor Pusat  
Head Office



Kantor Cabang  
Branch Offices

### Surabaya

Jln. Rungkut Industri II No. 45D, Surabaya 60293

Telepon | Phone Number : (031) 843 7207  
Faksimile | Fax Number : (031) 847 0220  
Surat Elektronik | Email : [nrc@indo.net.id](mailto:nrc@indo.net.id)

### Denpasar

Jln. By Pass I Gusti Ngurah Rai No. 38, Tohpati Denpasar 80237

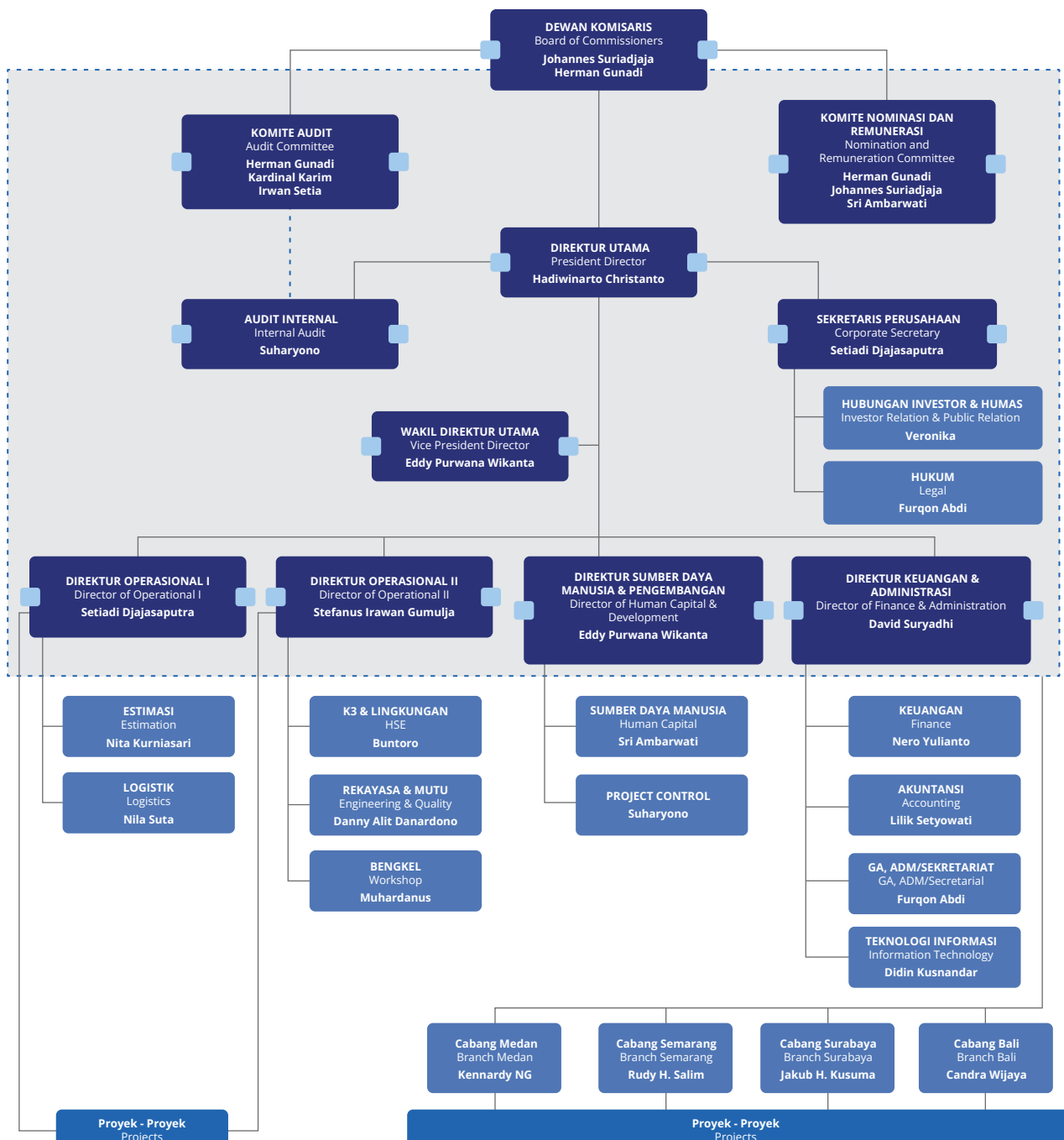
Telepon | Phone Number : (0361) 462 528, (0361) 462 040  
Faksimile | Fax Number : (0361) 462 342  
Surat Elektronik | Email : [info@nrcbali.com](mailto:info@nrcbali.com)

## Struktur Organisasi

### Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan disusun berdasarkan kebutuhan pengembangan bisnis dan terus dievaluasi secara berkala agar tetap selaras dengan Visi dan Misi Perseroan. Penetapan struktur organisasi terbaru Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/Skep-Dir/VI-24 tanggal 14 Mei 2024 tentang Struktur Organisasi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Struktur Organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's organizational structure was designed based on business development needs and is evaluated consistently and regularly in line with the Company's Vision and Mission. The determination of the Company's latest Organizational Structure was based on the Board of Directors' Decree No. 01/Skep-Dir/VI-24 dated May 14<sup>th</sup>, 2024. As of December 31<sup>st</sup>, 2024, the Company's Organizational Structure was as follows:



## Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri [POJK51-C.5] [GRI 2-28]

### List of Association Memberships

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa selaras dengan regulasi yang ditetapkan otoritas terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Untuk itu perusahaan menilai pentingnya keterlibatan perusahaan dalam partisipasi aktif melalui keanggotaan di berbagai asosiasi industri, baik dalam nasional maupun internasional. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 Perseroan merupakan anggota sebagai berikut:

The Company is committed to persistently complying with the regulations set by the authorities on the implementation of sustainable finance. To this end, the Company firmly believes that active participation through membership in various national and international industry associations is crucial. As of December 31<sup>st</sup>, 2024, the Company's association memberships were as follows:

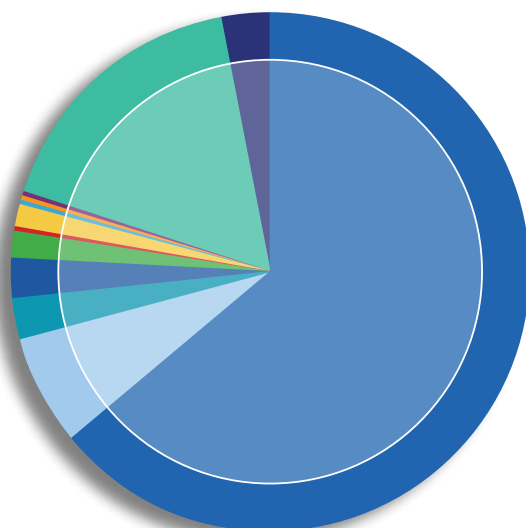
| Nama Asosiasi<br>Association                          | Posisi<br>Position |
|-------------------------------------------------------|--------------------|
| Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)                   | Anggota   Member   |
| Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)                       | Anggota   Member   |
| Perkumpulan Pengusaha Konstruksi Terintegrasi (PAKTI) | Anggota   Member   |
| Kamar Dagang Indonesia (Kadin)                        | Anggota   Member   |

## Komposisi Kepemilikan Saham

### Shares Ownership Composition

Sebagai perusahaan publik, struktur kepemilikan saham Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

As a public company, the Company's shares ownership composition as of December 31<sup>st</sup>, 2024, was as follows:



|                                                    |                                                |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| ● <b>63,94%</b><br>PT Surya Semesta Internusa Tbk  | ● <b>1,60%</b><br>PT Nusira Putera             |
| ● <b>6,97%</b><br>PT Saratoga Investama Sedaya Tbk | ● <b>0,21%</b><br>PT Hadinusa Tirta            |
| ● <b>2,46%</b><br>Hadiwinarto Christanto           | ● <b>0,21%</b><br>PT Anindita Rahadian Perkasa |
| ● <b>2,46%</b><br>Eddy Purwana Wikanta             | ● <b>0,16%</b><br>PT Anugerah Andita Suryadi   |
| ● <b>1,84%</b><br>David Suryadhi                   | ● <b>17,00%</b><br>Masyarakat                  |
| ● <b>0,15%</b><br>Johannes Suriadjaja              | ● <b>2,99%</b><br>Saham Treasuri               |

|                                            | Nama<br>Name                     | Jumlah Saham<br>Total Shares | Persen Saham<br>Percentage |
|--------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------|
| Pemegang Saham >5%<br>Share Ownership > 5% | PT Surya Semesta Internusa Tbk   | 1.596.200.300                | 63,94%                     |
|                                            | PT Saratoga Investama Sedaya Tbk | 173.913.000                  | 6,97%                      |
| Pemegang Saham <5%<br>Share ownership < 5% | Hadiwinarto Christanto           | 61.352.500                   | 2,46%                      |
|                                            | Eddy Purwana Wikanta             | 61.352.500                   | 2,46%                      |
|                                            | David Suryadhi                   | 46.000.000                   | 1,84%                      |
|                                            | Johannes Suriadjaja              | 3.786.900                    | 0,15%                      |
|                                            | PT Nusira Putera                 | 40.000.000                   | 1,60%                      |
|                                            | PT Hadinusa Tirta                | 5.335.000                    | 0,21%                      |
|                                            | PT Anindita Rahadian Perkasa     | 5.335.000                    | 0,21%                      |
|                                            | PT Anugerah Andita Suryadi       | 4.000.000                    | 0,16%                      |
|                                            | Masyarakat                       | 424.356.744                  | 17,00%                     |
|                                            | Saham Treasuri                   | 74.626.400                   | 2,99%                      |
| Jumlah   Total                             |                                  | 2.496.258.344                | 100,00%                    |

Kepemilikan Saham Lebih Dari 5 %

1. PT Surya Semesta Internusa Tbk (“SSIA”)

Perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, dan bergerak dalam bidang pengembangan kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyertaan saham pada entitas anak. Pemegang saham SSIA adalah PT Arman Investments Utama sebesar 8,52%, Intrepid Investments Limited 8,20%, PT Persada Capital Investama 7,85%, Johannes Suriadjaja 0,19%, The Jok Tung 0,21%, Wilson Effendy 0,11%, Sonny Satia Negara 0,07%, Masyarakat 73,11%, dan Saham Treasuri 1,73%.

2. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (“SRTG”)  
SRTG

Perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, dan memiliki maksud dan tujuan utama adalah menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan induk dengan kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau pengendalian aset sekelompok anak perusahaannya; dan melaksanakan kegiatan konsultasi manajemen lainnya dengan kegiatan utama yang relevan. Susunan pemegang saham SRTG adalah PT Unitras Pertama sebesar 32,72%, Edwin Soeryadjaya 35,81%, Sandiaga S. Uno 21,51 %, Michael W.P. Soeryadjaya 0,04%, Devin Wirawan 0,05%, Lany Djuwita 0,04%, Masyarakat 9,68%, dan Saham Treasuri 0,15%.

Share Ownership Over 5%

1. PT Surya Semesta Internusa Tbk (“SSIA”)

A limited liability company headquartered in Jakarta and engages in commercial properties, construction services, industrial estate development, and hospitality through investments in shares in subsidiaries. The shareholders of SSIA are PT Arman Investments Utama with 8.52% share ownership, Intrepid Investments Limited 8.20%, PT Persada Capital Investama 7.85%, Johannes Suriadjaja 0.19%, The Jok Tung 0.21%, Wilson Effendy 0.11%, Sonny Satianegara 0.07%, Public 73.11%, and Treasury Share 1.73%.

2. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (“SRTG”)  
SRTG

A publicly listed limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia, headquartered in South Jakarta. Its primary purpose is to operate as a holding company, with core activities focused on the ownership and/or control of assets across a group of subsidiaries. In addition, the Company engages in other relevant management consulting activities. The shareholders of SRTG are PT Unitras Pertama with 32.72% share ownership, Edwin Soeryadjaya 35.81%, Sandiaga S. Uno 21.51%, Michael W.P. Soeryadjaya 0.04%, Devin Wirawan 0.05%, Lany Djuwita 0.04%, Public 9.68%, and Treasury Share 0.15%.



### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga akhir Desember 2024, terdapat 0,15% saham yang dimiliki oleh Bapak Johannes Suriadjaja yang merupakan Komisaris Utama Perseroan. Selain itu kepemilikan saham sebesar 2,46% juga dimiliki oleh masing-masing Bapak Hadiwinarto Christanto dan Bapak Eddy Purwana Wikanta yang merupakan Direktur Utama dan Wakil Direktur Perseroan, serta kepemilikan saham sebesar 1,84% yang dimiliki oleh Bapak David Suryadhi yang merupakan Direktur Perseroan.

### Board of Commissioners' and Board of Directors' Share Ownership

As of end of December 2024, President Commissioner Mr. Johannes Suriadjaja owned 0.15% share in the Company, President Director Mr. Hadiwinarto Christanto and Vice President Director Mr. Eddy Purwana Wikanta 2.46% each, and Director Mr. David Suryadhi 1.84%.

| Nama<br>Name            | Jabatan<br>Position                              | Kepemilikan Saham<br>Share Ownership |                                |
|-------------------------|--------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|
|                         |                                                  | Lembar Saham<br>Shares               | Persentase Saham<br>Percentage |
| Johannes Suriadjaja     | Komisaris Utama<br>President Commissioner        | 3.786.900                            | 0,15%                          |
| Herman Gunadi           | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | -                                    | -                              |
| Hadiwinarto Christanto  | Direktur Utama<br>President Director             | 61.352.500                           | 2,46%                          |
| Eddy Purwana Wikanta    | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director  | 61.352.500                           | 2,46%                          |
| David Suryadhi          | Direktur<br>Director                             | 46.000.000                           | 1,84%                          |
| Setiadi Djajasaputra    | Direktur<br>Director                             | -                                    | -                              |
| Stefanus Irawan Gumulja | Direktur<br>Director                             | -                                    | -                              |

### Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

### Share Ownership Based on Classification

| Keterangan<br>Description              | Jumlah Pemegang Saham<br>Number of Shareholders | Jumlah Saham<br>Total Shares | Persentase Saham<br>Percentage |
|----------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------------|
| Institusi Lokal<br>Local Institution   | 26                                              | 1.917.175.980                | 76,80%                         |
| Institusi Asing<br>Foreign Institution | 19                                              | 73.808.720                   | 2,96%                          |
| Individu Lokal<br>Local Individual     | 3.370                                           | 504.682.244                  | 20,22%                         |
| Individu Asing<br>Foreign Individual   | 12                                              | 591.400                      | 0,02%                          |
| <b>Jumlah   Total</b>                  | <b>3.427</b>                                    | <b>2.496.258.344</b>         | <b>100,00%</b>                 |

### Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Surya Semesta Internusa Tbk atau SSIA. SSIA, sebelumnya dikenal sebagai PT Multi Investments Limited, didirikan pada tanggal 15 Juni 1971. Nama perusahaan kemudian diubah menjadi PT Surya Semesta Internusa (SSIA) pada tahun 1995. Menandai tonggak sejarah sebagai perusahaan terkemuka, SSIA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan publik pada tanggal 27 Maret 1997.

Bisnis utama SSIA adalah pengembangan kawasan industri & *real estate*, konstruksi, dan perhotelan. Portofolio investasi SSIA sangat beragam, termasuk Suryacipta City of Industry, Subang Smartpolitan, Edenhaus Simatupang, PT Nusa Raya Cipta Tbk, Hotel Gran Melia Jakarta, Melia Bali Hotel, Umana Bali, LXR Hotels & Resorts, dan Hotel BATIQA.

Dalam lebih dari 50 tahun berkecimpung dalam bisnis ini, SSIA telah memperkuat pengakuan dan posisi mereknya sebagai salah satu perusahaan pengembang terkuat di Indonesia.

### Daftar Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Joint Venture, Perusahaan Asosiasi, dan Entitas Berelasi

Perseroan memiliki entitas anak dengan kepemilikan mayoritas dan entitas berelasi dengan kepemilikan minoritas, sebagai berikut:

### Information About Majority And Controlling Shareholders

The controlling shareholder of the Company is PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Formerly known as PT Multi Investments Limited, SSIA was established on June 15<sup>th</sup>, 1971, and changed its name to PT Surya Semesta Internusa in 1995. A significant milestone was reached on March 27<sup>th</sup>, 1997, when SSIA listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and became a publicly listed company.

SSIA's core business activities comprise industrial estate and real estate development, construction, and hospitality. Its diversified investment portfolio includes Suryacipta City of Industry, Subang Smartpolitan, Edenhaus Simatupang, PT Nusa Raya Cipta Tbk, Gran Meliá Jakarta, Meliá Bali, Umana Bali (LXR Hotels & Resorts), and BATIQA Hotels.

With over five decades of experience, SSIA continues to strengthen its brand recognition and solidify its position as one of Indonesia's leading property developers.

### List of Subsidiary, Joint Venture, Associated Company, and Related Entity

The Company owns a subsidiary with majority ownership and a related entity with minority ownership, as follows:



### PT Sumbawa Raya Cipta ("SRC")

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Rukmasanti Hardjasatya, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. Pemegang saham utama SRC adalah Perseroan (99,99%), dan pemegang saham lainnya adalah Hadiwinarto Christanto (0,01%). Sejak tahun 2018, SRC berstatus sudah beroperasi.

### Kronologis Pencatatan Saham

Perseroan menyelenggarakan *Initial Public Offering* (IPO) pada tanggal 18 Juni 2013 dengan mencatatkan 306.087.000 saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rincian kronologis pencatatan saham Perseroan dijelaskan dalam tabel berikut:

| Tanggal<br>Date                              | Aksi Korporasi<br>Corporate Action                       | Jumlah Saham/<br>Waran<br>Number of Shares/<br>Warrant | Harga Nominal<br>Saham<br>Share nominal<br>Price (Rp) | Harga Penawaran/<br>Pelaksanaan<br>Offer/Exercise Price<br>(Rp) |
|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| 18 Juni 2013<br>June 18 <sup>th</sup> , 2013 | Penawaran Umum<br>Perdana<br>Initial Public Offering     | 306.087.000                                            | 100                                                   | 850                                                             |
| 25 Juni 2013<br>June 25 <sup>th</sup> , 2013 | Penjataan Waran Seri I<br>Series I Warrants<br>Rationing | 102.029.000                                            | 100                                                   | 1.050                                                           |

### Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lain sehingga informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

### PT Sumbawa Raya Cipta ("SRC")

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) was established based on Notarial Deed No. 13 dated April 14<sup>th</sup>, 2000, drawn up before Notary Rukmasanti Hardjasatya, SH. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-6624 HT.01.01. TH.2001 dated May 2<sup>nd</sup>, 2001.

SRC is engaged in hospitality business including the provision of accommodations and other services necessary for the aforementioned business. The Company is the majority shareholder of SRC with 99.99% ownership stake, and the other shareholder is Hadi Winarto Christanto with 0.01% share ownership. SRC has been operating since 2018.

### Share Listing Chronology

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) on June 18<sup>th</sup>, 2013, by listing 306,087,000 shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The chronological details of the Company's share listing are as follows:

### Other Securities Listing Chronology

As of December 31<sup>st</sup>, 2024, the Company had yet to issue other securities, therefore there are no name of securities, issuance year, maturity date, offering value and securities rating to be disclosed in this Annual Report.

## Lembaga Penunjang Informasi Perusahaan

Supporting Corporate Information Profession

### 1. Akuntan Publik Public Accountant

**KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**  
Member Firm of RSM Network Plaza Asia, Level 10  
Jln. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190

Telepon | Phone Number : +6221 5140 1340  
Faksimile | Fax Number : +6221 5140 1350

### 2. Notaris Notary

**Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H, M.Kn.**  
Jln. Biak Raya No 7D, Jakarta 10150

Telepon | Phone Number : +6221 6386 5246  
Faksimile | Fax Number : +6221 6386 5406

### 3. Biro Administrasi Efek Share Registrar

**PT Sinartama Gunita**  
Gedung Menara Tekno Lt.7  
Jln. H. Fachrudin No. 19  
Kebun Sirih-Tanah Abang, Jakarta 10250

Telepon | Phone Number : +6221 392 2332  
Faksimile | Fax Number : +6221 392 3003

### 4. Konsultan Hukum Legal Consultant

**Makes & Partners**  
Menara Batavia Lt.7  
Jln. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220

Telepon | Phone Number : +6221 574 7181  
Faksimile | Fax Number : +6221 574 7180

## Kerjasama Dengan Pihak Ketiga

### Partnerships With Third Parties

Sebagai upaya untuk memaksimalkan pendapatan usaha, Perseroan membangun kerja sama strategis melalui kerja sama operasi dengan berbagai pihak. Pada tahun 2024, beberapa bentuk kerja sama yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

#### 1. JO Karabha - NRC - Proyek Jalan Tol Cikopo-Palimanan

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerja Sama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Perjanjian Konsorsium No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, Perseroan melakukan kerja sama dengan PT Karabha Gryamandiri dengan nama "JO Karabha-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo-Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

#### 2. JO Maeda - NRC - Proyek Pembangunan Pabrik Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perseroan melakukan kerja sama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

#### 3. JO Edgenta Propel - NRC - Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo-Palimanan

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi tanggal 29 Juni 2015, Perseroan melakukan kerja sama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo-Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

#### 4. JO STC - NRC - Proyek Pembangunan MNC Lido City

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi tanggal 9 Maret 2017, Perseroan melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

In an effort to maximize operating revenue, the Company develops strategic partnerships through joint operations with numerous stakeholders. By 2024, the Company had entered into the following partnerships:

#### 1. JO Karabha - NRC - Cikopo-Palimanan Toll Road Project

Based on Joint Operation Agreement Addendum dated September 27<sup>th</sup>, 2012, and Consortium Agreement No. 29 dated November 5<sup>th</sup>, 2012, drawn up before Notary Humbert Lie, SH, SE, MKn, the Company partners with PT Karabha Gryamandiri under the name "JO KarabhaNRC" to construct the Cikopo-Palimanan Toll Road with 55% and 45% participating interest respectively.

#### 2. JO Maeda - NRC - Tachi-S Indonesia Factory Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Project

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28<sup>th</sup>, 2013, the Company partners with Maeda Corporation under the name "JO Maeda-NRC" to construct the Tachi-S Indonesia factory and the Y-TEC Autoparts Indonesia factory with 50% and 50% participating interest respectively.

#### 3. JO Edgenta Propel - NRC - Cikopo-Palimanan Toll Road Maintenance Project

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29<sup>th</sup>, 2015, the Company partners with Edgenta Propel Berhad under the name "JO Edgenta Propel-NRC" to maintain the Cikopo- Palimanan Toll Road with 55% and 45% participating interest respectively.

#### 4. JOSTC - NRC - MNC Lido City Project

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9<sup>th</sup>, 2017, the Company partners with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "JO STC - NRC" to construct MNC Lido City with 60% and 40% participating interest respectively.

#### 5. JO STC - NRC - Proyek Pembangunan MNC Bali

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi tanggal 2 Juli 2019, Perseroan melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

#### 6. JO STC - NRC - Proyek Pembangunan Hotel Lido Lake Resort 2

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi tanggal 2 Juli 2019, Perseroan melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

#### 5. JOSTC - NRC - MNC Bali Project

Based on the Joint Operation Agreement dated July 2<sup>nd</sup>, 2019, the Company partners with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "JO STC - NRC" to construct MNC Bali with 60% and 40% participating interest respectively.

#### 6. JO STC - NRC - Lido Lake Resort 2 Hotel Project

Based on Joint Operation Agreement No. 7 dated December 21<sup>st</sup>, 2021, the Company partners with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "JO STC - NRC" to construct Lido Lake Resort 2 Hotel with 60% and 40% participating interest respectively.







# 04

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion and Analysis

**Pada tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan kontrak baru sebesar Rp3,71 triliun, pendapatan usaha sebesar Rp3,37 triliun dan laba tahun berjalan sebesar Rp81,60 miliar.**

In 2024, the Company successfully booked Rp3.71 trillion new contracts acquisition, recorded revenue of Rp3.37 trillion, and posted a profit for the year of Rp81.60 billion.

”

## Tinjauan Ekonomi

### Economic Overview

Perekonomian global di tahun 2024 hanya bertumbuh sebesar 2,4%, turun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 2,9% (Sumber : World Bank). Tantangan utama yang dihadapi ekonomi global sepanjang tahun 2024 adalah adanya konflik geopolitik yang semakin intens, angka inflasi yang masih cukup tinggi, dan juga volatilitas pasar keuangan dunia.

Kondisi tersebut semakin diperberat dengan berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, sehingga kedua negara tersebut mengalami perlambatan ekonomi. Hal ini tentu saja mempengaruhi perekonomian negara-negara lain, termasuk Indonesia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 5,05%. Kinerja perekonomian Indonesia ini tidak terlepas dari konsolidasi kebijakan fiskal dan moneter yang kuat.

Proyek-proyek pemerintah masih menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Bila sebelumnya pembangunan infrastruktur dilaksanakan secara masif di bawah pemerintahan Presiden Joko Widodo, sekarang pembangunan telah beralih ke arah program swasembada pangan dan energi di bawah pemerintahan Presiden Prabowo Subianto.

Sepanjang tahun 2024, suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) mengalami beberapa penyesuaian dalam rangka untuk mengendalikan inflasi dan juga menjaga stabilitas Rupiah. Di tengah ketidakpastian ekonomi global, pada bulan Desember 2024 Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di level 6%. Kebijakan ini diambil untuk menjaga daya tarik investasi asing.

Pada periode bulan Mei-September 2024, terjadi deflasi selama lima bulan berturut-turut. Hal tersebut ditengarai sebagai dampak dari penurunan jumlah tenaga kerja kelas menengah akibat Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di berbagai sektor industri. Sebagai implikasinya, daya beli masyarakat menjadi melemah.

Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah memberikan stimulus melalui berbagai macam bantuan sosial, seperti : Makan Bergizi Gratis (MBG), Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Program Indonesia Pintar (PIP), Bantuan Sosial Beras, dan Iuran Jaminan Kesehatan.

In 2024, the global economy grew by only 2.4%, down from 2.9% in the previous year (Source: World Bank). Key challenges throughout the year included escalating geopolitical tensions, persistently high inflation, and volatility in global financial markets.

These conditions were further exacerbated by the ongoing trade war between the United States and China, which contributed to economic slowdowns in both countries. Naturally, these developments also impacted the economies of other nations, including Indonesia.

According to Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy expanded by 5.03% in 2024, slightly below the 5.05% growth recorded in the previous year. This performance was supported by strong coordination between fiscal and monetary policies.

Government projects remained a key driver of economic growth. While the administration of President Joko Widodo had focused on large-scale infrastructure development, the current administration under President Prabowo Subianto has shifted its priorities toward food and energy self-sufficiency programs.

Throughout 2024, Bank Indonesia (BI) made several adjustments to its benchmark interest rate to manage inflation and maintain Rupiah stability. Amid global economic uncertainty, BI decided in December 2024 to maintain the benchmark rate at 6% to preserve the attractiveness of foreign investment.

Between May and September 2024, Indonesia experienced five consecutive months of deflation, attributed to a shrinking middle-income workforce due to layoffs across various industrial sectors. As a result, consumer purchasing power weakened.

To address these challenges, the Government introduced a series of stimulus measures, including Free Nutritious Meals (MBG), the Family Hope Program (PKH), Non-Cash Food Assistance (BPNT), the Indonesia Smart Program (PIP), Rice Social Assistance, and National Health Insurance subsidies.

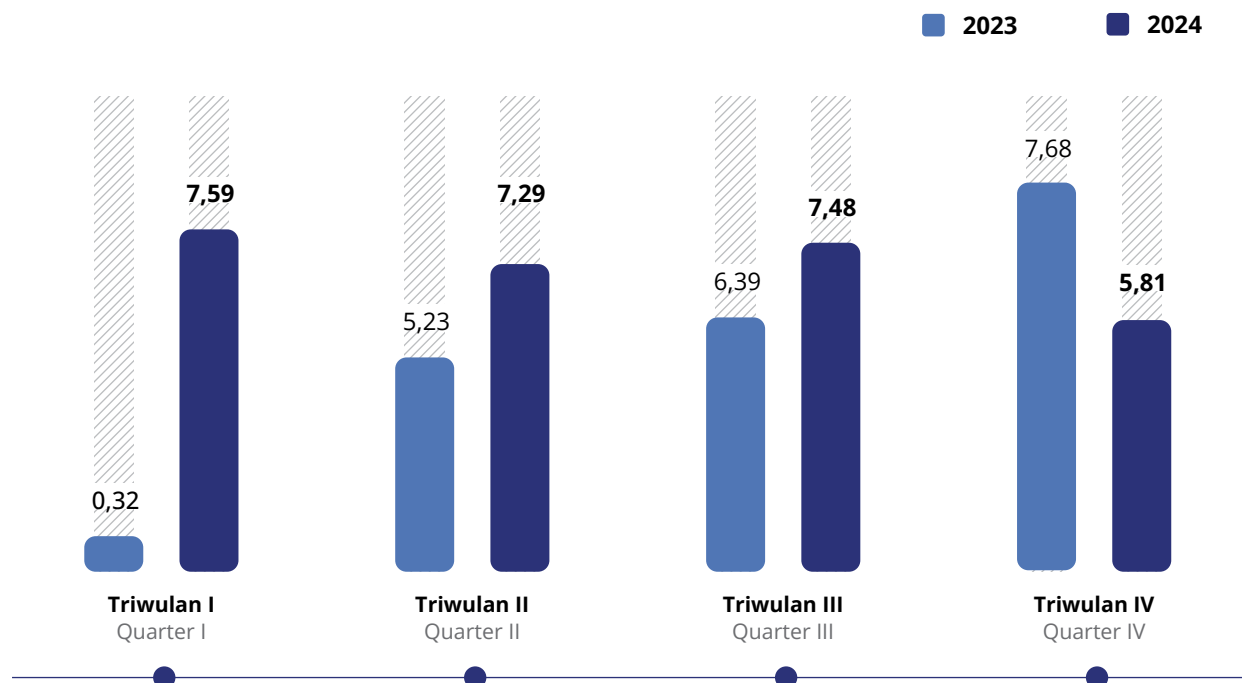
## Tinjauan Industri

### Industrial Overview

Pada tahun 2024 laju pertumbuhan industri konstruksi nasional mengalami pertumbuhan sebesar 7,02%, berada di atas angka pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,03%. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada sektor konstruksi selama dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In 2024, the national construction industry enjoyed 7.02% growth, which was well above the national economic growth rate of 5.03%. The Gross Domestic Product (GDP) growth in the construction sector over the past two years was as follows:

**Grafik Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Pada Sektor Konstruksi**  
**Gross Domestic Product (GDP) Growth Rate in the Construction Sector**



## Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha

### Performance Review by Business Segment

Segmen usaha Perseroan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional. Segmentasi didasarkan pada aktivitas setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Segmen usaha merupakan komponen dari suatu entitas yang memiliki aktivitas bisnis, pendapatan dan beban usaha yang ditimbulkan. Hasil operasi segmen usaha dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional guna menghasilkan keputusan tentang alokasi sumber

The Company's and Subsidiary's business segment is presented in accordance with the financial information used by operational decision makers. Segmentation is based on each legal entity's operational activities within the Company and Subsidiary.

A business segment is a component of an entity with business activities, revenues and operating expenses incurred. The operating results of the business segment are regularly reviewed by the head of operations to produce decisions regarding the allocation of resources

daya dan kinerjanya pada segmen tersebut. Segmen usaha ini juga menyediakan informasi keuangan secara terpisah.

Kinerja per segmen usaha Perseroan pada tahun 2024 dapat dijelaskan berdasarkan Segmen Operasi dan Segmen Geografis.

### Segmen Operasi

Pada tahun buku 2024 pendapatan Perseroan berasal dari kontribusi 2 (dua) segmen operasi, yaitu Jasa Konstruksi dan Hotel, sebagai hasil dari pembukaan unit hotel oleh Entitas Anak, PT Sumbawa Raya Cipta. Pendapatan per Segmen Operasi pada tahun buku 2024, sebagai berikut:

| Segmen Operasi<br>Operating Segment     | Pendapatan (dalam Miliar Rupiah)<br>Revenue (in billion Rupiah) |                 |                         |                                |
|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                         | 2024                                                            | 2023            | Perubahan<br>Change (%) | Kontribusi<br>Contribution (%) |
| Jasa Konstruksi   Construction Services | 3.362,48                                                        | 2.885,91        | 16,51                   | 99,70                          |
| Hotel   Hospitality                     | 9,98                                                            | 9,59            | 4,05                    | 0,30                           |
| <b>Jumlah   Total</b>                   | <b>3.372,47</b>                                                 | <b>2.895,51</b> | <b>16,47</b>            | <b>100,00</b>                  |

Berdasarkan Segmen Operasi, Jasa Konstruksi masih menjadi kontributor utama pendapatan usaha Perseroan dengan realisasi pendapatan sebesar Rp3.362,48 miliar atau 99,70% dari total pendapatan usaha Perseroan pada 2024. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 16,51% dibandingkan tahun 2023. Kontribusi Hotel pada Segmen Operasi mencatatkan pendapatan sebesar Rp9,98 miliar atau 0,30% dari total pendapatan Segmen Operasi pada tahun 2024. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 4,05% dibandingkan tahun 2023.

### Segmen Geografis

Segmen Geografis mengelompokkan segmen usaha Perseroan berdasarkan kantor wilayah, yakni Jakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar, dan Medan. Kinerja pendapatan segmen geografis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

| Segmen Operasi<br>Operating Segment | Pendapatan (dalam Miliar Rupiah)<br>Revenue (in billion Rupiah) |                 |                         |                                |
|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                     | 2024                                                            | 2023            | Perubahan<br>Change (%) | Kontribusi<br>Contribution (%) |
| Jakarta                             | 2.290,09                                                        | 1.885,51        | 21,46                   | 67,91                          |
| Semarang                            | 469,31                                                          | 180,19          | 160,45                  | 13,92                          |
| Surabaya                            | 331,70                                                          | 213,64          | 55,26                   | 9,84                           |
| Denpasar                            | 235,06                                                          | 555,78          | (57,71)                 | 6,97                           |
| Medan                               | 46,31                                                           | 60,38           | (23,30)                 | 1,37                           |
| <b>Jumlah   Total</b>               | <b>3.372,47</b>                                                 | <b>2.895,51</b> | <b>16,47</b>            | <b>100,00</b>                  |

to the segment and its performance. The business segment also provides financial information separately.

The Company’s performance by business segment in 2024 is described based on Operating Segment and Geographic Segment.

### Operating Segment

In the 2024 fiscal year, the Company’s revenue came from 2 (two) operating segments, namely Construction Services, and Hospitality following the opening of the hospitality unit by Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta. Revenue by Operating Segment in the 2024 fiscal year was as follows:

In terms of operating segment, Construction Services remained the largest contributor to the Company’s operating revenue as it contributed Rp3,362.48 billion or 99.70% to the Company’s total operating revenue in 2024, went up by 16.51% compared to 2023. Hospitality segment contributed Rp9.98 billion or 0.30% to the Company’s total revenue in 2024, went up by 4.05% compared to 2023.

### Geographic Segment

The Geographic Segment groups the Company’s business segments based on regional offices, namely Jakarta, Denpasar, Surabaya, Semarang, and Medan. The Geographic Segment’s revenue performance was as follows:

Berdasarkan Segmen Geografis, pendapatan proyek yang berlokasi di Jakarta pada tahun 2024 memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan Perseroan dengan pendapatan sebesar Rp2.290,09 miliar, meningkat 21,46% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan pendapatan sebesar Rp1.885,51 miliar. Pendapatan Jakarta berkontribusi 67,91% terhadap total pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2024; diikuti oleh Semarang sebesar Rp469,31 miliar dengan kontribusi 13,92%, Surabaya sebesar Rp331,70 miliar dengan kontribusi 9,84%, Denpasar sebesar Rp235,06 miliar dengan kontribusi 6,97%, dan Medan sebesar Rp46,31 miliar dengan kontribusi 1,37%.

Ditinjau dari sisi beban pendapatan Perseroan, maka kinerja Segmen Geografis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

| Segmen Operasi<br>Operating Segment | Beban Pokok Pendapatan (dalam Miliar Rupiah)<br>Cost of Revenue (in billion Rupiah) |                 |                         |                                |
|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                     | 2024                                                                                | 2023            | Perubahan<br>Change (%) | Kontribusi<br>Contribution (%) |
| Jakarta                             | 1.956,01                                                                            | 1.682,37        | 16,27                   | 65,54                          |
| Semarang                            | 411,25                                                                              | 192,55          | 113,58                  | 13,78                          |
| Denpasar                            | 239,33                                                                              | 225,06          | 6,34                    | 8,02                           |
| Surabaya                            | 334,50                                                                              | 428,81          | (21,99)                 | 11,21                          |
| Medan                               | 43,26                                                                               | 45,26           | (4,42)                  | 1,45                           |
| <b>Jumlah   Total</b>               | <b>2.984,36</b>                                                                     | <b>2.574,05</b> | <b>15,94</b>            | <b>100,00</b>                  |

Masing-masing segmen usaha memiliki beban pokok pendapatan. Pada tahun 2024, beban pokok pendapatan terbesar berasal dari segmen geografis Jakarta sebesar Rp1.956,01 miliar atau meningkat 16,27% dibandingkan tahun 2023. Jakarta berkontribusi sebesar 65,54% terhadap total beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2024, diikuti oleh Semarang sebesar Rp411,25 miliar dengan kontribusi 13,78%, Surabaya sebesar Rp239,33 miliar dengan kontribusi 8,02%, Denpasar sebesar Rp334,50 miliar dengan kontribusi 11,21%, dan Medan sebesar Rp43,26 miliar dengan kontribusi 1,45% terhadap total beban pokok pendapatan.

Based on Geographic Segment, projects located in Jakarta were the largest contributor to the Company's revenue in 2024 as they contributed Rp2,290.09 billion, went up by 21.46% compared to Rp1,885.51 billion in 2023, or 67.91% of the Company's total operating revenue, followed by Semarang Rp469.31 billion or 13.92%, Surabaya Rp331.70 billion or 9.84%, Denpasar Rp235.06 billion or 6.97%, and Medan Rp46.31 billion or 1.37% of the Company's total operating revenue in 2024.

In terms of the Company's cost of revenue, the Geographical Segment's performance was as follows:

Each business segment has its respective cost of revenue. In 2024, the largest cost of revenue came from Jakarta geographic segment, amounting to Rp1,956.01 billion, went up by 16.27% compared to 2023, or 65.54% of the Company's total cost of revenue, followed by Semarang Rp411.25 billion or 13.78%, Denpasar Rp334.50 billion or 11.21%, Surabaya Rp239.33 billion or 8.02%, and Medan Rp43.26 billion or 1.45% of the Company's total cost of revenue in 2024.

## Perolehan Kontrak Baru

### New Contracts Acquisition

Kontrak baru Perseroan di tahun 2024 mencapai angka Rp3,71 triliun yang diperoleh baik dari pelanggan baru maupun pelanggan tetap Perseroan yang merasa puas atas hasil kerja Perseroan pada kontrak sebelumnya. Pada tahun 2024, Perseroan menargetkan kontrak baru sebesar Rp2,60 triliun dan pendapatan sebesar Rp2,45 triliun.

Realisasi pencapaian kontrak baru pada tahun 2024 adalah sebesar 142,60% dari target yang telah ditetapkan atau sebesar Rp3,71 triliun, dan pencapaian pendapatan sebesar 137,65% dari target atau sebesar Rp3,37 triliun.

#### Proyek yang Masih Berjalan

Sepanjang tahun 2024, terdapat beberapa pekerjaan proyek yang masih terus berlanjut sampai saat ini. Proyek yang masih berjalan adalah:

Rumah Sakit Mayapada IKN Kalimantan Timur, Hampton Square Tangerang, JSI Hotel Megamendung Bogor, Daimler Cikarang Bekasi, Ellipse Project SAS Fase-1 Karawang, Dipo Center Jakarta, Infrastruktur Subang Smartpolitan, BCTMP Main Building Karawang, Apartement B Residence Grogol, Shopping Arcade Town Center 3 Kota Baru Parahyangan Padalarang Bandung, Tempo Logistik Bekasi, Design & Build Housing a New Townsite Amman Mineral West Nusa Tenggara, Condotel Cihampelas Walk Bandung, Creativo Bintaro Tangerang, Mayapada Hospital Jakarta Timur, Hotel Oakwood Slipi Jakarta, Renovasi Melia Hotel Bali, Elevee Penthouse & Residence Alam Sutera Tangerang, Kampus Politeknik Astra Tahap 2 Bekasi, IKK Expansion PEB Pindo Deli Karawang, PM3 (Brawn Paper) & Warehouse Karawang, RS Dirgahayu Samarinda, Museum Budaya, Sains, & Teknologi Surakarta, Infrastruktur Subang Smartpolitan, DP Mall Expansion Semarang, Hilton Hotel Padalarang Bandung, PT IFARS Pharmaceutical Surakarta, Pakuwon Bekasi Mixed Use, Pindodeli Extension, Subang Smartpolitan, Buin Batu School Sumbawa, Tower Ekki PGV Cimanggis, JHL Office S8 Gading Serpong, Pabrik Ferron Cikarang, dll.

#### Proyek Selesai

Perseroan pada 2024 telah menyelesaikan beberapa pekerjaan proyek, yakni:

Plant Package 1 & 2 PT Akebono Brake Astra Indonesia (AAIJ) Karawang, Capital Cove BSD Tangerang, Nava Park BSD Tangerang, Morrissey Extension Jakarta Pusat, Power H2O2 Chemical Karawang, East Vara BSD

The Company's new contracts acquisition in 2024 amounted to Rp3.71 trillion from both new and existing customers that were satisfied with the Company's work from the previous contracts. For 2024, the Company set new contracts acquisition target at Rp2.60 trillion and revenue target at Rp2.45 trillion.

The Company posted Rp3.71 trillion new contracts acquisition in 2024 or 142.60% of the target, and booked Rp3.37 trillion revenue or 137.65% of the target.

#### Ongoing Projects

Throughout 2024, there were a number of ongoing projects that continued to date, as follows:

Mayapada Hospital IKN East Kalimantan, Hampton Square Tangerang, JSI Hotel Megamendung Bogor, Daimler Cikarang Bekasi, Ellipse Project SAS Phase-1 Karawang, Dipo Center Jakarta, Subang Smartpolitan Infrastructure, BCTMP Main Building Karawang, B Residence Apartment Grogol, Shopping Arcade Town Center 3 Kota Baru Parahyangan Padalarang Bandung, Tempo Logistics Bekasi, Design & Build Housing for the New Townsite of Amman Mineral West Nusa Tenggara, Cihampelas Walk Condotel Bandung, Creativo Bintaro Tangerang, Mayapada Hospital East Jakarta, Oakwood Hotel Slipi Jakarta, Renovation of Melia Hotel Bali, Elevee Penthouse & Residence Alam Sutera Tangerang, Astra Polytechnic Campus Phase 2 Bekasi, IKK Expansion PEB Pindo Deli Karawang, PM3 (Brown Paper) & Warehouse Karawang, Dirgahayu Hospital Samarinda, Museum of Culture, Science, and Technology Surakarta, Subang Smartpolitan Infrastructure, DP Mall Expansion Semarang, Hilton Hotel Padalarang Bandung, PT IFARS Pharmaceutical Surakarta, Pakuwon Bekasi Mixed-Use Development, Pindo Deli Extension, Subang Smartpolitan, Buin Batu School Sumbawa, Ekki Tower PGV Cimanggis, JHL Office S8 Gading Serpong, Ferron Factory Cikarang, and others.

#### Completed Projects

In 2024, the Company had completed the following projects:

Plant Package 1 & 2 for PT Akebono Brake Astra Indonesia (AAIJ) Karawang, Capital Cove BSD Tangerang, Nava Park BSD Tangerang, Morrissey Extension Central Jakarta, Power H2O2 Chemical Plant Karawang, East Vara BSD

Tangerang, Silo Agri First Medan, Biodegradable IKPP Serang, Indigo Hotel Dago Pakar Resort Bandung, Tol Serbaraja (Serpong-Balaraja) seksi 1-B, Hotel Aston Serang, Hotel Moxi Solo, Buerer Kendal, PT Smelter Gresik, Tjiwi Kimia Surabaya, Gedung 2 Rumah Sakit Orthopedi & Traumatologi Surabaya, Showroom Kartika Sari Malang, Rumah Sakit Ibu dan Anak Mitra Permata Purbalingga, Hartono Elektronik Jawa Timur, Art Gallery Jimbaran Bali, Japanese Resto Jimbaran, North Wing Ayana, dll.

Perseroan optimis perolehan nilai kontrak baru akan tumbuh seiring membaiknya kondisi perekonomian dan iklim politik yang stabil.

Tangerang, Silo Agri First Medan, Biodegradable Facility IKPP Serang, Indigo Hotel Dago Pakar Resort Bandung, Serbaraja Toll Road (Serpong-Balaraja) Section 1-B, Aston Hotel Serang, Moxi Hotel Solo, Buerer Kendal, PT Smelter Gresik, Tjiwi Kimia Surabaya, Building 2 of the Orthopedic & Traumatology Hospital Surabaya, Kartika Sari Showroom Malang, Mitra Permata Mother and Child Hospital Purbalingga, Hartono Electronics East Java, Art Gallery Jimbaran Bali, Japanese Restaurant Jimbaran, North Wing Ayana, and others.

The Company expects new contracts acquisition value to increase following the recovery of both the economic condition and stable political climate.

## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Performance Review

#### Laba Rugi

Berikut adalah tabel perkembangan laba rugi tahun 2024:

| Uraian<br>Description                      | (Dalam miliar Rupiah   In billion Rupiah) |            |                         |
|--------------------------------------------|-------------------------------------------|------------|-------------------------|
|                                            | 2024                                      | 2023       | Perubahan<br>Change (%) |
| Pendapatan<br>Revenue                      | 3.372,47                                  | 2.895,51   | 16,47                   |
| Beban Pokok Pendapatan<br>Cost of Revenue  | (2.984,36)                                | (2.574,05) | 15,94                   |
| Laba Usaha<br>Operating Profit             | 195,38                                    | 193,78     | 0,83                    |
| Laba Sebelum Pajak<br>Profit Before Tax    | 82,04                                     | 99,61      | (17,64)                 |
| Laba Tahun Berjalan<br>Profit for the Year | 81,60                                     | 99,51      | (18,00)                 |

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp81,60 miliar atau menurun sebesar 18,00% dibandingkan dengan tahun 2023 yang memperoleh Rp99,51 miliar. Penurunan laba tahun berjalan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Beban Lainnya dan Beban Pajak Penghasilan Final.

#### Pendapatan

Pendapatan Perseroan terdiri dari Pendapatan Jasa Konstruksi dan Hotel. Selama tahun 2024, jumlah pendapatan Perseroan sebesar Rp3.372,47 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 16,47% dibandingkan tahun 2023 yang memperoleh Rp2.895,51 miliar.

#### Profit or Loss

The Company's profit or loss in 2024 was as follow:

As of December 31<sup>st</sup>, 2024, the Company recorded a profit for the year of Rp81.60 billion, representing a decline of 18.00% compared to Rp99.51 billion in 2023. This decrease was primarily due to an increase in the Other Expenses and Final Income Tax Expenses.

#### Revenue

The Company's revenue consists of revenue from Construction Services and Hospitality. In 2024, the Company's total revenue amounted to Rp3,372.47 billion, went up by 16.47% compared to Rp2,895.51 billion in 2023.

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

| Uraian<br>Description              | 2024     | 2023     | Perubahan<br>Change (%) |
|------------------------------------|----------|----------|-------------------------|
| Pendapatan<br>Revenue              | 3.372,47 | 2.895,51 | 16,47                   |
| Pendapatan lainnya<br>Other income | 39,28    | 20,77    | 89,09                   |
| Jumlah   Total                     | 3.411,75 | 2.916,28 | 16,99                   |

### Pendapatan Lainnya

Pada tahun 2024 Jumlah Pendapatan Lainnya mencapai Rp39,28 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 89,09% dari tahun 2023 yang mencapai Rp20,77 miliar. Peningkatan Pendapatan Lainnya terutama disebabkan oleh adanya Pemulihan Cadangan.

### Beban Pokok Pendapatan

Beban Perseroan terdiri dari Beban Pokok Pendapatan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Pajak Penghasilan Final, Beban Keuangan, dan Beban Lainnya. Beban Pokok Pendapatan terdiri dari Beban pokok Jasa Konstruksi dan Hotel.

Beban Pokok Pendapatan mencapai Rp2.984,36 miliar, meningkat 15,94% dari tahun 2023 yang mencapai Rp2.574,05 miliar. Peningkatan ini didominasi oleh meningkatnya beban pokok pendapatan jasa konstruksi.

### Other Income

The Company recorded Rp39.28 billion other income in 2024, went up by 89.09% compared to Rp20.77 billion in 2023. This was mainly due to recovery of impairment.

### Cost of Revenue

The Company's expenses consist of Cost of Revenue, General and Administrative Expenses, Final Income Tax Expenses, Financial Expenses, and Other Expenses. Cost of Revenue consists of the Cost of Revenue from Construction Services and Hospitality.

Cost of Revenue went up by 15.94% to Rp2,984.36 billion in 2024 compared to Rp2,574.05 billion in 2023, mainly due to the construction services' increasing cost of revenue.

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

| Uraian<br>Description                    | 2024     | 2023     | Perubahan<br>Change (%) | Kontribusi<br>Contribution (%) |
|------------------------------------------|----------|----------|-------------------------|--------------------------------|
| Jasa Konstruksi<br>Construction Services | 2.980,01 | 2.569,11 | 15,99                   | 99,85                          |
| Hotel<br>Hospitality                     | 4,35     | 4,94     | (11,95)                 | 0,15                           |
| Jumlah   Total                           | 2.984,36 | 2.574,05 | 15,94                   | 100,00                         |

### Aset

Aset Perseroan terdiri dari Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Total aset pada 2024 sebesar Rp2.373,12 miliar, meningkat 1,58% dari tahun 2023 sebesar Rp2.336,27 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Uang Muka Investasi dan Investasi pada Entitas Asosiasi.

### Assets

The Company's assets consist of Current Assets and Non-Current Assets. The total assets in 2024 amounted to Rp2,373.12 billion, went up by 1.58% from Rp2,336.27 billion in 2023. This was mainly due to the increasing Advances for Investment and Investment in Associate Entity.



(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

| Uraian<br>Description                   | 2024            | 2023            | Perubahan<br>Change (%) | Kontribusi<br>Contribution (%) |
|-----------------------------------------|-----------------|-----------------|-------------------------|--------------------------------|
| Aset Lancar<br>Current Assets           | 2.036,83        | 2.119,71        | (3,91)                  | 85,83                          |
| Aset Tidak Lancar<br>Non-Current Assets | 336,29          | 216,56          | 55,29                   | 14,17                          |
| <b>Total Aset   Total Assets</b>        | <b>2.373,12</b> | <b>2.336,27</b> | <b>1,58</b>             | <b>100,00</b>                  |

## Liabilitas

Liabilitas Perseroan terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Jumlah Liabilitas pada tahun 2024 mencapai Rp1.168,76 miliar atau meningkat 2,70% dari Rp1.138,02 miliar pada tahun 2023. Peningkatan Jumlah Liabilitas ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Utang Bank dan Uang Muka dari Pelanggan Pihak Ketiga.

## Liabilities

The Company's Liabilities consist of Current Liabilities and Non-Current Liabilities. Total Liabilities went up by 2.70% to Rp1,168.76 billion in 2024 compared to Rp1,138.02 billion in 2023. This was due to the increasing Bank Loans and Advances from Third Party Customers.

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

| Uraian<br>Description                                 | 2024            | 2023            | Perubahan<br>Change (%) | Kontribusi<br>Contribution (%) |
|-------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|-------------------------|--------------------------------|
| Liabilitas Jangka Pendek<br>Current Liabilities       | 1.057,58        | 1.042,85        | 1,41                    | 90,49                          |
| Liabilitas Jangka Panjang<br>Non- Current Liabilities | 111,18          | 95,17           | 16,82                   | 9,51                           |
| <b>Jumlah Liabilitas   Total Liabilities</b>          | <b>1.168,76</b> | <b>1.138,02</b> | <b>2,70</b>             | <b>100,00</b>                  |

## Ekuitas

Ekuitas Perseroan terdiri dari Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Saham Treasuri, dan Saldo Laba. Pada tahun 2024, Ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp1.204,36 miliar, meningkat sebesar 0,51% dari tahun 2023 yang mencapai Rp1.198,25 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya.

## Equity

The Company's Equity consists of Capital Stock, additional Paid-in Capital, Treasury Stock, and Retained Earnings. In 2024, the Company's Equity grew by 0.51% to Rp1,204.36 billion compared to Rp1,198.25 billion in 2023. This was due to the increasing Appropriated Retained Earnings.

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

| Uraian<br>Description                                  | 2024            | 2023            | Perubahan<br>Change (%) | Kontribusi<br>Contribution (%) |
|--------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|-------------------------|--------------------------------|
| Modal Saham<br>Capital Stock                           | 249,63          | 249,63          | 0                       | 20,73                          |
| Tambahan Modal Disetor<br>Additional Paid-in Capital   | 341,18          | 342,47          | (0,38)                  | 28,33                          |
| Saham Treasuri<br>Treasury Stock                       | (39,46)         | (42,41)         | (6,95)                  | (3,28)                         |
| Saldo Laba<br>Retained Earnings                        |                 |                 |                         |                                |
| Telah Ditentukan Penggunaannya<br>Appropriated         | 55,00           | 50,00           | 10,00                   | 4,57                           |
| Belum Ditentukan Penggunaannya<br>Unappropriated       | 598,02          | 598,56          | (0,09)                  | 49,65                          |
| Kepentingan Nonpengendali<br>Non-controlling interests | 0,00            | 0,00            | 0,07                    | 0,00                           |
| <b>Jumlah Ekuitas   Total Equity</b>                   | <b>1.204,36</b> | <b>1.198,25</b> | <b>0,51</b>             | <b>100,00</b>                  |

### Arus Kas

Kas Arus Kas terdiri dari Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi, dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan. Pada tahun 2024, Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Perseroan adalah sebesar Rp538,74 miliar, turun sebesar 12,39% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp614,91 miliar.

| (Dalam miliar Rupiah   In billion Rupiah)                                                                                       |          |          |                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------|-------------------------|
| Uraian<br>Description                                                                                                           | 2024     | 2023     | Perubahan<br>Change (%) |
| Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi<br>Net Cash Flows Provided by Operating Activities                               | 65,06    | 162,60   | (59,99)                 |
| Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi<br>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities | (136,02) | 19,42    | (800,36)                |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan<br>Net Cash Flows Used in Financing Activities                                | (25,22)  | (214,25) | (88,23)                 |
| Penurunan Neto Kas dan Setara Kas<br>Net Decrease in Cash and Cash Equivalents                                                  | (96,18)  | (32,23)  | 198,43                  |
| Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing<br>Effect of Changes in Foreign Exchange Rate                                           | 0,02     | (0,01)   | (120,81)                |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun<br>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year                                                 | 614,91   | 647,15   | (4,98)                  |
| Reklasifikasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya<br>Reclassification from Other Current Financial Assets                         | 20       | 0,00     | 0,00                    |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun<br>Cash and Cash Equivalents at End of Year                                                      | 538,74   | 614,91   | (12,39)                 |

### Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi terdiri dari Penerimaan Kas dari Pelanggan, Pembayaran Kas Kepada Pemasok, Pembayaran Kas Kepada Karyawan, Pembayaran Pajak Penghasilan, Pembayaran Bunga, Pembayaran Operasi LainLain, dan Penerimaan Bunga.

Pada tahun 2024, Arus Kas Neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp65,06 miliar, menurun 59,99% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp162,60 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pembayaran Pajak Penghasilan.

### Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi terdiri dari Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama, Pembelian Aset Tetap, Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi, Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi, Hasil Penjualan Properti Investasi, Hasil Penjualan Aset Tetap, dan Penambahan Uang Muka Pembelian Properti Investasi.

Pada tahun 2024, Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi mencapai Rp136,02 miliar, berbanding terbalik bila dibandingkan tahun sebelumnya dimana Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi mencapai Rp19,42 miliar. Hal tersebut didominasi oleh adanya Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi.

### Cash Flows

Cash Flows consist of Cash Flows from Operating Activities, Cash Flows from Investing Activities, and Cash Flows from Financing Activities. In 2024, the Company's Cash Flows went down by 12.39% to Rp538.74 billion compared to Rp614.91 billion in 2023.

### Cash Flows From Operating Activities

Cash Flows from Operating Activities consist of Cash Receipts from Customers, Cash Paid to Suppliers, Cash Paid to Employees, Income Tax Paid, Interest Paid, Other Cash Paid for Operations, and Interest Received.

In 2024, Net Cash Flows provided by operating activities amounted to Rp65.06 billion, went down by 59.99% compared to Rp162.60 billion in 2023 due to the increasing Cash Paid to Suppliers and Income Tax Paid.

### Cash Flows From Investing Activities

Cash flows from Investing Activities consist of Proceeds from Investment in Joint Venture, Proceeds from Sale of Investments Properties, Proceeds from Sale of Fixed Assets, Acquisitions of Fixed Assets, Addition of Advance for Purchase of Investment Properties, and Addition of Investment in Associate Entity.

In 2024, Net Cash Flows Used in Investing Activities amounted to Rp136.02 billion, a stark contrast compared to Rp19.42 billion Net Cash Flows Provided by Investing Activities in the previous year. This was primarily due to Addition of Investment in Associate Entity.

## Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terdiri dari Penambahan Utang Bank, Pembayaran Utang Bank, Pembayaran Dividen Tunai, Penempatan Aset Lancar Lainnya, Penerimaan dari Penjualan Saham Treasuri, dan Pembayaran Utang Pihak Berelasi Nonusaha. Pada tahun 2024, Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan mencapai Rp25,22 miliar, menurun 88,23% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp214,25 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya Penambahan Utang Bank.

## Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya

Rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas dari hasil perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

### Likuiditas

Perseroan berkomitmen dan beritikad baik untuk dapat menyelesaikan seluruh kewajiban liabilitas sesuai dengan jadwal pelunasannya. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan kegiatan operasinya sehingga dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Agar kebutuhan likuiditas terpenuhi, Perseroan mempertahankan saldo bank yang cukup memadai.

Rasio likuiditas menunjukkan ukuran kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 192,59% dimana pada tahun 2023 adalah sebesar 203,26%.

### Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan perbandingan antara Total Liabilitas dan Total Aktiva yang menunjukkan jumlah porsi dari Total Aktiva yang dibiayai oleh Total Liabilitas. Rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 49,25% dimana pada tahun 2023 adalah sebesar 48,71%.

## Cash Flows From Financing Activities

Cash Flows from Financing Activities consist of Additional Bank Loans, Payments of Bank Loans, Cash Dividend Payment, Placement Other Current Asset, Receipt from Sales of Treasury Stocks, and Payment of due to Non-Trade Related Party Payables. In 2024, Net Cash Flows Used in Financing Activities amounted to Rp25.22 billion, went down by 88.23% from Rp214.25 billion in 2023 due to the increase in Additional Bank Loans.

## Solvency, Receivables Collectability, & Financial Ratios Analysis

Liquidity ratio consists of cash ratio and current ratio and is used to measure the Company's ability to repay current liabilities. To measure its ability to repay noncurrent liabilities, the Company uses solvency ratios that comprised of liabilities-to-assets ratio and debt-to-equity ratio.

### Liquidity

The Company is committed to repaying its liabilities in good faith in accordance with the repayment schedule. To this end, the Company consistently strives to optimize its operations to generate sufficient cash inflows. In order to meet its liquidity needs, the Company maintains adequate bank account balances.

The liquidity ratio signifies the Company's ability to repay current liabilities using current assets. The Company's liquidity ratio in 2024 was recorded at 192.59% compared to 203.26% in 2023.

### Solvency

The solvency ratio is a financial metric that compares Total Liabilities to Total Assets, indicating the proportion of Total Assets that are financed by Total Liabilities. This ratio was recorded at 49.25% in 2024 compared to 48.71% in 2023.

## Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

### Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan manajemen atas struktur modal adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perseroan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Kebijakan manajemen atas struktur modal Perseroan bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan juga senantiasa memonitor modal dengan dasar rasio liabilitas terhadap ekuitas, dengan tujuan untuk mempertahankan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar maksimum 1,5 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Posisi Rasio Utang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*) pada tahun 2024 adalah 0,97 dan pada tahun 2023 adalah 0,95.

he management policy on capital structure is to maintain the availability of adequate financial resources for the Company's operations, business development, and future growth. This was done by the Company through the management and capital structure in accordance with economic conditions.

The management policy on the Company's capital structure aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, such as by maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value.

The Company also consistently monitors its capital by using the debt-to-equity ratio to maintain said ratio at a maximum of 1.5 as of December 31<sup>st</sup>, 2024 and 2023.

The Debt-to-Equity Ratio was recorded at 0.97 in 2024 and 0.95 in 2023.

## Investasi Barang Modal

### Capital Goods Investment

Pada tahun 2024, penambahan aset tetap adalah sebesar Rp10,74 miliar dimana seluruhnya dibeli secara tunai.

In 2024, the acquisition of fixed assets amounted to Rp10.74 billion, the entirety of which was acquired in cash.

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

| Jenis Investasi Barang Modal<br>Type of Capital Goods Investment             | Tujuan investasi<br>Investment Purpose       | Nilai investasi<br>Investment Value (Rp) |
|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------|
| Mesin<br>Machineries                                                         | Penunjang Operasional<br>Operational support | 3,00                                     |
| Kendaraan<br>Vehicles                                                        | Penunjang Operasional<br>Operational support | 5,79                                     |
| Peralatan Kantor<br>Office Equipments                                        | Penunjang Operasional<br>Operational support | 1,93                                     |
| Aset Dalam Penyelesaian   Construction in Progress :<br>Bangunan   Buildings | Penunjang Operasional<br>Operational support | 0,02                                     |
| Jumlah   Total                                                               |                                              | 10,74                                    |

## Target dan Realisasi Kinerja Operasional 2024 Serta Proyeksi 2025

2024 Target and Operational Performance Achievement and 2025 Projection [\[POJK51-F.2 dan F.3\]](#)

Perseroan menetapkan target perolehan kontrak baru untuk tahun 2024 sebesar Rp2,60 triliun dengan target pendapatan sebesar Rp2,45 triliun. Realisasi perolehan kontrak baru tahun 2024 adalah sebesar 142,60% dari target atau sebesar Rp3,71 triliun dan perolehan pendapatan adalah sebesar 137,65% dari target atau sebesar Rp3,37 triliun. Berdasarkan target dan realisasi tahun 2024 tersebut, Perseroan menetapkan proyeksi target Kontrak Baru tahun 2025 adalah sebesar Rp3,75 triliun dan target Pendapatan adalah sebesar Rp3,50 triliun dengan target laba sebesar Rp122,48 miliar.

In 2024, the Company set new contracts acquisition target at Rp2.60 trillion and revenue target at Rp2.45 trillion. The Company posted Rp3.71 trillion new contracts acquisition in 2024 or 142.60% of the target, and booked Rp3.37 trillion revenue or 137.55% of the target. Based on the achievement of the 2024 targets, the Company has set the new contracts acquisition target for 2025 at Rp3.75 trillion, revenue target at Rp3.50 trillion, and profit target at Rp122.48 billion.

## Kebijakan Dividen Dividend Policy

Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang diperoleh pada tahun berjalan. Kewajiban untuk mengalokasikan dana cadangan dilakukan dengan memenuhi ketentuan pasar modal, perundang-undangan yang berlaku, serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi.

The Company's dividend policy consistently considers the net profit for the year. The obligation to allocate reserve fund is carried out by complying with capital market regulations, applicable regulations, and the Company's financial condition. In addition, the Company also considers future growth rate and expansion plans.

Besaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham ditentukan oleh RUPS. Pada tahun 2024, Perseroan memberikan dividen sebesar Rp70.095.271.976. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dividen yang disalurkan Perseroan kepada Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

The amount of dividend distributed to shareholders is determined by the GMS. In 2024, the Company paid dividend amounted to Rp70,095,271,976. In the past 3 (three) years, dividends distributed by the Company to Shareholders were as follows:

| RUPS Tahun Buku<br>GMS Fiscal Year | Tanggal Pembayaran Dividen<br>Dividend Payment Date | Jumlah Dividen<br>Total Dividends | Jumlah Dividen per Saham<br>Total Dividends per Share |
|------------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------------------------|
| 2023                               | 11 Juni 2024   June 11 <sup>th</sup> , 2023         | Rp70.095.271.976                  | Rp29                                                  |
| 2022                               | 23 Juni 2023   June 23 <sup>rd</sup> , 2023         | Rp101.517.290.448                 | Rp42                                                  |
| 2021                               | 17 Juni 2022   June 17 <sup>th</sup> , 2022         | Rp36.256.175.160                  | Rp15                                                  |

## Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds Utilization

| Jenis Penawaran Umum<br>Type of Public Offering | Tanggal Efektif<br>Effective Date            | Total Realisasi Penawaran Umum-Bersih (dalam Rp Juta)<br>Realized Public Offering-Net (in Million Rp) | Realisasi Penggunaan Dana<br>Realization of Proceeds Utilization     |                                                                                |                                                                                        |                                      |                                | Total   | Sisa Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2024<br>Public Offering Proceeds Outstanding as of December 31 <sup>st</sup> ,2024 |
|-------------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                 |                                              |                                                                                                       | Modal Kerja Ciptura World II<br>Working Capital for Ciputra World II | Modal Kerja Parahyangan Residence<br>Working Capital for Parahyangan Residence | Modal Kerja Tol Cikampek Palimanan<br>Working Capital for Cikampek Palimanan Toll Road | Belanja Modal<br>Capital Expenditure | Modal Kerja<br>Working Capital |         |                                                                                                                                   |
| Penawaran Umum (IPO)                            | 18 Juni 2013<br>June 18 <sup>th</sup> , 2013 | 249.556                                                                                               | 49.991                                                               | 24.956                                                                         | 112.300                                                                                | 62.389                               | -                              | 249.556 | -                                                                                                                                 |
| Warrant                                         | 18 Juni 2013<br>June 18 <sup>th</sup> , 2013 | 17.071                                                                                                | -                                                                    | -                                                                              | -                                                                                      | -                                    | 17.071                         | 17.071  | -                                                                                                                                 |

## Informasi Material Mengenai Investasi, Divestasi, Ekspansi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang Modal

Material Information On Investments, Divestments, Expansions, Acquisitions and Capital/ Debt Restructuring

Perseroan melakukan investasi pada Pengendalian Bersama Entitas, namun Perseroan tidak melakukan aktivitas Divestasi, Ekspansi, Akuisisi, Restrukturisasi utang dan modal pada tahun 2024, sehingga tidak ada informasi terkait tujuan dan nilai transaksi yang dapat dilaporkan.

The Company invested in joint venture, but did not conduct Divestment, Expansion, Acquisition, or capital/ debt Restructuring in 2024, therefore there is no relevant material information to be disclosed.

## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Information on Material Transaction With Conflict of Interest or Transaction With Affiliated Party

Selama tahun 2024, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian pada catatan atas laporan keuangan Nomor 39.

In 2024, the Company entered into transactions with affiliated parties as disclosed under Note No. 39 of consolidated financial statements.

## Informasi Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

### Information on Derivative and Hedging Transactions

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi derivatif. Manajemen telah menyetujui beberapa strategi dalam mengelola risiko keuangan yang tidak bertentangan dengan tujuan Perseroan dan Entitas Anak melalui penerapan “lindung nilai alamiah” secara optimal, yaitu *offsetting* alami antara penjualan biaya dan utang-piutang dalam mata uang yang sama.

In 2024, the Company did not conduct derivative transactions. The management has agreed on a number of strategies in managing financial risks that do not conflict with the objectives of the Company and its Subsidiary through the optimal application of “natural hedging”, namely natural off-setting as sales, costs or debts, and receivables are all in the same currency.

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampak Terhadap Perusahaan

### Regulatory Changes and Impacts on The Company

Selama tahun 2024, tidak terdapat risiko perubahan peraturan perundang-undangan yang secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

In 2024, there was no risk pertaining to changes to regulations that had a significant impact on the Company's performance.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

### Changes to Accounting Policy and Impact on The Financial Statements

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1<sup>st</sup>, 2024, were as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;
- Revised PSAK 401: Presentation of Shariah Financial Statements; and
- Revised PSAK 409: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.

The implementation of the abovementioned standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

## Pemasaran

### Marketing

Kebijakan Pemerintah yang terus fokus pada pembangunan infrastruktur di berbagai daerah, menjadi peluang tersendiri bagi Perseroan. Kebijakan ini secara langsung akan berdampak pada pertumbuhan pasar bagi jasa konstruksi. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam kegiatan usaha konstruksi, Perseroan memiliki kesempatan yang cukup bagus untuk tumbuh seiring dengan berkembangnya pasar konstruksi di Indonesia.

Perseroan terus meningkatkan kinerja dalam merebut peluang yang ada. Persaingan yang cukup ketat menjadikan Perseroan untuk terus berusaha menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Untuk kedepannya, Perseroan akan berusaha meningkatkan daya saingnya dan berkolaborasi dengan BUMN untuk mendapatkan proyek-proyek infrastruktur.

Potensi di pasar bangunan komersial dan industri tetap menjanjikan meskipun di tahun 2024 pasar bangunan komersial dan industri masih agak lesu. Perseroan juga secara aktif mencari proyek-proyek, baik dari pelanggan tetap maupun *developer-developer* baru.

Strategi pemasaran yang lain adalah Perseroan secara aktif melakukan survei kepuasan pelanggan untuk memastikan ketepatan waktu, keamanan, kesesuaian dan kualitas konstruksi. Disamping itu, Perseroan juga melakukan komunikasi yang efektif dan efisien guna memperkuat posisi dalam pemenuhan target dan realisasi serta mempertahankan loyalitas pemberi kerja, sehingga diharapkan dapat meningkatkan target pencapaian laba secara maksimal.

The Government's efforts to improve Indonesia's economic growth present a distinct opportunity to the Company. The ongoing infrastructure developments in various regions are likely to create a market for construction services. As a construction firm, the Company is well positioned to grow together with the construction market in Indonesia.

The Company continues to improve its performance in seizing existing opportunities. Fierce competition encourages the Company to consistently improve its businesses. Going forward, the Company will try to improve its competitiveness and collaborate with state owned companies to acquire infrastructure projects.

The market potential for commercial and industrial buildings remains promising, even though the commercial and industrial building market was somewhat sluggish in 2024. The Company is also actively looking for projects from both repeat customers and new developers.

Another marketing strategy the Company actively applies is conducting customer satisfaction surveys to ensure timeliness, safety, suitability and quality of construction. In addition, the Company maintains effective and efficient communication to strengthen its position in meeting targets and realization as well as maintaining project owners' loyalty in order to meet and subsequently raise profitability target to the highest level.

## Prospek Usaha

### Business Outlook

Pada tahun 2025 pertumbuhan PDB Indonesia diproyeksikan mencapai 5,1%, sementara ekonomi global diperkirakan melambat dengan pertumbuhan sebesar 2,7% (Sumber : World Bank). Indonesia menjadi salah satu dari sedikit negara berkembang yang berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan ekonominya.

In 2025, Indonesia's GDP growth is projected to reach 5.1%, while the global economy is expected to slow, recording growth of 2.7% (Source: World Bank). Indonesia stands out as one of the few emerging economies that has successfully maintained its economic growth momentum.

Beberapa faktor pendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia ini diantaranya adalah adanya peningkatan permintaan domestik, kebijakan fiskal yang konsisten, dan pertumbuhan perdagangan yang tetap stabil. Namun, risiko global seperti ketegangan geopolitik, perubahan kebijakan perdagangan, dan dampak perubahan iklim tetap menjadi ancaman yang perlu diantisipasi.

Perseroan akan melangkah secara hati-hati namun tetap optimistis. Perseroan akan terus berkomitmen untuk berkarya di bidang konstruksi dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas terhadap proyek-proyek yang berjalan maupun yang telah selesai.

Several factors supporting Indonesia's economic growth include stronger domestic demand, consistent fiscal policies, and stable trade performance. However, global risks such as geopolitical tensions, shifts in trade policies, and the impacts of climate change remain threats that must be carefully anticipated.

The Company will proceed prudently but remain optimistic. The Company remains committed to working in the construction sector while maintaining the quality and quantity of both ongoing and completed projects.

## Strategi Tahun 2025

### 2025 Strategy

Berdasarkan perkembangan situasi perekonomian dan industri konstruksi Indonesia, Perseroan telah menyusun strategi usaha untuk tahun 2025 yang realistis dan dilandasi dengan prinsip kehati-hatian, antara lain:

#### Sektor Bangunan Komersial dan Industri

Disamping mengikuti tender-tender yang ada, Perseroan juga melakukan strategi secara aktif memelihara hubungan baik dengan pelanggan dan calon pelanggan Perseroan, disamping memberikan harga yang kompetitif dengan kualitas yang baik kepada pelanggan.

#### Sektor Keuangan

Dalam hal sektor keuangan, Perseroan mempunyai strategi:

1. Menyelesaikan proyek tepat waktu sehingga Perseroan dapat membukukan pendapatan yang maksimal; dan
2. Memperkuat *cash management* secara optimal.

#### Bidang Pendukung Operasional

Perseroan melakukan perubahan terus menerus dalam rangka mendukung aktivitas operasional, antara lain:

1. Melakukan pembenahan sistem IT untuk mendukung operasional dan proyek agar berjalan sesuai rencana;
2. Pengembangan proses bisnis ke arah yang lebih optimal;
3. Meningkatkan manajemen risiko dalam proses bisnis;

In accordance with the development of both the economy and the domestic construction industry, the Company has prepared realistic business strategies for 2025 based on the principle of prudence, as follows:

#### Commercial and Industrial Building Sector

Aside from participating intenders, the Company also actively maintains good relations with its customers and prospective customers and simultaneously provides competitive prices and good quality to them.

#### Financial Sector

In the financial sector, the Company implements the following strategies:

1. Completing the projects in a timely manner in order to book maximum revenue; and
2. Strengthening cash management in an optimal manner.

#### Operational Support

The Company consistently conducts improvements in order to support its operations, as follows:

1. Revamping the IT system to support operations and projects in accordance with the plan;
2. Developing business processes in a more optimal manner;
3. Improving risk management in business processes;

4. Mengembangkan kompetensi SDM secara berkelanjutan untuk menciptakan produktivitas kerja; dan
5. Tetap konsisten melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan setiap tahunnya

4. Developing HR competencies in a sustainable manner to ensure work productivity; and
5. Implementing CSR programs in a consistent manner on an annual basis.

## Informasi Kelangsungan Usaha

### Business Continuity Information

Pada tahun 2024, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Hal ini didasari oleh tingkat rasio keuangan dan kesehatan Perseroan yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha di waktu yang akan datang. Penerapan GCG secara konsisten juga menjadi faktor penting dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan, di samping terus menjaga kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku bagi perusahaan terbuka.

Perseroan tidak hanya berfokus pada kelangsungan usaha semata. Keberlanjutan usaha menjadi prioritas bagi Perseroan agar tetap dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya menerapkan pelibatan para pemangku kepentingan guna mengoptimalkan kinerja. Perseroan kini semakin mengedepankan keseimbangan antara kinerja keuangan (*profit*), lingkungan (*environment*) dan sosial (*social*) dengan tata kelola yang baik (*governance*). Perseroan meyakini, hanya dengan itulah, keberlanjutan Perseroan dapat tercapai.

In 2024, there were no matters that have the potential to significantly affect the Company's business continuity. This was based on the level of the Company's financial and health ratios that were in good condition and able to support business continuity in the future. The consistent GCG implementation was also an important factor in maintaining the continuity of the Company's business, in addition to compliance with the prevailing regulations applicable to publicly listed companies.

The Company does not focus merely on business continuity. Business sustainability is a priority for the Company so that it can continue to grow and develop in a sustainable manner. Therefore, the Company continuously strives to involve stakeholders in order to optimize performance. The Company is now increasingly prioritizing the delicate balance between financial performance (*profit*), the environment (*planet*) and community (*people*) enhanced with good corporate governance. The Company believes that sustainability can only be achieved by maintaining the aforementioned balance.







## 05

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate  
Governance

**Perseroan berkomitmen  
untuk menerapkan Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
(Good Corporate Governance/GCG)  
dengan menjadikan penerapan  
prinsip tata kelola sebagai bagian  
dari budaya perusahaan.**

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) by embedding governance principles as an integral part of its corporate culture.

”

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), adalah salah satu indikator penting bagi para Pemangku Kepentingan untuk menilai kinerja Perusahaan selaku Perusahaan Publik yang terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Praktik GCG di Perseroan juga diyakini dapat melindungi kepentingan para Pemegang Saham serta memastikan keberlanjutan Perusahaan dari berbagai sisi.

Penerapan GCG merupakan fondasi dalam pengelolaan operasional dan pengambilan keputusan di Perusahaan. Penerapan GCG dapat menciptakan pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham, Karyawan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Praktik GCG di PT Nusa Raya Cipta Tbk dikembangkan oleh Perseroan guna mendorong Perseroan mencapai visi dan misinya. Tata kelola yang baik untuk menjaga tingkat kepercayaan akan membuat Perseroan semakin percaya diri dalam menghadapi setiap tantangan ke depan serta memastikan terwujudnya keberlanjutan Perusahaan.

#### Landasan Pelaksanaan GCG

Pelaksanaan GCG Perseroan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi;
5. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
6. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
7. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
8. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2000 tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi (dan perubahannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 92 Tahun 2010);

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the important indicators for Stakeholders to assess the Company's performance as a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). GCG practices at the Company are also expected to protect the interests of the Shareholders and ensure the Company's sustainability from various aspects.

GCG implementation is the foundation for operational management and decision making in the Company. Through GCG implementation, the Company is expected to achieve maximum growth and returns in order to further improve its financial performance and provide added value to Shareholders, Employees and other Stakeholders.

GCG practices at PT Nusa Raya Cipta Tbk were developed by the Company in order to achieve its Vision and Mission. In addition, good governance will maintain stakeholders' trust as the Company confidently faces any challenges ahead as well as to achieve the Company's business sustainability.

#### GCG Implementation Foundation

The Company's GCG implementation is based on prevailing laws and regulations in Indonesia, as follows:

1. Law No. 1/1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8/1995 on Capital Market;
3. Law No. 8/1999 on Consumer Protection;
4. Law No. 18/1999 on Construction Services;
5. Law No. 20/2001 on Corruption Eradication;
6. Law No. 13/2003 on Employment;
7. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
8. Law No. 14/2008 on Public Information Disclosure;
9. Government Regulation No. 28/2000 on Business and Role of Construction Services Community (and its amendment in Government Regulation No. 92/2010);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi (dan perubahannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2010);
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK No. 29");
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik.
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;
22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
23. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
24. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 14/POJK.04/2022 Tahun 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik;
25. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
26. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 13 Tahun 2023 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal pada Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan;
10. Government Regulation No. 29/2000 on Construction Services Implementation (and its amendment in Government Regulation No. 59/2010);
11. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
12. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
13. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
14. OJK Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
15. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Listed or Public Companies;
16. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter;
17. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment of Internal Audit Unit and Internal Audit Unit Charter Preparation Guideline;
18. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 dated July 29<sup>th</sup>, 2016, on the Annual Report of Listed or Public Companies ("POJK No. 29");
19. OJK Regulation No. 7/POJK.04/2018 on Submission of Reports Through the Electronic Reporting System for Listed or Public Companies.
20. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
21. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
22. OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities;
23. OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions;
24. OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 Year 2022 on the Submission of Periodic Financial Reports by Listed or Public Companies;
25. OJK Regulation No. 9/2023 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities;
26. OJK Regulation No. 13/2023 on Policies to Maintain Performance and Stability of the Capital Market Under Significantly Fluctuating Market Conditions;

27. Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka;
28. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik;
29. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00001/BEI/01-2014 tentang Pedoman *Mediator Remote Trading* (Lampiran I Peraturan Nomor I-A);
30. Surat Edaran PT Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00006/BEI/10-2019 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Perusahaan Tercatat;
31. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00066/BEI/09-2022 tentang Perubahan Peraturan No. 1-E Kewajiban Penyampaian Informasi;
32. OECD *Principles of Corporate Governance* Tahun 2004 oleh *Organization for Economic Co-Operation and Development*;
33. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
34. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
35. Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
36. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
37. Anggaran Dasar PT Nusa Raya Cipta Tbk;
38. Peraturan PT Nusa Raya Cipta Tbk.

27. Copy of OJK Regulation No. 4 of 2024 on Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities Involving the Pledging of Public Company Shares;
28. OJK Regulation No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies;
29. Indonesia Stock Exchange Board of Directors' Decree No. KEP-00001/BEI/01-2014 on Remote Trading Mediator Guideline (Attachment I to Regulation No. I-A);
30. PT Bursa Efek Indonesia Circular Letter No. SE-00006/BEI/10-2019 on Procedures for Electronic Submission of Reports by Listed Companies;
31. Indonesia Stock Exchange Board of Directors' Decree No. KEP-00066/BEI/09-2022 on the Amendments to Regulation No. 1-E on Mandatory Information Disclosure;
32. The 2004 OECD Principles of Corporate Governance by Organization for Economic Co-Operation and Development;
33. The 2006 Good Corporate Governance Guideline by National Committee on Governance;
34. The 2008 Whistleblowing System Guideline by National Committee on Governance Policy;
35. The 2010 Business Ethics Guideline by National Committee on Governance Policy;
36. The 2014 Indonesia's Good Corporate Governance Roadmap by the Financial Services Authority;
37. Nusa Raya Cipta Tbk's Articles of Association;
38. PT Nusa Raya Cipta Tbk's Regulations.

## Tujuan Penerapan Tata Kelola yang Baik

Penerapan tata kelola yang baik di dalam Perseroan bertujuan untuk:

1. Melindungi hak-hak Pemegang Saham dan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak Pemegang Saham, melalui RUPS.
2. Mengakui adanya hak-hak pemangku kepentingan (internal maupun eksternal) yang ditetapkan melalui kesepakatan bersama serta mendorong kerja sama yang aktif untuk menciptakan kesinambungan Perusahaan.
3. Mengedepankan prinsip keterbukaan untuk mengembangkan produk Perusahaan di Pasar Modal.
4. Dewan Komisaris dan Direksi memastikan penerapan pedoman strategis Perusahaan, pengawasan yang efektif terhadap manajemen dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi kepada Perusahaan dan Pemegang Saham.

## Good Corporate Governance Implementation Objectives

The objectives of good corporate governance implementation at the Company are as follows:

1. Protecting Shareholders' rights and accommodating Shareholders to exercise those rights through the GMS.
2. Recognizing internal and external stakeholders' rights determined by mutual agreement and encouraging active cooperation to achieve the Company's sustainability.
3. Prioritizing the principle of transparency to develop the Company's products on the Capital Market.
4. The Board of Commissioners and the Board of Directors ensure the implementation of the Company's strategic guidelines, effective supervision of management and the responsibilities of the Board of Commissioners and Directors to the Company and Shareholders.

## Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

GCG Perseroan dalam pelaksanaannya memiliki memiliki prinsip-prinsip yang menjadi dasar pelaksanaannya, yaitu:

### 1. Transparansi

Perusahaan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan serta melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan.

### 2. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban komponen Perusahaan. Akuntabilitas dalam Perusahaan diterapkan dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perusahaan untuk menyadari tanggung jawab, wewenang, hak, dan kewajibannya sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

### 3. Pertanggungjawaban

Perusahaan senantiasa melakukan pengawasan kepatuhan proses bisnis Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sebagai bentuk pencegahan pelanggaran.

### 4. Kemandirian

Pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

### 5. Kewajaran

Menjamin bahwa setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan mendapatkan perlakuan yang wajar, setara serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Komitmen Tata Kelola

Perseroan telah memiliki mekanisme dalam proses penerapan GCG yang dirancang dalam bentuk kebijakan, pedoman, prosedur dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Perseroan senantiasa mengkaji dan menyempurnakan *soft structure* GCG secara berkala guna memastikan penerapan GCG sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun peraturan yang berlaku.

## Good Corporate Governance Principles

The Company implements GCG by observing the following basic principles:

### 1. Transparency

The Company provides easy access to complete, accurate, and timely information to stakeholders, and implements decisionmaking process and discloses relevant information about the Company.

### 2. Accountability

The clarity of functions, structures, systems, and responsibilities of the Company's components. Accountability within the Company is implemented by encouraging all individuals and/or bodies of the Company to be aware of their responsibilities, authorities, rights and obligations so that the management of the Company is carried out effectively.

### 3. Responsibility

The Company continuously monitors its business processes' compliance with applicable laws and regulations to prevent violations.

### 4. Independency

Professional management of the Company without conflict of interest and influence or pressure from any party that is against the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.

### 5. Fairness

Ensuring that every shareholder and stakeholder receives fair and equal treatment, and able to exercise their rights in accordance with the prevailing laws and regulations.

## Governance Commitment

The Company has GCG implementation mechanism in the form of policies, guidelines, procedures and relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors in making decisions in accordance with their duties, functions and responsibilities. The Company continues to review and improve the GCG soft structure on a regular basis to ensure the implementation of GCG is in line with the needs of business processes and applicable regulations

### Kebijakan GCG

Dalam rangka implementasi GCG, diperlukan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk digunakan sebagai Pedoman Operasional Perusahaan. Perseroan memberlakukan Pedoman Operasional Perusahaan yang mengacu pada:

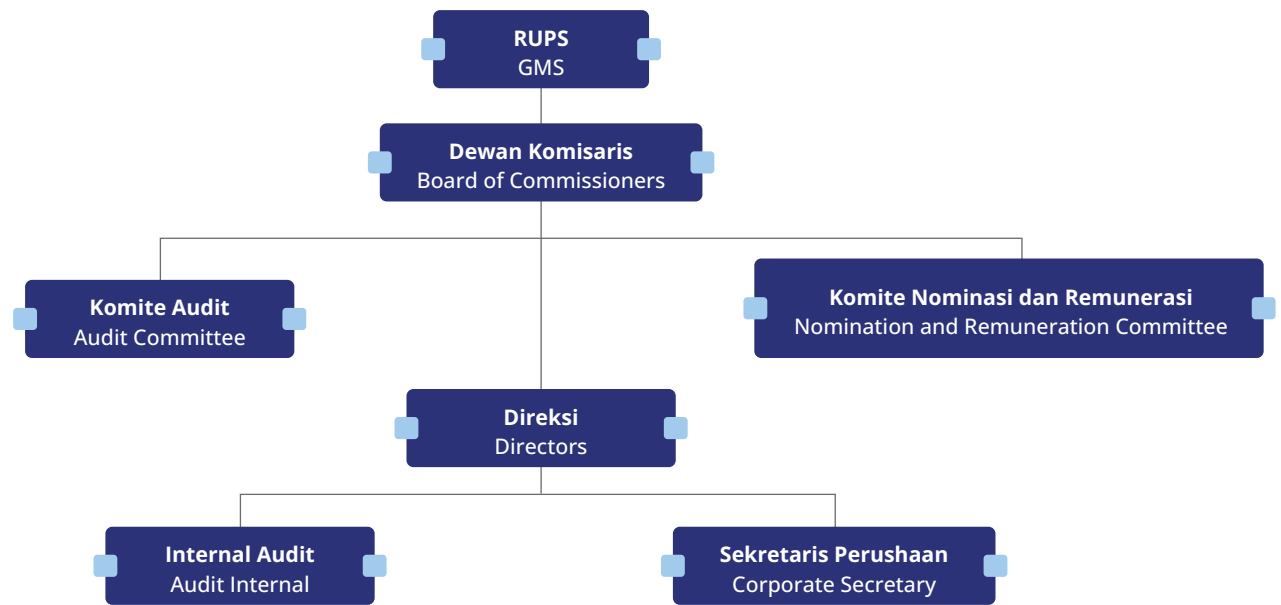
1. Anggaran dasar Perseroan;
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*);
3. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
4. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Piagam Komite Audit;
6. Piagam Audit Internal;
7. Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Kebijakan-kebijakan tersebut merupakan prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. Kebijakankebijakan dipublikasikan oleh Perseroan melalui *website* Perseroan dan ditinjau secara berkala menyesuaikan dengan kondisi Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Struktur Tata Kelola Perusahaan [POJK51-E.1]

Pengelolaan Perusahaan dan pengambilan keputusan, Organ Perusahaan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masingmasing dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjunjung tinggi nilai etika bisnis serta menyadari adanya tanggung jawab Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:



### GCG Policy

In order to implement GCG, a set of policies and procedures are required to be used as the Company's Operational Guidelines. The Company enforces the Company's Operational Guidelines that refer to the following:

1. The Company's Articles of Association;
2. GCG Code;
3. Code of Conduct;
4. Board Manual;
5. Audit Committee Charter;
6. Internal Audit Charter;
7. Whistleblowing System.

The abovementioned policies are procedures and a clear relationship between the parties making the decision and the parties exercising control (supervision) of the decision. The policies are published by the Company through the Company's website and reviewed periodically in accordance with the conditions of the Company and the prevailing laws and regulations.

### Corporate Governance Structure [POJK51-E.1]

In order to properly manage the Company and the decision making process, corporate organs carry out their respective functions, duties and responsibilities by persistently complying with applicable laws and regulations, upholding ethical business values and being aware of the Company's responsibilities to stakeholder.

The Company's Corporate Governance Structure is as follows:

Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung lain seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Sekretaris Dewan Komisaris. Sedangkan Direksi dibantu oleh organ pendukung, seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. [GRI 2-9]

Perseroan juga telah memiliki infrastruktur pendukung pelaksanaan mekanisme GCG, seperti Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Kode Etik, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Struktur dan mekanisme GCG di Perseroan disusun sedemikian rupa agar operasional Perseroan dapat berjalan secara akuntabel dengan pemisahan fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang jelas antar organ perusahaan.

### Roadmap Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan menyusun peta jalan (*roadmap*) Tata Kelola Perusahaan dalam upaya mencapai keberlanjutan Perseroan. Peta jalan ini akan terus dievaluasi dan disesuaikan dengan tetap mengacu pada regulasi dan kondisi aktual Perseroan. Peta jalan yang telah ditetapkan sampai dengan 2025 yakni:

Pursuant to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company's Corporate Governance Structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners is assisted by its supporting organs namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Board of Commissioners' Secretary. Likewise, the Board of Directors is assisted by its supporting organs namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. [GRI 2-9]

The Company is also equipped with infrastructures to support the implementation of GCG mechanisms, such as the Audit Committee Charter, the Nomination and Remuneration Charter, the Code of Conduct, and the Whistleblowing System. The Company's GCG structure and mechanism are properly structured to ensure that the Company's operations can be carried out in an accountable manner with a clear separation of functions, duties and responsibilities between the Company's organs.

### Corporate Governance Roadmap

The Company has prepared corporate governance roadmap to achieve business sustainability. The aforementioned road map will continue to be evaluated and adjusted in accordance with applicable regulations and the Company's actual conditions. The corporate governance roadmap applicable through 2025 is as follows:

## ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN



## Penilaian Penerapan GCG

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2024, Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten.

## Pemenuhan atau Penjelasan Pedoman GCG

Internalisasi GCG dan implementasinya pada tahun 2024 telah dilaksanakan melalui sosialisasi pedoman-pedoman GCG, seperti diskusi terbuka, *one-on-one meeting*, serta *workshop* internal.

Pada periode 2024, Perseroan telah mengikuti aktivitas internalisasinya terkait GCG sebagai berikut:

1. *Town Hall Meeting and New Year Thanksgiving.*
2. *Kick Off Meeting Sustainability Report SSIA Group.*
3. *Town Hall Meeting & Innovation Day.*

Semua kegiatan tersebut diadakan oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk yang merupakan entitas Induk PT Nusa Raya Cipta Tbk.

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik merupakan landasan keberlanjutan Perusahaan dari waktu ke waktu. Untuk itu, Perseroan berupaya mengimplementasikan program-program tata kelola yang baik agar menjadi budaya korporasi dan karyawan.

Upaya penerapan GCG dilakukan dengan:

1. Menandatangani Pernyataan Kepatuhan atas *Code of Conduct* dan Pakta Integritas.
2. Melakukan pembayaran pajak pribadi.
3. Melaporkan Daftar Khusus Kepemilikan Saham Direksi dan anggota keluarganya untuk menghindari konflik kepentingan secara konsisten di setiap tahun.
4. Meningkatkan efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* - WBS) dengan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk.
5. Meninjau kembali dan memperbaharui kebijakan-kebijakan GCG dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan mensosialisasikannya ke seluruh karyawan.

Penegakan kepatuhan di lingkungan Perseroan dalam rangka membentuk, membina dan mengarahkan setiap insan kepada perilaku yang baik. Perseroan telah menyusun kode etik Perusahaan dalam Pedoman Perilaku (COC) dan Peraturan Perusahaan. Pelaksanaannya senantiasa dipantau dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan, dengan cara:

1. Memberikan teguran secara lisan.
2. Memberikan teguran dan peringatan secara tertulis.

## Assessment of GCG Implementation

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors implemented GCG in an effective and consistent manner throughout 2024.

## GCG Guideline Compliance or Explanation

The internalization of GCG and its implementation in 2024 was carried out through the GCG guidelines dissemination activities such as open discussions, one-on-one meetings, and internal workshops.

In 2024, the Company had carried out the following GCG internalization activities:

1. Town Hall Meeting and New Year Thanksgiving.
2. Kick Off Meeting SSIA Group's Sustainability Report.
3. Town Hall Meeting & Innovation Day.

The three activities were held by PT Surya Semesta Internusa Tbk as the parent entity of PT Nusa Raya Cipta Tbk.

The Company believes that the implementation of good governance is the foundation of the Company's sustainability on a continuous basis. To that end, the Company strives to implement good governance programs to establish good governance as a corporate and employee culture.

The Company implements GCG through the following efforts:

1. Signing the Statement of Compliance with the Code of Conduct and Integrity Pact.
2. Making personal tax payments.
3. Consistently submitting the Special List of Share Ownership of the Board of Directors and their family members to avoid conflicts of interest every year.
4. Improving the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS) by following up on every report.
5. Reviewing and updating the GCG policies and the Code of Conduct, and disseminating them to all employees.

Compliance is enforced within the Company in order to instill, foster, and encourage good behaviors among employees. To this end, the Company has prepared the Code of Conduct (COC) and Corporate Regulations, the implementation of which is constantly monitored. Moreover, based on their severity, violations are punishable by the following sanctions:

1. Verbal warning.
2. Written warning.

3. Penurunan pendapatan pokok/pembebasan dari jabatan.
4. Pemutusan hubungan kerja, dan/atau
5. Memberikan sanksi administrasi dan hukum.

### Rapat Umum Pemegang Saham [GRI 2-10]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan tertinggi dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan dengan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Perseroan menyelenggarakan RUPS berupa RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Selama tahun 2024, Perseroan melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan.

### Pelaksanaan RUPST Tahun 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan diselenggarakan di Ruang Legian Hotel Gran Melia Grand Floor, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-0, Kav 4, Kuningan, Jakarta 12950, pada hari Selasa, 14 Mei 2024 pada pukul 10.10-11.12 WIB.

Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPST sebanyak 1.997.419.101 saham. Persentase dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah pada saat RUPST sebanyak 82,64%.

3. Decrease in basic income/exemption from position.
4. Termination of employment, and/or
5. Administrative and legal sanction.

### General Meeting of Shareholders [GRI 2-10]

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company with authorities not given to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits stipulated by the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS is held in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations as well as the principles of Good Corporate Governance.

The Company holds Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the needs of the Company. In 2024, the Company held 1 (one) Annual GMS.

### The Implementation of the 2024 AGMS

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held in Legian Room, Gran Melia Hotel, Jln. H.R. Rasuna Said Blok X-0, Kav 4, Kuningan, Jakarta 12950, on Tuesday, May 14<sup>th</sup>, 2024 from 10.10-11.12 a.m. Western Indonesian Time (WIB).

The number of shares with valid voting rights present at the AGMS was 1,997,419,101 shares or equal to 82.64% of the total number of shares with valid voting rights issued as of the time of the AGMS.

| Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Keputusan<br>Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Realisasi<br>Realization                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|
| <p>1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p>                                                                                                                     | <p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/ Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p> | <p>Telah direalisasikan pada tahun 2024.</p> |
| <p>1. Approval and ratification of the Board of Directors' Report regarding the Company's business operations and the Company's financial administration for the financial year ending on December 31<sup>st</sup> , 2023 as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/ Loss Calculation of the Company for the financial year ending on December 31<sup>st</sup>, 2023 which has been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31<sup>st</sup>, 2023, including the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners as well as providing full settlement and discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the financial year ending on December 31<sup>st</sup>, 2023.</p> | <p>Approved and ratified the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for fiscal year ended on December 31<sup>st</sup>, 2023, and approved and ratified the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit or Loss Statement for the fiscal year ended on December 31<sup>st</sup>, 2023, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approved the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year ended on December 31<sup>st</sup>, 2023, and provided full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions taken during the fiscal year ended on December 31<sup>st</sup>, 2023.</p>                                            | <p>Had been realized in 2024.</p>            |

| Agenda                                                                                                                     | Keputusan<br>Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Realisasi<br>Realization              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. | <p>1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan, yang dicatat pada pos “Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk”, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp99.508.807.639,- (sembilan puluh sembilan miliar lima ratus delapan juta delapan ratus tujuh ribu enam ratus tiga puluh sembilan Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan.</li> <li>ii. sebesar Rp70.095.271.976,- (tujuh puluh miliar sembilan puluh lima juta dua ratus tujuh puluh satu ribu sembilan ratus tujuh puluh enam Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp29,- (dua puluh sembilan Rupiah) per saham, yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (<i>Recording Date</i>) pada tanggal 28 Mei 2024 pukul 16.00 WIB.</li> </ul> <p>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembayaran dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku.</p> <p>Dengan Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Periode perdagangan saham yang mengandung Hak Dividen (<i>Cum</i>): <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 22 Mei 2024.</li> <li>b. Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 28 Mei 2024.</li> </ul> </li> <li>2. Periode perdagangan saham yang tidak mengandung Dividen Tunai (<i>Ex</i>): <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 27 Mei 2024.</li> <li>b. Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 29 Mei 2024.</li> </ul> </li> <li>3. Tanggal pembayaran Dividen Tunai tanggal 11 Juni 2024.</li> </ul> | Telah direalisasikan pada tahun 2024. |

| Agenda                                                                                                                        | Keputusan<br>Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Realisasi<br>Realization   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| 2. 2. Approval of the planned use of the Company's net profit for the financial year ending December 31 <sup>st</sup> , 2023. | <p>1. Approved the use of the Company's net profit recorded under the heading "Profit for the Year Attributable to Owners of Parent Entity" for the fiscal year ended on December 31<sup>st</sup>, 2023, amounted to Rp99,508,807,639 (ninety-nine billion five hundred eight million eight hundred seven thousand six hundred thirty-nine Rupiah) with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) to be set aside as the Company's reserve fund.</li> <li>ii. iRp70,095,271,976 (seventy billion ninety-five million two hundred seventy-one thousand nine hundred seventy-six Rupiah) to be distributed as cash dividends or Rp29 (twenty nine Rupiah) per share to the Company's Shareholders whose names were recorded on the List of Shareholders of the Company on May 28<sup>th</sup>, 2024, at 16:00 WIB.</li> </ul> <p>2. Delegated authority to the Board of Directors to pay dividend and to perform all necessary actions. Dividend will be paid by observing tax provisions, the Indonesia Stock Exchange regulations, and other prevailing capital market regulations.</p> <p>The Cash Dividend Payment schedule is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Share trading period containing Dividend Rights (Cum): <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Trading on the Regular Market and Negotiated Market on May 22<sup>nd</sup>, 2024.</li> <li>b. Trading on the Cash Market on May 28<sup>th</sup>, 2024.</li> </ul> </li> <li>2. Share trading period that does not contain Cash Dividend (Ex): <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Trading on the Regular Market and Negotiated Market on May 27<sup>th</sup>, 2024.</li> <li>b. Trading on the Cash Market on May 29<sup>th</sup>, 2024.</li> </ul> </li> <li>3. Cash Dividend payment on June 11<sup>th</sup>, 2024.</li> </ul> | Had been realized in 2024. |

| Agenda                                                                                               | Keputusan<br>Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Realisasi<br>Realization              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 3. Perubahan dan/atau pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.            | <p>Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, untuk masa jabatan berikutnya yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2026 (dua ribu dua puluh enam) yang akan diadakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh) sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :</p> <p><b>DEWAN KOMISARIS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama : Johannes Suriadjaja</li> <li>• Komisaris Independen : Herman Gunadi</li> </ul> <p><b>DIREKSI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama : Hadi Winarto Christanto</li> <li>• Wakil Direktur Utama : Eddy Purwana Wikanta</li> <li>• Direktur : David Suryadhi</li> <li>• Direktur : Setiadi Djajasaputra</li> <li>• Direktur : Stefanus Irawan Gumulja</li> </ul> | Telah direalisasikan pada tahun 2024. |
| 3. Changes and/or reappointment of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. | <p>Approved the reappointment of the members of the Board of Commissioners, for the subsequent term effective from the closure of the Meeting until the closure of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2026 fiscal year, which will be held in 2027, thus the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:</p> <p><b>BOARD OF COMMISSIONERS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Commissioner : Johannes Suriadjaja</li> <li>• Independent Commisioner : Herman Gunadi</li> </ul> <p><b>BOARD OF DIRECTORS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director : Hadi Winarto Christanto</li> <li>• Vice President Director : Eddy Purwana Wikanta</li> <li>• Director : David Suryadhi</li> <li>• Director : Setiadi Djajasaputra</li> <li>• Director : Stefanus Irawan Gumulja</li> </ul>                | Had been realized in 2024.            |

| Agenda                                                                                                                                                                                                   | Keputusan<br>Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Realisasi<br>Realization              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 4. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.                                                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui untuk melakukan penetapan jumlah honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih dari Rp210.000.000,- (dua ratus sepuluh juta rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu Bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025.</li> <li>2. Memberikan persetujuan untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025, dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.</li> </ol> | Telah direalisasikan pada tahun 2024. |
| 4. Determination of salaries and allowances for members of the Board of Directors and salaries or honoraria and allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the 2024 fiscal year. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved the determination of the honorarium for all members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp210,000,000 (two hundred and ten million rupiah) per month before income tax deduction and one month of Religious Holiday Allowance with due regard to the development of applicable labor and taxation regulations effective since the closing of the Meeting up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025.</li> <li>2. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025 to determine the amount of salary, allowance, and other facilities for members of the Board of Directors.</li> </ol>                                                                                                                              | Had been realized in 2024.            |

| Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Keputusan<br>Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Realisasi<br>Realization                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|
| <p>5. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.</p>            | <p>1. Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan.</p> | <p>Telah direalisasikan pada tahun 2024.</p> |
| <p>5. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books ending on December 31<sup>st</sup>, 2024, and granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements for his appointment.</p> | <p>1. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority that would audit the Company's financial statements and books for the 2024 financial year by meeting the criteria of public accountants previously explained in the Meeting and authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements relating to the aforementioned appointment.</p> <p>2. Granted power and authority to the Board of Commissioners to conduct all necessary actions related to the implementation of the abovementioned resolution without exception.</p>                                                                | <p>Had been realized in 2024.</p>            |

| Agenda                                                                                                                                                                                                                                    | Keputusan<br>Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Realisasi<br>Realization              |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 6. Persetujuan atas Rencana Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.                                                     | <div> <div>1.</div> <div>Menyetujui penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020, dengan melakukan penyusunan kembali terhadap ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.</div> </div> <div> <div>2.</div> <div>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan mata acara Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak pejabat yang berwenang dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan dan/atau melaporkan hal tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan pihak/pejabat yang berwenang lainnya sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.</div> </div> | Telah direalisasikan pada tahun 2024. |
| 6. Approval of the Proposed Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose, Objectives, and Business Activities in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2020. | <div> <div>1.</div> <div>To approve the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Purpose, Objectives, and Business Activities in accordance with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), by restating the provisions of Article 3 accordingly.</div> </div> <div> <div>2.</div> <div>To grant power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all necessary actions related to the resolutions of the Meeting agenda, including but not limited to preparing or requesting the preparation of all deeds, letters, and required documents; appearing before the relevant authorities and the Minister of Law and Human Rights, including a Notary; submitting applications to the relevant parties/authorities to obtain approval and/or reporting the matter to the Minister of Law and Human Rights and other relevant authorities as stipulated under prevailing laws and regulations.</div> </div>                            | Had been realized in 2024.            |

## Informasi RUPST Tahun 2023 dan Realisasinya

### 2023 AGMS Information and Realization

| Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Keputusan<br>Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Realisasi<br>Realization                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|
| <p>1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p>                                                                                                                    | <p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/ Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> | <p>Telah direalisasikan pada tahun 2023.</p> |
| <p>1. Approval and ratification of the Board of Directors' Report regarding the Company's business operations and the Company's financial administration for the financial year ending on December 31<sup>st</sup>, 2022 as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/ Loss Calculation of the Company for the financial year ending on December 31<sup>st</sup>, 2022 which has been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31<sup>st</sup>, 2022, including the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners as well as providing full settlement and discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the financial year ending on December 31<sup>st</sup>, 2022.</p> | <p>Approved and ratified the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for fiscal year ended on December 31<sup>st</sup>, 2022, and approved and ratified the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit or Loss Statement for the fiscal year ended on December 31<sup>st</sup>, 2022, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approved the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year ended on December 31<sup>st</sup>, 2022, and provided full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions taken during the fiscal year ended on December 31<sup>st</sup>, 2022.</p>                                            | <p>Had been realized in 2023.</p>            |

| Agenda                                                                                                                     | Keputusan<br>Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Realisasi<br>Realization              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. | <p>1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan, yang dicatat pada pos "Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk", untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp74.670.236.322,- (tujuh puluh empat miliar enam ratus tujuh puluh juta dua ratus tiga puluh enam ribu tiga ratus dua puluh dua Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan.</li> <li>ii. sebesar Rp101.517.290.448,- (seratus satu miliar lima ratus tujuh belas juta dua ratus sembilan puluh ribu empat ratus empat puluh delapan Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp42,- (empat puluh dua rupiah) per saham, yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (<i>Recording Date</i>) pada tanggal 9 Juni 2023 pukul 16:00 WIB.</li> </ul> <p>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembayaran dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku.</p> <p>Dengan Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Periode perdagangan saham yang mengandung Hak Dividen (<i>Cum</i>): <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 7 Juni 2023.</li> <li>b. Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 9 Juni 2023.</li> </ul> </li> <li>2. Periode perdagangan saham yang tidak mengandung Dividen Tunai (<i>Ex</i>): <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 8 Juni 2023.</li> <li>b. Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 12 Juni 2023.</li> </ul> </li> <li>3. Tanggal pembayaran Dividen Tunai tanggal 23 Juni 2023.</li> </ul> | Telah direalisasikan pada tahun 2023. |

| Agenda                                                                                                                     | Keputusan Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Realisasi Realization                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 2. Approval of the planned use of the Company's net profit for the financial year ending December 31 <sup>st</sup> , 2022. | <p>1. Approved the use of the Company's net profit recorded under the heading "Profit for the Year Attributable to Owners of Parent Entity" for the fiscal year ended on December 31<sup>st</sup>, 2022, amounted to Rp74,670,236,322 (seventy four billion six hundred seventy million two hundred thirty six thousand three hundred twenty two Rupiah) with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Rp5,000,000,000 (five billion rupiah) to be set aside as the Company's reserve fund.</li> <li>ii. Rp101,517,290,448 (one hundred one billion five hundred seventeen million two hundred ninety thousand four hundred and forty eight Rupiah) to be distributed as cash dividends or Rp42 (forty two rupiah) per share to the Company's Shareholders whose names were recorded on the List of Shareholders of the Company on June 9<sup>th</sup>, 2023 at 16:00 WIB.</li> </ul> <p>2. Delegated authority to the Board of Directors to pay dividend and to perform all necessary actions. Dividend will be paid by observing tax provisions, the Indonesia Stock Exchange regulations, and other prevailing capital market regulations.</p> <p>The Cash Dividend Payment schedule is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Share trading period containing Dividend Rights (Cum): <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Trading on the Regular Market and Negotiated Market on June 7<sup>th</sup>, 2023</li> <li>b. Trading on the Cash Market on June 9<sup>th</sup>, 2023.</li> </ul> </li> <li>2. Share trading period that does not contain Cash Dividend (Ex): <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Trading on the Regular Market and Negotiated Market on June 8<sup>th</sup>, 2023</li> <li>b. Trading on the Cash Market on June 12<sup>th</sup>, 2023.</li> </ul> </li> <li>3. Cash Dividend payment on June 23<sup>rd</sup>, 2023.</li> </ul> | Had been realized in 2023.            |
| 3. Penegasan anggota Dewan Komisaris Perseroan.                                                                            | <p>Menyetujui penegasan anggota Dewan Komisaris, untuk masa jabatan berikutnya yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang akan diadakan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :</p> <p><b>DEWAN KOMISARIS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama: Johannes Suriadjaja</li> <li>• Komisaris Independen: Firman Armensyah Lubis</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Telah direalisasikan pada tahun 2023. |

| Agenda                                                                                                                                                                                                   | Keputusan<br>Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Realisasi<br>Realization              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 3. Reappointment of the members of the Company's Board of Commissioners.                                                                                                                                 | Approved the reappointment of the members of the Board of Commissioners, for the subsequent term effective from the closure of the Meeting until the closure of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year, which will be held in 2024, thus the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:<br><br><b>BOARD OF COMMISSIONERS</b><br><br><ul style="list-style-type: none"> <li>President Commissioner: Johannes Suriadjaja</li> <li>Independent Commissioner: Firman Armensyah Lubis</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Had been realized in 2023.            |
| 4. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023.                                                | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui untuk melakukan penetapan jumlah honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih dari Rp227.000.000,- (Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu Bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2024.</li> <li>Memberikan persetujuan untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2024, dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.</li> </ol> | Telah direalisasikan pada tahun 2023. |
| 4. Determination of salaries and allowances for members of the Board of Directors and salaries or honoraria and allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2023. | <ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the determination of the honorarium for all members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp227,000,000 (two hundred and twenty seven million Rupiah) per month before income tax deduction and one month of Religious Holiday Allowance with due regard to the development of applicable labor and taxation regulations effective since the closing of the Meeting up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024.</li> <li>Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024 to determine the amount of salary, allowance, and other facilities for members of the Board of Directors</li> </ol>                                                                                                                              | Had been realized in 2023.            |

| Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Keputusan<br>Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Realisasi<br>Realization              |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 5. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.             | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.</li> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusankeputusan tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan.</li> </ol> | Telah direalisasikan pada tahun 2023. |
| 5. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books ending on December 31 <sup>st</sup> , 2023 and granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements for his appointment. | <ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority that would audit the Company's financial statements and books for the 2023 financial year by meeting the criteria of public accountants previously explained in the Meeting and authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements relating to the aforementioned appointment.</li> <li>Granted power and authority to the Board of Commissioners to conduct all necessary actions related to the implementation of the abovementioned resolution without exception.</li> </ol>                                                                         | Had been realized in 2023.            |

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab dan memiliki kewenangan secara kolegal untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi terkait operasional Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

## The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate governance organ with collective responsibility and authority to supervise and provide advices to the Board of Directors with regard to the Company's operations. The Board of Commissioners answers to the General Meetings of Shareholders (GMS).

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan

Komisaris senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat dalam bentuk pemberian pendapat, saran, dan juga tindakan, tanpa melakukan intervensi terhadap kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

### Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris di mana salah satunya merupakan Komisaris Utama. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

| Nama<br>Name        | Jabatan<br>Position                              | Domisili<br>Domicile      | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment                                                                                                                                                                  | Tanggal Pengukuhan<br>Kembali<br>Date of<br>Reappointment   |
|---------------------|--------------------------------------------------|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| Johannes Suriadjaja | Komisaris Utama<br>President Commissioner        | DKI Jakarta,<br>Indonesia | Akta Pernyataan Keputusan<br>Rapat Umum Pemegang<br>Saham No. 53 tanggal 24 Mei<br>2010<br><br>General Meeting of<br>Shareholders Resolutions<br>Statement Deed No. 53 dated<br>May 24 <sup>th</sup> , 2010 | RUPST 14 Mei 2024<br>AGMS on May 14 <sup>th</sup> ,<br>2024 |
| Herman Gunadi       | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | DKI Jakarta,<br>Indonesia | Akta Pernyataan Keputusan<br>Rapat Umum Pemegang<br>Saham No. 10 tanggal 14 Mei<br>2024<br><br>General Meeting of<br>Shareholders Resolutions<br>Statement Deed No. 10 dated<br>May 14 <sup>th</sup> , 2024 | RUPST 14 Mei 2024<br>AGMS on May 14 <sup>th</sup> ,<br>2024 |

### Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, harus bersikap independen, mengutamakan kepentingan perusahaan, tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu independensi Dewan Komisaris.

### Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris.

### Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners consistently performs its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence. The Board of Commissioners performs its supervisory and advisory duties and responsibilities by providing opinions, suggestions, and acting without interfering with the Company's operations that fall under the jurisdiction of the Board of Directors.

### Board of Commissioners' Composition

The Board of Commissioners consists of 2 (two) members, one of whom is President Commissioner. As of December 31<sup>st</sup>, 2024, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

### Board of Commissioners' Independency

The Board of Commissioners performs its supervisory function in a professional and independent manner without any interference or intervention from other parties that may affect its independency.

### Board Manual

The Company is equipped with Board Manual prepared in accordance with Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires the Board of Commissioners to prepare a manual that binds each member.

**Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah disahkan pada tanggal 25 April 2016, yang mencakup sebagai berikut:**

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Memuat mengenai Latar Belakang, Dasar Hukum dan Daftar Istilah.

#### **BAB II: DEWAN KOMISARIS**

Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris, Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris, Hak dan Wewenang Dewan Komisaris, Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris, Komite Komite di bawah Dewan Komisaris dan Fungsi Kesekretariatan Dewan Komisaris.

#### **BAB III: DIREKSI**

Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Direksi, Tugas dan Kewajiban Direksi, Hak dan Wewenang Direksi, Pembagian Tugas Direksi, Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan oleh Direksi, Rapat Direksi, Evaluasi Kinerja Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

#### **BAB IV: HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

#### **BAB V: PENUTUP**

##### **Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru**

Program orientasi dilakukan bagi anggota Dewan Komisaris baru, agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris dengan sebaik-baiknya.

Program orientasi meliputi:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja operasional, dan keuangan;
2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, batas wewenang, hubungan dengan Direksi, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan, dan lain-lain.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

#### **DEWAN KOMISARIS**

Komisaris Utama : Johannes Suriadjaja  
Komisaris Independen : Herman Gunadi

**The Board Manual was ratified on April 25<sup>th</sup>, 2016, with the following content:**

#### **CHAPTER I: INTRODUCTION**

Contains the Background, Legal Basis, and Glossary.

#### **CHAPTER II: BOARD OF COMMISSIONERS**

Contains General Provisions of Board of Commissioners Position, Duties and Obligations of the Board of Commissioners, Rights and Authorities of the Board of Commissioners, Division of Duties and Authorities of the Board of Commissioners, Board of Commissioners' Meetings, Performance Evaluation of Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and Secretariat Function of the Board of Commissioners.

#### **CHAPTER III : BOARD OF DIRECTORS**

Contains General Provisions of The Board of Directors Position, Duties and Obligations of the Board of Directors, Rights and Authorities of the Board of Directors, Division of Duties of the Directors, Implementation of the Company's Management by the Board of Directors, Board of Director's Meetings, Board Directors' Performance Evaluation, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

#### **CHAPTER IV : WORKING RELATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

#### **CHAPTER V : CLOSING**

##### **Orientation Program for New Board of Commissioners Members**

The orientation program is conducted for new members of the Board of Commissioners, to help them to best carry out the duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners.

The orientation program consists of the following subjects:

1. Knowledge of the Company, including vision, mission, strategy, medium and long-term plan, operational, and financial performance;
2. Understanding of duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners, the limits of authority, relationships with Board of Directors, rules/provisions, et cetera.

In 2024, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners, which became as follows:

#### **BOARD OF COMMISSIONERS**

President Commissioner : Johannes Suriadjaja  
Independent Commissioner : Herman Gunadi

**Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris** [POJK51-E.2] [GRI 2-17]

Program Pelatihan merupakan salah satu program penting agar anggota Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini kegiatan usaha Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2024, program pelatihan dan pengembangan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris antara lain:

| Bulan<br>Month                   | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Education and Training Subject | Pihak Penyelenggara<br>Organizer | Jumlah Peserta<br>Number of Participant |
|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------|
| Februari 2024<br>February 2024   | <i>Be Better, Be True</i>                                         | Trisakti Sustainability Center   | 2                                       |
| September 2024<br>September 2024 | <i>Innovation Day : Shining Together, Building The Future</i>     | SSIA                             | 2                                       |

**Rapat Dewan Komisaris** [GRI 2-18]

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

| Nama<br>Name        | Jabatan<br>Position                              | Rapat Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners' Meetings |              |      | Total Kehadiran<br>Total Attendance |
|---------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------|------|-------------------------------------|
|                     |                                                  | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings                        | Jumlah Total | %    |                                     |
| Johannes Suriadjaja | Komisaris Utama<br>President Commissioner        | 6                                                         | 6            | 100% | 6                                   |
| Herman Gunadi       | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 6                                                         | 6            | 100% | 6                                   |

**Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris**

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai ketentuan dalam pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), sebagai berikut:

- Kebijakan Umum**
  - Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS;
  - Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham;

**Board of Commissioners' Training & Competency Development Program** [POJK51-E.2] [GRI 2-17]

Training Program is one of the important programs for members of the Board of Commissioners to keep abreast of the latest developments of the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the Board of Commissioners' duties. Throughout 2024, members of the Board of Commissioners participated in the following training and development programs:

**Board of Commissioners' Meetings** [GRI 2-18]

In 2024, the Board of Commissioners held 6 meetings with the following attendance level:

**Assessment of Board of Commissioners' Members' Performance**

Evaluation of the Board of Commissioners' performance is conducted in accordance with the Board Manual, as follows:

- General Policy**
  - The Board of Commissioners is required to report Board of Commissioners' and Board of Commissioners' members' performance to be evaluated by Shareholders during the GMS;
  - The Board of Commissioners' performance is determined based on duties and obligations set forth by the prevailing laws and regulations, Articles of Association, as well as Shareholders' mandate;

- c. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

## 2. Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria minimum terkait evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS meliputi:

- a. Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya;
- b. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, maupun rapat dengan Komite-Komite yang ada;
- c. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan;
- d. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;
- e. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan; dan
- f. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS serta kebijakan Perseroan.

### Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2024, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

### Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang Saham Pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mewajibkan perusahaan publik memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah

- c. The Board of Commissioners' collective and individual performance evaluation result is an integral part of compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners.

## 2. Board of Commissioners' Performance Evaluation Criteria

The minimum evaluation criteria for the Board of Commissioners' collective and individual performance proposed by the Board of Commissioners and approved during the GMS are as follows:

- a. Formulation of Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of each year and KPI achievement evaluation;
- b. Attendance in the Board of Commissioners' meetings, joint meetings with the Board of Directors, and meetings with the Committees;
- c. Contribution to the supervision of the Company;
- d. Involvement in special assignments;
- e. Commitment to advancing the Company's interest; and
- f. Compliance with the prevailing laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, and Company's policies.

### Assessment of Performance of Committees Under Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the Audit Committee's performance. The Board of Commissioners acknowledges that the Audit Committee had effectively carried out its duties and responsibilities in 2024.

### Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders, and has no business relationships or other relationships that can affect his ability to act independently or act solely in the interests of the Company.

The Independent Commissioner was appointed in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires public companies to have Independent

seluruh anggota Dewan Komisaris. Jumlah Komisaris Independen Perseroan sampai akhir Desember 2024 berjumlah 1 (satu) orang atau sebanyak 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

## Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan segala kejadian dengan batasan-batasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bersikap independen yaitu dengan memastikan tidak ada campur tangan pihak lain dalam pengelolaan Perseroan serta memastikan tidak ada tekanan dalam setiap pengambilan keputusan.

Direksi bertanggung jawab dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan kegiatan bisnis Perseroan agar sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan memperhatikan kepentingan berbagai pemangku kepentingan sesuai peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

### Komposisi Direksi

Struktur dan Keanggotaan Direksi terdiri dari 5 (lima) anggota: 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur.

Susunan Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Commissioners at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. At the end of December 2024, the Company had 1 (one) Independent Commissioner or equal to 50% of total number of the Board of Commissioners' members.

## The Board of Directors

The Board of Directors is a corporate organ responsible for carrying out all of the Company's managerial actions in the interest of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives, as well as representing the Company, both inside and outside the court of law, regarding all matters and all events within the limits set forth by applicable laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

### Duties and Responsibilities

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently by ensuring that no other party intervenes in the management of the Company and ensuring that there is no pressure in any decision-making.

The Board of Directors is responsible for leading, managing, and controlling the Company's business activities in line with the Company's objectives, and consistently strives to increase the Company's efficiency and effectiveness as well as to ensure that the Company upholds its social responsibility by taking into account stakeholder' interests in accordance with the prevailing laws and regulations.

### Board of Directors' Composition

The Board of Directors' structure and membership consist of 5 (five) members: 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director and 3 (three) Directors.

As of December 31<sup>st</sup>, 2024, the composition of the Board of Directors was as follows:

| Nama<br>Name           | Jabatan<br>Position                  | Domisili<br>Domicile      | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment                                                                                                                                                                            | Tanggal<br>Pengukuhan Kembali<br>Date of Reappointment   |
|------------------------|--------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| Hadiwinarto Christanto | Direktur Utama<br>President Director | DKI Jakarta,<br>Indonesia | Akta Pernyataan Keputusan<br>Rapat Umum Pemegang<br>Saham No. 97 tanggal<br>30 Januari 2013.<br><br>General Meeting of<br>Shareholders Resolutions<br>Statement Deed No. 97 dated<br>January 30 <sup>th</sup> , 2013. | RUPST 14 Mei 2024<br>AGMS on May 14 <sup>th</sup> , 2024 |

| Nama<br>Name            | Jabatan<br>Position                                   | Domisili<br>Domicile      | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment                                                                                                                                                                                                     | Tanggal<br>Pengukuhan Kembali<br>Date of Reappointment   |
|-------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| Eddy Purwana Wikanta    | Wakil Direktur<br>Utama<br>Vice President<br>Director | DKI Jakarta,<br>Indonesia | Akta Pernyataan Keputusan<br>Rapat Umum Pemegang<br>Saham No. 97 tanggal<br>30 Januari 2013.<br><br>General Meeting of<br>Shareholders Resolutions<br>Statement Deed No. 97 dated<br>January 30 <sup>th</sup> , 2013.                          | RUPST 14 Mei 2024<br>AGMS on May 14 <sup>th</sup> , 2024 |
| David Suryadhi          | Direktur<br>Director                                  | DKI Jakarta,<br>Indonesia | Akta Pernyataan Keputusan<br>Rapat Umum Pemegang<br>Saham No. 11 tanggal<br>4 Desember 1990.<br><br>General Meeting of<br>Shareholders Resolutions<br>Statement Deed No. 11 dated<br>December 4 <sup>th</sup> , 1990                           | RUPST 14 Mei 2024<br>AGMS on May 14 <sup>th</sup> , 2024 |
| Setiadi Djajasaputra    | Direktur<br>Director                                  | DKI Jakarta,<br>Indonesia | Akta Pernyataan Keputusan<br>Rapat Umum Pemegang<br>Saham No. 29 tanggal<br>18 Mei 2001.<br><br>General Meeting of<br>Shareholders Resolutions<br>Statement Deed No. 29 dated<br>May 18 <sup>th</sup> , 2001.                                  | RUPST 14 Mei 2024<br>AGMS on May 14 <sup>th</sup> , 2024 |
| Stefanus Irawan Gumulja | Direktur<br>Director                                  | DKI Jakarta,<br>Indonesia | Akta Pernyataan Keputusan<br>Rapat Umum Pemegang<br>Saham Luar Biasa No. 12<br>tanggal 9 November 2018.<br><br>Extraordinary General Meeting<br>of Shareholders Resolutions<br>Statement Deed No. 12 dated<br>November 9 <sup>th</sup> , 2018. | RUPST 14 Mei 2024<br>AGMS on May 14 <sup>th</sup> , 2024 |

Masa jabatan Direksi berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2026 yang akan diadakan pada tahun 2027.

### Pembagian Tugas Direksi

[GRI 2-11][2-12][2-14]

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi membagi tugas sebagai berikut:

| Nama<br>Name           | Jabatan<br>Position                             | Bidang Tugas<br>Scope of Duty                                                                                                                                              |
|------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hadiwinarto Christanto | Direktur Utama<br>President Director            | Bertanggung jawab atas keseluruhan operasi Perseroan<br>Responsible for the entire Company's operations                                                                    |
| Eddy Purwana Wikanta   | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director | Bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dalam kegiatan operasional sehari-hari<br>Responsible for assisting the President Director in daily operational activities |

The Board of Directors' term of office will end on the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2026 fiscal year to be held in 2027.

### Division of Board of Directors' Duties

[GRI 2-11][2-12][2-14]

The division of the Board of Directors' individual duties is as follows:

| Nama<br>Name            | Jabatan<br>Position  | Bidang Tugas<br>Scope of Duty                                                                               |
|-------------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| David Suryadhi          | Direktur<br>Director | Bertanggung jawab atas aspek keuangan dan administrasi<br>Responsible for anance and administration aspects |
| Setiadi Djajasaputra    | Direktur<br>Director | Bertanggung jawab pada aspek operasional<br>Responsible for operational aspect                              |
| Stefanus Irawan Gumulja | Direktur<br>Director | Bertanggung jawab pada aspek operasional<br>Responsible for operational aspect                              |

### Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*)

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Direksi wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Direksi telah disahkan pada 25 April 2016, yang mencakup sebagai berikut:

#### BAB I: PENDAHULUAN

Memuat mengenai Latar Belakang, Dasar Hukum, dan Daftar Istilah.

#### BAB II: DEWAN KOMISARIS

Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris, Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris, Hak dan Wewenang Dewan Komisaris, Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, dan Fungsi Kesekretariatan Dewan Komisaris.

#### BAB III: DIREKSI

Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Direksi, Tugas dan Kewajiban Direksi, Hak dan Wewenang Direksi, Pembagian Tugas Direksi, Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan oleh Direksi, Rapat Direksi, Evaluasi Kinerja Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

#### BAB IV: HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

#### BAB V: PENUTUP

### Board Manual

The Company is equipped with Board Manual prepared in accordance with Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires the Board of Directors and Board of Commissioners to prepare a manual that binds each member. The Board Manual was ratified on April 25<sup>th</sup>, 2016, with the following content:

#### CHAPTER I : INTRODUCTION

Contains the Background, Legal Basis, and Glossary

#### CHAPTER II : BOARD OF COMMISSIONERS

Contains General Provisions of Board of Commissioners Position, Duties and Obligations of the Board of Commissioners, Rights and Authorities of the Board of Commissioners, Division of Duties and Authorities of the Board of Commissioners, Board of Commissioners' Meetings, Performance Evaluation of Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and Secretariat Function of the Board of Commissioners.

#### CHAPTER III : BOARD OF DIRECTORS

Contains General Provisions of The Board of Directors Position, Duties and Obligations of the Board of Directors, Rights and Authorities of the Board of Directors, Division of Duties of the Directors, Implementation of the Company's Management by the Board of Directors, Board of Director's Meetings, Board Directors' Performance Evaluation, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

#### CHAPTER IV : WORKING RELATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

#### CHAPTER V : CLOSING

## Rapat Direksi

Dalam kurun waktu satu tahun pelaksanaan tugasnya, Direksi mengadakan rapat yang terdiri dari rapat internal Direksi dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Selain itu, sewaktu-waktu Direksi juga dapat mengadakan rapat tambahan bila diperlukan sesuai permintaan dari salah satu atau lebih anggota Direksi. Selama periode 2024, Direksi melakukan rapat sebanyak 18 kali dengan jumlah kehadiran anggota Direksi sebagai berikut:

| Nama<br>Name            | Jabatan<br>Position                             | Rapat Internal Direksi<br>Board of Directors Internal Meetings |              |      | Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris<br>Join Meetings of Directors and Board of Commissioners |              |      | Total Kehadiran<br>Total Attendance |
|-------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--------------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|------|-------------------------------------|
|                         |                                                 | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings                             | Jumlah Total | %    | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings                                                                  | Jumlah Total | %    |                                     |
| Hadiwinarto Christanto  | Direktur Utama<br>President Director            | 12                                                             | 12           | 100% | 6                                                                                                   | 6            | 100% | 18                                  |
| Eddy Purwana Wikanta    | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director | 12                                                             | 12           | 100% | 6                                                                                                   | 6            | 100% | 18                                  |
| David Suryadhi          | Direktur<br>Director                            | 12                                                             | 12           | 100% | 6                                                                                                   | 6            | 100% | 18                                  |
| Setiadi Djajasaputra    | Direktur<br>Director                            | 12                                                             | 12           | 100% | 6                                                                                                   | 6            | 100% | 18                                  |
| Stefanus Irawan Gumulja | Direktur<br>Director                            | 12                                                             | 12           | 100% | 6                                                                                                   | 6            | 100% | 18                                  |

## Board of Directors' Meetings

Throughout the year, the Board of Directors holds internal meetings and joint board meetings with the Board of Commissioners. In addition, the Board of Directors may hold additional meetings if deemed necessary upon request of one or more Directors. In 2024, the Board of Directors held 18 meetings with the following attendance level:

## Program Pengembangan Anggota Direksi

[POJK51-E.2] [GRI 2-17]

Guna meningkatkan mutu dan kompetensi dalam pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2024, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti berbagai macam program pelatihan, seminar, lokakarya, serta menghadiri berbagai forum pertemuan.

Ketentuan terkait program pengembangan anggota Direksi telah diatur dalam *Board Manual* Perseroan, antara lain:

1. Program pengembangan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi;
2. Rencana untuk melaksanakan program pengembangan harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan;
3. Setiap anggota Direksi yang mengikuti program pengembangan seperti seminar dan/ atau pelatihan agar berbagi informasi dan pengetahuan (*knowledge sharing*) kepada anggota Direksi lainnya;

## Development Program for Board of Directors' Members

[POJK51-E.2] [GRI 2-17]

In order to improve their qualification and competence in carrying out their duties, in 2024 members of the Board of Directors had participated in various training programs, seminars, workshops, and attended various meeting forums.

The Board Manual has outlined the provisions on the development program for members of the Board of Directors, as follows:

1. Development program is implemented in order to improve the work effectiveness of the Board of Directors;
2. The development program implementation plan must be included in the Company's work plan and budget;
3. Each member of the Board of Directors participating in a development program such as a seminar and/or training is required to conduct knowledge sharing to other members;

- Anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan tersebut dan disampaikan kepada Direksi.

Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan telah mengikuti program pengembangan antara lain, sebagai berikut:

| Bulan<br>Month                   | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Education and Training Subject | Pihak Penyelenggara<br>Organizer | Jumlah Peserta<br>Number of Participant |
|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------|
| Februari 2024<br>February 2024   | <i>Be Better, Be True</i>                                         | Trisakti Sustainability Center   | 5                                       |
| September 2024<br>September 2024 | <i>Innovation Day : Shining Together,<br/>Building The Future</i> | SSIA                             | 5                                       |

Penilaian Kinerja Anggota Direksi [\[GRI 2-18\]](#)

Evaluasi kinerja Direksi dilaksanakan sesuai ketentuan dalam pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), sebagai berikut:

- Kebijakan Umum**
  - Kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris;
  - Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham;
  - Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

2. Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Kriteria juga dapat diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Dewan Komisaris untuk kemudian ditetapkan dalam RUPS.

Kriteria evaluasi Direksi paling tidak meliputi:

- Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya;
- Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris;
- Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan;

- The aforementioned member is responsible for preparing a report on the implementation of the development program and report to the Board of Directors.

Throughout 2024, members of the Board of Directors participated in the following development programs:

Assessment of Board of Directors’ Members’ Performance [\[GRI 2-18\]](#)

Evaluation of the Board of Directors’ performance is conducted in accordance with the Board Manual, as follows:

- General Policy**
  - The Board of Directors’ performance is evaluated by the Board of Commissioners;
  - The Board of Directors’ performance is determined based on duties and obligations set forth by the prevailing laws and regulations, Articles of Association, as well as Shareholders’ mandate;
  - The Board of Directors’ performance evaluation result is an integral part of compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.

2. Board of Directors’ Performance Evaluation Criteria

The Board of Directors’ performance evaluation is determined during the GMS based on Key Performance Indicators (KPIs). The criteria may be also proposed by the Nomination and Remuneration Committee or Board of Commissioners to be determined during the GMS.

At minimum, the Board of Directors evaluation criteria are as follows:

- Formulation of Key Performance Indicators (KPIs) at the beginning of each year and KPI achievement evaluation;
- Attendance in the Board of Directors’ meetings, and joint meetings with the Board of Commissioners;
- Contribution to the Company’s business activities;

- d. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
- e. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan; dan
- f. Ketaatan terhadap Peraturan Perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

#### Penilaian Kinerja Terhadap Komite Penunjang Direksi [GRI 2-13]

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh organ di bawah Direksi. Organ pendukung ini terdiri dari Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Direksi telah melaksanakan evaluasi terhadap kinerja untuk kedua unit tersebut. Penilaian kinerja berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun, saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh organ di bawah Direksi serta tingkat kehadiran rapat. Pada tahun 2024, capaian Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan target yang ditetapkan.

#### Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dimana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

#### Prosedur Penetapan Remunerasi [GRI 2-19][2-20]

Prosedur dan penentuan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur bahwa besarnya gaji, honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris serta Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui kajian yaitu dengan mempertimbangkan kewajaran, pencapaian kinerja, tingkat kesehatan Perseroan, kemampuan keuangan, meningkatnya tugas dan tanggung jawab dan mempertimbangkan peningkatan kebutuhan hidup serta faktor-faktor lain yang relevan.

- d. Involvement in specific assignments;
- e. Commitment to advancing the Company's interest; and
- f. Compliance with the prevailing laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, and Company's policies.

#### Assessment of Performance of Committees Under Board of Directors [GRI 2-13]

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by organs under the Board of Directors. These supporting organs consist of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The Board of Directors has evaluated the performance of the two units based on the realization and completion of the predetermined work programs, suggestions, recommendations and input provided by the organs under the Board of Directors and the meeting attendance level. In 2024, the Head of Internal Audit's and the Corporate Secretary's performance have been in line with the predetermined targets.

#### Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

The amount of salary or remuneration and/or allowance for the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). On the other hand, the amount of salary, honorarium, and/or allowance for the Board of Directors is determined by the GMS and the aforementioned authority can be delegated to the Board of Commissioners.

#### Remuneration Determination Procedure [GRI 2-19][2-20]

The procedure and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors observe Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies that stipulates the amount of salary, honorarium, and allowance for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the resolution of the General Meeting of Shareholders. The remuneration for the Board of Commissioners and Board Directors is determined through a review by considering the fairness, performance achievement, the Company's health, financial capability, increase in duties and responsibilities, increase in life necessities, as well as other relevant factors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi GRI 2-21

Gaji/honorarium dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

| Remunerasi<br>Remuneration                                                | 2024             | 2023             | 2022             |
|---------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|
| Gaji, Tunjangan Direksi<br>Salary, Allowance for Board of Directors       | Rp19.614.864.000 | Rp18.397.340.000 | Rp16.315.000.000 |
| Gaji, Tunjangan Komisaris<br>Salary, Allowance for Board of Commissioners | Rp2.917.000.000  | Rp2.951.000.000  | Rp3.032.000.000  |

Selain gaji dan tunjangan, komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari pemberian fasilitas kendaraan jabatan dan asuransi.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pertimbangan latar belakang, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

Penetapan kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Hubungan Afiliasi GRI 2-15

Setiap anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, dan/atau dengan anggota Direksi lain, dan/atau dengan Pemegang Saham Pengendali, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua. Anggota Direksi juga tidak mempunyai hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya dalam bertindak atau mengambil keputusan.

Hubungan Perseroan dan Pemegang Saham

Hubungan kepengurusan dan pengawasan serta kepemilikan saham yang terkait dengan organ Perseroan merupakan wujud keterbukaan informasi yang menjadi bagian dari penerapan aspek transparansi dari praktik *Good Corporate Governance*.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration GRI 2-21

Salary/honorarium and allowance provided to the Board of Commissioners and Board of Directors in the past three years were as follows:

In addition to salary and allowance, the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration components also include work vehicle and insurance.

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy

The Company has composition diversity policy for the Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the background, expertise, knowledge, and experience in accordance with the division of duties and functions of the Board of Commissioners and Board of Directors in achieving the Company's objectives.

The Company's composition diversity policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors was prepared in accordance with the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies.

Affiliation GRI 2-15

Each member of the Board of Directors has no financial, managerial, share ownership and/ or familial affiliation to the second degree with members of the Board of Commissioners, and/or with other members of the Board of Directors, and/or with Controlling Shareholders. Members of the Board of Directors also have no relation with the Company that can affect their independency in acting or making decisions.

Affiliation Between the Company and Shareholders

Managerial, supervisory, and share ownership affiliation between corporate organs is part of information disclosure as part of the implementation of Good Corporate Governance principles, particularly the transparency aspect.

Penjelasan hubungan kepengurusan dan pengawasan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The managerial and supervisory affiliation is as follows:

| Pihak Party             | Perseroan Company | Pemegang Saham Langsung Direct Shareholders |    |     |    |     | Entitas Anak Subsidiaries SRC |
|-------------------------|-------------------|---------------------------------------------|----|-----|----|-----|-------------------------------|
|                         |                   | ARP                                         | HT | SSI | NP | AAS |                               |
| Johannes Suriadjaja     | KU                | -                                           | -  | PD  | -  | -   | -                             |
| Herman Gunadi           | KI                | -                                           | -  | -   | -  | -   | -                             |
| Hadiwinarto Christanto  | DU                | -                                           | D  | -   | -  | -   | DU                            |
| Eddy Purwana Wikanta    | WDU               | D                                           | -  | WPD | -  | -   | KU                            |
| David Suryadhi          | D                 | -                                           | -  | -   | -  | D   | D                             |
| Setiadi Djajasaputra    | D                 | -                                           | -  | -   | -  | -   | K                             |
| Stefanus Irawan Gumulja | D                 | -                                           | -  | -   | -  | -   | -                             |

**Keterangan | Note :** KU: Komisaris Utama | President Commissioner K: Komisaris | Commissioner KI: Komisaris Independen | Independent Commissioner PD/DU: Presiden Direktur / Direktur Utama | President Director WPD/WDU: Wakil Presiden Direktur / Wakil Direktur Utama | Vice President Director D: Direktur | Director ARP: PT Anindita Rahadian Perkasa, HT: PT Hadinusa Tirta, SSI: PT Surya Semesta Internusa, Tbk, NP: PT Nusira Putera, AAS: PT Anugerah Andita Suryadi, SRC: PT Sumbawa Raya Cipta.

### Komite Audit [GRI 2-13]

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang ditandatangani pada tanggal 9 September 2013 dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit ini bertujuan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan dan memastikan agar setiap langkah pengelolaan yang ditempuh sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional atas laporan Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang membutuhkan perhatian segera dari Dewan Komisaris. Untuk itu, Komite Audit memiliki akses penuh terhadap laporan audit internal dan laporan lainnya bila diperlukan.

### Pedoman Kerja Komite Audit

Perseroan telah menyusun Pedoman Kerja Komite Audit atau Piagam Komite Audit dan disahkan pada tanggal 9 September 2013 yang dapat diakses pada website Perseroan di [www.nusarayacipta.com](http://www.nusarayacipta.com). Sebagai pedoman pelaksanaan tugas Komite Audit, Piagam Komite Audit ini menjelaskan secara rinci pedoman kerja yang mencakup: komposisi, struktur dan

### Audit Committee [GRI 2-13]

In order to support the effective implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities, the Board of Commissioners had established the Audit Committee in accordance with the Board of Commissioners' Decree signed on September 9<sup>th</sup>, 2013. The Audit Committee answers directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee was established in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter.

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors' performance in managing the Company and ensuring that every managerial initiative has complied with good corporate governance principles. The Audit Committee assists the Board of Commissioners by giving professional opinion on the Board of Directors' reports as well as identifying issues that require the Board of Commissioners' immediate attention. In that regard, the Audit Committee has full access to the internal audit reports and other reports if deemed necessary.

### Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter had been prepared and was signed on September 9<sup>th</sup>, 2013 and published on the Company's official website [www.nusarayacipta.com](http://www.nusarayacipta.com). The Charter serves as a guideline for the implementation of the Audit Committee's duties, and stipulates matters related to the Committee's duties including: composition, structure and membership

persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, ketentuan kerja dan pelaporan, masa tugas Komite Audit, serta ketentuan penanganan pengaduan.

Susunan Komite Audit

Susunan Komite Audit sampai dengan periode 31 Desember 2024 terdiri dari:

| Jabatan<br>Position | Nama<br>Name   | Periode<br>Term of Office |
|---------------------|----------------|---------------------------|
| Ketua   Chairman    | Herman Gunadi  | 2024-2027                 |
| Anggota   Member    | Kardinal Karim | 2024-2027                 |
| Anggota   Member    | Irwan Setia    | 2024-2027                 |

Independensi Komite Audit

Komposisi Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua dan anggota yang berasal dari pihak di luar Perseroan yang mampu bertugas secara profesional dan independen. Independensi Komite Audit ini mensyaratkan seluruh anggotanya yang bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain; yang memberi jasa asuransi, ataupun jasa konsultasi lain kepada Perseroan, dan bukan merupakan orang yang bekerja di Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit. Selain itu, anggota Komite Audit juga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

requirements; duties and responsibilities; working and reporting conditions; the term of office; as well as complaints management procedure.

Audit Committee’s Composition

As of December 31<sup>st</sup>, 2024, the composition of the Audit Committee was as follows:

Audit Committee’s Independency

The Audit Committee consists of an Independent Commissioner who serves as chairman as well as members from outside the Company who are able to work professionally and independently. In order to ensure the Audit Committee’s independency, all members do not work at public accounting firms, law firms, public appraisers, or other entities providing assurance services, or other consulting services to the Company, and did not work at the Company 6 (six) months prior to their appointment as members of the Audit Committee. In addition, members of the Audit Committee do not directly or indirectly have shares in the Company, and are not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholder of the Company.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee’s duties and responsibilities are as follows:

1. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant based on independence, scope of assignment, and fee.
2. Reviewing compliance with applicable laws and regulations related to the Company’s activities.
3. Reviewing audits performed by Internal Auditor and monitoring the Board of Directors’ follow up on Internal Auditor’s findings.
4. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the general public and/or the authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company’s financial information.

- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan, terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit jika diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

#### Rapat Komite Audit

Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali sepanjang tahun 2024, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

| Nama<br>Name   | Jumlah Rapat<br>Number of Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Percentage of Attendance |
|----------------|-----------------------------------|----------------------------------------------|
| Herman Gunadi  | 6                                 | 100%                                         |
| Kardinal Karim | 6                                 | 100%                                         |
| Irwan Setia    | 6                                 | 100%                                         |

#### Laporan Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi dan tanggung jawabnya pada periode 2024 sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

- Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the management and the accountant with regard to the services rendered.
- Reviewing the risk management activity conducted by the Board of Directors, if the Company did not have risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- Reviewing complaints related to accounting process and the Company's financial reporting.
- Reviewing and providing suggestion to the Board of Commissioners with regard to potential conflict of interest in the Company.
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
- Accessing the Company's documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources as necessary.
- Communicating directly with employees, including the Board of Directors and bodies performing the functions of internal audit, risk management, and accountant for the implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities.
- Involving independent parties outside the Audit Committee if deemed necessary to assist the implementation of the Committee's duties.
- Performing other authority assigned by the Board of Commissioners.

#### Audit Committee's Meetings

Audit Committee held 6 meetings throughout 2024 with the following attendance level:

#### Audit Committee's Report

Throughout 2024, the Audit Committee had performed the following activities in line with its duties and functions pursuant to the Audit Committee Charter:

- Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.
- Reviewed the Company's compliance with the laws and regulations in capital market sector and other laws and regulations related to the Company's business activities.

3. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.
4. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh risiko Perseroan yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai (*adequate*), yang meliputi:
  - a. Area dimana sistem pengendalian internal sangat kritikal;
  - b. Area yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan efisiensi biaya;
  - c. Area yang mengandung risiko tinggi penyalahgunaan wewenang;
  - d. Area yang rawan penyelewengan; dan
  - e. Aspek operasional, keuangan, dan teknologi informasi.
6. Melakukan penilaian terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Komisaris.

Selain melaksanakan tugas dan fungsi utamanya, Komite Audit juga turut memeriksa laporan hasil temuan auditor internal, meninjau prosedur dan kebijakan akuntansi, melakukan uji efektivitas terhadap pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional, serta membahas isu-isu penting lain terkait audit dengan Manajemen, Audit Internal Perseroan dan Akuntan Publik.

Efektivitas pengendalian internal Perseroan selama tahun 2024 juga menjadi sorotan Komite Audit berdasarkan beberapa pendapat yang disampaikan, yaitu:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
2. Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun buku 2024 dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi serta disetujui oleh Dewan Komisaris.
5. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

3. Reviewed the Company's Financial Statements, Financial Projection, and other financial information for the year ended on December 31<sup>st</sup>, 2023.
4. Reviewed the public accountant's independency and objectiveness.
5. Reviewed the adequacy of audit performed by the public accountant to ensure that all of the Company's substantial risks have been included and considered adequately, including the following:
  - a. Areas where the internal control system is highly critical;
  - b. Areas with the potential to increase revenue and cost efficiency;
  - c. Areas with high risk of authority abuse;
  - d. Areas prone to misappropriation; and
  - e. Operational, financial and information technology aspects.
6. Evaluated the Public Accountant recommended by the Board of Directors.

In addition, the Audit Committee also monitored the internal auditor's findings report, reviewed accounting procedure and policy, assessed the effectiveness of integrated monitoring of the operational activities, and discussed other important audit-related issues with the Management, the Company's Internal Audit, and the Public Accountant.

The Audit Committee had provided the following opinions pertaining to the effectiveness of the Company's internal control in 2024:

1. The Company's business activity was implemented with a considerably effective internal control, the quality of which was continuously improved upon in accordance with the policy outlined by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners.
2. The financial statements were properly prepared and presented in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. The Company had complied with the laws and regulations in the capital market and other laws and regulations related to the Company's business activities.
4. The appointment of Public Accountant in 2023 was conducted through GMS mechanism by considering the independency and competency aspects and approved by the Board of Commissioners.
5. There was no potential abuse of authority found or misappropriation that required the Board of Commissioners' attention.

## Profil Komite Audit Audit Committee's Profile



Dari kiri ke kanan  
From left to right

1. **Herman Gunadi**  
Ketua Komite Audit  
Chairman of Audit Committee
2. **Kardinal Karim**  
Anggota Komite Audit  
Member of Audit Committee
3. **Irwan Setia**  
Anggota Komite Audit  
Member of Audit Committee

### Herman Gunadi Ketua Komite Audit

#### Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/V-2024 tanggal 14 Mei 2024.

#### Profil

Profil Bapak Herman Gunadi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

### Kardinal Karim Anggota Komite Audit

#### Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/IX/2021 tanggal 1 September 2021.

#### Profil

Warga Negara Indonesia, 82 tahun, domisili di Jakarta. Memulai karirnya di Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) dengan jabatan terakhir Deputy Managing Partner, Presiden Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-2019), Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT MNC Investama Tbk (2016-2022), Anggota Komite Audit PT MNC Sky Vision Tbk (2016-2022), dan anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa Tbk (2017-2023). Selain itu beliau juga tercatat sebagai anggota Ikatan Komite Audit Indonesia sejak tahun 2004.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Manajemen dari Asian Institute of Management, Manila pada tahun 1980.

### Herman Gunadi Chairman of Audit Committee

#### Basis of Appointment

The Decree of the Board of Commissioners No. 02/ Skep-Dekom/V-2024 dated May 14<sup>th</sup>, 2024.

#### Profile

Mr. Herman Gunadi's profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

### Kardinal Karim Member

#### Basis of Appointment

The Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IX/2021 dated September 1<sup>st</sup>, 2021.

#### Profile

Indonesian citizen, 82 years old, domiciled in Jakarta. Started his career at Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) with his last position as Deputy Managing Partner, President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-2019), Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT MNC Investama Tbk (2016-2022), Member of the Audit Committee PT MNC SkyVision (2016-2022), and member of the Audit Committee of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2017-2023). In addition, he is also listed as a member of the Indonesian Audit Committee Association since 2004.

He earned his Bachelor's degree in Management from the Asian Institute of Management, Manila in 1980.

**Irwan Setia**  
 Anggota Komite Audit

**Dasar Pengangkatan**  
 Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/V-2024 tanggal 14 Mei 2024.

**Profil**  
 Warga Negara Indonesia, 54 tahun, domisili di Jakarta. Memulai karirnya di KAP Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen) pada tahun 1994. Pada tahun 1999, beliau diangkat menjadi direktur PT Kodak Indonesia. Sejak tahun 2005 sampai sekarang beliau merupakan Managing Partner di KAP Sulaimin & Rekan. Beliau pernah menjabat sebagai anggota komite audit PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (2011-2014), PT Surya Semesta Internusa Tbk (2009-2014), PT Nusa Raya Cipta Tbk (2013-2015), PT Logindo Samudramakmur Tbk (2014-2015), dan PT Interdelta Tbk (2014-2019). Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Century Textile Industry Tbk (Juni 2017-sekarang).

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan menggantikan Vonny Sulaimin pada tanggal 14 Mei 2024.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1994 dan Master di bidang Sistem Informasi Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 2002.

**Komite Nominasi & Remunerasi**  
 [GRI 2-13]

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris juga telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 yang ditandatangani pada tanggal 30 April 2021 dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

**Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi**

Perseroan telah menyusun dan menandatangani Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada 25 April 2016 serta mempublikasikan melalui *website* Perseroan di [www.nusarayacipta.com](http://www.nusarayacipta.com). Sebagai pedoman pelaksanaan tugas, Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ini menjelaskan secara rinci pedoman kerja yang mencakup Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan, Kode Etik, Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang, Tata Cara

**Irwan Setia**  
 Member

**Basis of Appointment**  
 The Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/V-2024 dated May 14<sup>th</sup>, 2024.

**Profile**  
 Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta. He began his career at KAP Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen) in 1994. In 1999, he was appointed Director of PT Kodak Indonesia. Since 2005, he has served as Managing Partner at KAP Sulaimin & Rekan. He has previously held positions as a member of the Audit Committee at PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (2011-2014), PT Surya Semesta Internusa Tbk (2009-2014), PT Nusa Raya Cipta Tbk (2013-2015), PT Logindo Samudramakmur Tbk (2014-2015), and PT Interdelta Tbk (2014-2019). He concurrently serves as a member of the Audit Committee at PT Century Textile Industry Tbk (June 2017-present).

He was appointed as a member of the Company's Audit Committee, replacing Vonny Sulaimin, on May 14<sup>th</sup>, 2024.

He holds a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta (1994), and a Master's degree in Accounting Information Systems from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2002).

**Nomination & Remuneration Committee**  
 [GRI 2-13]

In order to support the effective implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities, the Board of Commissioners had established Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 signed on April 30<sup>th</sup>, 2021. The Committee answers directly to the Board of Commissioners.

This is in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.

**Nomination and Remuneration Committee Charter**

The Nomination and Remuneration Committee Charter had been prepared and was signed on April 25<sup>th</sup>, 2016, and published on the Company's website [www.nusarayacipta.com](http://www.nusarayacipta.com). The Charter serves as a guideline for the implementation of the Nomination and Remuneration Committee's duties, and stipulates matters related to the Committee's duties including Composition, Structure and Membership Requirements, the Code of Conduct, Duties, Responsibilities, and

dan Prosedur Kerja, Penyelenggaraan Rapat, Sistem Pelaporan Kegiatan, Masa Tugas, Alokasi Anggaran, dan Evaluasi Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/Skep-Dekom/V-2024 pada tanggal 14 Mei 2024, Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

#### Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

| Jabatan<br>Position | Nama<br>Name        | Periode<br>Term of Office |
|---------------------|---------------------|---------------------------|
| Ketua   Chairman    | Herman Gunadi       | 2024-2027                 |
| Anggota   Member    | Johannes Suriadjaja | 2024-2027                 |
| Anggota   Member    | Sri Ambarwati       | 2024-2027                 |

#### Independensi

Dalam menjalankan tugasnya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus bebas dari segala potensi benturan kepentingan yang dapat mengganggu independensi dan obyektivitas dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Terkait dengan fungsi nominasi:

- Menyusun dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
  - Calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
  - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
  - Program Pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Merekomendasikan pihak-pihak independen calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Authorities, Work Procedure, Meeting Procedure, Activity Reporting System, Term of Office, Budget Allocation, and Performance Evaluation.

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 03/Skep-Dekom/V-2024 dated May 14<sup>th</sup>, 2024, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

#### Nomination and Remuneration Committee's Composition

#### Independence

In performing their duties, members of the Nomination and Remuneration Committee must be free from all potential conflicts of interest that could interfere with their independence and objectivity in providing recommendations and inputs to the Board of Commissioners.

#### Duties and responsibilities

Related to the nomination function:

- Prepare and recommend to the Board of Commissioners the system and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the GMS.
- Recommend the following to the Board of Commissioners:
  - Policies and criteria required in the nomination process.
  - Candidates for members of the Board of Directors and/or candidates for members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
  - Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
  - Capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
  - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Recommend independent parties as candidates for members of the Audit Committee to the Board of Commissioners.

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Terkait dengan fungsi remunerasi:

- Mengevaluasi dan memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran dan strategi jangka panjang, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan-undangan, dan potensi pendapatan di masa yang akan datang.
- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
  - Struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk kemudian disampaikan kepada Direksi oleh Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.

### Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali sepanjang tahun 2024, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

| Nama<br>Name        | Jumlah Rapat<br>Number of Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Percentage of Attendance |
|---------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------|
| Herman Gunadi       | 6                                 | 100%                                         |
| Johannes Suriadjaja | 6                                 | 100%                                         |
| Sri Ambarwati       | 6                                 | 100%                                         |

- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as evaluation materials.

Related to the remuneration function:

- Evaluate and ensure that the remuneration policy is in accordance with applicable regulations and is based on performance, risk, fairness with peer groups, long-term goals and strategies, fulfilment of reserves as stipulated by laws and regulations, and potential future income.
- Recommend the following to the Board of Commissioners:
  - Remuneration policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
  - The structure and amount of remuneration for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners
  - Collective remuneration policy for Executive Officers and employees to be submitted to the Board of Directors by the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in assessing performance in line with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Conduct periodic evaluation of the remuneration policy implementation.

### Nomination and Remuneration Committee's Meetings

The Nomination and Remuneration Committee held a total of 6 meetings throughout the year 2024, with the attendance rate of members as follows:

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee's Profile



Dari kiri ke kanan  
From left to right

- 1. Herman Gunadi**  
Ketua Nominasi dan Remunerasi  
Chairman of Nomination and Remuneration
- 2. Johannes Suriadjaja**  
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  
Member of Nomination and Remuneration
- 3. Sri Ambarwati**  
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  
Member of Nomination and Remuneration

### Herman Gunadi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Dasar Pengangkatan

Diangkat Menjadi Ketua Komite Nominasi & Remunerasi, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/Skep-Dekom/V-2024 tanggal 14 Mei 2024.

#### Profil

Profil Bapak Herman Gunadi dapat dilihat pada Bagian Profil Dewan Komisaris.

### Johannes Suriadjaja

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Dasar Pengangkatan

Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 tanggal 30 April 2021.

#### Profil

Profil Bapak Johannes Suriadjaja dapat dilihat pada Bagian Profil Dewan Komisaris.

### Sri Ambarwati

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Dasar Pengangkatan

Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/VII-2022 tanggal 21 Juli 2022.

### Herman Gunadi

Chairman of Nomination and Remuneration

#### Basis of Appointment

Appointed Chairman of Nomination and Remuneration pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 03/Skep-Dekom/V-2024 dated May 14<sup>th</sup>, 2024.

#### Profile

Mr. Herman Gunadi's profile is available under the Board of Commissioners' Profile Section.

### Johannes Suriadjaja

Member of Nomination and Remuneration

#### Basis of Appointment

Appointed member of Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 dated April 30<sup>th</sup>, 2021.

#### Profile

Mr. Johannes Suriadjaja's profile is available under the Board of Commissioners' Profile Section.

### Sri Ambarwati

Member of Nomination and Remuneration

#### Basis of Appointment

Appointed member of Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/VII-2022 dated July 21<sup>st</sup>, 2022.

**Profil**

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Kepala Bagian Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan sejak tahun 2021 sampai dengan saat ini. Beliau memulai karir di Perseroan sebagai Staf Administrasi Proyek (1993-1996), kemudian Staf Keuangan Proyek (1996-1998), Staf Kantor Cabang Semarang (1998), Payroll Administrasi Kantor Pusat (1998-2002), dan Personalia Supervisor Kantor Pusat (2002-2021).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Administrasi Perkantoran dari Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 1992.

**Sekretaris Dewan Komisaris**

Dalam menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Secara umum, tugas Sekretaris Dewan Komisaris adalah mengadministrasikan undangan rapat Dewan Komisaris, menyiapkan bahan rapat dan menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, membuat surat-surat keluar dan mendokumentasikan surat-surat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris, Komite, dan Direksi, memberikan bantuan ringkasan laporan manajemen, dan melakukan tugas kesekretariatan lainnya. Saat ini, Perseroan belum memiliki Sekretaris Dewan Komisaris secara khusus, namun fungsi tersebut telah dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

**Profile**

Indonesian citizen, 57 years old. Concurrently serves as Head of the Company's Human Resources (HR) Division since 2021. She started her career at the Company as Project Administration Staff (1993- 1996), and then served as Project Finance Staff (1996-1998), Semarang Branch Office Staff (1998), Head Office Administration Payroll (1998-2002), and Head Office Personnel Supervisor (2002 -2021).

She earned Bachelor's degree in Office Administration from Yogyakarta State University in 1992.

**Board of Commissioners' Secretary**

In order to support the effective implementation of the Board of Commissioners' role, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioners' Secretary. In general, the Board of Commissioners' Secretary administers the Board of Commissioners' meeting invitation, prepares meeting materials and prepares minutes of the Board of Commissioners' meetings, gathers material and information relevant to the implementation of the Board of Commissioners' duties, prepares outgoing documents and documents the Board of Commissioners' letters, acts as a liaison between the Board of Commissioners and Board of Directors, coordinates with the Corporate Secretary on matters relating to the Board of Commissioners, Committee, and Board of Directors, provides management reports summary, and performs other secretarial tasks. The Company currently does not have the Board of Commissioners' Secretary, but the function has been carried out by the Corporate Secretary.

## Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile



**Setiadi Djadjasaputra**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

### Setiadi Djadjasaputra Sekretaris Perusahaan

#### Dasar Pengangkatan

Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 02/Skep-Dir/V-21 tanggal 28 Mei 2021.

#### Profil

Profil Bapak Setiadi Djadjasaputra dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

#### Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Mengingat posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh salah satu Direktur Perseroan, periode jabatan Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti periode jabatan sebagai Direktur yang akan berakhir pada penutupan RUPS tahun buku 2026 yang akan dilaksanakan pada tahun 2027.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Selain sebagai penghubung, atau *contact person* antar organ Perseroan serta antara Perseroan dan masyarakat, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah juga membangun komunikasi antara Perseroan dan Pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan pemangku kepentingan lain, serta mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

### Setiadi Djadjasaputra Corporate Secretary

#### Basis of Appointment

The Board of Directors' Decree No. 02/Skep-Dir/V-21 dated May 28<sup>th</sup>, 2021.

#### Profile

Mr. Setiadi Djadjasaputra's profile is available under the Board of Directors' Profile Section.

#### Corporate Secretary's Term of Office

Considering that the position of the Corporate Secretary is held by a Director, the Corporate Secretary's term of office follows the term of office of said Director, which will end at the closing of the 2026 AGM to be held in 2027.

#### Duties and Responsibilities

A side from serving as a liaison between the Company's organs and between the Company and the general public, the Corporate Secretary is also responsible for establishing communication between the Company and shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders, as well as keeping abreast of developments in the capital market, particularly laws and regulations applicable in the capital market.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas maupun kegiatan yang sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya sebagai Sekretaris Perusahaan, diantaranya adalah:

1. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta.
3. Menatausahakan serta menyimpan dokumendokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, daftar khusus, dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
4. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*).
5. Memastikan tersedianya informasi yang dapat diakses oleh *stakeholder* secara wajar, akurat dan tepat waktu.
6. Melakukan fungsi perantara antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum.
7. Menyerahkan 47 laporan wajib dari Perseroan sebagai perusahaan publik kepada pihak regulator.
8. Melaksanakan kegiatan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan  
[POJK51-E.2, GRI 2-17]

Guna mendukung tugas dan fungsi utama serta mengembangkan kompetensi, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai seminar selama tahun 2024, seperti:

| Tanggal<br>Date                                    | Topik<br>Topics                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Tempat<br>Place |
|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 29 Januari 2024<br>January 29 <sup>th</sup> , 2024 | Webinar PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) : “Sosialisasi penggunaan eASY. KSEI”.                                                                                                                                                                                                                                                 | Indonesia       |
| 26 Maret 2024<br>March 26 <sup>th</sup> , 2024     | Webinar Kerja Sama Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dengan Global Reporting Initiative (GRI) : “Emisi <i>Scope 3</i> & Verifikasi GHG”.                                                                                                                                                                                                    | Indonesia       |
| 26 April 2024<br>April 26 <sup>th</sup> , 2024     | Webinar PT Bursa Efek Indonesia (BEI) : “Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas”.                                                                                                                                           | Indonesia       |
| 14 Maret 2024<br>March 14 <sup>th</sup> , 2024     | Webinar Kerja Sama Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan UN Women, Indonesian Global Compact Network (IGCN), International Finance Corporation (IFC), dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) : “ <i>Ring the Bell for Gender Equality</i> (RTBFGE) 2024”.                                                             | Indonesia       |
| 14 Maret 2024<br>March 14 <sup>th</sup> , 2024     | Webinar PT Bursa Efek Indonesia (BEI) : “ <i>Net Zero Megatrend: Perspektif Pelaku Usaha</i> ”.                                                                                                                                                                                                                                           | Indonesia       |
| 23 April 2024<br>April 23 <sup>rd</sup> , 2024     | Webinar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan PT Perneringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dan Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF) : “ <i>Debt Capital Market Seminar 2024: Outlook, Opportunity, and Sustainability</i> ”. | Indonesia       |

2024 Duty Implementation Report

In 2024, the Corporate Secretary had carried out his duties and activities in line with his functions and responsibilities, as follows:

1. Ensured that the Company had complied with regulations on mandatory information disclosure in line with GCG principles implementation.
2. Provided information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or as requested.
3. Administered and stored the Company's documents, including but not limited to Shareholder Register, special register, and minutes of meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as minutes of GMS.
4. Ensured effective communication between the Company and stakeholder.
5. Ensured the availability of information accessible by Stakeholder in a fair, accurate, and timely manner.
6. Performed the intermediary function between the Company and capital market authorities, investors, and the general public.
7. Submitted 47 mandatory reports from the Company as public company to the regulators.
8. Implemented the Corporate Social Responsibility program.

Corporate Secretary's Competency Development  
[POJK51-E.2, GRI 2-17]

In order to support the implementation of his duties and functions as well as to develop his competency, in 2024 the Corporate Secretary participated in the following seminars:

| Tanggal<br>Date                                        | Topik<br>Topics                                                                                                                                                                                                                           | Tempat<br>Place |
|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 24 April 2024<br>April 24 <sup>th</sup> , 2024         | Webinar PT Bursa Efek Indonesia (BEI) : “Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru”.                                                                                                                                        | Indonesia       |
| 25 April 2024<br>April 25 <sup>th</sup> , 2024         | Webinar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Tropical Forest Alliance (TFA) dan The Investor Policy Dialogue on Deforestation (IPDD) : “ESG Investing: What is it and why investors care about it”.                            |                 |
| 26 April 2024<br>April 26 <sup>th</sup> , 2024         | Webinar PT Bursa Efek Indonesia (BEI) : “Sosialisasi Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas”.                                                 |                 |
| 30 April 2024<br>April 30 <sup>th</sup> , 2024         | Webinar PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) : “Sosialisasi penggunaan eASY. KSEI”.                                                                                                                                                 |                 |
| 2 Mei 2024<br>May 2 <sup>nd</sup> , 2024               | Webinar Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) : “Sosialisasi Pilar Governansi Etak (Perilaku Beretika, Transparansi Akuntabilitas, Keberlanjutan)”.                                                                                 | Indonesia       |
| 3 Juni 2024<br>June 3 <sup>rd</sup> , 2024             | Webinar PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) : “Sosialisasi Peraturan KSEI Nomor VI-D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI)”.                                                        |                 |
| 24 Juni 2024<br>June 24 <sup>th</sup> , 2024           | Workshop Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia BEI dengan S&P Global (S&P) : “Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosures”.                                                          | Indonesia       |
| 27 Juni 2024<br>June 27 <sup>th</sup> , 2024           | Webinar Bursa Efek Indonesia (BEI) : “Langkah-langkah menuju Carbon Neutral dan Net Zero Emissions”.                                                                                                                                      | Indonesia       |
| 24 September 2024<br>September 24 <sup>th</sup> , 2024 | Webinar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan IGNITE by Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) dan International Finance Corporation (IFC) : “Enhancing Business Outcomes Through a More Diverse and Family-Friendly Workplace”. | Indonesia       |
| 26 September 2024<br>September 26 <sup>th</sup> , 2024 | Webinar Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Global Reporting Initiative (GRI) : “Peran Pelaku Usaha dan Aspek Hukum dalam Pengembangan Proyek Karbon di Indonesia”.                                                                         | Indonesia       |
| 23 Oktober 2024<br>October 23 <sup>rd</sup> , 2024     | Webinar PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) : “Sosialisasi penggunaan eASY. KSEI”.                                                                                                                                                 | Indonesia       |
| 3 Desember 2024<br>December 3 <sup>rd</sup> , 2024     | Webinar Kerja Sama Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Global Reporting Initiative (GRI) : “Responsible Supply Chain”.                                                                                                                      | Indonesia       |
| 5 Desember 2024<br>December 5 <sup>th</sup> , 2024     | Webinar Kerja Sama Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Indonesia Global Compact Network (IGCN) : “Responsible Business Forum 2024”.                                                                                                         | Indonesia       |
| 13 Desember 2024<br>December 13 <sup>th</sup> , 2024   | Webinar Bursa Efek Indonesia (BEI): “Penyesuaian pada form AP/KAP, Waran terstruktur, dan ESG Reporting”                                                                                                                                  | Indonesia       |

## Fungsi Hubungan Investor

Secara umum, Hubungan Investor memiliki fungsi sebagai penghubung Perseroan dengan investor maupun potensial investor, pemegang saham, broker institusi, manajer investasi dan para analis. Hubungan Investor memiliki tanggung jawab untuk mengelola komunikasi dan penyampaian informasi yang terbuka untuk membantu investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Secara proaktif Divisi Hubungan Investor melakukan komunikasi dengan para investor dan analis tentang Perseroan. Sarana komunikasi dan penyampaian informasi ini dapat dalam bentuk pertemuan dengan investor dan analis, *public expose*, presentasi, *road show*, siaran pers, *newsletter* atau laporan-laporan

## Investor Relations Function

In general, Investor Relations functions as a liaison between the Company and investors as well as potential investors, shareholders, institutional brokers, investment managers and analysts. Investor Relations is responsible for managing open communication and information delivery to assist investors in making investment decisions.

The Investor Relations Division proactively communicates the Company's condition to investors and analysts through meetings, public exposes, presentations, road shows, press releases, newsletters or other reports, as well as participation in domestic and international investor conferences and forums.

lainnya, serta berpartisipasi dalam konferensi dan forum pertemuan investor domestik dan internasional. Hubungan Investor diwajibkan untuk berlaku adil terhadap seluruh pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas. Penyebaran informasi dilakukan secara transparan, merata, adil, konsisten, dan tepat waktu.

Berikut adalah Statistik Aktivitas Hubungan Investor PT Nusa Raya Cipta Tbk Tahun 2024:

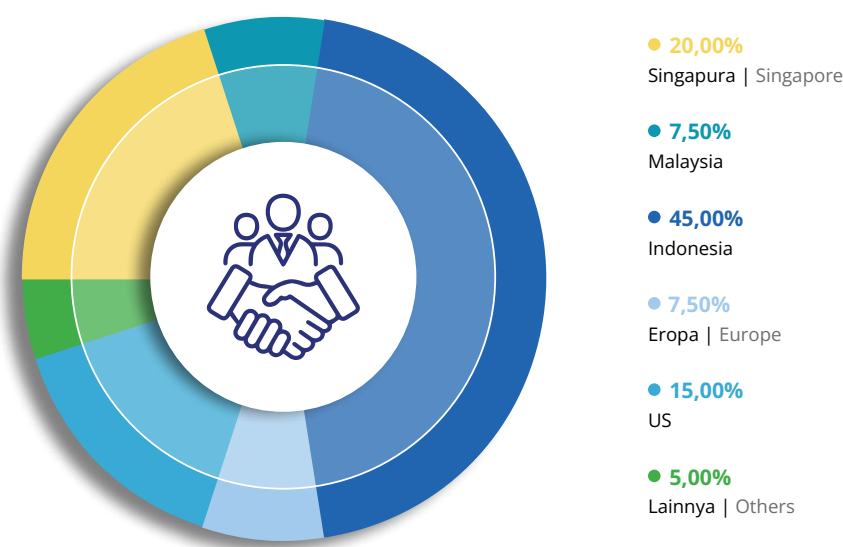
Investor Relations is required to be fair to all majority and minority shareholders. Dissemination of information is carried out in a transparent, equitable, fair, consistent and timely manner.

PT Nusa Raya Cipta Tbk’s Investor Relations’ Statistics in 2024 were as follows:

| Kegiatan<br>Activity                | Jumlah<br>Total |
|-------------------------------------|-----------------|
| Analyst Meeting                     | 2               |
| Road Show                           | 0               |
| Konferensi   Conference             | 2               |
| Kunjungan Investor   Investor Visit | 10              |
| Conference Call                     | 30              |
| Jumlah   Total                      | 44              |

Investor/analyst yang visit & call sebanyak 40 orang, dengan komposisi berdasarkan asal negara

There were 40 investors/analysts participating in visits & calls, with the following composition by country of origin



### Unit Audit Internal

Perseroan memiliki sistem pengawasan dan pengendalian yang dijalankan oleh Unit Audit Internal berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Piagam Audit Internal yang ditetapkan

### Internal Audit Unit

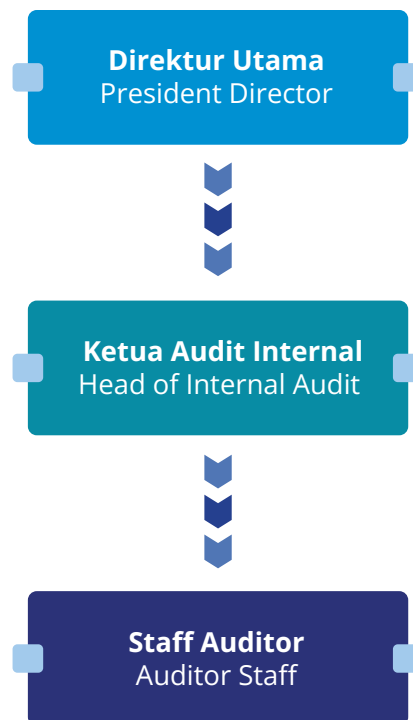
The Company’s supervision and control system is implemented by the Internal Audit Unit in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Internal Audit Charter ratified in accordance with

berdasarkan Keputusan Direksi. Fungsi Audit Internal adalah untuk memberikan kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk pengawasan dan pengendalian aktivitas bisnis. Mekanisme pelaksanaan audit mengacu pada prosedur yang berlaku dalam lingkup Perseroan.

Secara independen, fungsi Audit Internal bertugas memberikan pelaporan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan juga melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal memiliki beragam tugas di antaranya adalah memastikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan kebijakan Perseroan.

the Board of Directors' Decree. The Internal Audit is responsible for directly and indirectly monitoring and controlling business activities. Audit implementation mechanism refers to procedures applicable within the Company.

Independently, the Internal Audit function is in charge of reporting and answers to the President Director, and also reports audit results to the Audit Committee and the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit is responsible for, among others, ensuring that the internal control system, risk management, and corporate governance processes are running properly in accordance with applicable regulations and the Company's policies.



Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Ketua Audit Internal dijabat oleh Suharyono berdasarkan Surat Penunjukan Direktur Utama SK Direksi No. 02a/Skep-Dir/III-13 tanggal 21 Maret 2013 tentang pengangkatan Ketua Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Throughout the period ended on December 31<sup>st</sup>, 2024, the position of Head of Internal Audit Unit is currently held by Mr. Suharyono in accordance with the President Director's Appointment Letter under Board of Directors' Decree No. 02a/Skep-Dir/III-13 dated March 21<sup>st</sup>, 2013, on the appointment of the Head of Internal Audit that had been approved by the Board of Commissioners.

## Profil Singkat Ketua Unit Audit Internal Brief Profile of Head of Internal Audit Unit



**Suharyono**

Ketua Unit Audit Internal  
Head of Internal Audit Unit

### Suharyono

Ketua Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini. Beliau memulai karir di Perseroan sebagai staf *accounting* pada tahun 1999 hingga 2009. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1998 dan Magister Akuntansi Keuangan pada Januari 2025, keduanya dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta.

### Piagam Audit Internal

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Program Audit Internal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal pada 21 Maret 2013. Piagam Audit Internal secara garis besar memuat Struktur dan Kedudukan, Tugas dan Tanggung Jawab, Peranan, Wewenang, Kode Etika, Kompetensi, Independensi, Pertanggungjawaban, serta Hubungan Kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit mengacu kepada Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perusahaan;

### Suharyono

Head of Internal Audit Unit

Indonesian Citizen, 49 years old. Domiciled in Jakarta. He has been the Head of Internal Audit Unit since 2013. He started his career at the Company as an Accounting Staff from 1999 to 2009. He obtained his Bachelor of Accounting degree and a Master's degree in Financial Accounting, both from Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta, in 1998 and January 2025, respectively.

### Internal Audit Charter

In accordance with the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 dated November 28<sup>th</sup>, 2008, on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Programs and Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters, the Company has prepared an Internal Audit Charter on March 21<sup>st</sup>, 2013. The Internal Audit Charter defines the Structure and Position, Duties and Responsibilities, Roles, Authorities, Code of Conduct, Competencies, Independence, Accountability, and Working Relationships.

Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities Pursuant to the Internal Audit Charter, Internal Audit Unit's duties and responsibilities are as follows:

- a. Preparing and implementing Annual Internal Audit Activity Plan and Budget based on risk priority in accordance with the Company's objectives;

- b. Melakukan pemeriksaan atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perusahaan;
- c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit;
- e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

#### Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2024

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dilakukan sejalan dengan *Internal Audit Charter* dan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, terdapat 154 kali kegiatan proyek, bagian, dan cabang yang menjadi cakupan audit Unit Audit Internal.

#### Pengembangan Kualifikasi Auditor & Sertifikasi Auditor

Perseroan telah menyusun program pengembangan melalui *training*, seminar, maupun program pendidikan profesi internal audit, yang dilaksanakan di luar Perseroan untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi auditor di sepanjang tahun 2024.

#### Akuntan Publik

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Mei 2024, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, *member of the RSM Network* sebagai auditor eksternal Perseroan sebagai pihak yang menjalankan audit atas laporan keuangan Perusahaan tahun 2024.

Sebagai Auditor Eksternal, penunjukan KAP dibutuhkan untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit yang dilakukan, sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar ini mengharuskan KAP untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Berikut ini adalah penetapan honorarium untuk KAP atas jasa audit yang telah diberikan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan penunjukannya.

- b. Evaluating the efficiency and effectiveness of the Company's entire activities;
- c. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
- d. Providing suggestions for improvements and objective information on the audited activities at all levels of management, preparing a written report on the results of the monthly audit, and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;
- e. Monitoring, analyzing, and reporting the followup to the suggested improvements.

#### Implementation of Internal Audit's Duties in 2024

The Internal Audit Unit performs its duties in accordance with the Internal Audit Charter and the applicable laws and regulations. In 2024, there were 154 projects, section and branch activities audited by the Internal Audit Unit.

#### Auditors Qualification Development & Certification Program

To improve auditors' qualifications and competency, in 2024 the Company had prepared a development program that included training, seminars, as well as an internal audit professional education program carried out outside the Company.

#### Public Accountant

Pursuant to the Resolution of the Annual GMS dated May 14<sup>th</sup>, 2024, the Company had appointed Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm, member of the RSM Network, to audit of the Company's 2024 financial statements.

As an External Auditor, the appointment of a Public Accounting Firm is required to express an opinion on the financial statements based on the audit performed, in accordance with the Audit Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. This standard requires the public accounting firm to comply with ethical requirements and to plan and carry out audits to obtain adequate confidence about whether the financial statements are free from material misstatement.

The following is the determination of honorarium for public accounting firm for audit services rendered in accordance with the terms and conditions of their appointment.

| Tahun Buku<br>Fiscal Year | Kantor Akuntan Publik<br>Public Accountant Firm                         | Biaya (Rp)<br>Fee (Rp) | Opini Audit<br>Audit Opinion                                                        |
|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 2024                      | KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network | 180.000.000            | Wajar dalam semua hal yang material<br>Unqualified opinion in all material respects |
| 2023                      | KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network | 170.000.000            | Wajar dalam semua hal yang material<br>Unqualified opinion in all material respects |
| 2022                      | KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network | 165.000.000            | Wajar dalam semua hal yang material<br>Unqualified opinion in all material respects |
| 2021                      | KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network | 158.500.000            | Wajar dalam semua hal yang material<br>Unqualified opinion in all material respects |

### Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian yang ada di Perseroan mengarah pada aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengendalian keuangan dan operasional di Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi Organ Tata Kelola, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
3. Unit Audit Internal membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit internal keuangan perusahaan dan operasional perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
4. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal.

### Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Keuangan, Operasional dan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Direksi membentuk Unit Kerja Internal Audit sebagai unit kerja Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengendalian internal. Hal ini merupakan upaya Perseroan sebagai langkah evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan, yang meliputi sistem pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundan-gundangan. Pelaksanaannya dilakukan bersama dengan Komite Audit berdasarkan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah disusun Perseroan. Penyusunan SOP ini merupakan Upaya Perseroan untuk memastikan bahwa setiap proses bisnis telah sesuai dengan mekanisme pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Internal Control System

The existing control system in the Company leads to aspects of compliance with applicable laws and regulations. The financial and operational controls in the Company are implemented in stages that include the Organs of Governance, as follows:

1. The Board of Commissioners supervises and provides advices regarding the Company's management process, business development, and risk management by applying the precautionary principle.
2. The Board of Directors develops the Company's internal control system so that it can function effectively to secure the Company's investments and assets.
3. The Internal Audit Unit assists the President Director in carrying out internal audits of the Company's finances and operations; assessing control, management and implementation; as well as providing suggestions for improvement.
4. The Audit Committee evaluates the implementation of audit activities and results by the Internal Audit, and provides recommendations for improving the internal control system.

### Evaluation of the Effectiveness of the Financial Control System, Operations and Compliance with Laws and Regulations

the Company's efforts to evaluate the effectiveness of the internal control system within the Company, which includes the financial control system, operational and compliance with laws and regulations. The implementation is carried out together with the Audit Committee based on the Standard Operating Procedure (SOP) that has been prepared by the Company. The formulation of the SOP was part of the Company's efforts to ensure that every business process is in accordance with financial and operational control mechanisms and compliance with applicable laws and regulations.

## Manajemen Risiko

Sebagai bagian tak terpisahkan dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), penerapan manajemen risiko terhadap operasi kegiatan usaha Perseroan dilakukan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.

Implementasi manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi dengan menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan. Evaluasi terhadap kebijakan rapat strategis yang telah ditentukan di tahun sebelumnya menjadi landasan untuk mendukung efektivitas sistem manajemen risiko sekaligus sebagai upaya antisipatif terhadap berbagai risiko yang mungkin terjadi dan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Pelaksanaan manajemen risiko juga didasarkan pada kebijakan umum yang menggunakan pendekatan ISO 31000 dari International Organization for Standardization sebagai standar implementasi manajemen risiko. Kebijakan Manajemen Risiko dapat diperbaharui secara berkala sesuai dengan dinamika usaha yang sedang berlangsung.

## Risk Management

As an inseparable part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the application of risk management on the Company's business operations is carried out by prioritizing the principle of prudence in decision making.

The Board of Directors is responsible for implementing risk management by determining the basic principles of overall risk management policies. The evaluation of the Strategic Meeting policy that was determined in the previous year became the foundation to support the effectiveness of the risk management system as well as to anticipate various risks that may occur and have a significant impact on the Company.

The implementation of risk management also observes the general policies based on the International Organization For Standardization's ISO 31000 as the standard for risk management implementation. The Risk Management Policy can be updated regularly in accordance with the dynamics of the ongoing business.

## Manajemen Risiko Dalam Konteks Perseroan Risk Management Within Corporate Context



Bagi Perseroan, tujuan penerapan manajemen risiko adalah untuk mengambil tindakan antisipatif terhadap potensi munculnya berbagai kondisi yang dapat mengganggu proses kelancaran usaha, yang kemudian menindaklanjutinya guna meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan oleh kondisi-kondisi tersebut.

Langkah awal dalam penerapan manajemen risiko di Perseroan adalah dengan mengidentifikasi risiko secara akurat melalui pengenalan dan pemahaman terhadap seluruh risiko yang sudah ada (*inherent risks*) maupun yang mungkin timbul dari suatu bisnis baru Perseroan, termasuk risiko yang berasal dari afiliasi lainnya.

Selanjutnya, secara berurutan dilakukan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang menyeluruh. Dari tahapan proses pengelolaan risiko ini, setiap keputusan yang diambil harus selalu mengacu pada

The Company implements risk management to anticipate the occurrence of various conditions that can adversely affect business process, as well as to minimize the losses that may arise from the aforementioned conditions.

The Company implements risk management by first identifying risks in an accurate manner through the understanding of all inherent risks and those that may arise from the Company's new businesses, including risks from other affiliates.

Afterward, comprehensive risk measurement, monitoring and control are carried out sequentially. From this stage of the risk management process, each decision taken must always refer to the results

hasil analisis atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko tersebut. Kepatuhan dan proses pengelolaan risiko dipantau melalui rambu-rambu SOP yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan dalam praktik manajemen risiko yang baik dan terdokumentasi. Implementasi praktik manajemen risiko yang tepat menjadi pilar utama dalam mengambil keputusan bisnis yang akan mendukung peningkatan nilai dan profitabilitas Perseroan. Strategi untuk mendukung tujuan manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan budaya sadar risiko yang kuat pada Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

### Profil Risiko Perseroan

Kegiatan operasional Perseroan dipengaruhi oleh berbagai macam risiko. Sepanjang tahun 2024, Perseroan kembali melakukan identifikasi, penilaian, penanganan, dan pemantauan terhadap risiko-risiko yang melekat pada seluruh fungsi operasional dan strategis Perusahaan. Sedangkan, profil risiko yang mungkin dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

#### 1. Risiko Pertumbuhan Industri Konstruksi

Potensi dampak penurunan ekonomi secara global maupun domestik dapat mengakibatkan perlambatan pertumbuhan industri konstruksi, yang pada gilirannya akan menurunkan kegiatan proyek konstruksi di Indonesia. Selanjutnya, potensi risiko ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

#### 2. Risiko Persaingan Usaha

Kondisi sektor bisnis jasa konstruksi di Indonesia semakin kompetitif. Hal ini ditandai dengan terjadinya peningkatan persaingan harga antar kontraktor, baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta. Melalui konsep diferensiasi, Perseroan fokus pada kualitas terbaik dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Secara tidak langsung, strategi tersebut memposisikan Perseroan dalam pasar yang spesifik dan relatif rendah tingkat persaingannya. Untuk tetap memenangkan persaingan, Perseroan senantiasa menciptakan perbedaan-perbedaan yang unik dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, seperti infrastruktur Perseroan, sumber daya manusia, pengembangan inovasi, proses konstruksi, dan pemberian layanan tambahan. Risiko persaingan risiko dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

of the analysis of the results of the application of risk management. Compliance and risk management processes are monitored through SOP guidelines set by the Company.

The Company consistently implements proper and well-documented risk management practices. The implementation of proper risk management practices is the main pillar in making business decisions that will support the growth of the Company's profitability as well as added value. The strategy to support the risk management objectives is implemented by establishing strong risk awareness culture among the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees.

### Risk Profile

The Company's operations are affected by various risks. In 2024, the Company yet again had identified, assessed, managed and monitored the risks inherent in all of the Company's operational and strategic functions. The risks the Company is exposed to are as follows:

#### 1. Construction Industry's Growth Risk

The potential impact of the global and domestic economic slowdown could slow the construction industry's growth, which in turn would slow construction project activities in Indonesia. In addition, this risk can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition and business outlook.

#### 2. Business Competition Risk

The domestic construction services business in Indonesia is growing increasingly competitive. This is indicated by the escalating price war between contractors, both State-Owned Enterprises (SOEs) and private companies. By championing the concept of differentiation, the Company focuses on the best quality and customer satisfaction. The strategy indirectly positions the Company in a specific market where the competition is not as fierce. In order to stay ahead of the competition, the Company consistently empowers its unique differentiating factors by optimizing existing resources, such as the Company's infrastructures, human resources, innovation development, construction process, as well as additional services offering. The competition risk can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

### 3. Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku

Perseroan melakukan kontrol yang ketat atas komponen biaya dan ketersediaan bahan baku pada setiap proyek dengan tujuan dapat meminimalisasi dampak dari risiko kenaikan biaya dan kelangkaan bahan baku. Selain itu, Perseroan juga memberlakukan sistem tender yang ketat untuk pemasok dan subkontraktor, serta menyepakati harga-harga pemasok/ subkontraktor pokok agar mengikat di awal proyek. Risiko kenaikan harga dan kelangkaan bahan baku dapat berdampak secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

### 4. Risiko dari Kolektibilitas Piutang

Dalam bisnis jasa konstruksi, Perseroan menghadapi risiko keuangan seperti kegagalan atau keterlambatan pembayaran proyek dari pelanggan. Risiko ini dapat terjadi akibat kegagalan atau keterlambatan pembayaran dari pelanggan atas waktu yang telah ditentukan. Pada umumnya, kontrak-kontrak konstruksi mengatur pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan berdasarkan kemajuan proyek (*progress payment*) dan keterlambatan pembayaran yang melebihi batas toleransi dapat berdampak negatif terhadap arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

### 5. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga

Fluktuasi suku bunga juga dapat memengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara negatif mengingat kenaikan suku bunga dapat mengakibatkan tingginya biaya pinjaman sehingga dapat menurunkan keuntungan dan menyulitkan Perseroan dalam memperoleh pendanaan baru sebagai modal kerja dan belanja modal untuk pengembangan usaha. Di sisi lain, peningkatan suku bunga akan mempersulit konsumen untuk mendapatkan kredit dan pendanaan keuangan, sehingga permintaan jasa konstruksi dapat menurun atau tertunda. Setiap peningkatan suku bunga berpotensi untuk menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

### 6. Risiko Denda

Risiko denda dapat timbul akibat penundaan terhadap penyelesaian dan penyerahan proyek konstruksi karena kesalahan pihak Perseroan. Kewajiban pembayaran denda yang diakibatkan adanya penundaan penyelesaian proyek umumnya telah diatur dalam kontrak-kontrak dengan pelanggan Perseroan. Risiko pembayaran denda tersebut dapat menimbulkan biaya tambahan yang dapat memengaruhi arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

### 3. Price Hike and Materials Availability Risk

The Company exercises strict control over the cost components and availability of raw materials in each project in order to mitigate the impact of the price hike and raw materials scarcity risk. In addition, the Company implements a strict tender system for suppliers and subcontractors, and requires prices for key suppliers/ subcontractors to be binding at the beginning of the project. The price hike and raw materials scarcity risk can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

### 4. Receivables Collectability Risk

In the construction services business, the Company is exposed to financial risks such as project payment failure or timely payment failure on the customers' part. This risk can occur due to customers' failure to make the payment or pay in a timely manner over the allotted time. In general, construction contracts stipulate progress payments and late payments that exceed tolerance limits can adversely affect the Company's cash flow, business activities, operating performance, financial condition, and business outlook.

### 5. Interest Rate Increase Risk

Fluctuations in interest rate can also adversely affect the Company's business activities as rising interest rate can lead to high borrowing costs, which can reduce profit and make it difficult for the Company to obtain new funding as working capital and capital expenditure for business development. On the other hand, an increase in interest rate will make it difficult for customers to secure loan and financial funding, so that demand for construction services can decrease or be delayed. Every increase in interest rate can adversely affect the Company's business activities, financial condition and business prospect.

### 6. Fine Risk

Fine risk may arise due to delays in the completion and submission of construction projects due to lapse in the Company's operation. Obligation to pay fines resulting from project completion delays are stipulated in contracts with the Company's customers. Fine payment risk may result in additional costs that could affect the Company's cash flow, business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

**7. Risiko terhadap Subkontraktor**

Risiko kinerja subkontraktor dapat terjadi karena ketidakmampuan dalam memenuhi target yang ditetapkan Perseroan akibat beberapa hal, seperti masalah modal kerja, kesulitan mendapatkan bahan baku yang berkualitas sesuai spesifikasi yang ditentukan, dan *project management skill* yang kurang memadai. Akibatnya, proyek konstruksi yang dijalankan tertunda sehingga dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

**8. Risiko Ekonomi**

Perubahan kondisi perekonomian nasional dapat menimbulkan risiko ekonomi yang berpengaruh terhadap kinerja proyek-proyek konstruksi. Selain itu, secara tidak langsung risiko ekonomi juga dapat timbul akibat perubahan pola konsumsi masyarakat yang tidak tersalurkan ke sektor riil. Normalisasi kebijakan moneter juga dapat menimbulkan risiko ekonomi, yang dampaknya bisa memengaruhi kinerja investasi di sektor keuangan. Hal ini akan memengaruhi faktor pembiayaan pada sektor konstruksi yang dapat mengakibatkan menurunnya pekerjaan/proyek Perseroan sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan. Adanya perubahan situasi perekonomian tersebut akan mempengaruhi secara negatif terhadap kondisi arus kas dan pendapatan Perseroan.

**9. Risiko Sosial dan Politik**

Dinamika perubahan sosial-politik dapat menimbulkan dampak yang besar terhadap sektor ekonomi. Risiko ini muncul akibat adanya perubahan situasi sosial politik dan keputusan strategis negara yang terkait dengan faktor ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan. Munculnya risiko ini dapat menimbulkan risiko berikutnya, seperti potensi dari investor untuk menahan investasi langsung karena menunggu kondisi sosial-politik yang stabil. Bila hal tersebut terjadi, maka dikhawatirkan kegiatan usaha di berbagai sektor industri akan menurun atau bahkan terhenti. Terjadinya hal tersebut dapat mengurangi pekerjaan/proyek Perseroan yang berpotensi dapat memengaruhi secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

**7. Subcontractors Risk**

Subcontractors' performance risks can arise due to the inability to meet the targets set by the Company due to several things, such as working capital constraints, difficulty in obtaining quality raw materials according to specified specifications, and inadequate project management skills. The resulting construction project delays can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition, and business prospect.

**8. Economic Risk**

Changes in national economic conditions can create economic risks that affect the performance of construction projects. In addition, indirect economic risks can also arise due to changes in consumption patterns that are not channeled into the real sector. The normalization of monetary policy can also pose economic risks, the impact of which could affect investment performance in the financial sector. This will affect the financing in the construction sector that can reduce the number of the Company's works/projects and subsequently lower the Company's revenue. Any changes in the economic climate will adversely affect the Company's cash flow and income.

**9. Social and Political Risk**

The changing dynamics of socio-political climate can have a significant impact on the economic sector. This risk arises due to changes in the sociopolitical climate and the government's strategic decisions related to ideological, political, economic, social, cultural, and defense and security matters. The emergence of this risk can lead to subsequent risks, such as the likelihood of investors postponing direct investment while waiting for the socio-political climate to stabilize. If such a risk were to occur, numerous business activities in various industrial sectors may slow down or even ceased. This could lower the number of the Company's works/ projects that could adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition, and business prospect.

**Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Risiko**

[POJK51-E.3]

Secara berkala setiap triwulan, Manajemen melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan, dan bekerja sama dengan kepala cabang dan kepala proyek dalam mengevaluasi kinerja proyek.

**Evaluation of Risk Management System Implementation [POJK51-E.3]**

The management evaluates the effectiveness of the Company's risk management system on a quarterly basis, and works together with the branch heads and project heads to evaluate project performance. In 2024,

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat risiko yang berdampak signifikan secara keseluruhan terhadap kinerja Perseroan.

### Perkara Hukum

Untuk perkara hukum yang dihadapi Perseroan selama tahun 2024, dapat dilihat pada Laporan Keuangan Catatan 38 j.

### Perkara Penting yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2024, anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi tidak menghadapi perkara penting yang terkait dengan kasus hukum maupun sanksi hukum dari pihak berwenang.

### Sanksi Administratif

Selama tahun 2024, tidak ada sanksi administratif yang diterima Perseroan, baik terkait pasar modal maupun perpajakan.

### Akses Informasi dan Data Perusahaan

Salah satu wujud dari penyelenggaraan perusahaan publik yang terbuka dan transparan adalah hak publik memperoleh informasi. Hak publik untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia dijamin oleh Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Dalam UU tersebut, setiap Badan Publik mempunyai kewajiban untuk membuka akses terhadap informasi publik yang berkaitan dengan Badan Publik tersebut bagi masyarakat luas.

Upaya Perseroan untuk menjaga kepercayaan publik tersebut adalah dengan membuka akses informasi kepada masyarakat maupun pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan ditempatkan sebagai *Liaison Officer* untuk melayani kebutuhan akses dan keterbukaan informasi.

Salah satu wujud keterbukaan informasi publik adalah melalui pengungkapan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan yang disampaikan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif. Selain itu, situs resmi Perseroan [www.nusarayacipta.com](http://www.nusarayacipta.com) juga menjadi sarana lain dalam pelaksanaan keterbukaan informasi Perseroan, yang mengandung informasi penting seperti *corporate action*, pemegang saham, kinerja keuangan, laporan keuangan serta profil Dewan Komisaris dan Direksi, yang sejalan dengan peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi-informasi yang disajikan dalam situs ini senantiasa diperbaharui secara berkala.

there were no risks that had a significant overall impact on the Company's performance.

### Legal Case

For legal matters faced by the Company throughout 2024, please refer to Note 38 j of the Financial Statements.

### Legal Case Involving Board of Commissioners and Board of Directors

In 2024, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors did not face important cases in any form related to legal cases or legal sanctions imposed by the authorities.

### Administrative Sanctions

In 2024, there were no administrative sanctions imposed on the Company either related to capital markets or taxation.

### Access to Corporate Information and Data

Public companies are required to provide information to the general public in an open and transparent manner. The general public is entitled to seek, obtain, own, and store information using all types of available channels in accordance with Law No. 14/2008 on Public Information Transparency. The law requires all public entities to provide the general public with access to information related to public entities.

To maintain public trust, the Company provides the general public and stakeholder with open access to its information. In this regard, the Corporate Secretary serves as a *Liaison* to ensure access to information as well as information disclosure.

As part of its information disclosure, the Company publishes its Annual Reports in a timely, accurate, clear and objective manner. In addition, the Company's official website [www.nusarayacipta.com](http://www.nusarayacipta.com) is also another tool in the implementation of the Company's information disclosure, which provides important information such as corporate actions, shareholders, financial performance, financial statements as well as the Board of Commissioners' and Board Directors' profile in accordance with OJK regulation No. 8/POJK.04/2015 on Listed or Public Companies' Website. The information on the Company's website is regularly updated.

## Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnisnya, Perseroan senantiasa melakukan interaksi dengan segenap pemangku kepentingan atau *stakeholder*. Perseroan telah menunjuk fungsi Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Perseroan telah menunjuk fungsi Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat.

## Kode Etik

Kepercayaan yang diperoleh dari para pemangku kepentingan merupakan faktor yang penting bagi pengembangan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Karena itu, pengelolaan Perseroan diselenggarakan dengan senantiasa menjunjung tinggi norma, nilai etika, serta menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif Perseroan.

Perseroan mempunyai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah disahkan pada tanggal 25 April 2016. Pedoman Perilaku ini mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang berlaku bagi dan harus dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai jabatan masing-masing. Kode etik ini dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Budaya Perusahaan, praktik-praktik bisnis di internal maupun eksternal Perseroan, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku menjadi salah satu kunci utama yang mendukung pencapaian visi Perseroan melalui penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen. Pemahaman ini mendasari komitmen Perseroan untuk melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usahanya untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

## Pokok-Pokok Isi Kode Etik

Pedoman Perilaku Perseroan berisikan ketentuan mengenai landasan perilaku seluruh Insan Perseroan, termasuk Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi serta Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pedoman Perilaku. Adapun isi dari Pedoman Perilaku Perseroan antara lain:

- Pendahuluan.
- Visi, Misi dan Nilai Perseroan.
- Kebijakan Perilaku Perseroan.
- Mekanisme Penegakan Pedoman Perilaku.
- Penghargaan dan Sanksi.

## Relationship With Stakeholder

In carrying out its operational and business activities, the Company consistently interacts with all stakeholder. In this regard, the Company is equipped with Investor Relations and Public Relations that serve as liaisons between the Company and its stakeholder.

## Code of Conduct

Stakeholder trust is an important factor to the development and sustainability of the Company's business. Therefore, the management of the Company is carried out by consistently upholding norms, ethical values, and maintaining compliance with applicable laws and regulations. Awareness to implement good ethics will enhance and strengthen the Company's positive image.

The Company is equipped with Code of Conduct ratified on April 25<sup>th</sup>, 2016. The Code of Conduct regulates values or norms that are explicitly stated as behavior standard that applies to and must be obeyed by the Board of Commissioners, Board of Directors, the Management, and all employees in carrying out their duties according to their respective positions. The Code of Conduct is implemented by observing applicable laws and regulations, vision, mission, goals and values of the Corporate Culture, the Company's internal and external business practices, and Corporate Governance Guidelines.

Compliance with the Code of Conduct is one of the main factors supporting the achievement of the Company's vision through consistent application of GCG principles. This understanding serves as the basis of the Company's commitment to implementing good governance in its every business activity to achieve long-term sustainable business goals.

## Code of Conduct Principles

The Code of Conduct contains provisions that set the standard behavior for all members of the Company, including the Board of Commissioners' and Board of Directors' Commitment Declaration as well as the Statement of Compliance with the Code of Conduct. The contents of the Code of Conduct are as follows:

- Introduction.
- Vision, Mission and Values.
- Code of Conduct Policy.
- Code of Conduct Enforcement Mechanism.
- Reward and Punishment.

Sesuai Pedoman Perilaku Perseroan, kebijakan perilaku Perseroan meliputi:

- Integritas Laporan Keuangan.
- Perlindungan Aset Perseroan
- Perlindungan Informasi Perseroan dan aset tak berwujud.
- Benturan Kepentingan.
- Persamaan dan Penghormatan pada Hak Asasi Manusia.
- Kesempatan Kerja yang Adil.
- Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan.
- Informasi Orang Dalam.
- Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Jamuan, Hiburan serta Pemberian Donasi.
- Aktivitas Politik.
- Keterbukaan dan Pengungkapan Informasi.
- Hubungan dengan Pemangku Kepentingan.

### Program Diseminasi Kode Etik

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku yang dimiliki. Kegiatan tersebut antara lain dilakukan dengan komunikasi internal yang dilakukan oleh Departemen SDM kepada seluruh insan Perseroan.

Untuk menangani pelaporan atas pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku yang telah ditetapkan, Perseroan membentuk fungsi khusus untuk mengelola pelaporan pelanggaran. Setiap insan Perseroan dapat menyampaikan laporan atas pelanggaran atau dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pelaporan atas pelanggaran dapat disampaikan ke Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran u.p. Sekretaris Perusahaan.

### Sanksi Pelanggaran Terhadap Kode Etik

Penerapan dan penegakan Pedoman Perilaku merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap Kode Etik adalah tindakan indisipliner yang akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Bentuk sanksi pelanggaran Pedoman Perilaku dapat berupa pemberhentian sementara waktu (*skorsing*), penurunan jabatan, penggantian kerugian yang ditimbulkan, sampai dengan pemutusan hubungan kerja. Penetapan sanksi dilakukan secara wajar dan adil sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan memberikan apresiasi kinerja dan kepatuhan setiap insan Perseroan terhadap Pedoman Perilaku serta terhadap peraturan dan ketentuan lain yang berlaku. Perseroan memberikan penghargaan dalam beberapa bentuk, baik melalui penganugerahan karyawan terbaik, promosi jabatan, pemberian hadiah, dan berbagai bentuk lainnya sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Pursuant to Code of Conduct, the Company's behavioral policies include the following:

- Financial Statements Integrity.
- Protection of Company's Assets.
- Protection of Company's Information and Intangible Assets.
- Conflict of Interest.
- Equality and Respect for Human Rights.
- Equal Employment Opportunity.
- Occupational Health, Safety and Environment Protection.
- Insider Information.
- Giving and Accepting Reward, Gratuity, Entertainment and Donation.
- Political Activities.
- Transparency and Information Disclosure.
- Relationship with Stakeholder.

### Code of Conduct Dissemination Program

Throughout 2024, the Company had disseminated the Code of Conduct such as through internal communication carried out by the HR Department to all members of the Company.

In addition, the Company had formed a special function to address and manage Code of Conduct violation reports. Each member of the Company is able to submit reports of violations or suspected violations that occur within the Company. The reports can be submitted to the Whistleblowing Administration Team C/O Corporate Secretary.

### Penalty for Code of Conduct Violation

The application and enforcement of the Code of Conduct is mandatory. Violation of the Code of Conduct will be met with disciplinary action in the form of sanctions or penalties in accordance with the Company's rules and regulations. The sanctions include suspension, demotion, paying for compensation for damages incurred, as well as termination of employment. The determination of sanctions is carried out in a fair and sensible manner in accordance with applicable rules and regulations.

The Company appreciates every employee's performance and compliance with the Code of Conduct and other applicable rules and regulations. The Company demonstrates its appreciation in several forms such as best employee awards, promotion, gift giving, and various other forms in accordance with applicable rules and regulations.

## Pernyataan Tentang Budaya Perusahaan

Sebagai panduan moral bagi seluruh insan perseroan dalam mencapai visi dan misi perusahaan, Perseroan telah menetapkan tata nilai Perseroan sebagai budaya perusahaan yang mengacu pada nilai-nilai budaya PT Surya Semesta Internusa Tbk yang merupakan Entitas Induk PT Nusa Raya Cipta Tbk.

Nilai-nilai Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1. Trustworthiness**  
Selalu dapat dipercaya dan diandalkan.
- 2. Strive For Excellence**  
Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan.
- 3. Customer Focus**  
Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan.

## Transaksi Benturan Kepentingan

Selama tahun 2024, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

## Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MSOP/ESOP)

Program Alokasi Saham Pegawai Perseroan (Employee Stock Allocation/ESA) diselenggarakan terakhir kali pada tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 02a/SKep-Dir/II-13 tanggal 28 Februari 2013 dan program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (*Management Stock Option Plan/MSOP*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 01a/SKepDir/II-13 tanggal 28 Februari 2013 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 97 tanggal 30 Januari 2013 dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., Notaris di Jakarta.

Hak opsi dalam program MSOP dapat digunakan untuk membeli Saham Baru Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 74.400.000 (tujuh puluh empat juta empat ratus ribu) saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dari portepel atau sebanyak-banyaknya sebesar 3% (tiga persen) saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum dan penambahan modal dari SIS (PT Saratoga Investama Sedaya Tbk).

## Corporate Culture Statement

As a moral guide for all NRCA people in achieving the Company's vision and mission, the Company has established the Company's values as corporate culture that refers to the cultural values of PT Surya Semesta Internusa, Tbk as the Parent Entity of PT Nusa Raya Cipta, Tbk.

The Company's Values are as follows:

- 1. Trustworthiness**  
Always being trustworthy and reliable.
- 2. Strive For Excellence**  
Always striving to achieve the best results for the Stakeholder.
- 3. Customer Focus**  
Always prioritizing Customer satisfaction.

## Conflict of Interest Transaction

Throughout 2024, the Company did not have any information about transaction with conflict of interest and/or transaction with affiliated party.

## Management and Employee Stock Option Program (MSOP/ESOP)

The Employee Stock Allocation (ESA) Program was last implemented in 2013 in accordance with the Board of Director' Decree No. 02a/SKep-Dir/II-13 dated February 28<sup>th</sup>, 2013, whereas the Management Stock Option Plan (MSOP) was implemented in accordance with the Board of Director' Decree No. 01a/SKep-Dir/II-13 dated February 28<sup>th</sup>, 2013, in accordance with Deed of Shareholders' Decree No. 97 dated January 30<sup>th</sup>, 2013 drawn up before Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., Notary in Jakarta.

Option rights in the MSOP program can be used to acquire as many as 74,400,000 (seventy four million four hundred thousand) of the Company's new registered stock to be issued from the portfolio or as much as 3% (three percent) of the Company's issued and fully paid shares after the implementation of the Public Offering and additional capital from SIS.

Program kepemilikan saham atau program MSOP dapat diikuti oleh Dewan Komisaris yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi, kecuali Komisaris Independen, dan anggota Direksi yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi.

With the exception of Independent Commissioners, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who serve at the time of issuance of the option rights are eligible to participate in the MSOP program.

Hak opsi dalam program MSOP diterbitkan dalam dua tahapan, yaitu:

Option rights under the MSOP program are issued in two stages, as follows:

|                                          |                                                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Tahap I</b><br>1 <sup>st</sup> Steps  | <p>Sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MSOP ini diterbitkan pada bulan Juli 2013.</p> <p>Maximum 50% of option rights that will be issued in the MSOP and will be issued in July 2013.</p>      |
| <b>Tahap II</b><br>2 <sup>nd</sup> Steps | <p>Sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MSOP ini akan diterbitkan pada bulan Juli 2014.</p> <p>Maximum 50% of option rights that will be issued in the MSOP and will be issued in July 2014.</p> |

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblowing System [GRI 2-16]

Penerapan kebijakan pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Perseroan merupakan komitmen dalam penerapan tata kelola perusahaan (GCG) untuk memperhatikan kepentingan setiap stakeholder berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai prinsip GCG. Tentu saja untuk dapat mewujudkannya perlu berbagai upaya nyata yang tidak mudah dalam pelaksanaannya.

Perseroan telah memiliki Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap *stakeholder* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik Perseroan. Perseroan menyadari tanpa adanya sistem pelaporan pelanggaran oleh *stakeholder* dapat menurunkan kepercayaan dan reputasi masyarakat pada Perseroan.

#### Jenis Pelanggaran Yang Dapat Dilaporkan

Perseroan akan menindaklanjuti jenis pelanggaran sesuai ketentuan yang dapat dilaporkan antara lain perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan maupun para Pemangku Kepentingan (*stakeholder*). Pelaporan pelanggaran ini berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris, dan Organ Penunjang Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct*.

#### Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Laporan pelanggaran dapat disampaikan *stakeholder* Perseroan melalui surat resmi, telepon, faksimili, ataupun surat elektronik yang ditujukan ke Direksi Perseroan u.p. Sekretaris Perusahaan dengan saluran sebagai berikut:

Alamat : Graha Cipta Building  
Jln. D.I. Panjaitan No. 40  
Jakarta 13350  
Telepon : (021) 819 3582  
Faksimile : (021) 819 3544  
Surat elektronik : corsec@nusrayacipta.com  
website : www. nusrayacipta.com

#### Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk melindungi pelapor. Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

The Company is committed to implementing Whistleblowing System as part of its good corporate governance (GCG) in order to protect each stakeholder's interest in accordance with the GCG principle of fairness and equality. To this end, the Company has made numerous tangible efforts.

The Company is equipped with Whistleblowing System Policy to increase stakeholders' protection in order to uphold their rights in dealing with the Company as well as to protect the Company's reputation. The Company is keenly aware that without proper Whistleblowing System, the Company's image may deteriorate as public trust declines.

#### Reportable Violations

The Company will follow up on reportable violations as outlined by the prevailing provisions on the matter including unethical/immoral acts or other actions that can harm the Company and its stakeholders. The Whistleblowing System can be used by all employees, Board of Directors and its supporting bodies, Board of Commissioners and its supporting bodies in accordance with the Code of Conduct.

#### Whistleblowing Mechanism & Administrator

Stakeholders can submit whistleblowing report by sending an official letter to the Board of Directors C/O Corporate Secretary, by direct delivery or by using expedition, or by facsimile or email to the following address:

Address : Graha Cipta Building  
Jln. D.I. Panjaitan No. 40  
Jakarta 13350  
Phone Number : (021) 819 3582  
Fax Number : (021) 819 3544  
Email : corsec@nusrayacipta.com  
website : www. nusrayacipta.com

#### Whistleblower Protection

The Company is required to protect the confidentiality of whistleblowers' identity and to follow up on every whistleblowing report in accordance with applicable procedures and mechanisms.

## Jumlah Pengaduan Yang Masuk dan Diproses

Selama tahun 2024, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran u.p. Sekretaris Perusahaan.

## Whistleblowing Reports and Follow-Up

In 2024, the Whistleblowing Administration Team did not receive any whistleblowing report.

## Penerapan Pedoman Tata Kelola

Perseroan telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code) yang menjadi pedoman umum dalam penerapan GCG di lingkungan Perseroan untuk mengimplementasikan nilai-nilai GCG. Hal ini sejalan dengan Surat Edaran Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Penjelasan mengenai implementasi aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut pada tahun 2024, adalah sebagai berikut:

## Implementation of Corporate Governance Guideline

To implement GCG values, the Company has prepared Corporate Governance Code (GCG Code) that serves as the general guideline for GCG implementation within the Company in accordance with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies.

In 2024, the Company had implemented aspects, principles and recommendations stipulated by the abovementioned Circular Letter, as follows:

| Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria<br>Criteria Compliance and Explanation                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Prinsip<br>Principle                                                                                                                                                                                 | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                                                       | Keterangan Rekomendasi OJK<br>OJK Recommendation Statements                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Pemenuhan atau Penjelasan<br>Compliance or Explanation                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b><br>Aspect 1: Open Corporate Relationship with Shareholders in Protecting Shareholder' Rights |                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Prinsip 1:<br>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).                                                                                                                   | 1.1) Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. | Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara ( <i>one share one vote</i> ). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara ( <i>voting</i> ). Prosedur pengambilan suara ( <i>voting</i> ) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. | Terpenuhi;<br><br>Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang.                                                                                                  |
| Principle 1:<br>To increase the Value of General Meeting of Shareholders.                                                                                                                            | 1.1) Public companies have means or technical procedures for either open or secret voting that promotes independence and shareholders' interests.                                                   | Each voting shares issued ave one vote ( <i>one share one vote</i> ). Shareholders can use their voting rights at the time of decision making by voting. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders.                                                                                                                 | Fulfilled;<br><br>The Company has a mechanism and procedure for decision making through voting, in which the shareholders raise their hands in accordance with the options offered by the Chairperson of the General Meeting of Shareholders (GMS), by prioritizing the independence and interests of shareholders as outlined in the GMS Procedure. |

| Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria<br>Criteria Compliance and Explanation                                                                                                                             |                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Prinsip<br>Principle                                                                                                                                                                                 | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                              | Keterangan Rekomendasi OJK<br>OJK Recommendation Statements                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Pemenuhan atau Penjelasan<br>Compliance or Explanation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b><br>Aspect 1: Open Corporate Relationship with Shareholders in Protecting Shareholder' Rights |                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|                                                                                                                                                                                                      | 1.2) Seluruh anggota direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.                      | Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.                                                                                                                                                                | Terpenuhi;<br><br>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan Tahun Buku 2023.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|                                                                                                                                                                                                      | 1.2) All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders. | The presence of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners can pay attention, explain, and respond directly to problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda at the GMS.                                                                                                                     | Fulfilled;<br><br>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the 2023 Annual General Meeting of Shareholders.                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|                                                                                                                                                                                                      | 1.3) Ringkasan risalah UPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.               | Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberi kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapat informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah & cepat. | Terpenuhi;<br><br>Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di situs <a href="http://www.nusarayacipta.com">www.nusarayacipta.com</a> .              |
|                                                                                                                                                                                                      | 1.3) A summary of the minutes of the AGMS is available on the Website of a public company for at least 1 (one) year.       | The Public Company is required to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and be announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company Website. The availability of a summary of GMS minutes on the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information in the holding of the GMS easily and quickly.  | Fulfilled;<br><br>To comply with POJK No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Summary of Minutes a of General Meeting of Shareholders is available on the Company's website, in Bahasa Indonesia and English, for the past 2 years. This information can be accessed on <a href="http://www.nusarayacipta.com">www.nusarayacipta.com</a> website. |

| Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria<br>Criteria Compliance and Explanation                                                                                                                             |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                               |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Prinsip<br>Principle                                                                                                                                                                                 | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                      | Keterangan Rekomendasi OJK<br>OJK Recommendation Statements                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Pemenuhan atau Penjelasan<br>Compliance or Explanation                                                                                                                        |
| <b>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b><br>Aspect 1: Open Corporate Relationship with Shareholders in Protecting Shareholder' Rights |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                               |
| Prinsip 2:<br>Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.                                                                                               | 2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.                                   | Terdapat Komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.  | Terpenuhi;<br><br>Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dilaksanakan oleh Divisi <i>Investor Relation</i> .                                                              |
| Principle 2:<br>Improve Quality communication Company with Shareholders or Investors.                                                                                                                | 2.1) Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors.                                 | There is a Communication between the Public Company and the shareholders or investors intended to gain a clearer understanding of information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of public company governance. In addition, shareholders or investors can also submit input and opinions to the management of the Public Company. | Fulfilled;<br><br>The policy on communication with shareholders is implemented by the Investor Relations Division.                                                            |
|                                                                                                                                                                                                      | 2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. | Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.                                                                                       | Terpenuhi;<br><br>Informasi mengenai kebijakan Komunikasi Perseroan dapat diakses di situs <a href="http://www.nusarayacipta.com">www.nusarayacipta.com</a> .                 |
|                                                                                                                                                                                                      | 2.2) Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.                  | Disclosure of communication policies is a form of transparency of the commitment of the public company in providing equality to all share holders or investors for the implementation of communication. Disclosure of this information also aims to increase participation and the role of share holders or investors in the implementation of the public company communication program.                                                                                | Fulfilled;<br><br>Information regarding the Company's communication policies can be accessed on the <a href="http://www.nusarayacipta.com">www.nusarayacipta.com</a> website. |

| Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria<br>Criteria Compliance and Explanation                               |                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Prinsip<br>Principle                                                                                   | Rekomendasi<br>Reccomendation                                                                                                         | Keterangan Rekomendasi OJK<br>OJK Recommendation Statements                                                                                                                                                                                                                                              | Pemenuhan atau Penjelasan<br>Compliance or Explanation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris<br>Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners |                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Prinsip 3:<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.                                    | 3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.                                            | Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.                                                              | Terpenuhi;<br><br>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.                                                                |
| Principle 3:<br>Strengthening the Membership and composition of the Board of Commissioners.            | 3.1) The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company. | The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of carrying out the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the provisions of the applicable laws and regulations. | Fulfilled;<br><br>The determination of the number of members of the Board of Commissioners has taken into account the Company's conditions and capacity, the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, as well as other relevant regulations including Indonesia Stock Exchange Regulations, the Company's Articles of Association, and Board Manual. |

| Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria<br>Criteria Compliance and Explanation                               |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Prinsip<br>Principle                                                                                   | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                              | Keterangan Rekomendasi OJK<br>OJK Recommendation Statements                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Pemenuhan atau Penjelasan<br>Compliance or Explanation                                                                                                                                 |
| Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris<br>Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                        |
|                                                                                                        | 3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.                           | Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.                                                       | Terpenuhi;<br><br>Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan. |
|                                                                                                        | 3.2) The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. | The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, according to the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of the Public Company. The composition that has taken into account the needs of the public company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function carried out by considering a broader range of aspects. | Fulfilled;<br><br>Members of the Board of Commissioners have diverse experience and expertise as stated in the Board of Commissioners' profile in the Company's Annual Report.         |

| Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria<br>Criteria Compliance and Explanation                                                 |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Prinsip<br>Principle                                                                                                     | Rekomendasi<br>Reccommendation                                                                                               | Keterangan Rekomendasi OJK<br>OJK Recommendation Statements                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Pemenuhan atau Penjelasan<br>Compliance or Explanation                                                                                                                         |
| Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris<br>Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners                   |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                |
| Prinsip 4:<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.                                | 4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masingmasing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. | Terpenuhi<br><br>Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan secara <i>self-assessment</i> oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun. |
| Principle 4:<br>Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners. | 4.1) The Board of Commissioners has a policy on (Self-Assessment) to evaluate the performance of the Board of Commissioners. | The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is intended by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self assessment it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.                        | Fulfilled;<br><br>The Board of Commissioners' performance evaluation is conducted collegially every year by each member through self-assessment.                               |

| Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria<br>Criteria Compliance and Explanation                               |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Prinsip<br>Principle                                                                                   | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                              | Keterangan Rekomendasi OJK<br>OJK Recommendation Statements                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Pemenuhan atau Penjelasan<br>Compliance or Explanation                                                                                                                        |
| Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris<br>Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                               |
|                                                                                                        | 4.2) Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. | Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check &amp; balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris. | Terpenuhi;<br><br>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan. |
|                                                                                                        | 4.2) The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.           | Disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is done not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for carrying out its duties, but also, to provide confidence especially to shareholders or investors of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners. | Fulfilled;<br><br>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.                       |
|                                                                                                        | 4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.                       | Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga.                                                                                                                                                                                                                                                                    | Terpenuhi;<br><br>Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris ( <i>Board Manual</i> ).         |
|                                                                                                        | 4.3) The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.             | The resignation policy of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholder in the public company, so that the integrity of the company will be maintained.                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Fulfilled;<br><br>The resignation policy of the members of the Board of Commissioners is stipulated by the Company's Articles of Association and the Board Manual.            |

| Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria<br>Criteria Compliance and Explanation                                                                                                              |                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Prinsip<br>Principle                                                                                                                                                                  | Rekomendasi<br>Reccommendation | Keterangan Rekomendasi OJK<br>OJK Recommendation Statements                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Pemenuhan atau Penjelasan<br>Compliance or Explanation                                                                                                                                                      |
| Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris<br>Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners                                                                                |                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                             |
| 4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.                                    |                                | Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.                                                              | Terpenuhi;<br><br>Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 yang dibentuk pada tanggal 30 April 2021.                   |
| 4.4) The Board of Commissioners or the Committee of the Nomination and Remuneration functioning of succession in the process of formulating policies Nomination of Directors members. |                                | Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the task of compiling the policies and criteria needed in the process of nominating candidates for Directors. One of the policies that can support the Nomination process referred to is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the company. | Fulfilled;<br><br>The Company has established the Nomination and Remuneration Committee on April 30 <sup>th</sup> , 2021, in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 02/Skep-Dekom/ IV-2021. |

| Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria<br>Criteria Compliance and Explanation                         |                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Prinsip<br>Principle                                                                             | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                       | Keterangan Rekomendasi OJK<br>OJK Recommendation Statements                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Pemenuhan atau Penjelasan<br>Compliance or Explanation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi<br>Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors       |                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Prinsip 5:<br>Memperkuat<br>Keanggotaan dan<br>Komposisi Direksi.                                | 5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.                                    | Penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Disamping itu, Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan Direksi.                                                                                                                          | Terpenuhi;<br><br>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.                                        |
| Principle 5:<br>Strengthening the<br>Membership and<br>Composition of the<br>Board of Directors. | 5.1) The determination of the number of members the Board of Directors takes into account condition of the Public Company and the effectiveness of decision making. | Determination of the number of members of the Board of Directors must be done through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations. In addition, the determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in making decisions of the Board of Directors. Fulfilled; Determination of the number.         | Fulfilled;<br><br>Determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the condition and capacity of the Company, as well as POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, other relevant regulations including IDX Regulations, the Company's Articles of Association, and the Board Manual. |
|                                                                                                  | 5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.                                         | Keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu dan pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.                                                                                                  | Terpenuhi;<br><br>Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan.                                                                                                                                                                                                                          |
|                                                                                                  | 5.2) The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.               | The diversity of the composition of members of the Board of Directors is a combination of the desired characteristics both in terms of organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors and consideration of the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Directors or Directors collegially. | Fulfilled;<br><br>Members of the Board of Directors have diverse experience and expertise as stated in the Board of Directors' profile in the Company's Annual Report.                                                                                                                                                                                                                          |

| Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria<br>Criteria Compliance and Explanation                                             |                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Prinsip<br>Principle                                                                                                 | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                   | Keterangan Rekomendasi OJK<br>OJK Recommendation Statements                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Pemenuhan atau Penjelasan<br>Compliance or Explanation                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi<br>Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors                           |                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|                                                                                                                      | 5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. | Berdasarkan peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.                                           | Terpenuhi;<br><br>Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana disampaikan dalam Profil Direksi dalam Laporan Tahunan.                                                                     |
|                                                                                                                      | 5.3) Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/ or knowledge of accounting.  | Based on the laws and regulations in the Capital Market sector that regulates the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance. | Fulfilled;<br><br>The appointment of members of the Board of Directors in charge of accounting or nance is carried out by considering accounting expertise and/ or knowledge as stated in the Board of Directors' pro le in the Company's Annual Report.                                                              |
| Prinsip 6:<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.                                    | 6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.                    | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) Direksi atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi.                                                                                   | Terpenuhi;<br><br>Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-assessment</i> dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang sudah ditetapkan. |
| Principle 6:<br>Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors. | 6.1) The Board of Directors has a policy on SelfAssessment to evaluate the performance of the Board of Directors.               | The Directors' self-assessment policy or the selfassessment referred to is carried out by each member of the Board of Directors to assess the collegial performance of the Directors, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors.                                                                                | Fulfilled;<br><br>The Board of Directors' SelfAssessment policy is a guideline used to collegially evaluate the Board of Directors' performance. Self- Assessment is carried out by each member of the Board of Directors based on the predetermined Key Performance Indicator (KPI).                                 |

| Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria<br>Criteria Compliance and Explanation                                                                          |                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Prinsip<br>Principle                                                                                                                              | Rekomendasi<br>Recommendation | Keterangan Rekomendasi OJK<br>OJK Recommendation Statements                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Pemenuhan atau Penjelasan<br>Compliance or Explanation                                                                                                                |
| Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi<br>Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors                                                        |                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                       |
| 6.2) Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. |                               | Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi.                 | Terpenuhi;<br><br>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam Laporan Tahunan. |
| 6.2) The Policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the Annual Report of the Public Company.    |                               | Disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information for improvement efforts in the management of the Public Company. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Directors. | Fulfilled;<br><br>The Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.                   |
| 6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.                              |                               | Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga.                                                                                                                                                                                                              | Terpenuhi;<br><br>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi ( <i>Board Manual</i> ).                 |
| 6.3) The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.    |                               | The resignation policy of members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholder in public companies, so that the integrity of the company will be maintained.                                                                                                                                                                                                                               | Fulfilled;<br><br>The resignation policy of the members of the Board of Directors is stipulated by the Company's Articles of Association and the Board Manual.        |

| Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria<br>Criteria Compliance and Explanation                                      |                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Prinsip<br>Principle                                                                                          | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                             | Keterangan Rekomendasi OJK<br>OJK Recommendation Statements                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Pemenuhan atau Penjelasan<br>Compliance or Explanation                                                                      |
| Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan<br>Aspect 4: Stakeholder Participation                              |                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                             |
| Prinsip 7:<br>Meningkatkan<br>Aspek Tata Kelola<br>Perusahaan melalui<br>Partisipasi Pemangku<br>Kepentingan. | 7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .             | Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.               | Terpenuhi;<br><br>Perseroan telah memiliki kebijakan pencegahan insider trading yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. |
| Principle 7:<br>Strengthening<br>Corporate<br>Governance Aspects<br>Through Stakeholder<br>Participation.     | 7.1) Public Companies have a policy on preventing insider trading.                                        | Public Company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly separating data and/or information that is confidential from the public nature, as well as dividing the duties and responsibilities for the management of said information proportionally and efficiently.                                | Fulfilled;<br><br>The Company has an insider trading prevention policy that is disclosed in the Company's Code of Conduct.  |
|                                                                                                               | 7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>                             | Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa ( <i>kickbacks</i> ), <i>fraud</i> , suap, dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka.                           | Terpenuhi;<br><br>Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.               |
|                                                                                                               | 7.2) Public Companies have anti corruption and anti fraud policies.                                       | The policy can be part of the code of ethics, or in its own form. The policy can include, among others, the programs and procedures carried out in dealing with corrupt practices, fraud, kickbacks, bribes and/or gratuities in public companies.                                                                                                           | Fulfilled;<br><br>The Company has an Anti-Corruption policy disclosed in the Company's Code of Conduct.                     |
|                                                                                                               | 7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. | Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. | Terpenuhi;<br><br>Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan pemasok yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.    |
|                                                                                                               | 7.3) Public Companies have a policy on the selection and improvement of vendors.                          | The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure that the public company obtains the goods or services needed at competitive prices and good quality. Implementation of these policies can guarantee continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the public company.                                             | Fulfilled;<br><br>The Company has a supplier relations policy that is disclosed in the Company's Code of Conduct.           |

| Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria<br>Criteria Compliance and Explanation         |                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Prinsip<br>Principle                                                             | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                             | Keterangan Rekomendasi OJK<br>OJK Recommendation Statements                                                                                                                                                                                             | Pemenuhan atau Penjelasan<br>Compliance or Explanation                                                                                                                 |
| Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan<br>Aspect 4: Stakeholder Participation |                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                        |
|                                                                                  | 7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.                              | Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. | Terpenuhi;<br><br>Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan kreditur yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.                                              |
|                                                                                  | 7.4) Public Companies have a policy on fulfilling creditors' rights.                                      | The policy on fulfilling creditors' rights is used as a guide in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in the public company.                                       | Fulfilled;<br><br>The Company has a policy on relationship with creditors that is disclosed in the Company's Code of Conduct.                                          |
|                                                                                  | 7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .                                 | Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan/manajemen Perusahaan Terbuka.                                   | Terpenuhi;<br><br>Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang diungkapkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Tahunan Perseroan. |
|                                                                                  | 7.5) Public Companies have a policy on the whistleblowing system.                                         | The whistleblowing system policy that has been prepared well will provide certainty of protection to witnesses or reporters for an indication of violations committed by employees/management of the public Company.                                    | Fulfilled;<br><br>The Company has a whistleblowing system policy that is disclosed in the Corporate Governance Guidelines and the Company's Annual Report.             |
|                                                                                  | 7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. | Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.    | Terpenuhi;<br><br>Perseroan memiliki insentif bagi manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan.                                                            |
|                                                                                  | 7.6) The Public Company has a policy of providing longterm incentives to Directors and employees.         | Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Directors and employees to improve their performance and productivity which will have an impact on improving the company's performance in the long run.      | Fulfilled;<br><br>The Company has incentives for management and employees under the Company's remuneration scheme.                                                     |

| Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria<br>Criteria Compliance and Explanation         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Prinsip<br>Principle                                                             | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                             | Keterangan Rekomendasi OJK<br>OJK Recommendation Statements                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Pemenuhan atau Penjelasan<br>Compliance or Explanation                                                                                                                                                 |
| Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan<br>Aspect 4: Stakeholder Participation |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                        |
| Prinsip 8:<br>Meningkatkan<br>Pelaksanaan<br>Keterbukaan<br>Informasi.           | 8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.                                                                                                                                                               | Keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor.                                                                                                                             | Terpenuhi;<br><br>Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain situs Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui <i>email</i> , <i>WA</i> , <i>zoom meeting</i> , dll. |
| Principle 8:<br>Strengthening<br>Information<br>Disclosure.                      | 8.1) Public Companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.                                                                                                                                                                                    | The disclosure of information is not only disclosure of information that has been regulated in the legislation, but also other information related to the public company that is considered useful for shareholders or investors to know.                                                                                                                                             | Fulfilled;<br><br>The Company utilizes information technology other than the Company's website to expand information dissemination, including through email, WA, zoom meeting, etc.                    |
|                                                                                  | 8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.                 | Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka.          | Terpenuhi;<br><br>Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan.                         |
|                                                                                  | 8.2) The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a Public Company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a Public Company through the main and controlling shareholders. | The laws and regulations in the Capital Market sector that regulate the submission of the annual report of the Public Company have set the obligation to disclose information about shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Public Company, as well as the obligation to disclose information about the main shareholders and controllers of the Public Company. | Fulfilled;<br><br>The Company has disclosed information about shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's share ownership in the Annual Report.                                    |

Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani Pedoman GCG dan Kode Etik Perseroan pada tahun 2016 guna memperkuat penerapan GCG di Perseroan. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan menjadi komitmen bersama seluruh insan Perseroan untuk meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan usaha di masa depan.

The Board of Directors and Board of Commissioners signed the GCG Guideline and the Company's Code of Conduct in 2016 to strengthen GCG implementation at the Company. The implementation of the Corporate Governance Guidelines is a collective commitment of all members of the Company to improving business resilience and sustainability in the future.







# 06

## LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report

**Perseroan berupaya mencapai keberlanjutan usaha yang berbasis lingkungan, sosial dan tata kelola (*Environment, Social, Governance*).**

The Company is committed to achieving business sustainability grounded in Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

”

# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report

Perseroan meyakini bahwa kegiatan usaha perseroan harus memberikan manfaat bagi para Pemangku Kepentingan dan kehidupan masyarakat serta lingkungan secara optimal. Dengan mengedepankan harmonisasi antara kepentingan Sosial, Lingkungan, dan Bisnis, Perseroan berupaya mencapai keberlanjutan usaha yang berbasis lingkungan, sosial dan tata kelola (*Environment, Social, Governance*).

Komitmen Perseroan dalam mencapai keberlanjutan di berbagai sisi ditunjukkan dengan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan setiap tahapan operasional dilakukan dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan. [\[GRI 2-27\]](#)

Keseluruhan prosedur dan standar sebagai panduan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan didasarkan pada tujuh pilar utama.

The Company believes that its business operations must generate meaningful benefits for stakeholders, society, and the environment. By prioritizing the alignment of social, environmental, and business interests, the Company is committed to achieving sustainability based on Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

The Company's commitment to sustainability is evident in its various Corporate Social Responsibility (CSR) programs aimed at addressing social and environmental concerns. In this regard, planning, implementation, and monitoring of all operational stages are done in accordance with established standards. [\[GRI 2-27\]](#)

The Company's CSR implementation is guided by a structured framework built on seven core pillars.





## Metode dan Lingkup Uji Kelayakan Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

[GRI 2-26] [3-1]

Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan setiap tahapan rantai produksi dilakukan dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Keseluruhan prosedur berpedoman pada ISO 26000 sebagai panduan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan di semua bidang melalui metode sebagai berikut:

## Methods and Scope of Due Diligence for Social, Economic and Environmental Impacts

[GRI 2-26] [3-1]

The planning, implementation, and monitoring of each stage in the production chain are conducted in accordance with established standards. All procedures follow ISO 26000 as the guiding framework for implementing the Company's social responsibility initiatives across all operational areas, using the following methods:

| Tahap I: Identifikasi<br>Stage I: Identification                                                                                                                                                                                                                                                                            | Tahap II: Prioritas<br>Stage II: Priorities                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Tahap III: Tinjauan<br>Stage III: Review                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dilakukan sebuah proses yang bertahap dalam mengidentifikasi dampak operasional Perusahaan. Proses ini melibatkan setiap Departemen dan juga segmen usaha.<br><br>A gradual process is carried out to identify the impact of the Company's operations. This process involves every department as well as business segments. | Selanjutnya, dari hasil inventarisasi dampak, dilakukan proses skoring atau penilaian guna mengukur tingkat signifikansi dampak terhadap operasional Perusahaan.<br><br>Based on the results of the impact inventory, a scoring or assessment process is carried out to measure the level of significance of the impact on the Company's operations. | Dari hasil pemilahan dan penilaian berdasarkan persepsi dan dampak terhadap keberlanjutan perusahaan, maka Perseroan membuat program dan anggaran biaya.<br><br>Based on the results of sorting and assessment based on perceptions and impacts on the Company's sustainability, the Company prepares appropriate programs and allocates sufficient budgets. |

## Pemangku Kepentingan yang Terdampak

[POJK51-E.4] [GRI 2-29][3-2][3-3]

Perseroan menyadari bahwa Pemangku Kepentingan memegang peranan penting terhadap operasional perusahaan. Untuk itu, penting bagi Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dengan para Pemangku Kepentingan. Pemangku Kepentingan diidentifikasi sebagai pihak yang dapat mempengaruhi operasional serta arah strategis Perseroan, termasuk pihak yang terdampak dari operasional dan arah strategis Perusahaan.

## Affected Stakeholders

[POJK51-E.4] [GRI 2-29][3-2][3-3]

The Company is keenly aware that Stakeholders play an important role in its operations. Therefore, it is important for the Company to consistently maintain good relations with Stakeholders. Stakeholders are identified as parties that can influence the Company's operations and strategic direction, including parties affected by the aforementioned operations and strategic direction.

| Area<br>Field      | Isu<br>Issue                                                               | Keterangan<br>Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ekonomi<br>Economy | Kinerja Ekonomi Perusahaan<br>The Company's Economic Performance           | Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan.<br><br>Representing the Company's achievements and performance during the reporting year.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Sosial<br>Social   | 1. Kemasyarakatan<br>2. Ketenagakerjaan<br><br>1. Society<br>2. Employment | Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mewujudkan kegiatan operasi kerja yang baik, mengendalikan risiko kecelakaan di tempat kerja, dan memberikan kesempatan dan kesetaraan bagi semua karyawan serta kesejahteraan masyarakat setempat.<br><br>Representing the Company's commitment to realizing good work operations, controlling the risk of occupational accidents, and providing opportunities and equality to all employees as well as the welfare of the local community. |

| Area Field                                                | Isu Issue                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Keterangan Description                                                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Lingkungan<br>Environment                                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan energi</li> <li>2. Penggunaan air</li> <li>3. Menjaga hayati</li> <li>4. Emisi yang ditimbulkan</li> <li>5. Pengendalian limbah dan efluen</li> </ol>                                                                                                                 | Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjalankan operasi yang meminimalisasi dampak lingkungan dan meningkatkan sistem manajemen lingkungan.                |
|                                                           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Energy usage</li> <li>2. Water usage</li> <li>3. Biodiversity protection</li> <li>4. Emissions produced</li> <li>5. Waste and effluent management</li> </ol>                                                                                                                     | Representing the Company's commitment to running operations that minimize environmental impact and improve the environmental management system.               |
| Pengembangan Produk/ Jasa<br>Service/ Product Development | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inovasi dan pengembangan produk/jasa</li> <li>2. Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan</li> <li>3. Dampak produk/jasa</li> <li>4. Jumlah produk yang ditarik Kembali</li> <li>5. Survei kepuasan pelanggan terhadap barang/jasa</li> </ol>                | Menggambarkan inovasi yang meningkatkan keamanan dan kepuasan pelanggan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan dan pengguna produk/jasa.  |
|                                                           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Product/service innovation and development</li> <li>2. Products/services that have been evaluated for customers' safety</li> <li>3. Product/service impact</li> <li>4. Number of recalled products</li> <li>5. Customer satisfaction survey on product and/or service</li> </ol> | Representing innovations that improve customer safety and satisfaction as part of the Company's responsibility towards products/services customers and users. |

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan memastikan pelaksanaan kegiatan CSR sesuai dengan program yang telah disusun dan disetujui oleh Direksi. Seluruh pelaksanaan kegiatan CSR diintegrasikan dengan kegiatan usaha Perseroan sehingga mampu memberikan dampak yang positif bagi para Pemangku Kepentingan.

The Corporate Secretary is responsible for coordinating and ensuring that the implementation of CSR activities is in accordance with the predetermined programs approved by the Board of Directors. All CSR activities carried out by Nusa Raya Cipta are integrated with the Company's business activities so that they are able to have positive impacts on the Stakeholders.

## Kinerja Keberlanjutan

### Sustainability Performance

#### Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

[POJK51-F.1] [GRI 2-24]

Perseroan berkomitmen menjadikan keberlanjutan tidak hanya sebagai wacana dalam operasional perusahaan. Budaya keberlanjutan terus ditingkatkan dengan berbagai program dan sosialisasi agar setiap tingkat jabatan di seluruh lini operasi menyadari akan pentingnya keberlanjutan demi masa depan Perseroan. Beberapa program internal yang dilakukan guna meningkatkan kepedulian akan pentingnya keberlanjutan adalah:

1. Sosialisasi ISO 26000
2. *Employee Gathering*
3. *Town Hall Meeting and New Year Thanksgiving*
4. *Kick Off Meeting Sustainability Report SSIA Group*
5. *Town Hall Meeting & Innovation Day*

#### Sustainability Culture Development Activities

[POJK51-F.1] [GRI 2-24]

The Company is committed to embedding sustainability not merely as a concept, but as an integral part of its operations. Efforts to build a sustainability-oriented culture are continuously reinforced through various programs and awareness initiatives, ensuring that employees at all levels and across all operational areas understand the importance of sustainability for the Company's long-term success. Several internal programs have been implemented to raise awareness of sustainability, as follows:

1. ISO 26000 Dissemination
2. Employee Gathering
3. Town Hall Meeting and New Year Thanksgiving
4. SSIA Group Sustainability Report Kick-Off Meeting
5. Town Hall Meeting & Innovation Day



Dimana kelima program terakhir tersebut diadakan oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk yang merupakan entitas Induk PT Nusa Raya Cipta Tbk.

These five programs were organized by PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent company of PT Nusa Raya Cipta Tbk.

## Kinerja Ekonomi

### Economic Performance

Kinerja keberlanjutan di bidang ekonomi telah tergambarkan dalam bagian Ikhtisar Keuangan dan dijelaskan pada bagian Analisa dan Pembahasan Manajemen.

Sustainability performance in the economic sector has been described in the Financial Highlights section and elaborated upon in the Management Discussion and Analysis section.

## Kinerja Lingkungan Hidup

### Environmental Performance [POJK51-B.2]

#### Aspek Umum

Selama periode 2024, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp150.095.912 guna pengelolaan lingkungan. Anggaran ini bertujuan mengurangi dampak negatif operasional, pengendalian dampak, serta pengelolaan lingkungan secara umum di sekitar wilayah operasional.

Berikut adalah biaya pengelolaan lingkungan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

#### General Aspect

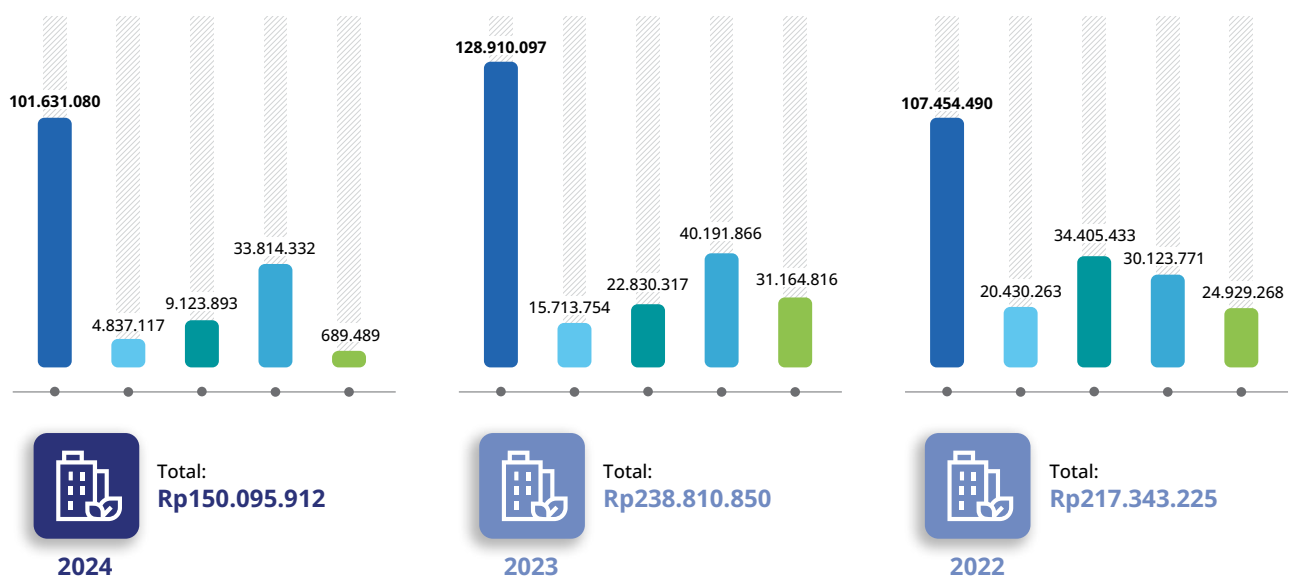
Throughout 2024, the Company allocated Rp150,095,912 for environmental management. This budget was aimed at minimizing the negative impacts of operations, controlling environmental risks, and supporting overall environmental management efforts in the areas surrounding its operational sites.

The environmental management costs for the past 3 (three) years were as follows:

### Biaya Pengelolaan Lingkungan

#### Environmental Management Cost (Rp)

[POJK51-F.4]



Kantor Jakarta  
Jakarta Office

Kantor Medan  
Medan Office

Kantor Semarang  
Semarang Office

Kantor Surabaya  
Surabaya Office

Kantor Denpasar  
Denpasar Office

### Aspek Material [POJK51-F.5]

Perseroan dalam mengembangkan berbagai produk atau proyek pembangunan serta jasa lainnya selalu berupaya mengoptimalkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan. Dalam pembangunan gedung atau fasilitas lainnya, beberapa material ramah lingkungan yang telah digunakan adalah:

1. Cat tanpa minyak
2. Beton prefabrikasi
3. Bata *Fly Ash*
4. Lampu LED
5. Bambu
6. Plastik cor yang lebih mudah terurai
7. Kayu
8. Parket

### Aspek Energi [GRI 302-1]

Pasokan energi primer Perseroan masih mengandalkan dari energi listrik. Pasokan listrik diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara dan generator BBM. Jumlah energi yang kami gunakan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah:

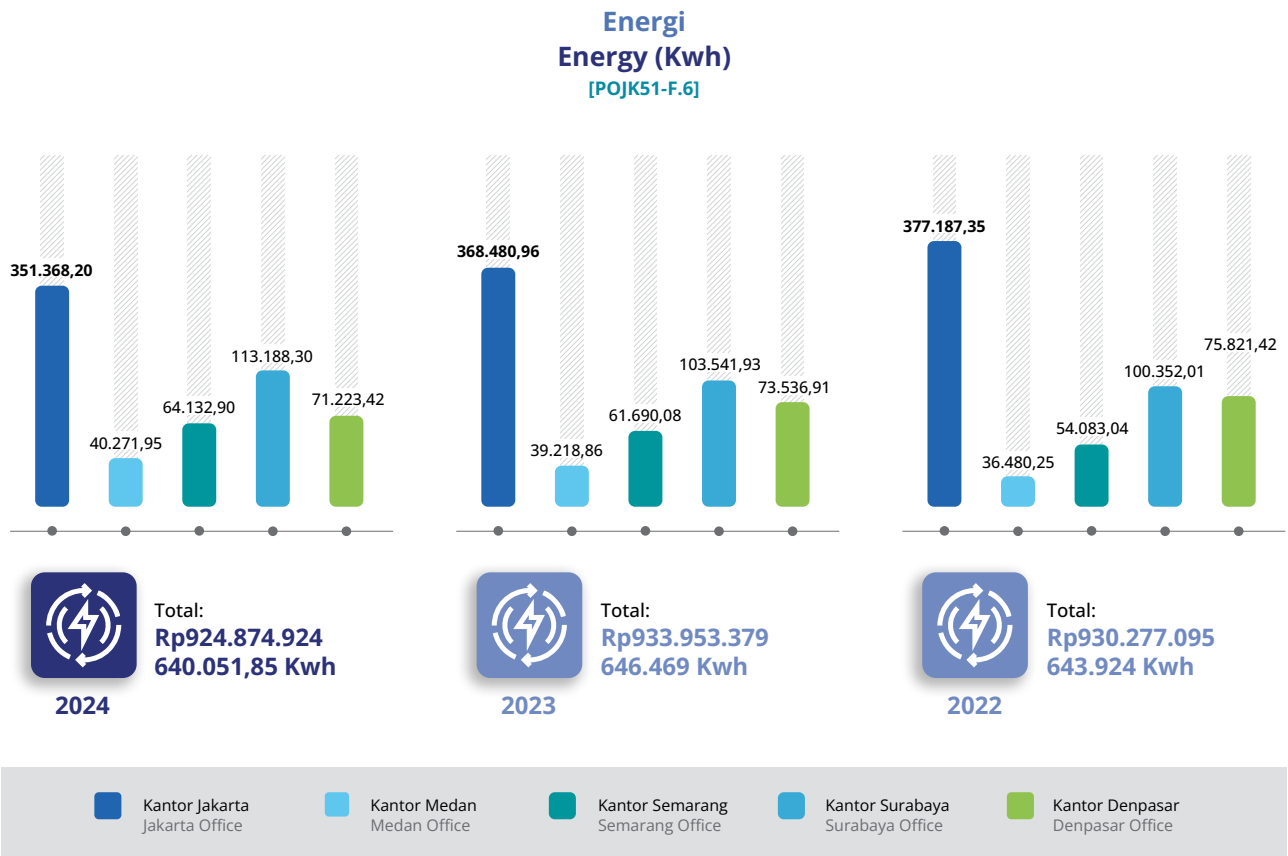
### Material Aspect [POJK51-F.5]

In developing various products, conducting development projects, and providing other services, the Company consistently strives to optimize the use of materials that are more environmentally friendly. In the construction of buildings or other facilities, the Company has been using the following environmentally friendly materials:

1. Oil-free paint
2. Prefabricated concrete
3. Fly Ash Bricks
4. LED Lights
5. Bamboo
6. More degradable plastic construction sheeting
7. Wood
8. Parquet

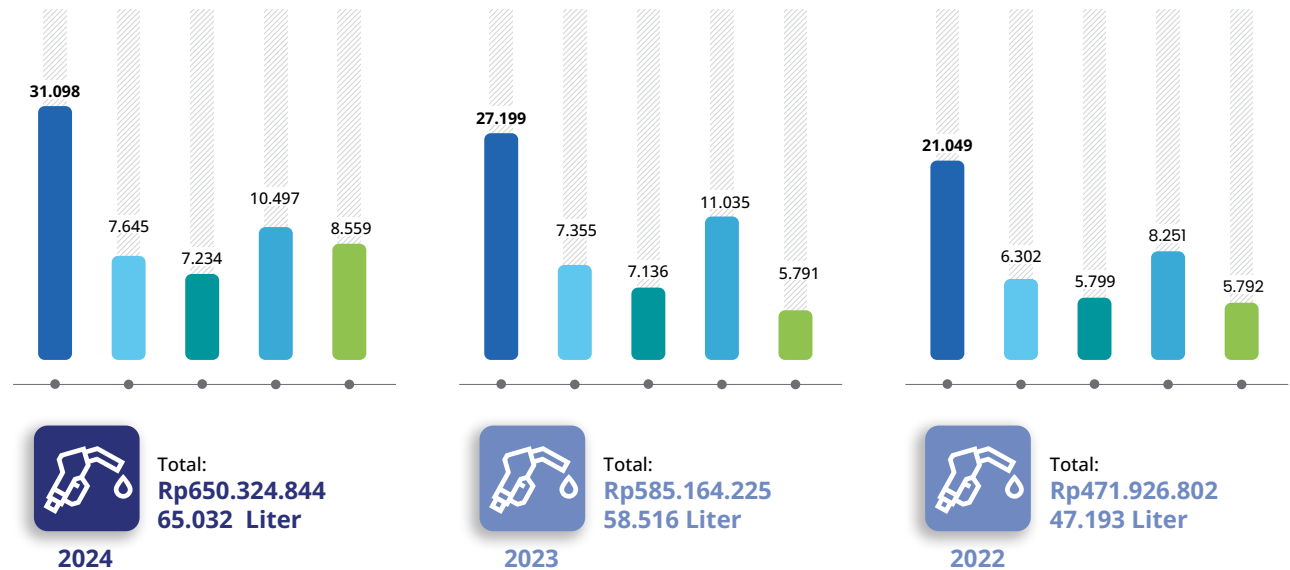
### Energy Aspect [GRI 302-1]

Electricity remains the Company's primary energy. The Company obtains its electricity from the State Electricity Company PLN and diesel generators. Our energy consumption over the past 3 (three) years was as follows:





### Bensin Gasoline (Liter)



Perseroan terus berupaya melakukan efisiensi penggunaan energi. Upaya yang dilakukan Perseroan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan energi antara lain: [POJK51-F.7] [GRI 302-4]

1. Mengganti lampu dengan lampu LED yang lebih hemat energi.
2. Mengganti peralatan atau mesin lama dengan mesin baru yang lebih efisien secara penggunaan energi.
3. Desain bangunan yang dapat memaksimalkan pencahayaan alami dan menghemat penggunaan pendingin ruangan.

#### Aspek Air [GRI 303-3] [303-5]

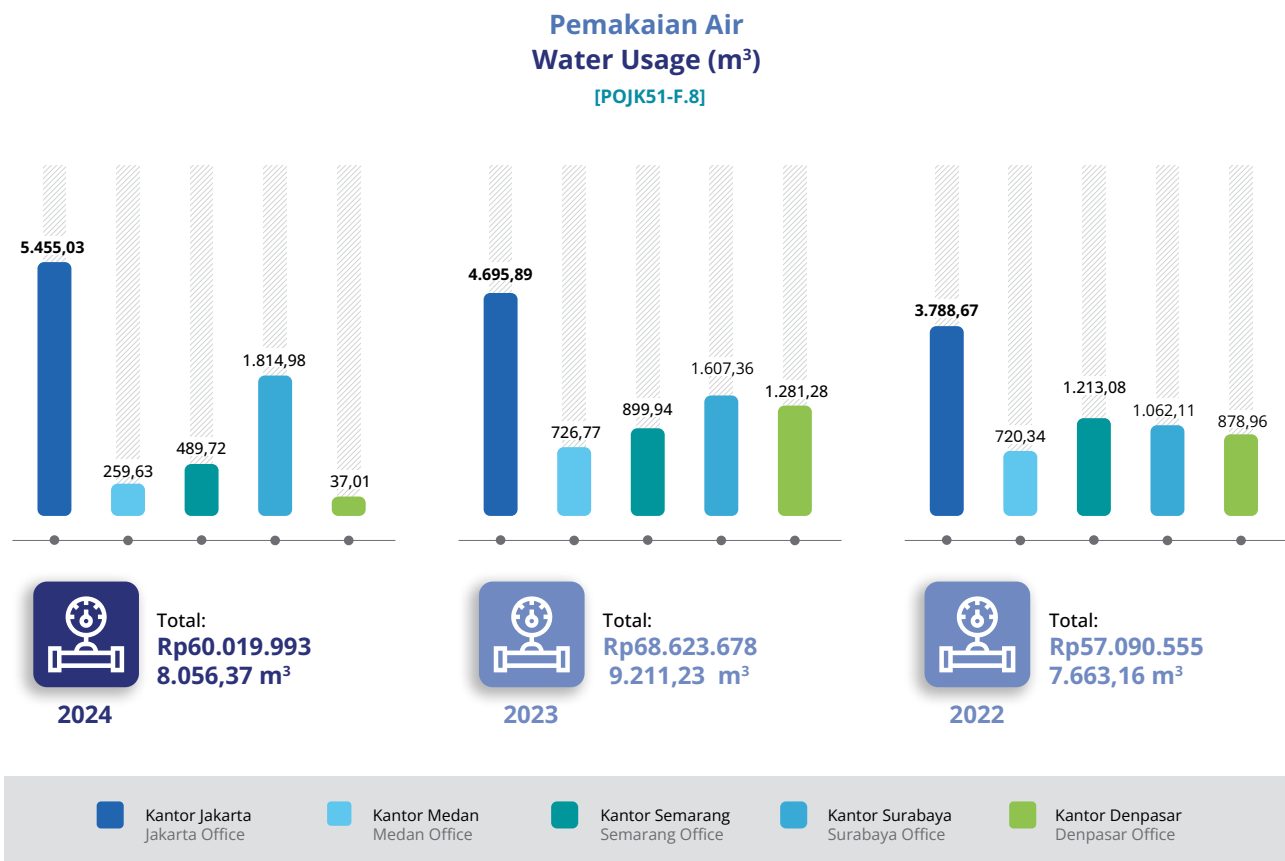
Perusahaan sangat membutuhkan air, baik untuk pembangunan proyek maupun untuk aktivitas dan kebutuhan operasional lainnya. Perseroan memanfaatkan air berupa air tanah, air permukaan dan juga air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Berikut adalah jumlah penggunaan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The Company is committed to continuously improving energy consumption efficiency. The Company's energy usage efficiency improvement efforts were as follows: [POJK51-F.7] [GRI 302-4]

1. Replaced lights with more energy efficient LED lights
2. Replaced obsolete equipment or machines with new and more energy-efficient machines.
3. Designed buildings that maximized natural lighting and reduced the use of air conditioning.

#### Water Aspect [GRI 303-3] [303-5]

The Company is heavily reliant of water, both for project development and for other operational activities and needs. The Company consumes ground water, surface water and water from regional drinking water companies (PDAMs). PDAM water consumption over the past 3 (three) years was as follows:



Keseluruhan pemanfaatan, baik pengambilan maupun penggunaan, telah mengikuti segala ketentuan dan aturan yang berlaku. Pemanfaatan air dilakukan seefisien mungkin dengan tetap melakukan berbagai upaya penghematan. Upaya-upaya yang kami lakukan untuk mengoptimalkan dan mengurangi penggunaan air adalah:

1. Pemanfaatan air bekas pakai untuk penyiraman jalan dan taman (area hijau).
2. Pemanfaatan air hujan untuk sumber air baku.
3. Pembuatan sumur resapan dan lubang biopori di perkantoran.
4. Pemasangan alat pengukur penggunaan air di seluruh fasilitas Perseroan.
5. Instalasi *Water Treatment Plant* untuk proses daur ulang air.

Aspek Keanekaragaman Hayati

[POJK51-F.9] [GRI 304-1] [304-2]

Perseroan dalam operasionalnya dan pembangunan berbagai proyek digunakan, tidak berdampak pada daerah konservasi atau yang memiliki keanekaragaman hayati. Seluruh operasional Perseroan berada di kawasan perkotaan dan industri.

The Company's water consumption, including intake and use, has complied with all applicable rules and regulations. Water is consumed as efficiently as possible by continuously conducting various efforts to optimize and reduce water consumption, as follows:

1. Utilization of used water for watering roads and parks (green area).
2. Utilization of rainwater as raw water source.
3. Construction of infiltration wells and biopores in office area.
4. Installation of water consumption measuring devices in all of the Company's facilities.
5. Installation of a Water Treatment Plant.

Biodiversity Aspect

[POJK51-F.9] [GRI 304-1] [304-2]

In its operations as well as the construction of its numerous projects, the Company does not have an impact on conservation areas or those with biodiversity. All of the Company's operations are located in urban areas and industrial estates.



## Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

[POJK51-F.10] [GRI 304-3]

Perseroan sampai saat ini belum memiliki program konservasi hayati. Hal ini dikarenakan wilayah operasional tidak berdampak pada keanekaragaman hayati.

## Biodiversity Conservation Effort

[POJK51-F.10] [GRI 304-3]

To date, the Company has yet to have a biological conservation program. This is due to the fact that the Company's operational areas have no impact on biodiversity.

## Aspek Emisi [POJK51-F.11 dan F.12]

Perseroan selama ini belum mengukur emisi yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan Perseroan bukanlah pabrik atau industri. Emisi yang dihasilkan selama ini hanyalah berasal dari emisi bergerak dari aktivitas kendaraan pengangkut, serta peralatan bergerak lainnya.

## Emission Aspect [POJK51-F.11 dan F.12]

To date, the Company has yet to measure emissions resulting from its operations. This is due to the fact the Company is not a factory or industry. To date, emissions produced by the Company only come from moving emissions from transport vehicles, as well as other mobile equipment.

## Aspek Limbah dan Efluen [GRI 306-1][306-2][306-3]

Kegiatan operasional Perseroan tidak melibatkan bahan baku kimia yang menghasilkan limbah berbahaya, yang apabila tidak dikelola dapat berpotensi mencemari lingkungan. Perseroan mengedepankan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku dalam mengelola dan mengolah limbah.

## Waste and Effluent Aspect [GRI 306-1][306-2][306-3]

The Company's operational activities do not involve chemical raw materials that produce hazardous waste that could potentially pollute the environment if not managed properly. Nevertheless, the Company prioritizes compliance with applicable laws and regulations on waste treatment.

| Kategori Limbah Berdasarkan Bentuk (Ton) [POJK51-F.13]<br>Waste Category Based on Shape (Ton) |                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Kategori Limbah<br>Waste Category                                                             | Jenis<br>Type                          | Pengelolaan [POJK51-F.14]<br>Treatment                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 2024  |
| Cair<br>Liquid                                                                                | Oli Bekas<br>Used lubricant            | Dipisahkan, ditampung di penampungan sementara Limbah B3, kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki ijin pengolahan limbah B3 dari Kementerian terkait/ DLH/Bapedal.<br><br>Separated, stored in a temporary storage for B3 waste to be handed over to a third party with B3 waste processing permit from the relevant Ministries/ Environment Agencies/ Environment Impact Controlling Agencies (Bapedal).  | 0,460 |
|                                                                                               | Accu/baterai bekas<br>Used battery     | Dipisahkan, ditampung di penampungan sementara Limbah B3, kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki ijin pengolahan limbah B3 dari Kementerian terkait/ DLH/ Bapedal.<br><br>Separated, stored in a temporary storage for B3 waste to be handed over to a third party with B3 waste processing permit from the relevant Ministries/ Environment Agencies/ Environment Impact Controlling Agencies (Bapedal). | 0,136 |
| Padat<br>Solid                                                                                | Cartridge printer<br>Printer cartridge | Dipisahkan, ditampung di penampungan sementara Limbah B3, kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki ijin pengolahan limbah B3 dari Kementerian terkait/ DLH/Bapedal.<br><br>Separated, stored in a temporary storage for B3 waste to be handed over to a third party with B3 waste processing permit from the relevant Ministries/ Environment Agencies/ Environment Impact Controlling Agencies (Bapedal).  | 0,024 |
|                                                                                               |                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |       |

| Kategori Limbah Berdasarkan Bentuk (Ton) [POJK51-F.13]<br>Waste Category Based on Shape (Ton) |                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Kategori Limbah<br>Waste Category                                                             | Jenis<br>Type                  | Pengelolaan [POJK51-F.14]<br>Treatment                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 2024  |
|                                                                                               | Toner printer<br>Printer toner | Dipisahkan, ditampung di penampungan sementara Limbah B3, kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki ijin pengolahan limbah B3 dari Kementerian terkait/ DLH/Bapedal.<br><br>Separated, stored in a temporary storage for B3 waste to be handed over to a third party with B3 waste processing permit from the relevant Ministries/ Environment Agencies/ Environment Impact Controlling Agencies (Bapedal). | 0,002 |
|                                                                                               | Lampu Bekas<br>Used Lamps      | Dipisahkan, ditampung di penampungan sementara Limbah B3, kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki ijin pengolahan limbah B3 dari Kementerian terkait/ DLH/Bapedal.<br><br>Separated, stored in a temporary storage for B3 waste to be handed over to a third party with B3 waste processing permit from the relevant Ministries/ Environment Agencies/ Environment Impact Controlling Agencies (Bapedal). | 0,095 |

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup  
[POJK51-F.16]

Selama periode 2024, tidak terdapat pengaduan lingkungan hidup.

Environmental Grievances Aspect  
[POJK51-F.16]

In 2024 period, there were no environmental grievances received or resolved by the Company.

Kinerja Sosial  
Social Performance [POJK51-B.3]

Perseroan dalam menjalankan usahanya selalu mengedepankan pelayanan terbaik dan beretika terhadap para pemangku kepentingan, termasuk karyawan. Komitmen ini ditunjukkan dengan mengutamakan kepatuhan terhadap kesepakatan bersama yang telah disepakati, dengan mematuhi regulasi yang ada.

In running its business, the Company consistently prioritizes the provision of best and ethical services to stakeholders, including employees. This commitment is reflected in the Company's efforts to prioritize compliance with the agreed upon collective agreements as well as the prevailing regulations.

Aspek Ketenagakerjaan [POJK51-F.18]

Sumber daya manusia (SDM) sangat berperan dalam meraih seluruh target dan pencapaian Perseroan. SDM juga menjadi kontributor utama dalam mendukung strategi bisnis dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Perseroan meyakini bahwa manusia yang berkualitas dan kompeten adalah salah satu faktor kunci bagi keberhasilan proses bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa aktif berperan dalam proses peningkatan kualitas SDM sesuai dengan tantangan dan kebutuhan bisnis yang terus berubah.

Employment Aspect [POJK51-F.18]

The significant contribution of Human Resources (HR) plays a very important role in achieving all of the Company's targets and achievements as well as in supporting business strategies and maintaining a competitive advantage. The Company believes that qualified and competent human resources are critical to its corporate business processes. Therefore, the Company consistently plays an active role in improving the quality of human resources in accordance with ever-changing business challenges and needs.



Perusahaan selalu menempatkan sumber daya manusia sebagai prioritas teratas, dimulai dari pengembangan organisasi, pembenahan manajemen sumber daya manusia, pengembangan sistem informasi sumber daya manusia, manajemen kinerja, sistem rekrutmen, kompensasi dan tunjangan, pengembangan karir, hingga pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan. Aktivitas bagian *Human Capital* juga meliputi inisiatif penciptaan budaya yang mendukung dan lingkungan kerja yang menyediakan kesempatan yang menarik bagi karyawan untuk berkembang.

Seiring berjalannya waktu, organisasi SDM Perseroan sudah semakin terintegrasi dengan strategi pengembangan SDM yang dimiliki oleh Grup SSIA, sehingga dapat tercipta sinergi yang lebih baik dan sejalan dengan kepentingan strategis grup. Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan beberapa terobosan dan peningkatan dalam sistem ketenagakerjaan diantaranya mengembangkan keterampilan karyawan maupun organisasi dalam mendukung implementasi Revolusi Industri 4.0. Pengembangan ini berupa pengembangan keterampilan tentang *Building Information Modelling* (BIM) pada tenaga kerja proyek.

Selain itu, Perseroan memberikan prioritas pada pengembangan teknologi pada proses rekrutmen yang lebih terintegrasi melalui pengembangan sistem *e-Recruitment*. Hal ini dilakukan agar Perusahaan mendapatkan dan menjangkau *talent sourcing* yang tepat dan lebih luas untuk posisi yang dibutuhkan, meningkatkan kecepatan proses perekrutan, dan efektivitas biaya perekrutan.

## Pandangan 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan akan melakukan beberapa peningkatan kualitas ketenagakerjaan melalui program pelatihan dan pengembangan yang komprehensif bagi seluruh karyawan.

## Profil Sumber Daya Manusia

[POJK51-F.19] [GRI 2-7][2-8]

Pada tahun 2024, total SDM Perseroan adalah 512 karyawan, yang terdiri dari 413 karyawan tetap dan 99 karyawan kontrak. Adapun demografi SDM Perseroan dan Entitas Anak selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin<br>Employee Composition Based on Gender |      |      |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|
| Jenis Kelamin<br>Gender                                                              | 2024 | 2023 | 2022 |
| Laki-laki   Male                                                                     | 413  | 404  | 399  |
| Perempuan   Female                                                                   | 99   | 95   | 89   |
| Jumlah   Total                                                                       | 512  | 499  | 488  |

The Company persistently prioritizes human resources, starting from organizational development, revamping human resources management, developing human resources information systems, performance management, recruitment systems, compensation and benefits, career development, as well as developing human resources' competencies through continuous education and training. The Human Capital Division's activities also include initiatives to create a supportive culture and work environment that provide enticing opportunities for employees to develop.

Over time, the Company's HR organization has become increasingly integrated with SSIA Group's HR development strategy, and therefore creates better synergy and aligns with the Group's strategic interests. In 2024, the Company had made several breakthroughs and improvements in the employment system by developing the skills of both employees and organization in supporting the implementation of the Industrial Revolution 4.0, including Building Information Modelling (BIM) skill improvement for the project workforce.

In addition, the Company prioritized a more integrated technology development in the recruitment process through the development of the e-Recruitment system, therefore effectively expanding its recruitment coverage and subsequently recruiting the best talents for the necessary positions, as well as accelerating the recruitment process and improving its cost effectiveness.

## 2025 Outlook

In 2025, the Company plans to further improve the quality of its workforce through comprehensive training and development programs for all employees.

## Human Resources Profile

[POJK51-F.19] [GRI 2-7][2-8]

In 2024, the Company employed a total of 512 employees comprised of 413 permanent employees and 99 contract employees. The demographics of the Company's and Subsidiary's human resources in the past 3 (three) years are as follows:

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan<br>Employee Composition Based on Functional Level |      |      |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|
| Level Jabatan<br>Fuctional Level                                                               | 2024 | 2023 | 2022 |
| Direktur   Director                                                                            | 5    | 5    | 5    |
| General Manager/Sr Manager/Manager                                                             | 51   | 44   | 50   |
| Supervisor                                                                                     | 154  | 151  | 148  |
| Staff                                                                                          | 302  | 299  | 285  |
| Jumlah   Total                                                                                 | 512  | 499  | 488  |

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan<br>Employee Composition Based on Education |      |      |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|
| Tingkat Pendidikan<br>Education Level                                                | 2024 | 2023 | 2022 |
| Pasca Sarjana (S2/S3)   Postgraduate                                                 | 15   | 13   | 13   |
| Sarjana   Bachelor                                                                   | 227  | 220  | 210  |
| Diploma                                                                              | 58   | 57   | 57   |
| SMA/SMK ke bawah   Highschool or below                                               | 212  | 209  | 208  |
| Jumlah   Total                                                                       | 512  | 499  | 488  |

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia<br>Employee Composition by Age |      |      |      |
|--------------------------------------------------------------------|------|------|------|
| Usia<br>Age                                                        | 2024 | 2023 | 2022 |
| < 26 tahun   years old                                             | 20   | 19   | 18   |
| 26 – 32 tahun   years old                                          | 72   | 65   | 62   |
| 33 – 39 tahun   years old                                          | 87   | 107  | 103  |
| 40 – 46 tahun   years old                                          | 91   | 87   | 84   |
| 47 – 55 tahun   years old                                          | 133  | 129  | 130  |
| > 55 tahun   years old                                             | 109  | 92   | 91   |
| Jumlah   Total                                                     | 512  | 499  | 488  |

| Tahun<br>Year | Laki-laki<br>Male     |                     | Perempuan<br>Female   |                     | Jumlah<br>Total |
|---------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|---------------------|-----------------|
|               | Permanen<br>Permanent | Kontrak<br>Contract | Permanen<br>Permanent | Kontrak<br>Contract |                 |
| 2024          | 338                   | 75                  | 75                    | 24                  | 512             |
| 2023          | 328                   | 76                  | 73                    | 22                  | 499             |
| 2022          | 314                   | 85                  | 69                    | 20                  | 488             |

| Jumlah Pekerja Berdasarkan Lokasi Kerja<br>Total Employees Based on Work Location |                             |                     |                                |                     |                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------|--------------------------------|---------------------|-----------------|
| Tahun<br>Year                                                                     | Kantor Pusat<br>Head Office |                     | Kantor Cabang<br>Branch Office |                     | Jumlah<br>Total |
|                                                                                   | Permanen<br>Permanent       | Kontrak<br>Contract | Permanen<br>Permanent          | Kontrak<br>Contract |                 |
| 2024                                                                              | 217                         | 31                  | 196                            | 68                  | 512             |
| 2023                                                                              | 207                         | 28                  | 194                            | 70                  | 499             |
| 2022                                                                              | 202                         | 24                  | 181                            | 81                  | 488             |

## Pengelolaan Sumber Daya Manusia

### Rekrutmen [GRI 401-1]

Dalam bidang rekrutmen, bagian *Human Capital* Perseroan secara berkala melakukan proses rekrutmen sesuai kebutuhan. *Human Capital* juga menyeleksi secara ketat dengan menetapkan persyaratan yang bertujuan memperoleh kandidat terbaik, memiliki potensi, berkualitas, dan sesuai dengan kualifikasi yang dipersyaratkan oleh Perusahaan. Proses rekrutmen dimulai dengan mereview spesifikasi dan uraian jabatan serta kompetensi kandidat yang dibutuhkan. Selanjutnya disesuaikan dengan *job description* dan kamus kompetensi jabatan sebagai dasar untuk melakukan rekrutmen.

Perusahaan kemudian menjangkau kandidat melalui situs (*website*) Perusahaan, iklan di berbagai situs pencari kerja dan media sosial, kemitraan dengan beberapa lembaga akademis, maupun kandidat yang pernah melakukan magang di Perusahaan. Setelah itu, *Human Capital* akan menyeleksi pelamar yang bertujuan menyelaraskan kompetensi dan kepribadian calon karyawan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Tidak ada pembedaan dan pengecualian dalam setiap proses. Semua mengacu pada kompetensi dan disesuaikan dengan kebutuhan.

### Pendidikan dan Pelatihan [POJK51-F.22] [GRI 404-1]

Perseroan senantiasa melaksanakan program pelatihan dan pengembangan yang komprehensif bagi seluruh karyawan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kompetensi, baik dari sisi *soft competency* maupun *hard competency* sesuai dengan tuntutan peran dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan. Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan kegiatan pelatihan kompetensi SDM melalui 74 program dengan total waktu sebanyak 3.388 jam.

## Human Resources Development

### Recruitment [GRI 401-1]

The Company's Human Capital Division periodically conducts recruitment as needed. In addition, Human Capital runs a strict selection process with requirements aimed at obtaining the best and highly qualified candidates with great potential who meet the qualifications required by the Company. The recruitment process begins by reviewing the specifications and job descriptions as well as the competencies required from candidates in accordance with the job description and job competency dictionary as the basis for recruitment.

Candidates are then screened through the Company's website, advertisements on various job search sites and social media, partnerships with several academic institutions, as well as candidates who have interned at the Company. Afterward, the Human Capital will select applicants whose competencies and personality match the predetermined criteria. There are no distinctions or exceptions as each process is based on competence and tailored to the needs.

### Education and Training [POJK51-F.22] [GRI 404-1]

The Company consistently implements comprehensive training and development programs for all employees. These initiatives aim to ensure that every individual possesses the necessary competencies, both soft and hard skills, aligned with the requirements of their respective roles and responsibilities. In 2024, the Company conducted human capital competency training through 74 programs, totaling 3,388 hours.

| Uraian<br>Description                              | Satuan<br>Unit    | 2024  | 2023  | 2022  |
|----------------------------------------------------|-------------------|-------|-------|-------|
| Jumlah Jam Pelatihan<br>Total Training Hour        | Jam   Hour        | 3.388 | 1.850 | 3.548 |
| Jumlah Peserta Pelatihan<br>Total Participant      | Orang   People    | 303   | 124   | 301   |
| Jumlah Program Pelatihan<br>Total Training Program | Program   Program | 74    | 29    | 38    |

Perseroan mengklasifikasikan program pendidikan dan pelatihan menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu *In House Training* berupa program peningkatan kemampuan manajemen umum, manajemen fungsional, dan program perluasan wawasan yang diselenggarakan oleh Perseroan serta program pelatihan eksternal yang dilakukan oleh pihak luar. Berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan baik dalam bentuk *In House Training* maupun dengan melibatkan pihak eksternal yang diselenggarakan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut: [\[GRI 404-2\]](#)

The Company's education and training programs are divided into In-House Training in the form of general management and functional management capability improvement programs, and knowledge expansion programs organized by the Company; as well as external training programs implemented by external parties. In 2024, the Company organized the following in-house and external education and training activities: [\[GRI 404-2\]](#)

| Bulan<br>Month      | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Education and Training Subject | Pihak Penyelenggara<br>Organizer           | Jumlah Peserta<br>Number of Participant |
|---------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------|
| Januari   January   | Glodon Basic Level TSA & TRB                                      | Alfred Training                            | 5                                       |
| Februari   February | S M K 3                                                           | Phitagoras                                 | 1                                       |
| Maret   March       | Ahli Teknik Bangunan Gedung                                       | Astekindo Konstruksi Mandiri               | 2                                       |
| Maret   March       | AK3 Umum                                                          | Esa Solusi Mandiri                         | 1                                       |
| Maret   March       | Perpanjangan Lisensi Supervisi Perancah                           | Esa Solusi Mandiri                         | 1                                       |
| Maret   March       | Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama Pertambangan             | Garuda Systrain                            | 2                                       |
| Maret   March       | Ahli K3 Umum Kemnaker                                             | Garuda Systrain Interindo                  | 2                                       |
| Maret   March       | Ahli Teknik Bangunan Gedung                                       | Bina Konstruksi Nusantara                  | 5                                       |
| April               | Pendidikan AK3 Umum BNSP                                          | LSPPEMI                                    | 3                                       |
| April               | Ahli <i>Management</i> Konstruksi                                 | Astekindo Konstruksi Mandiri               | 1                                       |
| April               | Ahli <i>Management</i> Mutu                                       | Astekindo Konstruksi Mandiri               | 2                                       |
| Mei   May           | Petugas Peran Kebakaran Kelas D                                   | Esa Solusi Mandiri                         | 2                                       |
| Mei   May           | Ahli <i>Management</i> Mutu                                       | Astekindo Konstruksi Mandiri               | 1                                       |
| Mei   May           | Ahli Madya K3 Konstruksi                                          | PT.Surya Kusuma Nusantara                  | 5                                       |
| Mei   May           | Ahli Teknik Bangunan Gedung                                       | Astekindo Konstruksi Mandiri               | 1                                       |
| Mei   May           | Hiperkes dan KK Bagi Pengurus/Anggota P2K3                        | Hiperkes Jakarta                           | 1                                       |
| Mei   May           | SMK3 PP 50 tahun 2012                                             | Hiperkes Jakarta                           | 1                                       |
| Mei   May           | Ahli Madya Teknik Jalan                                           | Infrastruktur Jalan dan Jembatan Indonesia | 1                                       |



| Bulan<br>Month    | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Education and Training Subject                 | Pihak Penyelenggara<br>Organizer           | Jumlah Peserta<br>Number of Participant |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------|
| Mei   May         | Ahli Madya Teknik Jembatan                                                        | Infrastruktur Jalan dan Jembatan Indonesia | 1                                       |
| Mei   May         | Ahli Elektrikal Konstruksi Bangunan Gedung                                        | Petakindo Konstruksi Mandiri               | 1                                       |
| Juni   June       | Ahli K3 Umum Kemnaker                                                             | Hiperkes Jakarta                           | 1                                       |
| Juni   June       | Presentasi Subkon Baja                                                            | PT Sinarindo Mandiri Perkasa               | 5                                       |
| Juni   June       | Presentasi Produk <i>Powerblock</i>                                               | Powerblock                                 | 15                                      |
| Juni   June       | <i>Hilti Innovation</i>                                                           | PT Hilti Indonesia                         | 14                                      |
| Juni   June       | <i>Introduction of Ultra High-Performance Concrete (UHPC) Girder in Indonesia</i> | Nippon Koei                                | 16                                      |
| Juli   July       | <i>Operator Excavator</i>                                                         | Bhakti Karya W S                           | 1                                       |
| Juli   July       | AK3 Umum                                                                          | SKN                                        | 1                                       |
| Juli   July       | Ahli <i>Management</i> Konstruksi                                                 | Astekindo Konstruksi Mandiri               | 1                                       |
| Juli   July       | Ahli Teknik Bangunan Gedung                                                       | Astekindo Konstruksi Mandiri               | 2                                       |
| Juli   July       | Pelaksana Lap.Pek.Gedung Kelas I                                                  | Astekindo Konstruksi Mandiri               | 1                                       |
| Juli   July       | P3K di Tempat Kerja                                                               | Hiperkes Jakarta                           | 1                                       |
| Juli   July       | <i>Training Software</i> Glodon                                                   | Glodon Indonesia                           | 13                                      |
| Juli   July       | Produk <i>Presstressing Anchoring</i>                                             | PT OVM Tech Indonesia                      | 11                                      |
| Agustus   August  | Ahli <i>Management</i> Mutu                                                       | Astekindo Konstruksi Mandiri               | 3                                       |
| Agustus   August  | Ahli <i>Management</i> Konstruksi                                                 | Astekindo Konstruksi Mandiri               | 2                                       |
| Agustus   August  | AK3 Umum                                                                          | Phitagoras                                 | 1                                       |
| Agustus   August  | Pelaksana Lapangan Pekerjaan Pemasangan Jembatan Rangka Baja Standar Madya        | Konstruksi Sejahtera Mandiri               | 1                                       |
| Agustus   August  | Ahli Utama Teknik Jembatan                                                        | Konstruksi Sejahtera Mandiri               | 1                                       |
| Agustus   August  | Ahli Utama Teknik Jembatan                                                        | Astekindo Konstruksi Mandiri               | 1                                       |
| Agustus   August  | Operator Tower Crane                                                              | Esa Solusi Mandiri                         | 2                                       |
| Agustus   August  | Pertolongan Pertama Intermediate                                                  | PMI Surabaya                               | 19                                      |
| Agustus   August  | Pelatihan Tanggap Darurat                                                         | Internal                                   | 26                                      |
| Agustus   August  | Hiperkes dan KK bagi Paramedis                                                    | Hiperkes Jakarta                           | 1                                       |
| Agustus   August  | Penjelasan Produk Pentens                                                         | Specifier Pentens                          | 6                                       |
| Agustus   August  | <i>Safety Screen</i>                                                              | PT L & J Perfect System                    | 12                                      |
| September         | AK3 Umum                                                                          | Akualita                                   | 1                                       |
| September         | Juru Ikat / <i>Rigger</i>                                                         | Akualita                                   | 6                                       |
| September         | Ahli Teknik Bangunan Gedung                                                       | Astekindo Konstruksi Mandiri               | 1                                       |
| September         | Inovasi dalam Perkuatan Struktur Bangunan dengan FRP                              | PT Wirakara Integra Nusantara              | 1                                       |
| September         | Ahli Muda K3 Lingkungan Kerja                                                     | Hiperkes Jakarta                           | 1                                       |
| Oktober   October | Ahli <i>Management</i> Mutu                                                       | Astekindo Konstruksi Mandiri               | 1                                       |
| Oktober   October | <i>Contractor Safety Management System</i>                                        | Cakra Birawa                               | 2                                       |
| Oktober   October | <i>Green Company</i>                                                              | Cakra Biwa                                 | 2                                       |

| Bulan<br>Month      | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Education and Training Subject                                  | Pihak Penyelenggara<br>Organizer                                                  | Jumlah Peserta<br>Number of Participant |
|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| Oktober   October   | Lisensi Petugas P3K                                                                                | SKN                                                                               | 2                                       |
| Oktober   October   | AK3 Umum                                                                                           | Cakra Biwa                                                                        | 2                                       |
| Oktober   October   | Ahli Utama Teknik Jalan                                                                            | Astekindo Konstruksi Mandiri                                                      | 1                                       |
| Oktober   October   | Ahli Utama Teknik Jembatan                                                                         | Astekindo Konstruksi Mandiri                                                      | 1                                       |
| Oktober   October   | Ahli Muda K3 Lingkungan Kerja                                                                      | Hiperkes Jakarta                                                                  | 1                                       |
| Oktober   October   | K3 Kebakaran                                                                                       | Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Timur | 1                                       |
| Oktober   October   | P2K3                                                                                               | Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Timur | 1                                       |
| November            | AK3 Umum                                                                                           | PT.MMS                                                                            | 3                                       |
| November            | Petugas Peran Kebakaran D                                                                          | SKN                                                                               | 2                                       |
| November            | Ahli Muda K3 Konstruksi                                                                            | Hiperkes Jakarta                                                                  | 1                                       |
| November            | Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)                                                | Lingkungan Lestari Jaya                                                           | 1                                       |
| November            | Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL)                                         | Lingkungan Lestari Jaya                                                           | 1                                       |
| November            | Pengenalan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)                                          | In-house                                                                          | 54                                      |
| November            | Persetujuan Teknis Bidang Pengendalian Pencemaran Air dan Udara di Wilayah Kota Adm. Jakarta Timur | Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Timur                       | 1                                       |
| November            | Presentasi Produk Tatalogam Lestari                                                                | Tatalogam                                                                         | 13                                      |
| Desember   December | Pelatihan AK3 Umum BNSP                                                                            | Aliem Institute                                                                   | 2                                       |
| Desember   December | Sertifikasi Operator <i>Forklift</i>                                                               | Esa Solusi Mandiri                                                                | 1                                       |
| Desember   December | Sertifikasi Operator <i>Tower Crane</i>                                                            | Esa Solusi Mandiri                                                                | 1                                       |
| Desember   December | Sertifikasi Operator <i>Manitou</i>                                                                | Esa Solusi Mandiri                                                                | 1                                       |
| Desember   December | Pelatihan Dan Sertifikasi Operator <i>Excavator</i>                                                | PT MEGATRIN INDONESIA                                                             | 1                                       |
| Desember   December | Pelatihan Dan Sertifikasi Operator <i>Crawler Crane</i>                                            | PT MEGATRIN INDONESIA                                                             | 1                                       |

## Sertifikasi Personal Tahun 2024

### 2024 Personal Certifications

01

#### Sertifikat Ahli K3 Umum Kemnaker.

General OHS Expert Certificate (Ministry of Manpower).



02

#### Sertifikat Ahli Muda K3 Lingkungan Kerja Kemnaker.

Junior Expert of Work Environment OSH Certificate (Ministry of Manpower).



03

#### Sertifikat Ahli Muda Higiene Industri BNSP.

Junior Industrial Hygienist Certificate (BNSP).



04

#### Sertifikat Ahli Muda K3 Konstruksi Kemnaker.

Junior Expert of Construction OSH Certificate (Ministry of Manpower).



05

#### Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) BNSP.

Manager of Water Pollution Certificate (BNSP).



06

**Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL) BNSP.**

Operator of Water Pollution Certificate (BNSP).



07

**Sertifikat Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2.**

Level 2 Fall Protection Technician Certificate (Ministry of Manpower).



08

**Sertifikat Supervisor Perancah Kemnaker.**

Scaffolding Supervisor Certificate (Ministry of Manpower).



09

**Sertifikat Teknisi Perancah Kemnaker.**

Scaffolder Certificate (Ministry of Manpower).



10

**Sertifikat Petugas Peran Kebakaran Kemnaker.**

Fire Fighter Certificate (Ministry of Manpower).



11

**Sertifikat Greenship Associate.**

Greenship Associate Certificate.



## Pengembangan Kompetensi dan Perencanaan Jenjang Karir

Perseroan menyiapkan program pengembangan kompetensi yang terstruktur dan program pengembangan karir yang berjenjang dalam rangka mempersiapkan SDM yang tepat untuk menempati posisi senior dan strategis di masa depan. Perseroan memfasilitasi setiap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya melalui berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat serta karakter seluruh individu. Perseroan juga secara berkala mengkaji ulang dan mengkinikan kamus kompetensi, yang terdiri dari kompetensi dasar, kompetensi inti, dan kompetensi teknis sebagai acuan dalam pengembangan kompetensi karyawan dan pengembangan jenjang karir.

### Kesejahteraan Karyawan [POJK51-F.20] [GRI 201-3]

Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu tugas yang harus dijunjung tinggi sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi SDM atas pencapaian kinerja Perusahaan. Dengan kesejahteraan yang memadai, Perseroan mengharapkan segenap insan perusahaan mampu mengerahkan kemampuan maksimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk didalamnya remunerasi yang kompetitif, mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan, dan memiliki pola karir yang tepat melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme masing-masing.

#### 1. Sistem Penggajian

Perseroan menentukan sistem penggajian karyawan berdasarkan berbagai aspek. Aspek paling penting yang mempengaruhi standar remunerasi Perseroan diantaranya adalah kondisi keuangan Perseroan, kondisi ekonomi makro global, dan standar upah karyawan sesuai sektor/ industri/provinsi. Selain itu, kompetensi karyawan, keahlian, pengalaman, posisi, dan kinerja masing-masing karyawan juga menjadi faktor penentu yang menyebabkan adanya perbedaan dalam total upah masing-masing karyawan. Perseroan melakukan peninjauan gaji secara berkala dengan menganut prinsip dasar pengupahan yaitu komparatif secara internal dan kompetitif secara eksternal di industri yang sama untuk menjadi acuan Perseroan dalam menetapkan paket pengupahan.

## Competency Development and Career Path Planning

The Company prepares structured competency development programs and tiered career development programs in order to prepare the most appropriate human resources for senior and strategic positions in the future. The Company facilitates each employee to be able to develop and achieve their best potential through various policies and programs aimed at developing the potential, talents, interests and character of all individuals. The Company also periodically reviews and updates its competency dictionary, which consists of basic competencies, core competencies, and technical competencies as a reference in developing employees' competencies and their career paths.

### Employees' Welfare [POJK51-F.20] [GRI 201-3]

The Company pays close attention to employees' welfare as part of its appreciation toward its human resources' contribution to the Company's performance. With adequate welfare, the Company expects all its employees to perform to their maximum capacity in accordance with their duties and responsibilities.

The Company ensures that each employee receives an employee welfare program, including competitive remuneration, rewards that correspond with their contribution, as well as appropriate career path through competency and professionalism improvement.

#### 1. Payroll System

The Company determines employee payroll system based on various aspects. The most vital aspects that affect the Company's remuneration standards include the Company's financial condition, global macroeconomic condition, and employee wage standards according to sector/ industry/province. In addition, each employee's competency, expertise, experience, position, and performance are also factors that determine the total wage of each employee. The Company periodically reviews salaries by adhering to the basic principle of remuneration, namely internal comparability and external competition in the same industry as the Company's benchmark in determining wage packages.

2. **Tunjangan dan Fasilitas [GRI 401-2]**  
Disamping gaji pokok, Perseroan juga memberikan berbagai tunjangan dan fasilitas kepada karyawan yang meliputi:
  - a. Pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) secara teratur pada setiap tahunnya.
  - b. Penggantian biaya yang berkaitan dengan kesehatan, antara lain perawatan rumah sakit, pengobatan, dan biaya dokter.
  - c. Pemberian bantuan kedukaan bagi karyawan yang meninggal dunia.
  - d. Pemberian sumbangan pernikahan bagi karyawan yang menikah.
  - e. Pemberlakuan program BPJS Ketenagakerjaan, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun.
  - f. Pemberlakuan program BPJS Kesehatan.
3. **Sistem Penghargaan**  
Penghargaan berupa bonus tahunan diberikan kepada karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja operasi Perseroan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Manajemen.

#### Sistem Manajemen Kinerja Karyawan

Perseroan berkeyakinan bahwa manajemen kinerja karyawan adalah salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pencapaian kinerja Perusahaan. Manajemen kinerja SDM yang dilakukan dengan baik bermanfaat untuk mengelola kinerja organisasi dengan lebih terstruktur dan terorganisir, meningkatkan kemampuan organisasi secara menyeluruh dengan perbaikan berkesinambungan, dan meningkatkan produktivitas sumber daya diri masing-masing insan perusahaan.

Pengelolaan kinerja merupakan tanggung jawab bersama untuk mendukung kesuksesan kinerja bisnis Perseroan dan keberhasilan setiap individu karyawan. Tahap terakhir dalam manajemen kinerja adalah penilaian kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk mempertimbangkan pemberian *reward* dan *punishment*.

#### Hubungan Industrial

Perseroan senantiasa mengembangkan dan mempertahankan hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara Perusahaan dan karyawan. Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang menjadi pedoman dalam pengelolaan SDM untuk memastikan hak dan kewajiban karyawan dapat dijalankan secara konsisten. Perseroan juga menaruh perhatian besar untuk dapat menciptakan keterlibatan SDM di dalam Perusahaan.

2. **Benefits and Facilities [GRI 401-2]**  
In addition to basic salary, the Company also provides various benefits and facilities to employees including the following:
  - a. Regular annual holiday allowance (THR).
  - b. Reimbursement of medical expenses including inpatient treatment, medication, and doctor's fees.
  - c. Death compensation.
  - d. Marriage donations for married employees.
  - e. Implementation of the BPJS Ketenagakerjaan program that includes Occupational Accident Insurance, Life Insurance, Old-Age Insurance, and Retirement Insurance.
  - f. Implementation of BPJS Kesehatan program.
3. **Reward System**  
Annual bonuses provided to employees to improve the Company's operating performance based on the Management's Meeting resolution.

#### Employee Performance Management System

The Company firmly believes employees' performance management is one of the main factors behind its successful corporate performance. Proper human resources' performance management is useful for managing organizational performance in a more structured and organized manner, increasing the overall capability of the organization with continuous improvement, and ultimately increasing the productivity of each member of the Company.

Performance management is a collective responsibility to support the Company's successful business performance and the success of each individual employee. The last stage in performance management is performance appraisal as the basis for reward and punishment.

#### Industrial Relationships

The Company persistently develops and maintains a healthy and constructive working relationship with employees. The Company is equipped with Corporate Regulations that serve as a guideline for HR management in order to uphold employees' rights and obligations in a consistent manner. The Company also pays close attention to ensure HR's involvement.

Perseroan secara rutin menyelenggarakan berbagai macam kegiatan dan acara dalam memastikan keterlibatan aktif karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kegiatan tersebut antara lain Buka Puasa Bersama di bulan Ramadhan, Perayaan Natal, dan Acara *Open House* dalam menyambut tahun baru. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi karyawan untuk bisa menyalurkan minat dan bakat mereka melalui berbagai komunitas hobi, seperti *Badminton Club*, *Ping-Pong Club*, dan *Yoga Club*.

### Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

[POJK51-F.21] [GRI 403-1]

Perseroan berkomitmen senantiasa mengedepankan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam bekerja. Seluruh kegiatan operasional Perseroan mengacu pada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang wajib dipatuhi dan mencakup seluruh insan Perseroan, serta Kebijakan/ Prosedur terkait Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Kerja (*Health, Safety, Environment/HSE*).

Dalam memantau aktivitas pengelolaan dampak Kesehatan dan keselamatan kerja pada anak usaha, dilakukan audit SMK3 secara internal dan eksternal setiap satu tahun sekali. Hasil audit digunakan sebagai dasar tindak lanjut peningkatan kinerja. Sistem kesehatan dan keselamatan kerja juga dilakukan melalui:

- Penerapan SMK3 berdasarkan PP 50 tahun 2012.
- Penerapan SMK3 berdasarkan ISO 45001:2018.
- Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) berdasarkan ISO 14001:2015.
- Penerapan SMMK3L dan Program 5R.
- Pelaporan UKL-UPL ke Dinas Lingkungan Hidup dan pelaporan K3 ke Dinas Tenaga Kerja secara rutin.
- Melaksanakan program inspeksi peralatan keadaan darurat setiap sebulan sekali serta fasilitas instalasi penunjang.
- Melakukan pelatihan secara internal maupun eksternal terkait aspek K3L kepada seluruh karyawan yang terlibat.

Untuk mencegah bahaya yang terjadi di seluruh sektor, Perseroan melakukan identifikasi bahaya terhadap keselamatan kerja, inspeksi tempat kerja secara langsung untuk menemukan potensi bahaya, serta melakukan investigasi pada setiap insiden yang terjadi. Identifikasi bahaya yang dapat terjadi di lingkungan kerja dilakukan melalui pembuatan prosedur Identifikasi Aspek Bahaya K3 serta Penilaian Dampak Lingkungan dan Risiko K3. Adapun pekerjaan yang berisiko tinggi beserta pengelolaannya, diantaranya:

[403-2]

The Company regularly organizes various activities and events to ensure the active involvement of employees and to create favourable work environments. These activities include iftar dinner during Ramadan, Christmas celebration, and Open House to celebrate the new year. In addition, the Company also encourages employees to develop their interests and talents through various hobby communities such as *Badminton Club*, *Ping-Pong Club*, and *Yoga Club*.

### Occupational Safety and Health

[POJK51-F.21] [GRI 403-1]

The Company is fully committed to prioritizing Occupational Health and Safety (OHS) across all operations. All activities are governed by the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), which is mandatory for all personnel and supported by relevant Health, Safety, and Environment (HSE) policies and procedures.

To ensure effective management of OHS-related impacts across its subsidiaries, the Company conducts both internal and external OHSMS audits annually. The results of these audits form the basis for follow-up actions aimed at continuous performance improvement. The Company upholds its commitment to occupational health and safety through the following measures:

- Implementation of OHSMS in accordance with Government Regulation No. 50/2012.
- Implementation of OHSMS in accordance with ISO 45001:2018.
- Implementation of the Environmental Management System (EMS) in accordance with ISO 14001:2015.
- Application of the HSE Management System and the 5R Program.
- Regular submission of Environmental Management and Monitoring Reports (UKL-UPL) to the Environmental Agency and OHS reports to the Manpower Agency.
- Monthly inspections of emergency equipment and supporting facilities.
- Internal and external training on OHS aspects for all relevant employees.

To mitigate risks across all operational areas, the Company conducts hazard identification, workplace inspections to detect potential dangers, and comprehensive investigations of any incidents. Hazard identification is carried out through the development of procedures for OHS Hazard Aspect Identification, as well as Environmental Impact and OHS Risk Assessments. High-risk work activities and their corresponding management approaches are as follows:

[403-2]

| Jenis Pekerjaan<br>Type of Work                                                           | Risiko yang Ditimbulkan<br>Type of Risk | Upaya dan Tindak Lanjut<br>Mitigation and Follow Up                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bekerja pada Ketinggian<br>Working at height                                              | Terjatuh<br>Fall                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memakai <i>safety body harness</i></li> <li>• Penyediaan alat pengaman</li> <li>• Wearing a safety body harness</li> <li>• Provision of safety equipment</li> </ul>                                                                                                                                                            |
| Mengangkat Barang dengan <i>Tower Crane</i> (TC)<br>Lifting Objects with Tower Crane (TC) | Material terjatuh<br>Fallen Object      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan pengoperasian TC telah menggunakan metode yang benar</li> <li>• Mengamankan area <i>swing boom</i></li> <li>• Ensuring that TC operations have used the correct method</li> <li>• Securing the swing boom area</li> </ul>                                                                                           |
| Pekerjaan di Area Panas<br>Working in High Temperature Area                               | Kebakaran<br>Fire                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghindari area dengan material yang mudah terbakar</li> <li>• Proteksi bunga api</li> <li>• Pemasangan APAR</li> <li>• Penggunaan APD saat pengerjaan</li> <li>• Avoiding areas with flammable materials</li> <li>• Spark protection</li> <li>• Fire extinguisher installation</li> <li>• Use of PPE when working</li> </ul> |

Meskipun Perseroan telah berusaha semaksimal mungkin, pada tahun 2024 terdapat 8 kasus kecelakaan kerja, yang merupakan kasus kecelakaan kategori ringan, sedang, dan berat. Namun demikian, tidak ada kecelakaan kategori fatal yang terjadi. [\[GRI 403-9\]](#)

Despite the Company's best efforts, in 2024 there were 8 occupational accidents consisting of minor accidents. However, there were no major or fatal accidents. [\[GRI 403-9\]](#)

| Jumlah Kecelakaan Kerja (unit)<br>Total of Work Accidents (units) |                                      |                |                 |                                      |                |                 |                                      |                |
|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------|-----------------|--------------------------------------|----------------|-----------------|--------------------------------------|----------------|
| 2024                                                              |                                      |                | 2023            |                                      |                | 2022            |                                      |                |
| Ringan<br>Light                                                   | Sedang dan Berat<br>Medium and Heavy | Fatal<br>Fatal | Ringan<br>Light | Sedang dan Berat<br>Medium and Heavy | Fatal<br>Fatal | Ringan<br>Light | Sedang dan Berat<br>Medium and Heavy | Fatal<br>Fatal |
| 6                                                                 | 2                                    | -              | 6               | 2                                    | -              | 5               | -                                    | -              |

### Aspek Masyarakat

Masyarakat adalah salah satu elemen penting dalam mendukung kesinambungan dan kelancaran operasi. Hal ini tidak lepas dari dampak yang mungkin timbul akibat aktivitas Perusahaan, baik dampak lingkungan, ekonomi, maupun sosial budaya. Tanpa dukungan dari masyarakat, Perseroan akan menghadapi banyak kendala dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus menerus bertindak sesuai etika dan bersinergi dengan masyarakat. Berikut adalah landasan kebijakan yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan:

### Community Aspect

The community is one of the important elements supporting the Company's undisrupted operational continuity due to the environmental, economic, and socio-cultural impacts that may arise as a result of the Company's activities. Without the community's support, the Company will face many obstacles in achieving its goals. Accordingly, the Company is consistently committed to conducting its business ethically and synergizing with the community. In that regard, the Company upholds its corporate social responsibility by observing the following regulations:



1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
4. ISO 26000.

Perseroan melakukan upaya pengelolaan hubungan kemasyarakatan dengan cara melakukan pemetaan sosial. Dalam tahap ini, kami bekerjasama dengan pimpinan dan tokoh masyarakat setempat di sekitar wilayah operasional. Selanjutnya, pendekatan program dilakukan dengan tujuan pelibatan maksimal masyarakat sekitar guna mendukung kelancaran operasional.

### Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [POJK51-F.23] [GRI 2-25][413-1][413-2]

Perseroan dalam setiap proyek yang dijalankannya selalu melibatkan masyarakat sekitar sebagai bagian penting dari proses bisnis. Selain itu, dalam setiap prosesnya, Perseroan selalu berupaya meminimalisasi dampak negatif atas operasional Perseroan dan mengoptimalkan dampak positif. Dampak operasi Perseroan terhadap masyarakat diantaranya:

1. Meningkatkan jumlah lapangan kerja.
2. Membuka kerjasama antara masyarakat dan perusahaan melalui mitra kerja.
3. Menciptakan dan menumbuhkan ekonomi baru.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Serta efek domino lainnya.

### Pengaduan Masyarakat [POJK51-F.24]

Secara formal, masyarakat dapat melaporkan dan mengadukan keluhan terkait operasional secara langsung melalui kantor di masing-masing wilayah, yakni:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
3. Law No. 25/2007 on Investment.
4. ISO 26000.

The Company manages its community relations by conducting social mapping. In this stage, we collaborate with local community leaders and public figures around the operational area. Furthermore, the program approach is carried out to ensure maximum engagement of the surrounding community in order to support the Company's undisrupted operations.

### Impact of Operations on Surrounding Communities [POJK51-F.23] [GRI 2-25][413-1][413-2]

As an important part of its business process, the Company consistently engages the surrounding community in every project. In addition, the Company persistently strives to minimize negative impacts on its operations and optimize positive impacts in each process. The impacts of the Company's operations on the community are as follows:

1. Increasing the number of jobs.
2. Establishing partnerships between the community and the Company through business partners.
3. Creating and growing a new economy.
4. Improving community welfare.
5. Other domino effects.

### Community Grievance [POJK51-F.24]

The community can report and file formal complaints related to the Company's operations directly through the office in each region, as follows:

Kantor Pusat | Head Office:

Graha Cipta Building Jln. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta 13350

Telepon | Phone:

(021) 819 3526, 819 3582

Faksimile | Fax:

(021) 819 3544

Situs | Website:

www.nusarayacipta.com

Surat Elektronik | Email Address:

nrc@nusarayacipta.com  
corsec@nusarayacipta.com

| Kantor Cabang   Branch offices |                                                                                                                                                                                                            |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Medan                          | Jln. Imam Bonjol No. 12 A, Medan 20112<br>Telepon   Phone: (061) 414 2284<br>Faksimile   Fax: (061) 415 7258<br>Surat Elektronik   Email Address: nrcmdn@nusarayacipta.com                                 |
| Semarang                       | Jln. Brigjend Sudiarto No. 516, Semarang 51092<br>Telepon   Phone: (024) 672 3585, (024) 671 0416<br>Faksimile   Fax: (024) 671 2790<br>Surat Elektronik   Email Address: smgnrc@gmail.com                 |
| Surabaya                       | Jln. Rungkut Industri II No. 45D, Surabaya 60293<br>Telepon   Phone: (031) 843 7207<br>Faksimile   Fax: (031) 847 0220<br>Surat Elektronik   Email Address: nrc@indo.net.id                                |
| Denpasar                       | Jln. By Pass I Gusti Ngurah Rai Tohpati No. 38, Denpasar 80237<br>Telepon   Phone: (0361) 462 528, (0361) 462 040<br>Faksimile   Fax: (0361) 462 342<br>Surat Elektronik   Email Address: info@nrcbali.com |

Selama tahun 2024, jumlah pengaduan masyarakat terhadap operasional Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini: [\[POJK51-F.16\]](#)

In 2024, the number of community grievance filed against the Company's operations was as follows: [\[POJK51-F.16\]](#)

| Kategori Pengaduan<br>Complaint Category                         | Frekuensi Pengaduan<br>Frequency of Complaints |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Lingkungan hidup   Environment                                   | 0                                              |
| Kesehatan komunitas   Community Health                           | 0                                              |
| Kepemilikan Lahan   Land Ownership                               | 0                                              |
| Ketenagakerjaan dan Rantai Pasokan   Employment and Supply Chain | 0                                              |
| Aktivitas Inti   Core Activities                                 | 0                                              |
| Lainnya   Others                                                 | 0                                              |
| Jumlah   Total                                                   | 0                                              |

Berikut adalah kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2024: [\[POJK51-F.25\]](#)

Social and environmental activities conducted by the Company in 2024 were as follows: [\[POJK51-F.25\]](#)

| Program CSR<br>CSR Program                                                                            | Anggaran<br>Budget<br>(Rp) | Realisasi<br>Uptake<br>(Rp) | Penerima Manfaat<br>(Orang/ Desa/Kecamatan/dll)<br>Beneficiary<br>(Individual/Village/ Sub-District/Etc) |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Program Beasiswa SMK Suryacipta bersama SSIA Holding & Anak Usaha                                     | Rp50.000.000               | Rp50.000.000                | Warga sekitar SMK Suryacipta Karawang                                                                    |
| SSIA Holding's & Subsidiaries' Joint CSR Program-SMK Suryacipta Vocational School Scholarship Program |                            |                             | Community around SMK Suryacipta Karawang Vocational School                                               |

Keseluruhan program diasumsikan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar wilayah operasional. Selama Perusahaan beroperasi, program-program ini dijalankan secara paralel di bawah koordinasi

All of the Company's programs are expected to meet the needs of the community around its operational area. Over the course of the Company's operations, these programs are implemented in parallel under the

Sekretaris Perusahaan dengan melibatkan masyarakat, baik secara individual maupun melalui kelompok. Metode ini diharapkan dapat menjawab tantangan di masa depan tentang proses transformasi masyarakat menjadi mandiri sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Hingga tahun 2024, Perusahaan belum memiliki lembaga konsultasi masyarakat yang secara khusus melakukan pengelolaan terhadap isu-isu kelompok rentan. Namun sebagai komitmen atas pelaksanaan tanggung jawab sosial berkelanjutan, Perseroan tetap menerima masukan dan melibatkan kelompok rentan secara optimal dalam setiap program, khususnya para lansia, anak-anak, dan perempuan.

supervision of the Corporate Secretary by involving the community, both individually and through community groups. This method is expected to answer future challenges regarding the process of transforming the society to become independent in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs).

As of 2024, the Company had yet to have a community consultation institution that specifically manages issues affecting vulnerable groups. However, as part of its commitment to the implementation of sustainable social responsibility, the Company continues to receive input and optimally engages vulnerable groups in each program, especially the elderly, women, and children.

## Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development [POJK51-F.17]

Perseroan terus berupaya melakukan inovasiinovasi dalam setiap produk/jasa yang ditawarkan. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat terus berkembang dan tumbuh dalam keberlanjutan. Selain itu, inovasi-inovasi yang ditawarkan bertujuan sebagai solusi bagi pelanggan dalam meningkatkan nilai tambah para pelanggan. Implementasinya dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga paska konstruksi.

The Company continuously innovates its every product and service in order to maintain its development and growth in a sustainable manner. In addition, the innovations are intended to become solutions for customers to further increase the Company's added value. Its implementation is carried out starting from the planning, implementation, to post-construction stages.

### Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan [POJK51-F.26]

Selama periode 2024, Perseroan telah melakukan inovasi yang ditawarkan kepada pelanggan seperti penggunaan bahan material yang lebih ramah lingkungan, dan lainnya.

### Sustainable Product/Service Innovation and Development [POJK51-F.26]

In 2024, the Company had made several innovations for customers, such as the use of more environmentally friendly materials, and others.

### Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [POJK51-F.27] [GRI 416-1]

Perseroan memastikan setiap produk yang ditawarkan telah memenuhi standar keselamatan dan keamanan sesuai dengan regulasi yang ada. Hal tersebut menjadi syarat mutlak di setiap produk/jasa yang ditawarkan, karena keamanan dan keselamatan pelanggan adalah yang utama. Perseroan senantiasa mengerjakan proyek dengan cara menggunakan tenaga ahli yang profesional dan berpengalaman di bidangnya, bahan material yang berkualitas, dan juga proses perencanaan, pelaksanaan, dan pasca konstruksi yang presisi. Acuan regulasi yang dijadikan dasar terhadap keselamatan produk/jasa Perseroan adalah Sertifikat Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015.

### Products/Services That Have Been Evaluated for Customers' Safety [POJK51-F.27] [GRI 416-1]

The Company ensures that every product has met safety and security standards in accordance with applicable regulations. This is vital to ensure that the Company's products/services can compete and find their customers. The Company consistently works on projects by employing professionals and experienced experts in their fields, quality materials, as well as precise planning, implementation and post-construction processes. Product safety and security are an absolute requirement for every product/service offered. To this end, the Company observes the SNI ISO 9001:2015 Quality Management Certificate.

Dampak Produk/Jasa [POJK51-F.28]

Kehadiran produk/jasa yang dimiliki Perseroan telah terbukti sangat bermanfaat dalam menunjang aktivitas manusia serta mendukung perkembangan peradaban. Produk/jasa Perseroan telah melayani masyarakat dalam hal:

- 1. Perhotelan
- 2. Apartemen
- 3. Pusat Perbelanjaan
- 4. Perkantoran
- 5. Rumah Sakit
- 6. Infrastruktur

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Selama 2024 Perseroan tidak memiliki produk/jasa yang ditarik kembali karena berbagai sebab. [POJK51-F.29] [GRI 416-2]

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk [POJK51-F.30]

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengutamakan kepuasan pelanggan melalui penyampaian produk/jasa yang berkualitas, sesuai, aman, dan tepat waktu. Sebagai salah satu pengukuran kinerja, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan dari pelanggan mengenai kemampuan perseroan dalam memenuhi produk/ jasa yang dibutuhkan.

Berikut adalah Hasil Survei Kepuasan Pelanggan terhadap produk, yang menunjukkan peningkatan setiap tahunnya:

| Satuan Unit      | Hasil Survei Kepuasan Pelanggan (%) Survey Result (%) |       |       |
|------------------|-------------------------------------------------------|-------|-------|
|                  | 2024                                                  | 2023  | 2022  |
| Persen   Percent | 82,50                                                 | 82,45 | 82,38 |

Product/Service Impact [POJK51-F.28]

The Company's products/services have proven to be very useful in supporting human activities and supporting the development of civilization. The Company's products/services have been able to serve the community with regard to the following:

- 1. Hospitality
- 2. Apartment
- 3. Shopping Center
- 4. Office
- 5. Hospital
- 6. Infrastructure

Number of Recalled Products

In 2024, the Company did not have any products/ services that were recalled for various reasons. [POJK51-F.29] [GRI 416-2]

Customer Satisfaction Survey on Product [POJK51-F.30]

The Company is committed to consistently prioritizing customer satisfaction by delivering quality products/ services in an appropriate, safe and timely manner. To benchmark our performance, the Company conducts customer satisfaction surveys in order to receive input from customers regarding the Company's ability to deliver the required products/services.

To date, the results of customer satisfaction surveys pertaining to the Company's products showed improvement on an annual basis, as follows:



## Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021

Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 [\[POJK G.4\]](#)

| No. Indeks<br>Index Number                                                          | Nama Indeks<br>Index                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Halaman<br>Page   |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| <b>Strategi Keberlanjutan   Sustainability Strategy</b>                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                   |
| A.1                                                                                 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan   Sustainability Strategy Overview                                                                                                                                                                                                                                                  | 32                |
| <b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan   Sustainability Performance Highlights</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                   |
| B.1                                                                                 | Aspek Ekonomi   Economic Aspect                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 12                |
| B.2                                                                                 | Aspek Lingkungan Hidup   Environmental Aspect                                                                                                                                                                                                                                                                         | 171               |
| B.3                                                                                 | Aspek Sosial   Social Aspect                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 176               |
| <b>Profil Perusahaan   Profil Perusahaan</b>                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                   |
| C.1                                                                                 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan   Vision, Mission, and Sustainability Values                                                                                                                                                                                                                                      | 48                |
| C.2                                                                                 | Alamat Perusahaan   Company Address                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 44                |
| C.3                                                                                 | Skala Usaha   Business Scale                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 50                |
| C.4                                                                                 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan   Products, Services, and Business Activities                                                                                                                                                                                                                     | 50                |
| C.5                                                                                 | Keanggotaan pada Asosiasi   Membership in Associations                                                                                                                                                                                                                                                                | 61                |
| C.6                                                                                 | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan   Significant Changes in the Issuer and Public Company                                                                                                                                                                                                | Tidak ada<br>none |
| <b>Penjelasan Direksi   Statement from the Board of Directors</b>                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                   |
| D.1                                                                                 | Penjelasan Direksi   Statement from the Board of Directors                                                                                                                                                                                                                                                            | 30                |
| <b>Tata Kelola Keberlanjutan   Sustainability Governance</b>                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                   |
| E.1                                                                                 | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan   Person in Charge of Sustainable Finance Implementation                                                                                                                                                                                                            | 96                |
| E.2                                                                                 | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan   Competency Development Related to Sustainable Finance                                                                                                                                                                                                        | 114, 119, 134     |
| E.3                                                                                 | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan   Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation                                                                                                                                                                                                        | 144               |
| E.4                                                                                 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan   Stakeholder Engagement                                                                                                                                                                                                                                                         | 169               |
| E.5                                                                                 | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan   Challenges in Implementing Sustainable Finance                                                                                                                                                                                                               | 32                |
| <b>Kinerja Keberlanjutan   Sustainability Performance</b>                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                   |
| F.1                                                                                 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan   Activities to Foster a Sustainability Culture                                                                                                                                                                                                                               | 170               |
| <b>Kinerja Ekonomi   Economic Performance</b>                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                   |
| F.2                                                                                 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi   Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit and Loss                                                                     | 83                |
| F.3                                                                                 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan   Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing or Investment Targets in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance | 83                |

| No. Indeks<br>Index Number                                                | Nama Indeks<br>Index                                                                                                                                                                                                     | Halaman<br>Page   |
|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Kinerja Lingkungan Hidup   Environmental Performance                      |                                                                                                                                                                                                                          |                   |
| Aspek Umum   General Aspect                                               |                                                                                                                                                                                                                          |                   |
| F.4                                                                       | Biaya Lingkungan Hidup   Environmental Costs                                                                                                                                                                             | 171               |
| Aspek Material   Material Aspect                                          |                                                                                                                                                                                                                          |                   |
| F.5                                                                       | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan   Use of Environmentally Friendly Materials                                                                                                                                    | 172               |
| Aspek Energi   Energy Aspect                                              |                                                                                                                                                                                                                          |                   |
| F.6                                                                       | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan   Total and Intensity of Energy Used                                                                                                                                         | 172               |
| F.7                                                                       | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan   Energy Efficiency Measures and Achievements, and Use of Renewable Energy                                                                        | 173               |
| Aspek Air   Water Aspect                                                  |                                                                                                                                                                                                                          |                   |
| F.8                                                                       | Penggunaan Air   Water Usage                                                                                                                                                                                             | 174               |
| Aspek Keanekaragaman Hayati   Biodiversity Aspect                         |                                                                                                                                                                                                                          |                   |
| F.9                                                                       | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati   Impacts of Operational Areas Located Near or Within Conservation Areas or Areas with High Biodiversity | 174               |
| F.10                                                                      | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati   Biodiversity Conservation Efforts                                                                                                                                               | 175               |
| Aspek Emisi   Emissions Aspect                                            |                                                                                                                                                                                                                          |                   |
| F.11                                                                      | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya   Total and Intensity of Emissions by Type                                                                                                              | 175               |
| F.12                                                                      | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan   Emission Reduction Efforts and Achievements                                                                                                                      | 175               |
| Aspek Limbah dan Efluen   Waste and Effluent Aspect                       |                                                                                                                                                                                                                          |                   |
| F.13                                                                      | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis   Total Waste and Effluent Generated by Type                                                                                                                  | 175               |
| F.14                                                                      | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen   Waste and Effluent Management Mechanisms                                                                                                                                       | 175               |
| F.15                                                                      | Tumpahan yang Terjadi (jika ada)   Spills (if any)                                                                                                                                                                       | Tidak ada<br>none |
| Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup   Environmental Complaint Aspect |                                                                                                                                                                                                                          |                   |
| F.16                                                                      | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan   Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved                                                                        | 176               |
| Kinerja Sosial   Social Performance                                       |                                                                                                                                                                                                                          |                   |
| F.17                                                                      | Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen   Commitment to Providing Equal Access to Products and/or Services for Consumers                                                 | 191               |
| Aspek Ketenagakerjaan   Employment Aspect                                 |                                                                                                                                                                                                                          |                   |
| F.18                                                                      | Kesetaraan Kesempatan Bekerja   Equal Employment Opportunity                                                                                                                                                             | 176               |
| F.19                                                                      | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa   Child Labor and Forced Labor                                                                                                                                                  | 177               |
| F.20                                                                      | Upah Minimum Regional   Regional Minimum Wage                                                                                                                                                                            | 185               |
| F.21                                                                      | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman   Decent and Safe Working Environment                                                                                                                                             | 187               |
| F.22                                                                      | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai   Employee Training and Skills Development                                                                                                                                  | 179               |



| No. Indeks<br>Index Number                                                                                                | Nama Indeks<br>Index                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Halaman<br>Page   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| <b>Aspek Masyarakat   Community Aspect</b>                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                   |
| F.23                                                                                                                      | Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar   Impact of Operations on Surrounding Communities                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 189               |
| F.24                                                                                                                      | Pengaduan Masyarakat   Community Grievances                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 189               |
| F.25                                                                                                                      | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)   Environmental and Social Responsibility (CSR) Activities                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 190               |
| <b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan   Responsibility for Sustainable Product/Service Development</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                   |
| F.26                                                                                                                      | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan   Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services                                                                                                                                                                                                                                                                   | 191               |
| F.27                                                                                                                      | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan   Products/Services Evaluated for Customer Safety                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 191               |
| F.28                                                                                                                      | Dampak Produk/Jasa   Product/Service Impacts                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 192               |
| F.29                                                                                                                      | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali   Number of Recalled Products                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 192               |
| F.30                                                                                                                      | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan   Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services                                                                                                                                                                                                                                       | 192               |
| <b>Lain-lain   Others</b>                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                   |
| G.1                                                                                                                       | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)   Independent Written Verification (if any)                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Tidak ada<br>none |
| G.2                                                                                                                       | Lembar Umpan Balik   Feedback Form                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 199               |
| G.3                                                                                                                       | Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya   Response to Feedback on the Previous Sustainability Report                                                                                                                                                                                                                                                                    | Tidak ada<br>none |
| G.4                                                                                                                       | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik   Disclosure Index in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies | 193               |

# Indeks Isi GRI

## GRI Content Index

Pernyataan Penggunaan : PT Nusa Raya Cipta Tbk telah melaporkan informasi yang tertera dalam Indeks  
Statement of Use Isi GRI untuk periode 1 Januari-31 Desember 2024 | PT Nusa Raya Cipta Tbk  
has reported the information cited in the GRI Content Index for the period of  
January 1<sup>st</sup> to December 31<sup>st</sup>, 2024.

GRI yang digunakan : GRI 1: Fondasi 2021 | GRI 1: Foundation 2021  
GRI Standard Used

| Standar GRI<br>GRI Standard            | Indikator<br>Indicator | Pengungkapan<br>Disclosure                                                                                                               | Halaman<br>Page |
|----------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| Pengungkapan Umum   General Disclosure |                        |                                                                                                                                          |                 |
| GRI 2: Pengungkapan Umum 2021          | 2-1                    | Rincian organisasi   Organizational Details                                                                                              | 44              |
|                                        | 2-2                    | Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan Organisasi   Entities Included in the Sustainability Reporting Organization        | 3               |
| GRI 2: General Disclosures 2021        | 2-3                    | Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan   Reporting Period, Frequency, and Contact Point                                          | 3, 31           |
|                                        | 2-4                    | Penyajian kembali informasi   Restatement of Information                                                                                 | Tidak ada none  |
|                                        | 2-5                    | Penjaminan eksternal   External Assurance                                                                                                | Tidak ada None  |
|                                        | 2-6                    | Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya   Activities, Value Chain, and Other Business Relationships                         | 50              |
|                                        | 2-7                    | Tenaga Kerja   Workforce                                                                                                                 | 177             |
|                                        | 2-8                    | Pekerja yang bukan pekerja langsung   Non-Employee Workers                                                                               | 177             |
|                                        | 2-9                    | Struktur dan komposisi tata kelola   Governance Structure and Composition                                                                | 97              |
|                                        | 2-10                   | Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi   Nomination and Selection of the Highest Governance Body                           | 99              |
|                                        | 2-11                   | Ketua badan tata kelola tertinggi   Chair of the Highest Governance Body                                                                 | 117             |
|                                        | 2-12                   | Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak   Role of the Highest Governance Body in Overseeing Impact Management | 117             |
|                                        | 2-13                   | Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak   Delegation of Responsibility for Managing Impacts                                       | 121, 123        |
|                                        | 2-14                   | Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan   Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting        | 117             |
|                                        | 2-15                   | Konflik kepentingan   Conflicts of Interest                                                                                              | 122             |
|                                        | 2-16                   | Komunikasi masalah penting   Communication of Critical Issues                                                                            | 150             |
|                                        | 2-17                   | Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi   Collective Knowledge of the Highest Governance Body                                   | 114, 119        |
|                                        | 2-18                   | Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi   Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body                              | 24, 114, 120    |
|                                        | 2-19                   | Kebijakan remunerasi   Remuneration Policies                                                                                             | 121             |
|                                        | 2-20                   | Proses menentukan remunerasi   Process for Determining Remuneration                                                                      | 121             |



| Standar GRI<br>GRI Standard         | Indikator<br>Indicator | Pengungkapan<br>Disclosure                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Halaman<br>Page   |
|-------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
|                                     | 2-21                   | Rasio kompensasi total tahunan   Annual Total Compensation Ratio                                                                                                                                                                                                                                                   | 122               |
|                                     | 2-22                   | Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan   Statement on Sustainable Development Strategy                                                                                                                                                                                                              | 32                |
|                                     | 2-23                   | Komitmen kebijakan   Policy Commitments                                                                                                                                                                                                                                                                            | 33                |
|                                     | 2-24                   | Menanamkan komitmen kebijakan   Embedding Policy Commitments                                                                                                                                                                                                                                                       | 170               |
|                                     | 2-25                   | Proses untuk memperbaiki dampak <i>negative</i>   Processes to Remediate Negative Impacts                                                                                                                                                                                                                          | 189               |
|                                     | 2-26                   | Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah   Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns                                                                                                                                                                                                      | 169               |
|                                     | 2-27                   | Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan   Compliance with Laws and Regulations                                                                                                                                                                                                                                      | 168               |
|                                     | 2-28                   | Asosiasi keanggotaan   Membership in Associations                                                                                                                                                                                                                                                                  | 61                |
|                                     | 2-29                   | Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan   Approach to Stakeholder Engagement                                                                                                                                                                                                                            | 169               |
|                                     | 2-30                   | Perjanjian perundingan kolektif   Collective Bargaining Agreements                                                                                                                                                                                                                                                 | Tidak ada<br>None |
| GRI 3: Topik Material 2021          | 3-1                    | Proses menentukan topik material   Process for Determining Material Topics                                                                                                                                                                                                                                         | 169               |
| GRI 3: Material Topics 2021         | 3-2                    | Daftar topik material   List of Material Topics                                                                                                                                                                                                                                                                    | 169               |
|                                     | 3-3                    | Manajemen topik material   Management of Material Topics                                                                                                                                                                                                                                                           | 169               |
| GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016       | 201-1                  | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan   Direct Economic Value Generated and Distributed                                                                                                                                                                                                       | 12                |
| GRI 201: Economic Performance 2016  | 201-3                  | Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya   Obligations under Defined Benefit Pension Plans and Other Retirement Plans                                                                                                                                                                   | 185               |
| GRI 302: Energi 2016                | 302-1                  | Konsumsi energi di dalam organisasi   Energy Consumption Within the Organization                                                                                                                                                                                                                                   | 172               |
| GRI 302: Energy 2016                | 302-4                  | Pengurangan konsumsi energi   Reduction of Energy Consumption                                                                                                                                                                                                                                                      | 173               |
| GRI 303: Air dan Efluen 2018        | 303-3                  | Pengambilan air   Water Withdrawal                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 173               |
|                                     | 303-5                  | Konsumsi air   Water Consumption                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 173               |
| GRI 303: Water and Effluents 2018   |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                   |
| GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 | 304-1                  | Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan wilayah dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung   Operational Sites Owned, Leased, Managed, or Located Near Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas | 174               |
| GRI 304: Biodiversity 2016          | 304-2                  | Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati   Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity                                                                                                                                                          | 174               |
|                                     | 304-3                  | Habitat dilindungi atau direstorasi   Protected or Restored Habitats                                                                                                                                                                                                                                               | 175               |
| GRI 306: Limbah 2020                | 306-1                  | Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah   Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts                                                                                                                                                                                                      | 175               |
| GRI 306: Waste 2020                 | 306-2                  | Manajemen dampak signifikan terkait limbah   Management of Significant Waste-Related Impacts                                                                                                                                                                                                                       | 175               |
|                                     | 306-3                  | Timbulan limbah   Waste Generation                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 175               |
| GRI 401: Kepegawaian 2016           | 401-1                  | Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan   New Employee Hires and Employee Turnover                                                                                                                                                                                                                        | 179               |
| GRI 401: Employment 2016            | 401-2                  | Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu   Benefits Provided to Full-Time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees                                                                                           | 186               |

| Standar GRI<br>GRI Standard                       | Indikator<br>Indicator | Pengungkapan<br>Disclosure                                                                                                                                                                                                       | Halaman<br>Page |
|---------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018     | 403-1                  | Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja   Occupational Health and Safety Management System                                                                                                                              | 187             |
|                                                   | 403-2                  | Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden   Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation                                                                                              | 187             |
| GRI 403: Occupational Health and Safety 2018      | 403-7                  | Pencegahan dan mitigasi dampak dari kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis   Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked to Business Relationships | 187             |
|                                                   | 403-9                  | Kecelakaan kerja   Workplace Injuries                                                                                                                                                                                            | 188             |
| GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016            | 404-1                  | Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan   Average Hours of Training per Employee per Year                                                                                                                                 | 179             |
| GRI 404: Training and Education 2016              | 404-2                  | Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan   Programs for Skills Enhancement and Transition Assistance                                                                                       | 180             |
| GRI 413 : Masyarakat Setempat 2016                | 413-1                  | Operasi dengan keterlibatan komunitas lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan   Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs                                               | 189             |
| GRI 413: Local Communities 2016                   | 413-2                  | Operasi organisasi yang memiliki dampak aktual atau potensi dampak negatif dan signifikan terhadap masyarakat setempat   Operations with Actual or Potential Negative and Significant Impacts on Local Communities               | 189             |
| GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 | 416-1                  | Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa   Assessment of Health and Safety Impacts of Product and Service Categories                                                                    | 191             |
| GRI 416: Customer Health and Safety 2016          | 416-2                  | Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa   Incidents of Non-Compliance Concerning the Health and Safety Impacts of Products and Services                                   | 192             |



## Lembar Umpan Balik

### Feedback Form [POJK51-G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 ini. Guna meningkatkan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read this 2024 Annual and Sustainability Report. In order to improve our Annual and Sustainability Reports in the coming years, we kindly request your participation in completing the Feedback Form provided and returning it to us.

- Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan Perseroan dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan?  
This Sustainability Report provides information on various initiatives undertaken by the Company to fulfill its corporate social responsibility?  
☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Tahu | Not Sure ☐ Tidak Setuju | Disagree
- Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami?  
The content in this Sustainability Report includes data and information presented in an easily understandable and comprehensible manner?  
☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Tahu | Not Sure ☐ Tidak Setuju | Disagree
- Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap?  
The material in this Sustainability Report, including the presented data and information, is already sufficiently comprehensive?  
☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Tahu | Not Sure ☐ Tidak Setuju | Disagree
- Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya?  
The material in this Sustainability Report, including the presented data and information, can be accounted for its accuracy?  
☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Tahu | Not Sure ☐ Tidak Setuju | Disagree
- Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?  
How do you rate the visual presentation of this Sustainability Report, both in terms of content, design, layout, and photographs?  
☐ Sudah Baik | Excellent ☐ Tidak Tahu | Not Sure ☐ Kurang Baik | Poor
- Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?  
What information do you find beneficial from this Sustainability Report?  
.....
- Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?  
What information do you feel is less beneficial from this Sustainability Report?  
.....
- Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?  
What information do you feel is lacking and should be included in future Sustainability Reports?  
.....

### Profil Anda | Your Profile

Nama Lengkap | Full Name : .....

Institusi/Perusahaan | Institution/Company : .....

Surat elektronik | Email : .....

Identifikasi golongan pemangku kepentingan (pilih salah satu) |  
Identification of stakeholder groups (please select one):  
• Pemerintah | Government • LSM | NGOs • Industri | Industry  
• Akademik | Academia • Media • Masyarakat | Community  
• Lain-lain, mohon sebutkan | Other, please specify  
.....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali kepada  
Please return this form to:

#### PT Nusa Raya Cipta Tbk

Graha Cipta Building  
Jln. D.I Panjaitan No. 40, Jakarta 13350, Indonesia

Telepon | Phone : (021) 819 3526, 819 3582,

Faksimile | Fax : (021) 819 3544

E-mail : nrc@nusarayacipta.com  
corsec@nusarayacipta.com

Website : www.nusarayacipta.com





# 07

## Laporan Keuangan Financial Statements



**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023***

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY**

| <b>Daftar Isi</b>                                                                                                    | <b>Halaman/<br/><u>Page</u></b> | <b>Table of Contents</b>                                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Surat Pernyataan Direksi</b>                                                                                      |                                 | <b><i>Directors' Statement Letter</i></b>                                                                    |
| <b>Laporan Auditor Independen</b>                                                                                    |                                 | <b><i>Independent Auditor's Report</i></b>                                                                   |
| <b>Laporan Keuangan Konsolidasian<br/>Untuk Tahun-tahun yang Berakhir<br/>Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023</b> |                                 | <b><i>Consolidated Financial Statements<br/>For the Years Ended<br/>December 31, 2024 and 2023</i></b>       |
| Laporan Posisi<br>Keuangan Konsolidasian                                                                             | 1                               | <i>Consolidated Statements of<br/>Financial Position</i>                                                     |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain Konsolidasian                                                 | 3                               | <i>Consolidated Statements of Profit or Loss<br/>and Other Comprehensive Income</i>                          |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian                                                                              | 4                               | <i>Consolidated Statements of Changes in<br/>Equity</i>                                                      |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian                                                                                       | 5                               | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>                                                                 |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian                                                                          | 6                               | <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>                                                            |
| <b>Informasi Tambahan</b>                                                                                            |                                 | <b><i>Supplementary Financial Information</i></b>                                                            |
| Lampiran I<br>Laporan Posisi Keuangan<br>(Entitas Induk)                                                             |                                 | <i>Attachment I<br/>Statements of Financial Position<br/>(Parent Entity)</i>                                 |
| Lampiran II<br>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain<br>(Entitas Induk)                             |                                 | <i>Attachment II<br/>Statements of Profit or Loss and<br/>Other Comprehensive Income<br/>(Parent Entity)</i> |
| Lampiran III<br>Laporan Perubahan Ekuitas<br>(Entitas Induk)                                                         |                                 | <i>Attachment III<br/>Statements of Changes in Equity<br/>(Parent Entity)</i>                                |
| Lampiran IV<br>Laporan Arus Kas<br>(Entitas Induk)                                                                   |                                 | <i>Attachment IV<br/>Statements of Cash Flows<br/>(Parent Entity)</i>                                        |
| Lampiran V<br>Informasi Tambahan<br>(Entitas Induk)                                                                  |                                 | <i>Attachment V<br/>Additional Information<br/>(Parent Entity)</i>                                           |



**NUSA RAYA CIPTA**

## **P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.**

*General Contractor*

GEDUNG GRAHA CIPTA 2<sup>ND</sup> FLOOR, JL. DI. PANJAITAN NO. 40, JAKARTA 13350  
TELP. 021 - 8193582, 8193526, 8193508, 8199257 FAX. 021 - 8193544 E-MAIL : nrc@nusarayacipta.com



Certificate No. QCC 06747 Certificate No. QHS 0804 Certificate No. EMS 9023

### **Surat Pernyataan Direksi Tentang/ Directors' Statement Letter Relating to**

### **Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ The Responsibility on the Consolidated Financial Statements**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 /  
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023**

**PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak/  
PT Nusa Raya Cipta Tbk and Subsidiary  
No. 007/SP/III-25**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |               |   |                                          |   |                  |    |
|---------------|---|------------------------------------------|---|------------------|----|
| 1. Nama       | : | Hadiwinarto Christanto                   | : | Name             | 1. |
| Alamat Kantor | : | Gedung Graha Cipta Lt. 2                 | : | Office address   |    |
|               | : | Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur | : |                  |    |
| Alamat Rumah  | : | Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5            | : | Domicile address |    |
|               | : | Kebayoran Lama, Jakarta Barat            | : |                  |    |
| Nomor Telepon | : | 021-8193582                              | : | Telephone Number |    |
| Jabatan       | : | Direktur Utama / President Director      | : | Position         |    |
| 2. Nama       | : | David Suryadhi                           | : | Name             | 2. |
| Alamat Kantor | : | Gedung Graha Cipta Lt. 2                 | : | Office address   |    |
|               | : | Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur | : |                  |    |
| Alamat Rumah  | : | Jl. Gading Kirana Blok H1 No. 2          | : | Domicile address |    |
|               | : | Kelapa Gading, Jakarta Utara             | : |                  |    |
| Nomor Telepon | : | 021-8193582                              | : | Telephone Number |    |
| Jabatan       | : | Direktur / Director                      | : | Position         |    |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak;                                                                       | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary;                                                  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                          | 2. The consolidation financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                 |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                             | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;                                    |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak.                                                                                              | 4. We are responsible for PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary's internal control system.                                                                                                        |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors  
Jakarta, 24 Maret / March 24, 2025

**P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.**  
**DAVID SURYADHI**  
**METRAL TEMPEL**  
99AMX108433443

**Hadiwinarto Christanto**  
Direktur Utama / President Director

**David Suryadhi**  
Direktur / Director

## Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00313/2.1030/AU.1/03/1698-3/1/III/2025

RSMIndonesia

Plaza ASIA Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340

F +62 215140 1350

www.rsmid

### Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

#### PT Nusa Raya Cipta Tbk

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ringkasan kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

License: RMK No. 477 / RM.1 / 2015  
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Ketepatan pengakuan pendapatan

PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya memiliki dua alur pendapatan yang berbeda, yang terdiri dari pendapatan dari jasa konstruksi dan hotel. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya telah mengakui pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp3.362.482.176.858, yang mencakup 99,70% dari total pendapatan PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan estimasi persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan keadaan fisik kemajuan pekerjaan dengan metode *output* pada tanggal pelaporan. Terdapat risiko bahwa estimasi persentase penyelesaian yang telah ditentukan belum sesuai dengan progres proyek sebenarnya yang telah di setujui oleh PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Pemberi Kerja.

Karena signifikansi nilai tersebut atas laba PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya, menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan. Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan penerapan atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan estimasi persentase penyelesaian;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi, dasar penentuan estimasi persentase penyelesaian dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;

### Key Audit Matter

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Appropriateness of revenue recognition

*PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary have two distinct revenue streams, which consist of revenue from construction service and hotel. For the year ended December 31, 2024, PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary recognized construction service revenues amounting to Rp3,362,482,176,858, which represents 99.70% of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary's total revenue.*

*Revenue from construction services is recognized based on estimated percentage of completion of each contract which is determined using the physical state of progress of the works using output method at the reporting date. There is a risk that the estimated percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between PT Nusa Raya Cipta Tbk and the Project Owners.*

*Due to the significance of the amount involved to PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary's profit, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.*

*Our audit procedures include, among others:*

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on estimated percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services, basis for estimated percentage of completion and compared the amount with the revenue recorded in the consolidated financial statements;*



- Berdasarkan uji petik, kami membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama tahun berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Kami mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek dan progresnya; dan
- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

#### Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

- On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the year, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;
- We visited the projects, on a sample basis to ensure the existence of the projects and its progress; and
- On a sample basis, we examined revenue recorded based on percentage of completion in the consolidated financial statements to assess that the revenue recognized is supported by appropriate evidence.

#### Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2024 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.



### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan Keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

00313/2.1030/AU.1/03/1698-3/1/III/2025

### Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

*Those charged with governance are responsible for overseeing PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary's financial reporting process.*

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



**Chairul Wismoyo**  
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/  
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 24 Maret 2025/March 24, 2025



**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

| <b>ASET</b>                                  | <b>Catatan /<br/>Notes</b> | <b>2024<br/>Rp</b>       | <b>2023<br/>Rp</b>       | <b>ASSETS</b>                            |
|----------------------------------------------|----------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------------------------|
| <b>ASET LANCAR</b>                           |                            |                          |                          | <b>CURRENT ASSETS</b>                    |
| Kas dan Setara Kas                           | 4                          | 538,738,474,154          | 614,914,599,251          | Cash and Cash Equivalents                |
| Piutang Usaha - Neto                         | 5                          |                          |                          | Trade Receivables - Net                  |
| Pihak Berelasi                               | 39                         | 18,334,225,146           | 1,614,363,880            | Related Party                            |
| Pihak Ketiga                                 |                            | 466,149,772,265          | 254,552,950,680          | Third Parties                            |
| Piutang Retensi - Neto                       | 6                          |                          |                          | Retention Receivables - Net              |
| Pihak Berelasi                               | 39                         | 22,197,235,420           | 15,406,104,489           | Related Parties                          |
| Pihak Ketiga                                 |                            | 255,075,085,768          | 372,949,507,766          | Third Parties                            |
| Tagihan Bruto Kepada Pemberi<br>Kerja - Neto | 7                          |                          |                          | Gross Amount Due from<br>Customers - Net |
| Pihak Berelasi                               | 39                         | 264,853,249,178          | 61,118,942,064           | Related Parties                          |
| Pihak Ketiga                                 |                            | 422,475,385,262          | 758,598,718,146          | Third Parties                            |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya                 | 8                          | 36,844,144               | 20,315,388,498           | Other Current Financial Assets           |
| Persediaan                                   |                            | 764,800,041              | 798,454,890              | Inventories                              |
| Uang Muka                                    | 9                          | 47,548,043,107           | 19,027,847,546           | Advances                                 |
| Pajak Dibayar di Muka                        | 20.a                       | 317,391,568              | --                       | Prepaid Tax                              |
| Biaya Dibayar di Muka                        |                            | 342,350,420              | 409,872,286              | Prepaid Expenses                         |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                    |                            | <b>2,036,832,856,473</b> | <b>2,119,706,749,496</b> | <b>Total Current Assets</b>              |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                     |                            |                          |                          | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                |
| Investasi pada Entitas Asosiasi              | 10                         | 33,632,964,982           | 13,376,026,507           | Investment in Associate Entity           |
| Investasi pada Ventura Bersama               | 11                         | 31,913,924,421           | 35,749,815,455           | Investment in Joint Ventures             |
| Properti Investasi                           | 12                         | 69,470,874,538           | 85,029,203,086           | Investment Properties                    |
| Aset Tetap                                   | 13                         | 79,661,436,285           | 80,183,732,462           | Fixed Assets                             |
| Uang Muka Investasi                          | 14                         | 119,100,000,000          | --                       | Advances for Investment                  |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya           | 15                         | 2,506,278,326            | 2,220,338,930            | Other Non-Current Financial Assets       |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>              |                            | <b>336,285,478,552</b>   | <b>216,559,116,440</b>   | <b>Total Non-Current Assets</b>          |
| <b>JUMLAH ASET</b>                           |                            | <b>2,373,118,335,025</b> | <b>2,336,265,865,936</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                      |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION (Continued)  
As of December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)**

| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                   | <b>Catatan /<br/>Notes</b> | <b>2024<br/>Rp</b>       | <b>2023<br/>Rp</b>       | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                       |
|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS</b>                                                               |                            |                          |                          | <b>LIABILITIES</b>                                                  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                 |                            |                          |                          | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                          |
| Utang Bank                                                                      | 16                         | 180,733,745,783          | 134,813,326,787          | Bank Loans                                                          |
| Utang Usaha                                                                     | 17                         |                          |                          | Trade Payables                                                      |
| Pihak Ketiga                                                                    |                            | 432,879,076,504          | 498,579,719,402          | Third Parties                                                       |
| Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja                                           | 18                         |                          |                          | Gross Amount Due to Customers                                       |
| Pihak Ketiga                                                                    |                            | 3,047,780,382            | 15,512,475,997           | Third Parties                                                       |
| Utang Lain-lain                                                                 | 19                         |                          |                          | Other Payables                                                      |
| Pihak Ketiga                                                                    |                            | 3,913,517,776            | 4,028,150,306            | Third Parties                                                       |
| Utang Pajak                                                                     | 20.b                       | 31,146,420,685           | 17,917,390,415           | Taxes Payable                                                       |
| Beban Akrua                                                                     | 21                         | 643,109,382              | 585,113,465              | Accrued Expenses                                                    |
| Uang Muka dari Pelanggan                                                        | 22                         |                          |                          | Advances from Customers                                             |
| Pihak Berelasi                                                                  | 39                         | 57,948,673,452           | 48,657,655,081           | Related Parties                                                     |
| Pihak Ketiga                                                                    |                            | 347,269,954,466          | 322,756,083,370          | Third Parties                                                       |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>                                          |                            | <b>1,057,582,278,430</b> | <b>1,042,849,914,823</b> | <b>Total Current Liabilities</b>                                    |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                |                            |                          |                          | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                                      |
| Utang Pihak Berelasi Nonusaha                                                   | 23, 39                     | 6,699,475,779            | 2,699,729,491            | Non-Trade Related Party Payable                                     |
| Liabilitas Imbalan Kerja                                                        | 24                         | 104,480,608,207          | 92,468,386,683           | Employment Benefits Liabilities                                     |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>                                         |                            | <b>111,180,083,986</b>   | <b>95,168,116,174</b>    | <b>Total Non-Current Liabilities</b>                                |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                        |                            | <b>1,168,762,362,416</b> | <b>1,138,018,030,997</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                            |
| <b>EKUITAS</b>                                                                  |                            |                          |                          | <b>EQUITY</b>                                                       |
| <b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan<br/>kepada Pemilik Entitas Induk</b>        |                            |                          |                          | <b>Equity Attributable<br/>to Owners of the Parent Entity</b>       |
| Modal Saham - Nilai Nominal Rp100<br>per saham                                  |                            |                          |                          | Capital Stock - Par Value Rp100<br>per Share                        |
| Modal Dasar - 8.000.000.000 saham                                               |                            |                          |                          | Authorized - 8,000,000,000 shares                                   |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -<br>2.496.258.344 Saham                    | 25                         | 249,625,834,400          | 249,625,834,400          | Issued and Fully Paid in Capital -<br>2,496,258,344 Shares          |
| Tambahan Modal Disetor - Neto                                                   | 26                         | 341,178,319,306          | 342,472,165,654          | Additional Paid-in Capital                                          |
| Saham Treasuri                                                                  | 27                         | (39,464,893,152)         | (42,412,483,968)         | Treasury Stock                                                      |
| Saldo Laba                                                                      |                            |                          |                          | Retained Earnings                                                   |
| Telah Ditentukan Penggunaannya                                                  | 29                         | 55,000,000,000           | 50,000,000,000           | Appropriated                                                        |
| Belum Ditentukan Penggunaannya                                                  |                            | 598,016,601,420          | 598,562,208,294          | Unappropriated                                                      |
| <b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan<br/>kepada Pemilik Entitas Induk</b> |                            | <b>1,204,355,861,974</b> | <b>1,198,247,724,380</b> | <b>Total Equity Attributable to<br/>Owners of the Parent Entity</b> |
| <b>Kepentingan Nonpengendali</b>                                                | 30                         | <b>110,635</b>           | <b>110,559</b>           | <b>Non-Controlling Interest</b>                                     |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                           |                            | <b>1,204,355,972,609</b> | <b>1,198,247,834,939</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                                                 |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                            |                            | <b>2,373,118,335,025</b> | <b>2,336,265,865,936</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                 |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

|                                                                                         | Catatan / | 2024<br>Rp             | 2023<br>Rp             |                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                                                       | 31        | 3,372,465,083,657      | 2,895,507,275,859      | <b>REVENUE</b>                                                  |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                                                           | 32        | (2,984,361,525,535)    | (2,574,052,634,535)    | <b>COST OF REVENUE</b>                                          |
| <b>LABA BRUTO</b>                                                                       |           | <b>388,103,558,122</b> | <b>321,454,641,324</b> | <b>GROSS PROFIT</b>                                             |
| Beban Umum dan Administrasi                                                             | 33        | (134,651,830,710)      | (121,428,116,547)      | General and Administrative Expenses                             |
| Penghasilan Lainnya                                                                     | 34.a      | 39,283,545,558         | 20,774,927,665         | Other Income                                                    |
| Beban Lainnya                                                                           | 34.b      | (97,354,490,405)       | (27,022,412,386)       | Other Expenses                                                  |
| <b>LABA USAHA</b>                                                                       |           | <b>195,380,782,565</b> | <b>193,779,040,056</b> | <b>OPERATING PROFIT</b>                                         |
| Beban Pajak Penghasilan Final                                                           | 35        | (93,504,309,656)       | (76,287,284,639)       | Final Income Tax Expenses                                       |
| Beban Keuangan                                                                          | 36        | (13,995,672,594)       | (12,505,961,371)       | Financial Expenses                                              |
| Bagian Rugi Entitas Asosiasi                                                            | 10        | (2,104,061,525)        | (1,583,973,493)        | Equity in Net Loss of Associate Entity                          |
| Bagian Rugi Ventura Bersama                                                             | 11        | (3,735,967,367)        | (3,794,698,038)        | Equity in Net Loss of Joint Venture                             |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                                   |           | <b>82,040,771,423</b>  | <b>99,607,122,515</b>  | <b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>                                 |
| Beban Pajak Penghasilan                                                                 | 20.c      | (438,604,540)          | (98,280,380)           | Income Tax Expenses                                             |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                                              |           | <b>81,602,166,883</b>  | <b>99,508,842,135</b>  | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                                      |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                                    |           |                        |                        | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                               |
| Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi                                        |           |                        |                        | Item that will not be Reclassified to Profit or Loss            |
| Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti                                           | 24        | (7,052,501,705)        | (3,454,356,840)        | Remeasurement on Defined Benefit Plans                          |
| Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan                                            |           | (7,052,501,705)        | (3,454,356,840)        | Other Comprehensive Income for the Year                         |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                                   |           | <b>74,549,665,178</b>  | <b>96,054,485,295</b>  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>                  |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>                            |           |                        |                        | <b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>                     |
| Pemilik Entitas Induk                                                                   |           | 81,602,166,807         | 99,508,807,639         | Owners of Parent Entity                                         |
| Kepentingan Nonpengendali                                                               | 30        | 76                     | 34,496                 | Non-Controlling Interest                                        |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                                              |           | <b>81,602,166,883</b>  | <b>99,508,842,135</b>  | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                                      |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b> |           |                        |                        | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b> |
| Pemilik Entitas Induk                                                                   |           | 74,549,665,102         | 96,054,450,799         | Owners of Parent Entity                                         |
| Kepentingan Nonpengendali                                                               | 30        | 76                     | 34,496                 | Non-Controlling Interest                                        |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                                   |           | <b>74,549,665,178</b>  | <b>96,054,485,295</b>  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>                  |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR</b>                                                             | 37        | <b>34</b>              | <b>41</b>              | <b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>                                 |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

| Catatan /<br>Notes                                            | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of Parent Entity |                                                     |                                 |                                               |                                                 |                   | Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest | Jumlah Ekuitas / Total Equity |                                                                   |
|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
|                                                               | Modal Disetor / Paid in Capital                                                                                | Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital | Saham Treasuri / Treasury Stock | Saldo Laba / Retained Earnings *)             |                                                 | Jumlah / Total    |                                                      |                               |                                                                   |
|                                                               | Rp                                                                                                             | Rp                                                  | Rp                              | Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated | Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated | Rp                |                                                      |                               |                                                                   |
| Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022                           | 249,625,834,400                                                                                                | 342,472,165,654                                     | (42,412,483,968)                | 45,000,000,000                                | 609,025,047,943                                 | 1,203,710,564,029 | 36,393                                               | 1,203,710,600,422             | Balance as of December 31, 2022                                   |
| Dividen Tunai                                                 | --                                                                                                             | --                                                  | --                              | --                                            | (101,517,290,448)                               | (101,517,290,448) | --                                                   | (101,517,290,448)             | Cash Dividends                                                    |
| Dana Cadangan Umum                                            | --                                                                                                             | --                                                  | --                              | 5,000,000,000                                 | (5,000,000,000)                                 | --                | --                                                   | --                            | General Reserves                                                  |
| Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak                       | --                                                                                                             | --                                                  | --                              | --                                            | --                                              | --                | --                                                   | --                            | Changes of Ownership in Subsidiary                                |
| Laba Tahun Berjalan                                           | --                                                                                                             | --                                                  | --                              | --                                            | 99,508,807,639                                  | 99,508,807,639    | 39,670                                               | 39,670                        | Profit for the Year                                               |
| Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan                  | --                                                                                                             | --                                                  | --                              | --                                            | (3,454,356,840)                                 | (3,454,356,840)   | 34,496                                               | 99,508,842,135                | Other Comprehensive Income for the Year                           |
| Saldo pada Tanggal 31 Desember 2023                           | 249,625,834,400                                                                                                | 342,472,165,654                                     | (42,412,483,968)                | 50,000,000,000                                | 598,562,208,294                                 | 1,198,247,724,380 | 110,559                                              | 1,198,247,834,939             | Balance as of December 31, 2023                                   |
| Dividen Tunai                                                 | --                                                                                                             | --                                                  | --                              | --                                            | (70,095,271,976)                                | (70,095,271,976)  | --                                                   | (70,095,271,976)              | Cash Dividends                                                    |
| Dana Cadangan Umum                                            | --                                                                                                             | --                                                  | --                              | 5,000,000,000                                 | (5,000,000,000)                                 | --                | --                                                   | --                            | General Reserves                                                  |
| Kenaikan (Penurunan) Ekuitas Melalui Transaksi Saham Treasuri | --                                                                                                             | (1,293,846,348)                                     | 2,947,590,816                   | --                                            | --                                              | 1,653,744,468     | --                                                   | 1,653,744,468                 | Increase (Decrease) in Equity Through Treasury Stock Transactions |
| Laba Tahun Berjalan                                           | --                                                                                                             | --                                                  | --                              | --                                            | 81,602,166,807                                  | 81,602,166,807    | 76                                                   | 81,602,166,883                | Profit for the Year                                               |
| Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan                  | --                                                                                                             | --                                                  | --                              | --                                            | (7,052,501,705)                                 | (7,052,501,705)   | --                                                   | (7,052,501,705)               | Other Comprehensive Income for the Year                           |
| Saldo pada Tanggal 31 Desember 2024                           | 249,625,834,400                                                                                                | 341,178,319,306                                     | (39,464,893,152)                | 55,000,000,000                                | 598,016,601,420                                 | 1,204,355,861,974 | 110,635                                              | 1,204,355,972,609             | Balance as of December 31, 2024                                   |

\*) Termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

\*) Includes remeasurement of defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

|                                                                           | Catatan /<br>Notes | 2024<br>Rp               | 2023<br>Rp               |                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                    |                    |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                      |
| Penerimaan Kas dari Pelanggan                                             |                    | 3,316,796,236,033        | 2,897,999,007,633        | Cash Receipts from Customers                                     |
| Pembayaran Kas kepada Pemasok                                             |                    | (3,062,167,294,045)      | (2,553,468,266,081)      | Cash Paid to Suppliers                                           |
| Pembayaran Kas kepada Karyawan                                            |                    | (92,616,303,019)         | (87,301,913,298)         | Cash Paid to Employees                                           |
| Pembayaran Pajak Penghasilan                                              |                    | (93,602,590,036)         | (76,385,565,019)         | Income Tax Paid                                                  |
| Pembayaran Bunga                                                          |                    | (13,995,672,594)         | (12,505,961,371)         | Interest Paid                                                    |
| Pembayaran Operasi Lain-lain                                              |                    | (6,787,349,690)          | (25,397,667,974)         | Other Cash Paid for Operations                                   |
| Penerimaan Bunga                                                          | 34.a               | 17,431,065,298           | 19,661,810,935           | Interest Received                                                |
| <b>Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>                     |                    | <b>65,058,091,947</b>    | <b>162,601,444,825</b>   | <b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>           |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                  |                    |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                      |
| Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama                            | 11                 | 99,923,667               | 47,701,000,000           | Proceeds from Investment in Joint Venture                        |
| Pembelian Aset Tetap                                                      | 13                 | (10,738,962,953)         | (14,301,053,678)         | Acquisitions of Fixed Assets                                     |
| Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi                                | 10                 | (22,361,000,000)         | (14,960,000,000)         | Addition of Investment in Associate Entity                       |
| Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi                                 | 14                 | (119,100,000,000)        | --                       | Advances of Investment in Associate Entity                       |
| Hasil Penjualan Properti Investasi                                        | 12                 | 15,006,756,756           | 1,378,378,378            | Proceeds From Sale of Investments Properties                     |
| Hasil Penjualan Aset Tetap                                                | 13                 | 1,077,470,723            | 446,729,730              | Proceeds From Sale of Fixed Assets                               |
| Penambahan Uang Muka Pembelian Properti Investasi                         |                    | --                       | (844,336,243)            | Addition of Advance for Purchase Investment Properties           |
| <b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b> |                    | <b>(136,015,811,807)</b> | <b>19,420,718,187</b>    | <b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                  |                    |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                      |
| Penambahan Utang Bank                                                     | 16, 44             | 235,836,919,009          | 112,309,443,735          | Additional Bank Loans                                            |
| Pembayaran Utang Bank                                                     | 16, 44             | (189,916,500,013)        | (203,533,426,455)        | Payments of Bank Loans                                           |
| Pembayaran Dividen Tunai                                                  | 28                 | (70,095,271,976)         | (101,517,290,448)        | Cash Dividend Payment                                            |
| Penempatan Aset Lancar Lainnya                                            | 8                  | --                       | (20,000,000,000)         | Placement Other Current Asset                                    |
| Penerimaan dari Penjualan Saham Treasuri                                  | 27                 | 1,653,744,468            | --                       | Receipt from Sales of Treasury Stocks                            |
| Pembayaran Utang Pihak Berelasi Nonusaha                                  | 23, 44             | (2,699,729,491)          | (1,509,555,693)          | Payment of Due to Non-Trade Related Party Payables               |
| <b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>                  |                    | <b>(25,220,838,003)</b>  | <b>(214,250,828,861)</b> | <b>Net Cash Flows Used in Financing Activities</b>               |
| <b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>                                  |                    | <b>(96,178,557,863)</b>  | <b>(32,228,665,849)</b>  | <b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                 |
| Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing                                   |                    | 2,432,766                | (11,690,422)             | Effect of Changes in Foreign Exchange Rate                       |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                                      | 4                  | <b>614,914,599,251</b>   | <b>647,154,955,522</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>            |
| Reklasifikasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya                           | 8, 44              | 20,000,000,000           | --                       | Reclassification from Other Current Financial Assets             |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                                     | 4                  | <b>538,738,474,154</b>   | <b>614,914,599,251</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>                  |

Tambahan informasi aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas disajikan di Catatan 44

Additional information of non cash activities is presented in Note 44

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

**1. Umum**

**1. General**

**1.a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang di amandemen dengan Undang - Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/365/15 tanggal 27 November 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 301 tanggal 15 Desember 1975, tambahan No. 33 tanggal 23 April 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 14 Mei 2024 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0034960.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 12 Juni 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang konstruksi, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas keuangan dan asuransi, real estate, penyedia akomodasi dan penyedia makan minum, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, kesenian, hiburan dan rekreasi, pertanian, kehutanan dan perikanan, serta informasi dan komunikasi. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, dan Semarang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

**1.a. Establishment and General Information**

*PT Nusa Raya Cipta Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on Deed No. 134 dated September 17, 1975 of Notary Kartini Muljadi S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his decision letter No. Y.A.5/365/15 dated November 27, 1975, and was published in State Gazette No. 301 dated December 15, 1975, Supplement No. 33 dated April 23, 1976. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 dated May 14, 2024 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. AHU-0034960.AH.01.02. Tahun 2024 dated June 12, 2024.*

*In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's objectives are to operate in the field of construction, wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes, processing industry, transportation and warehousing, financial and insurance activities, real estate, accommodation and food and drink providers, rental and leasing without option rights, employment, travel agents and other support, professional, scientific and technical activities, arts, entertainment and recreation, agriculture, forestry and fisheries, and information and communications. The Company's main operation are to operate in the field of construction services to commercial building and infrastructure.*

*The Company is controlled by its immediate parent company, PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA).*

*The Company is domiciled in Jakarta with branches located in Surabaya, Denpasar, Medan, and Semarang. The Company's head office is located in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. The Company started commercial operation since 1975.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

**1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I sampai dengan tanggal akhir pelaksanaan yaitu 27 Juni 2016. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp100 per saham.

Pada tahun 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 146 saham. Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham. Pada tahun 2016, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 498 saham.

**1.c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

|                        | 2024                        |
|------------------------|-----------------------------|
| <b>Dewan Komisaris</b> |                             |
| Komisaris Utama        | Johannes Suriadjaja         |
| Komisaris Independen   | Herman Gunadi *)            |
| <b>Direksi</b>         |                             |
| Direktur Utama         | Ir. Hadiwinarto Christanto  |
| Wakil Direktur Utama   | Ir. Eddy Purwana Wikanta    |
| Direktur               | David Suryadhi              |
|                        | Ir. Setiadi Djajasaputra    |
|                        | Ir. Stefanus Irawan Gumulja |

\*) Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 14 Mei 2024 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn.

**1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares**

On June 18, 2013 based on Decision Letter No. S-174/D.04/2013, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Securities and Exchange Commission on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) for the Company's Initial Public Offering of 306,087,000 shares to public, with the par value of Rp100 per share, with the offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of the Company's issued shares has been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Concurrently with Initial Public Offering, the Company issued 102,029,000 of Warrant Series I until final execution date June 27, 2016. Series I Warrant given to shareholders whose names are registered in the List of Shareholder Allotment for free with the provision of any holder of 3 (three) shares will receive 1 (one) Series I Warrant with the par value of Rp100 per share.

In year 2014, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 146 shares. In year 2015, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 16,257,700 shares. In year 2016, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 498 shares.

**1.c. Board of Commissioners, Directors, and Employees**

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

|                             | 2023                        |                               |
|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
|                             |                             | <b>Board of Commissioners</b> |
| Johannes Suriadjaja         | Johannes Suriadjaja         | President Commissioner        |
| Ir. Firman Armensyah Lubis  |                             | Independent Commissioner      |
|                             |                             | <b>Board of Directors</b>     |
|                             |                             | President Director            |
| Ir. Hadiwinarto Christanto  | Ir. Hadiwinarto Christanto  | Vice President Director       |
| Ir. Eddy Purwana Wikanta    | Ir. Eddy Purwana Wikanta    | Directors                     |
| David Suryadhi              | David Suryadhi              |                               |
| Ir. Setiadi Djajasaputra    | Ir. Setiadi Djajasaputra    |                               |
| Ir. Stefanus Irawan Gumulja | Ir. Stefanus Irawan Gumulja |                               |

\*) Based on Notary Deed No. 11 dated May 14, 2024 from Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The Company's audit committee chairman and members as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

|                     | 2024                             | 2023                             |                        |
|---------------------|----------------------------------|----------------------------------|------------------------|
| <b>Komite Audit</b> |                                  |                                  | <b>Audit Committee</b> |
| Ketua               | Herman Gunadi *)                 | Ir. Firman Armensyah Lubis       | Chairman               |
| Anggota             | Irwan Setia *)<br>Kardinal Karim | Vonny Sulaimin<br>Kardinal Karim | Members                |

\*) Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris tanggal 14 Mei 2024, Bapak Herman Gunadi diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan dan Bapak Irwan Setia sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.

\*) *Based on the Circular Letter of The Board of Commissioners dated May 14, 2024, Mr. Herman Gunadi was appointed as a chairman of the Company's Audit Committee and Mr. Irwan Setia was appointed as a member of the Company's Audit Committee.*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Ir. Setiadi Djajasaputra.

*The Company's secretary as of December 31, 2024 and 2023 is Ir. Setiadi Djajasaputra.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah 413 dan 401 karyawan (tidak diaudit).

*As of December 31, 2024 and 2023, the Company and subsidiary had total number of employees of 413 and 401, respectively (unaudited).*

**1.d. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

**1.d. Subsidiary**

*The Company has ownership interests of more than 50%, in the following subsidiary:*

| Entitas Anak /<br>Subsidiary                       | Domisili /<br>Domicile | Jenis Usaha /<br>Type of Business                                      | Tahun Mulai<br>Beroperasi<br>Komersial /<br>Start of<br>Commercial<br>Operations | Persentase Kepemilikan /<br>Percentage of Ownership |       | Jumlah Aset /<br>Total Assets |               |
|----------------------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------|-------------------------------|---------------|
|                                                    |                        |                                                                        |                                                                                  | 2024                                                | 2023  | 2024                          | 2023          |
|                                                    |                        |                                                                        |                                                                                  | %                                                   | %     | Rp                            | Rp            |
| <b>Kepemilikan Langsung /<br/>Direct Ownership</b> |                        |                                                                        |                                                                                  |                                                     |       |                               |               |
| PT Sumbawa Raya<br>Cipta                           | Jakarta                | Hotel dan Usaha<br>Sejenis Lainnya /<br>Hotels and<br>Similar Business | 2018                                                                             | 99.99                                               | 99.99 | 4,315,716,879                 | 3,450,512,843 |

**PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)**

SRC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

**PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)**

*SRC was established based on Notarial Deed No. 13 dated April 14, 2000 of Notary Rukmasanti Hardjasatya, S.H. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 dated May 2, 2001.*

Berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 10 Mei 2023 dari Notaris Surjadi, S.H, M.H, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham di SRC sebesar Rp750.000.000. Jumlah seluruh penyertaan investasi Perusahaan di SRC sebesar Rp18.649.000.000. Persentase kepemilikan Perusahaan di SRC menjadi 99,99%.

*Based on Notarial Deed No. 57 dated May 10, 2023 of Notary Surjadi, S.H, M.H, the Company increased its investment in SRC amounting to Rp750,000,000. The total investment of the Company in SRC amounted to Rp18,649,000,000. The Company's percentage of ownership in SRC become 99.99%.*

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0071055 tanggal 26 Mei 2023.

*The change of this deed was received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0071055 dated May 26, 2023.*

Ruang lingkup kegiatan SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. SRC beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. SRC tergabung dalam kelompok usaha (Perusahaan dan entitas anak) PT Surya Semesta Internusa Tbk.

*The scope of activities of SRC is in the field of hotels including provision of accommodation facilities and other services necessary for the operation of the business activities. SRC is located in Graha Cipta Building, D.I. Panjaitan Street No. 40, East Jakarta. SRC is member of the group business (the Company and subsidiary) PT Surya Semesta Internusa Tbk.*

## **2. Kebijakan Akuntansi Material**

## **2. Material Accounting Policies**

### **2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

### **2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)**

*The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.*

### **2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

### **2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Masing-masing Perusahaan dan entitas anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2.c. Amendemen Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *IFRS Accounting Standards* (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada *IFRS Accounting Standards* (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and subsidiary. Respectively, the Company and subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

**2.c. Amendments of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

*Amendment and revision to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows:*

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;*
- *Revised PSAK 401: Presentation of Shariah Financial Statements; and*
- *Revised PSAK 409: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.*

*The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.*

**Financial Accounting Standards Nomenclature**

*This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI").*

*The change is to distinguish the numbering of SFAS and IFAS that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with number 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with number 3 and 4). This change is effective on 1 January 2024.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

**2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh

**2.d. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.d.*

*A subsidiary is an entity controlled by the Company, wherein the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).*

*The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.*

*The Company and subsidiary's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and subsidiary and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.*

*The Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full during consolidation.*

*The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (namely transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

kepentingan non-pengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah

*adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If the Company loses control, the Company:*

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances**

*In preparing financial statements, each of the entities within the Company and Subsidiary used the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and subsidiary is Rupiah.*

*Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary*

menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

*items are translated to Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia as of December 31, 2024 and 2023 as follows:*

|       | <b>2024</b><br><b>Rp</b> | <b>2023</b><br><b>Rp</b> |       |
|-------|--------------------------|--------------------------|-------|
| 1 USD | 16,162                   | 15,416                   | 1 USD |

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

*Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.*

## 2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas

## 2.f. Related Parties Transactions

*A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:*

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
  - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
  - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
  - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

- entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity); or*
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.*

**2.g. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

**2.g. Financial Instrument**

**Initial Recognition and Measurement**

*The Company and subsidiary recognize a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and subsidiary measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.*

*Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.*

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

*The Company and subsidiary financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. on the basis of both: the Company and subsidiary's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- (2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI)

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- (2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada FVTPL. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

**(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI, hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company and subsidiary may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

The Company and subsidiary shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

(a) Financial liabilities at FVTPL. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
 AND SUBSIDIARY  
 NOTES TO CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (In Full Rupiah)

- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
  - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
  - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan entitas anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk

- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
  - (i) The amount of the loss allowance; and
  - (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

The Company and subsidiary derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and subsidiary transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Perusahaan dan entitas anak mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan dan entitas anak menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan dan entitas anak secara penuh.

*flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and subsidiary transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and subsidiary derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and subsidiary neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and subsidiary retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset.*

*The Company and subsidiary derecognize a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.*

*The Company and subsidiary recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.*

*At the end of each reporting date, the Company and subsidiary calculate any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.*

*The Company and subsidiary applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.*

*The Company and subsidiary consider a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company and subsidiary in*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dan entitas anak dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company and subsidiary is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company and subsidiary may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan dan entitas anak menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Reklasifikasi**

Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan dan entitas anak mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

*The Company and subsidiary are using the roll rate method to measure the provision for impairment of trade receivable.*

**The Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and subsidiary estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

**Reclassification**

*The Company and subsidiary reclassifies a financial asset if and only if the Company and subsidiary's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.*

*If the Company and subsidiary reclassify their financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are recognized.*

*When the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

Sebaliknya, jika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi.

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Otherwise, if the Company and subsidiary reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification.

Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment.

Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company and subsidiary reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability**

*A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and subsidiary currently have legally enforceable right to set off the recognized amount; and intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and subsidiary use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and subsidiary use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

**2.h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2.i. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**2.j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2.k. Uang Muka Proyek**

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing proyek.

**2.l. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui

**2.h. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

**2.i. Retention Receivables**

Retention receivables represent receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

**2.j. Gross Amount Due from Customers**

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

**2.k. Project Advances**

Advances project represents advances paid to subcontractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms on each project.

**2.l. Investment in Associate Entity**

Associate entity are entities in which the Company and subsidiary has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associate entity accounted for using the equity method. Under the equity method, the initial recognition of investment is

sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, Perusahaan dan entitas anak mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110;
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) Ketika Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

## 2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama. Ventura Bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai ventura bersama.

*recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the subsequent share of the investee's profit or loss. The investor's share of the profit or loss is recognized in profit or loss. Receipt of distributions from the investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be required for changes in the investor's proportionate share in investee arising from other comprehensive income, including changes arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.*

*The Company and subsidiary discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:*

- (a) If the investment becomes a subsidiary, the Company and subsidiary account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110;*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and subsidiary measures the retained interest at fair value;*
- (c) When the Company and subsidiary discontinues the use of the equity method, the Company and subsidiary accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

## 2.m. Joint Arrangement

*Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.*

*The Company and subsidiary classify joint arrangement as Joint Venture. Joint Venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

**2.n. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga-harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

*A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.*

**2.n. Investment Properties**

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.*

*Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

*An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.*

*After initial recognition, the Company and subsidiary choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.*

*Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.*

*Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.*

*An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the*

atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

*retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.*

## 2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

## 2.o. Fixed Assets

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

*When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

*After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.*

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

*Lands are recognized at its cost and are not depreciated*

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

*Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:*

| Tahun / Years         |       |                   |
|-----------------------|-------|-------------------|
| Bangunan              | 20    | Buildings         |
| Mesin                 | 4 - 8 | Machineries       |
| Kendaraan             | 4 - 8 | Vehicles          |
| Peralatan Kantor      | 4 - 8 | Office Equipments |
| Peralatan Kamar Hotel | 4     | Room Equipment    |

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja, atau sumber daya lain.

*Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2.p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan entitas anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

*The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.*

*At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful life, residual values, depreciation method, and residual life based on the technical conditions.*

**2.p. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and subsidiary shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and subsidiary determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.*

*The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.*

*If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.*

*An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment*

penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

*loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.*

**2.q. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja**

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

**2.q. Gross Amount Due to Customers**

*According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.*

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

*At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".*

**2.r. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2.r. Income Taxes**

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) bukan kombinasi bisnis;
- b) pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- c) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

*A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:*

- a) not a business combination;*
- b) at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- c) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and subsidiary shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2.s. Pajak Penghasilan Final**

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Perusahaan, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

Sesuai dengan PP No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah atau Bangunan, dan perjanjian pengikatan jual beli atas tanah dan/atau bangunan beserta perubahannya pasal 2 ayat 1 besaran tarif pajak yang dikenakan adalah sebesar 2,5% untuk selain rumah sederhana atau rumah susun sederhana dan 1% final untuk rumah sederhana atau rumah susun sederhana.

Sesuai dengan Undang-Undang Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2, dari penghasilan jasa pengelolaan dan persewaan properti dikenakan tarif 10% final.

Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 212 sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban pajak penghasilan final.

*The Company and subsidiary offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) *the Company and subsidiary have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
  - i. *the same taxable entity; or*
  - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**2.s. Final Income Tax**

*On February 21, 2022, the Government has ratified Government Regulation (PP) No. 9 Year 2022 concerning the Second Amendment to PP No. 51 Tahun 2008 relating Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Company, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 3% to 2.65%.*

*In accordance with PP No. 34 of 2016 concerning Income Tax from the Transfer of Land or Building Rights, and binding sale and purchase agreements on land and/ or buildings along with amendments to article 2 paragraph 1 the tax rate charged is 2.5% for other than simple houses or simple flats and 1% for simple houses or simple flats.*

*In accordance with Income Tax Act Article 4 Paragraph 2, of income and rental property management services charged at 10% final.*

*The Final Income Tax is not included in the scope of Income Tax under PSAK 212, so that the presentation of final tax expense is presented to final income tax expense.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

**2.t. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang (UU) tentang Cipta Kerja No.6/2023 ("UU Ciptaker 6/2023") dan PP No. 35 Tahun 2021.

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

**2.t. Employee Benefit**

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on The Job Creation Act No.6/2023 ("UU Ciptaker 6/2023") and PP No. 35 of 2021.

The Company and subsidiary recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company and subsidiary account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company and subsidiary recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company and subsidiary can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Company and subsidiary recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

*The Company and subsidiary measure termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.*

**2.u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
  - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
  - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
  - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2.u. Revenue and Expense Recognition**

*In determining revenue recognition, the Company and subsidiary perform analysis transaction through the following five steps of assessment:*

1. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
  - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
  - *The contract has commercial substance; and*
  - *It is probable that the Entity will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and subsidiary select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak;
- Kinerja Perusahaan dan entitas anak menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan dan entitas anak tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan entitas anak dan Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

**Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi**

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

*A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:*

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company and subsidiary perform;*
- *The Company and subsidiary's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Company and subsidiary's performance does not create an asset with alternative use to the Company and subsidiary and the Company and subsidiary have an enforceable right to payment for performance completed to date.*

*The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.*

**Construction Revenues and Construction Costs**

*Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).*

*Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.*

*If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.*

*Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

**Hotel dan Restoran**

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran.

**2.v. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2.w. Segmen Operasi**

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan entitas anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2.x. Saham Treasuri**

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

**Hotel and Restaurant**

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors.

**2.v. Earning per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Company and subsidiary shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**2.w. Operating Segment**

The Company and subsidiary presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company and subsidiary.

Operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

**2.x. Treasury Stock**

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasury di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan  
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Penting  
Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi  
dan Aset Tetap**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi

**3. Source of Estimation Uncertainty and  
Critical Accounting Judgements**

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires Management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**i. Critical Accounting Estimates and  
Assumptions  
Income Tax**

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**Estimated Useful Life of Investment  
Property and Fixed Assets**

The Company and subsidiary review periodically the estimated useful life of investment property and fixed assets based on factors such as technical specification

teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.n dan 2.o). Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan di Catatan 12 dan 13.

and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Notes 2.n and 2.o). Carrying value of investment property and fixed assets is disclosed in Notes 12 and 13.

#### **Imbalan Pasca-Kerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya di periode di mana biaya ini timbul. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

#### **Post-Employment Benefits**

The determination of the Company and subsidiary's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiary's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company and subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiary's actual results or significant changes in the Company and subsidiary's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 24.

#### **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 15, dan 42.

#### **Allowance for Impairment Loss**

The Company and subsidiary assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company and subsidiary apply simplified approach expected credit loss using roll rate and discounted cash flow to measuring account receivables, retention receivables, gross amount due from customers and other current and non current financial assets. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 15, and 42.

**Pengakuan Pendapatan Kontrak  
Konstruksi dan Beban Konstruksi**

Perusahaan mengakui pendapatan konstruksi dan beban konstruksi dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Perusahaan mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 31.

**ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

**Revenue Recognition of Construction  
Contract and Construction Costs**

The Company recognize revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Company evaluate them based on past experience and with the assistance of specialist. Revenues from the projects are disclosed in Note 31.

**ii. Critical judgments in applying the accounting policies**

The following judgments are made by Management in the process of applying the Company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Company and subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.g.

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

|                                         | <b>2024<br/>Rp</b> | <b>2023<br/>Rp</b> |
|-----------------------------------------|--------------------|--------------------|
| <b>Kas / Cash on Hand</b>               | 954,618,796        | 576,394,943        |
| <b>Bank / Banks</b>                     |                    |                    |
| <b>Rupiah / Rupiah</b>                  |                    |                    |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                   | 154,395,487,886    | 92,551,436,123     |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk           | 63,149,811,762     | 23,361,551,933     |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  | 36,663,347,091     | 64,944,898,943     |
| PT Bank Permata Tbk                     | 19,419,271,934     | 30,922,081,361     |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                  | 15,365,183,261     | 39,167,162,093     |
| PT Bank Central Asia Tbk                | 8,211,677,553      | 4,738,878,119      |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  | 4,992,906,629      | 3,324,406,801      |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk      | 2,296,097,085      | 1,720,316,867      |
| PT Bank Perkreditan Rakyat Lestari Bali | 677,578,845        | 673,425,691        |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk           | 51,749,651         | 52,300,508         |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

|                                                        | 2024<br>Rp             | 2023<br>Rp             |
|--------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk              | 6,904,722              | 7,254,097              |
| PT Bank Mega Tbk                                       | 1,133,364              | 1,133,364              |
| <b>Dolar Amerika Serikat / United States Dollar</b>    |                        |                        |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                                  | 52,705,575             | 572,125,529            |
| Subjumlah/ Subtotal Bank                               | 305,283,855,358        | 262,036,971,429        |
| <b>Deposito Berjangka / Time Deposits</b>              |                        |                        |
| <b>Rupiah / Rupiah</b>                                 |                        |                        |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                                  | 95,000,000,000         | 190,000,000,000        |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk                     | 70,000,000,000         | 75,801,232,879         |
| PT Bank Permata Tbk                                    | 42,000,000,000         | 80,000,000,000         |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                 | 25,500,000,000         | 6,500,000,000          |
| Subjumlah Deposito Berjangka / Subtotal Time Deposits  | 232,500,000,000        | 352,301,232,879        |
| <b>Jumlah / Total</b>                                  | <b>538,738,474,154</b> | <b>614,914,599,251</b> |
| Deposito Berjangka / Time Deposits :                   |                        |                        |
| Tingkat Bunga Kontraktual / Contractual Interest Rates | 5.25 - 6.95%           | 4.50 - 6.25%           |
| Jangka Waktu / Terms                                   | 1 - 3 Bulan / Months   | 1 - 3 Bulan / Months   |

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*There is no cash and cash equivalents that were placed to related parties as of December 31, 2024 and 2023.*

**5. Piutang Usaha**

**5. Trade Receivables**

**a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers**

|                                                           | 2024<br>Rp      | 2023<br>Rp     |
|-----------------------------------------------------------|-----------------|----------------|
| <b>Pihak Berelasi / Related Party (Catatan / Note 39)</b> | 18,334,225,146  | 1,614,363,880  |
| <b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>                       |                 |                |
| PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk                            | 130,987,480,866 | 47,144,630,553 |
| PT Bumi Serpong Damai Tbk                                 | 36,758,993,520  | 7,606,821,110  |
| PT Trans Bumi Serbaraja                                   | 35,147,619,371  | 17,564,042,780 |
| PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills                          | 23,961,033,323  | 33,745,367,674 |
| Ellipse Project SAS                                       | 21,876,265,559  | --             |
| PT Grama Pramesi Siddhi                                   | 19,111,006,208  | --             |
| PT Amman Mineral Nusa Tenggara                            | 18,528,645,745  | 7,429,234,316  |
| PT Layana Buana Hotelindo                                 | 18,527,181,943  | 2,767,683,980  |
| PT Jaya Real Property Tbk                                 | 16,713,108,000  | --             |
| PT Anugrah Inti Karya                                     | 16,679,520,000  | --             |
| PT SMCC Utama Indonesia                                   | 15,865,609,605  | 14,804,744,310 |
| Yayasan Setia Budi Samarinda                              | 11,224,637,108  | 4,788,999,122  |
| PT Karang Mas Sejahtera                                   | 11,187,315,132  | 4,239,154,003  |
| PT Royal Pacific Nusantara                                | 9,223,913,941   | 10,586,606,626 |
| PT Sentra Berkas Maju                                     | 9,116,309,397   | 11,743,989,810 |
| PT Kontek Aja                                             | 8,900,757,000   | 20,905,728,095 |
| PT Indopasific Indahtama                                  | 8,444,049,417   | 9,597,707,112  |
| PT Dimas Pratama Indah                                    | 8,443,688,188   | 9,262,743,145  |
| CV Kana Surya Perkasa                                     | 8,439,336,170   | --             |
| Yayasan Astra Bina Ilmu                                   | 8,269,500,000   | --             |
| PT Protech Asia Engineering                               | 8,020,241,929   | 8,070,241,929  |
| PT Pou Yuen Indonesia                                     | 6,900,147,832   | 19,430,549,986 |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

|                                                                      | 2024<br>Rp             | 2023<br>Rp             |
|----------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| PT Slipi Indah Propertindo                                           | 6,312,764,213          | --                     |
| PT Dwitunggal Kreasindo                                              | 5,911,224,955          | 7,465,122,405          |
| PT Jababeka Creed Residence                                          | 5,886,811,943          | --                     |
| PT Dipo Pomajusa Sejahtera                                           | 5,573,858,400          | --                     |
| PT Mustika Adiperkasa                                                | 5,266,166,347          | 5,266,166,347          |
| PT Tempo Land                                                        | 5,144,736,904          | 6,242,439,312          |
| PT Bali Perkasasukses                                                | 3,831,203,513          | 11,041,751,715         |
| PT Pabrik Kertas Tjiwi kimia Tbk                                     | 3,351,356,258          | 12,532,025,985         |
| PT Budi Graha Realty                                                 | --                     | 9,490,500,000          |
| PT Jakarta Pakar Kardia                                              | --                     | 6,488,191,661          |
| PT Graha Tunas Selaras                                               | --                     | 5,821,855,691          |
| Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)                | 86,272,634,514         | 59,450,319,300         |
| Subjumlah/ Subtotal                                                  | 579,877,117,301        | 353,486,616,967        |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai /<br>Allowance for Impairment Loss | (113,727,345,036)      | (98,933,666,287)       |
| Subjumlah - Neto / Subtotal - Net                                    | 466,149,772,265        | 254,552,950,680        |
| <b>Jumlah / Total</b>                                                | <b>484,483,997,411</b> | <b>256,167,314,560</b> |

**b. Berdasarkan Umur / By Aging**

|                                                                      | 2024<br>Rp             | 2023<br>Rp             |
|----------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due                                      | 243,834,882,857        | 94,548,129,933         |
| Sudah Jatuh Tempo / Past Due                                         |                        |                        |
| 1 - 30 Hari / Days                                                   | 90,845,584,329         | 109,251,262,539        |
| 31 - 60 Hari / Days                                                  | 61,642,023,554         | 17,871,305,886         |
| 61 - 90 Hari / Days                                                  | 13,840,016,883         | 16,195,237,750         |
| 91 - 120 Hari / Days                                                 | 41,029,202,275         | 7,418,774,307          |
| > 120 Hari / Days                                                    | 147,019,632,549        | 109,816,270,432        |
| Subjumlah/ Subtotal                                                  | 598,211,342,447        | 355,100,980,847        |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai /<br>Allowance for Impairment Loss | (113,727,345,036)      | (98,933,666,287)       |
| <b>Jumlah / Total</b>                                                | <b>484,483,997,411</b> | <b>256,167,314,560</b> |

**c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Movement of Allowance for Impairment**

|                                            | 2024<br>Rp             | 2023<br>Rp            |
|--------------------------------------------|------------------------|-----------------------|
| Saldo Awal / Beginning Balance             | 98,933,666,287         | 96,753,443,330        |
| Penambahan / Addition (Catatan/ Note 34.b) | 14,793,678,749         | 2,180,222,957         |
| <b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>        | <b>113,727,345,036</b> | <b>98,933,666,287</b> |

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16, 38.g, dan 38.h).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 16, 39.g, and 38.h).

Seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dalam mata uang Rupiah.

Total outstanding trade receivables as of December 31, 2024 and 2023 are denominated in Rupiah.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

*Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.*

**6. Piutang Retensi**

**6. Retention Receivables**

**a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers**

|                                                                                       | 2024<br>Rp             | 2023<br>Rp             |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 39)</b>                           | 22,197,235,420         | 15,406,104,489         |
| <b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>                                                   |                        |                        |
| PT Trans Bumi Serbaraja                                                               | 30,277,114,699         | 26,550,000,000         |
| PT Grama Pramesi Siddhi                                                               | 24,160,052,650         | 10,843,101,372         |
| PT Fortuna Paradiso Optima                                                            | 23,679,960,749         | 21,584,622,866         |
| PT Banua Multi Guna                                                                   | 15,892,464,061         | 15,267,036,133         |
| PT Akebono Brake Astra Indonesia                                                      | 12,502,400,000         | 3,748,320,000          |
| PT Graha Tunas Selaras                                                                | 12,428,416,984         | 12,280,000,000         |
| PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk                                                        | 11,186,771,500         | 5,257,782,605          |
| Tahir Foundation                                                                      | 10,985,652,162         | 2,454,575,675          |
| PT Amman Mineral Nusa Tenggara                                                        | 7,805,995,914          | 9,105,599,842          |
| PT Sentra Berkas Maju                                                                 | 6,700,000,000          | --                     |
| PT Sejahtera Abadi Solusi                                                             | 6,302,953,699          | 5,202,033,384          |
| PT Graha Cipta Kharisma                                                               | 5,511,468,898          | 4,131,763,348          |
| PT Bandung Pakar                                                                      | 5,296,767,567          | 4,690,440,000          |
| PT Nirmala Kencana Mas                                                                | 3,294,225,853          | 7,238,636,364          |
| PT Bumi Megah Graha Asri                                                              | 1,750,724,516          | 5,373,549,549          |
| PT Tiara Metropolitan Indah                                                           | --                     | 31,363,636,364         |
| PT Raharja Mitra Famili                                                               | --                     | 16,599,720,960         |
| PT Budi Graha Realty                                                                  | --                     | 16,420,141,964         |
| PT Sintesis Kreasi Bersama                                                            | --                     | 16,260,629,165         |
| PT Royal Pacific Nusantara                                                            | --                     | 15,516,416,133         |
| Badan Kerjasama Mutiara Buana                                                         | --                     | 15,062,983,151         |
| PT Nirvana Wastu Amerta                                                               | --                     | 14,171,171,171         |
| PT Tritunggal Lestari Makmur                                                          | --                     | 10,890,727,273         |
| PT Kuningan Nusajaya                                                                  | --                     | 9,951,483,503          |
| Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)                                 | 95,530,042,032         | 107,947,874,089        |
| Subjumlah / Subtotal                                                                  | 273,305,011,284        | 387,912,244,911        |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai /<br>Less: Allowance for Impairment Loss | (18,229,925,516)       | (14,962,737,145)       |
| Subjumlah - Neto / Subtotal - Net                                                     | 255,075,085,768        | 372,949,507,766        |
| <b>Jumlah / Total</b>                                                                 | <b>277,272,321,188</b> | <b>388,355,612,255</b> |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

**b. Berdasarkan Wilayah / By Regions**

|                                                                                              | <b>2024</b>            | <b>2023</b>            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
|                                                                                              | <b>Rp</b>              | <b>Rp</b>              |
| Jakarta                                                                                      | 224,285,808,955        | 329,531,004,905        |
| Denpasar                                                                                     | 37,860,383,013         | 51,135,447,283         |
| Surabaya                                                                                     | 19,602,426,220         | 14,060,917,170         |
| Semarang                                                                                     | 13,293,012,393         | 7,782,593,620          |
| Medan                                                                                        | 460,616,123            | 808,386,422            |
| Subjumlah / <i>Subtotal</i>                                                                  | 295,502,246,704        | 403,318,349,400        |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai /<br><i>Less: Allowance for Impairment Loss</i> | (18,229,925,516)       | (14,962,737,145)       |
| <b>Jumlah / Total</b>                                                                        | <b>277,272,321,188</b> | <b>388,355,612,255</b> |

**c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Movement of Allowance for Impairment Loss**

|                                                   | <b>2024</b>           | <b>2023</b>           |
|---------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
|                                                   | <b>Rp</b>             | <b>Rp</b>             |
| Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>             | 14,962,737,145        | 7,406,944,096         |
| Penambahan / <i>Addition</i> (Catatan/ Note 34.b) | 18,229,925,516        | 7,555,793,049         |
| Pemulihan / <i>Recovery</i> (Catatan/ Note 34.b)  | (14,962,737,145)      | --                    |
| <b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>               | <b>18,229,925,516</b> | <b>14,962,737,145</b> |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang retensi kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

*Management believes that the allowance for impairment of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.*

**7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**7. Gross Amount Due from Customers**

*Details of construction costs and progress billings that have been done by the Company as of the financial position date are as follows:*

|                                                                             | <b>2024</b>            | <b>2023</b>            |
|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
|                                                                             | <b>Rp</b>              | <b>Rp</b>              |
| Beban Kontrak Kumulatif / <i>Accumulated Contract Cost</i>                  | 7,880,886,740,512      | 10,290,790,117,806     |
| Laba yang Diakui / <i>Accumulated Recognized Profit</i>                     | 1,423,102,213,573      | 1,546,383,618,912      |
|                                                                             | 9,303,988,954,085      | 11,837,173,736,718     |
| Penerbitan Termin Kumulatif / <i>Accumulated Progress Billings</i>          | (8,510,368,899,361)    | (10,970,954,128,705)   |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai /<br><i>Allowance for Impairment Loss</i> | (106,291,420,284)      | (46,501,947,803)       |
| <b>Jumlah / Total</b>                                                       | <b>687,328,634,440</b> | <b>819,717,660,210</b> |

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

*Total gross amount due from customers by operating location are as follows:*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

|                                                                                       | 2024<br>Rp             | 2023<br>Rp             |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 39)</b>                           | 264,853,249,178        | 61,118,942,064         |
| <b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>                                                   |                        |                        |
| Jakarta                                                                               | 366,233,450,704        | 670,517,964,371        |
| Denpasar                                                                              | 80,434,730,026         | 68,119,006,462         |
| Semarang                                                                              | 60,227,088,951         | 49,013,841,766         |
| Surabaya                                                                              | 19,135,647,866         | 13,973,643,613         |
| Medan                                                                                 | 2,735,887,999          | 3,476,209,737          |
|                                                                                       | 528,766,805,546        | 805,100,665,949        |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai /<br>Less: Allowance for Impairment Loss | (106,291,420,284)      | (46,501,947,803)       |
| Subjumlah / Subtotal                                                                  | 422,475,385,262        | 758,598,718,146        |
| <b>Jumlah / Total</b>                                                                 | <b>687,328,634,440</b> | <b>819,717,660,210</b> |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

|                                            | 2024<br>Rp             | 2023<br>Rp            |
|--------------------------------------------|------------------------|-----------------------|
| Saldo Awal / Beginning Balance             | 46,501,947,803         | 33,775,220,207        |
| Penambahan / Addition (Catatan/ Note 34 b) | 59,789,472,481         | 12,726,727,596        |
| <b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>        | <b>106,291,420,284</b> | <b>46,501,947,803</b> |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment loss of gross amount due from customers is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**8. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

**8. Other Current Financial Assets**

|                    | 2024<br>Rp        | 2023<br>Rp            |                   |
|--------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|
| Piutang Lain-lain  | 36,844,144        | 315,388,498           | Other Receivables |
| Deposito Berjangka | --                | 20,000,000,000        | Time Deposits     |
| <b>Jumlah</b>      | <b>36,844,144</b> | <b>20,315,388,498</b> | <b>Total</b>      |

Deposito berjangka ini dijamin untuk fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 38.g). Deposito berjangka ini memiliki jangka waktu 1 bulan dengan tingkat suku bunga kontraktual 4,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023.

This time deposits is collateralized for facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 38.g). These time deposits have a terms 1 month with a contractual interest rate of 4.5% per annum as of December 31, 2023.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

**9. Uang Muka**

**9. Advances**

|                                                                         | 2024<br>Rp            | 2023<br>Rp            |
|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Proyek / <i>Project</i>                                                 | 43,453,758,121        | 14,918,692,300        |
| Pembelian Properti Investasi / <i>Purchase of Investment Properties</i> | 4,094,284,986         | 4,094,284,986         |
| Lain-lain / <i>Others</i>                                               | --                    | 14,870,260            |
| <b>Jumlah / <i>Total</i></b>                                            | <b>47,548,043,107</b> | <b>19,027,847,546</b> |

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor pada masing-masing proyek.

*Project advances represent advances paid to subcontractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms to the subcontractor on each project.*

Rincian uang muka proyek berdasarkan cabang adalah sebagai berikut:

*The details of project advances by branch are as follows:*

|                                            | 2024<br>Rp            | 2023<br>Rp            |
|--------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i></b> |                       |                       |
| Semarang                                   | 22,726,155,570        | 1,222,968,232         |
| Jakarta                                    | 12,559,207,192        | 6,297,710,247         |
| Surabaya                                   | 7,607,689,404         | 5,932,185,095         |
| Denpasar                                   | 293,088,035           | 476,585,389           |
| Medan                                      | 267,617,920           | 989,243,337           |
| <b>Jumlah / <i>Total</i></b>               | <b>43,453,758,121</b> | <b>14,918,692,300</b> |

**10. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**10. Investment in Associate Entity**

|                              | Porsi /<br><i>Portion</i> | Saldo Awal /<br><i>Beginning Balance</i> | Penambahan<br>(Pengurangan) /<br><i>Addition<br/>(Deduction)</i> | 2024                                                                 |                                       | Saldo Akhir /<br><i>Ending Balance</i> |
|------------------------------|---------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------|
|                              |                           |                                          |                                                                  | Bagian Laba<br>(Rugi) Neto /<br><i>Net Income<br/>(Loss) Portion</i> | Bagi Hasil /<br><i>Profit Sharing</i> |                                        |
|                              | %                         | Rp                                       | Rp                                                               | Rp                                                                   | Rp                                    | Rp                                     |
| PT Jasamarga Akses Patimban  | 22                        | 13,376,026,507                           | 22,361,000,000                                                   | (2,104,061,525)                                                      | --                                    | 33,632,964,982                         |
| <b>Jumlah / <i>Total</i></b> |                           | <b>13,376,026,507</b>                    | <b>22,361,000,000</b>                                            | <b>(2,104,061,525)</b>                                               | <b>--</b>                             | <b>33,632,964,982</b>                  |

|                              | Porsi /<br><i>Portion</i> | Saldo Awal /<br><i>Beginning Balance</i> | Penambahan<br>(Pengurangan) /<br><i>Addition<br/>(Deduction)</i> | 2023                                                                 |                                       | Saldo Akhir /<br><i>Ending Balance</i> |
|------------------------------|---------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------|
|                              |                           |                                          |                                                                  | Bagian Laba<br>(Rugi) Neto /<br><i>Net Income<br/>(Loss) Portion</i> | Bagi Hasil /<br><i>Profit Sharing</i> |                                        |
|                              | %                         | Rp                                       | Rp                                                               | Rp                                                                   | Rp                                    | Rp                                     |
| PT Jasamarga Akses Patimban  | 22.87                     | --                                       | 14,960,000,000                                                   | (1,583,973,493)                                                      | --                                    | 13,376,026,507                         |
| <b>Jumlah / <i>Total</i></b> |                           | <b>--</b>                                | <b>14,960,000,000</b>                                            | <b>(1,583,973,493)</b>                                               | <b>--</b>                             | <b>13,376,026,507</b>                  |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

**PT Jasamarga Akses Patimban (JAP)**

**PT Jasamarga Akses Patimban (JAP)**

|                   | <b>2024</b>       | <b>2023</b>     |                   |
|-------------------|-------------------|-----------------|-------------------|
|                   | <b>Rp</b>         | <b>Rp</b>       |                   |
| Jumlah Aset       | 1,764,844,345,567 | 986,255,477,965 | Total Assets      |
| Jumlah Liabilitas | 1,102,778,224,014 | 927,982,334,532 | Total Liabilities |
| Pendapatan        | --                | --              | Revenue           |
| Rugi - Neto       | (9,227,021,880)   | (7,146,856,567) | Loss - Net        |

Berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 16 Januari 2023, oleh Notaris Cindy Annisa Mulia, S.H., M.Kn, Perusahaan bersama dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Subang Sejahtera mendirikan PT Jasamarga Akses Patimban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol akses patimban dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 22%, 55%, 6%, 6%, 6%, dan 5%. Perusahaan melakukan setoran modal awal di JAP sebesar Rp5.500.000.000.

*Based on Deed Establishment No. 32 dated January 16, 2023, by Cindy Annisa Mulia, S.H., M.Kn, a Notary, the Company together with PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Subang Sejahtera established "PT Jasamarga Akses Patimban" to carry out the concession for patimban access toll road project with participation of 22%, 55%, 6%, 6%, 6%, and 5%, respectively. The Company paid up initial capital in JAP amounting to Rp5,500,000,000.*

Akta Pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004789.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 20 Januari 2023.

*The Deed of Establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0004789.AH.01.01. Tahun 2023 dated January 20, 2023.*

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 23 November 2023, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp9.460.000.000. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0149031 tanggal 30 November 2023. Persentase kepemilikan Perusahaan di JAP menjadi 22,87%.

*Based on Deed no. 7 dated November 23, 2023, the Company paid up additional capital amounting to Rp9,460,000,000. The change of this deed was received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0149031 dated November 30, 2023. The Company's ownership percentage in JAP is 22.87%.*

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 12 Agustus 2024 oleh notaris Rina Utami Djauhari S.H., Perusahaan melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp14.471.000.000. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0049667.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024. Persentase kepemilikan Perusahaan di JAP menjadi 22,60%.

*Based on Deed No. 02 dated August 12, 2024 by notary Rina Utami Djauhari S.H., the Company paid up additional capital amounting to Rp14,471,000,000. The change of this deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. AHU-0049667.AH.01.02 Tahun 2024 dated August 12, 2024. The Company's ownership percentage in JAP is 22.60%.*

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 27 Desember 2024 oleh notaris Rina Utami Djauhari S.H., Perusahaan melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp7.890.000.000. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran

*Based on Deed No. 16 dated December 27, 2024 by notary Rina Utami Djauhari S.H., the Company paid up additional capital amounting to Rp7,890,000,000. The change of this deed was received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0229066*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0229066  
tanggal 27 Desember 2024. Persentase kepemilikan  
Perusahaan di JAP menjadi 22%.

dated December 27, 2024. The Company's  
ownership percentage in JAP is 22%.

Perusahaan memiliki keterwakilan dalam dewan  
komisaris.

The Company has representation on the board of  
commissioners.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan  
JAP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan,  
tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi JAP yang  
terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak  
ada liabilitas kontinjensi yang terjadi karena  
Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk  
semua atau sebagian liabilitas JAP.

There is no significant restrictions on the ability to  
transfer funds to the Company, there is no part of  
JAP's contingent liabilities that occur together with  
other investors, and there is no contingent liabilities  
that occurred because the Company is obliged  
together for all or part of JAP's liabilities.

**11. Investasi pada Ventura Bersama**

**11. Investment in Joint Ventures**

|                                                                                   | Porsi /<br>Portion | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance | Penambahan<br>(Pengurangan) /<br>Addition<br>(Deduction) | 2024                                                         |                                | Saldo Akhir /<br>Ending<br>Balance |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------|
|                                                                                   |                    |                                      |                                                          | Bagian Laba<br>(Rugi) Neto /<br>Net Income<br>(Loss) Portion | Bagi Hasil /<br>Profit Sharing |                                    |
|                                                                                   |                    |                                      |                                                          | Rp                                                           | Rp                             |                                    |
| JO Karabha - NRC<br>(Tol Cikopo - Palimanan)                                      | 45                 | 1,211,237,407                        | --                                                       | 2,253,205                                                    | --                             | 1,213,490,612                      |
| JO Maeda - NRC (Tachi-S<br>Indonesia & Y-Tec Autoparts)                           | 50                 | 111,317,761                          | --                                                       | (11,394,094)                                                 | (99,923,667)                   | --                                 |
| JO Edgenta Propel - NRC<br>(Pemeliharaan / Maintenance<br>Tol Cikopo - Palimanan) | 45                 | 14,684,213,266                       | --                                                       | 64,647,247                                                   | --                             | 14,748,860,513                     |
| JO STC - NRC (MNC Lido City)                                                      | 40                 | 16,082,084,148                       | --                                                       | (3,110,600,749)                                              | --                             | 12,971,483,399                     |
| JO STC - NRC (MNC Bali)                                                           | 40                 | 148,522,639                          | --                                                       | (229,092)                                                    | --                             | 148,293,547                        |
| JO STC - NRC (MNC Hotel Lido)                                                     | 40                 | 3,512,440,234                        | --                                                       | (680,643,884)                                                | --                             | 2,831,796,350                      |
| <b>Jumlah / Total</b>                                                             |                    | <b>35,749,815,455</b>                | <b>--</b>                                                | <b>(3,735,967,367)</b>                                       | <b>(99,923,667)</b>            | <b>31,913,924,421</b>              |

|                                                                                   | Porsi /<br>Portion | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance | Penambahan<br>(Pengurangan) /<br>Addition<br>(Deduction) | 2023                                                         |                                | Saldo Akhir /<br>Ending<br>Balance |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------|
|                                                                                   |                    |                                      |                                                          | Bagian Laba<br>(Rugi) Neto /<br>Net Income<br>(Loss) Portion | Bagi Hasil /<br>Profit Sharing |                                    |
|                                                                                   |                    |                                      |                                                          | Rp                                                           | Rp                             |                                    |
| JO Karabha - NRC<br>(Tol Cikopo - Palimanan)                                      | 45                 | 48,244,283,816                       | --                                                       | 216,953,591                                                  | (47,250,000,000)               | 1,211,237,407                      |
| JO Maeda - NRC (Tachi-S<br>Indonesia & Y-Tec Autoparts)                           | 50                 | 111,457,846                          | --                                                       | (140,085)                                                    | --                             | 111,317,761                        |
| JO Edgenta Propel - NRC<br>(Pemeliharaan / Maintenance<br>Tol Cikopo - Palimanan) | 45                 | 14,540,724,529                       | --                                                       | 143,488,737                                                  | --                             | 14,684,213,266                     |
| JO STC - NRC (MNC Lido City)                                                      | 40                 | 19,682,638,301                       | --                                                       | (3,600,554,153)                                              | --                             | 16,082,084,148                     |
| JO STC - NRC (MNC Bali)                                                           | 40                 | 519,200,923                          | --                                                       | 80,321,716                                                   | (451,000,000)                  | 148,522,639                        |
| JO STC - NRC (MNC Hotel Lido)                                                     | 40                 | 4,147,208,078                        | --                                                       | (634,767,844)                                                | --                             | 3,512,440,234                      |
| <b>Jumlah / Total</b>                                                             |                    | <b>87,245,513,493</b>                | <b>--</b>                                                | <b>(3,794,698,038)</b>                                       | <b>(47,701,000,000)</b>        | <b>35,749,815,455</b>              |

**JO Karabha – NRC – Proyek Jalan Tol Cikopo –  
Palimanan**

**JO Karabha – NRC – Cikopo – Palimanan Toll  
Road Project**

|                   | 2024<br>Rp    | 2023<br>Rp    |                   |
|-------------------|---------------|---------------|-------------------|
| Jumlah Aset       | 6,505,760,353 | 6,502,253,231 | Total Assets      |
| Jumlah Liabilitas | 3,809,114,549 | 3,810,614,550 | Total Liabilities |
| Pendapatan        | --            | --            | Revenue           |
| Laba - Neto       | 5,007,122     | 482,119,091   | Income - Net      |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Perjanjian Konsorsium No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Gryamandiri dengan nama "JO Karabha – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

*Based on Joint Operation Agreement Addendum dated September 27, 2012 and Consortium Agreement No. 29 dated November 5, 2012 by Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, the Company joined with PT Karabha Gryamandiri with the name "JO Karabha – NRC" for Cikopo – Palimanan Toll Road project with participation amounting to 55% and 45%, respectively.*

Pada tahun 2023, JO Karabha – NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp47.250.000.000.

*In 2023, JO Karabha – NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp47,250,000,000.*

**JO Maeda – NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia**

**JO Maeda – NRC – Tachi-S Indonesia Factory Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Project**

|                   | <b>2024</b>  | <b>2023</b> |                   |
|-------------------|--------------|-------------|-------------------|
|                   | <b>Rp</b>    | <b>Rp</b>   |                   |
| Jumlah Aset       | --           | 222,707,519 | Total Assets      |
| Jumlah Liabilitas | --           | 72,000      | Total Liabilities |
| Pendapatan        | --           | --          | Revenue           |
| Rugi - Neto       | (22,788,188) | (280,170)   | Loss - Net        |

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

*Based on Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, the Company joined with Maeda Corporation with the name "JO Maeda – NRC" for Tachi-S Indonesia factory project and Y-TEC Autoparts Indonesia factory project with participation amounting to 50% and 50%, respectively.*

Proyek pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan proyek pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia telah selesai. JO Maeda-NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagiannya sebesar Rp99.923.667 pada tahun 2024.

*Tachi-S factory development project and Y-TEC Autoparts Indonesia development project was completed. JO Maeda-NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore the Company received its share amounting to Rp99,923,667 in 2024.*

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tanggal 19 Januari 2024, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penghapusan nomor pokok wajib pajak JO Maeda-NRC tanggal 25 Januari 2024.

*Based on the results of the tax audit dated January 19, 2024, the Tax Service Office has issued a decree on the deletion of JO Maeda-NRC tax identification number dated January 25, 2024.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

**JO Edgenta Propel – NRC – Proyek Pemeliharaan  
Jalan Tol Cikopo – Palimanan**

**JO Edgenta Propel – NRC – Maintenance Cikopo  
– Palimanan Toll Road Project**

|                   | <b>2024</b>    | <b>2023</b>    |                   |
|-------------------|----------------|----------------|-------------------|
|                   | <b>Rp</b>      | <b>Rp</b>      |                   |
| Jumlah Aset       | 41,440,783,436 | 41,285,549,422 | Total Assets      |
| Jumlah Liabilitas | 8,665,537,851  | 8,653,964,386  | Total Liabilities |
| Pendapatan        | --             | --             | Revenue           |
| Laba - Neto       | 143,660,549    | 318,863,861    | Income - Net      |

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, the Company joined with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel – NRC" for Maintenance in Cikopo – Palimanan Toll Road with participation amounting to 55% and 45%, respectively.

**JO STC – NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City**

**JO STC – NRC – MNC Lido City Project**

|                   | <b>2024</b>     | <b>2023</b>     |                   |
|-------------------|-----------------|-----------------|-------------------|
|                   | <b>Rp</b>       | <b>Rp</b>       |                   |
| Jumlah Aset       | 33,362,098,197  | 41,725,235,836  | Total Assets      |
| Jumlah Liabilitas | 933,389,699     | 1,520,025,467   | Total Liabilities |
| Pendapatan        | --              | 332,330,000     | Revenue           |
| Rugi - Neto       | (7,776,501,872) | (9,001,385,383) | Loss - Net        |

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, the Company joined with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC – NRC" for MNC Lido City project with participation amounting to 60% and 40%, respectively.

**JO STC – NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali**

**JO STC – NRC – MNC Bali Project**

|                   | <b>2024</b>   | <b>2023</b>   |                   |
|-------------------|---------------|---------------|-------------------|
|                   | <b>Rp</b>     | <b>Rp</b>     |                   |
| Jumlah Aset       | 6,493,033,867 | 6,521,606,597 | Total Assets      |
| Jumlah Liabilitas | 6,122,300,000 | 6,150,300,000 | Total Liabilities |
| Pendapatan        | --            | --            | Revenue           |
| Laba - Neto       | (572,730)     | 200,804,290   | Income - Net      |

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated July 2, 2019, the Company joined with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC – NRC" for MNC Bali project with participation amounting to 60% and 40%, respectively.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (In Full Rupiah)

Pada tahun 2023, JO STC – NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp451.000.000.

*In year 2023, JO STC – NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp451,000,000.*

**JO STC – NRC – Proyek Pembangunan Hotel Lido Lake Resort 2**

**JO STC – NRC – Lido Lake Resort 2 Hotel Project**

|                   | 2024<br>Rp      | 2023<br>Rp      |                   |
|-------------------|-----------------|-----------------|-------------------|
| Jumlah Aset       | 9,972,602,250   | 13,103,894,506  | Total Assets      |
| Jumlah Liabilitas | 2,893,111,375   | 4,322,793,922   | Total Liabilities |
| Pendapatan        | 3,072,000,000   | 12,245,497,947  | Revenue           |
| Rugi - Neto       | (1,701,609,710) | (1,586,919,610) | Loss - Net        |

Berdasarkan Akta Kesepakatan *Joint Operation* No. 7 tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan Hotel Lido Lake Resort 2 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

*Based on Joint Operation Agreement No. 7 dated December 21, 2021, the Company joined with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC – NRC" for Lido Lake Resort 2 Hotel project with participation amounting to 60% and 40%, respectively.*

**12. Properti Investasi**

**12. Investment Properties**

| 2024                                       |                                  |                                  |                                          |                                  |
|--------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------|
| Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance<br>Rp | Penambahan /<br>Additional<br>Rp | Pengurangan /<br>Deduction<br>Rp | Saldo Akhir /<br>Ending<br>Balance<br>Rp |                                  |
| <b>Pemilikan Langsung</b>                  |                                  |                                  |                                          | <b>Direct Ownership</b>          |
| <b>Biaya Perolehan:</b>                    |                                  |                                  |                                          | <b>Acquisition Cost:</b>         |
| Tanah                                      | 19,637,780,000                   | --                               | 7,915,780,000                            | Land                             |
| Bangunan                                   | 76,726,570,953                   | --                               | 76,726,570,953                           | Buildings                        |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>96,364,350,953</b>            | <b>--</b>                        | <b>84,642,350,953</b>                    | <b>Total</b>                     |
| <b>Pemilikan Langsung</b>                  |                                  |                                  |                                          | <b>Direct Ownership</b>          |
| <b>Akumulasi Penyusutan:</b>               |                                  |                                  |                                          | <b>Accumulated Depreciation:</b> |
| Bangunan                                   | 11,335,147,867                   | 3,836,328,548                    | --                                       | Buildings                        |
| <b>Nilai Tercatat</b>                      | <b>85,029,203,086</b>            |                                  | <b>69,470,874,538</b>                    | <b>Carrying Amount</b>           |
| 2023                                       |                                  |                                  |                                          |                                  |
| Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance<br>Rp | Penambahan /<br>Additional<br>Rp | Pengurangan /<br>Deduction<br>Rp | Saldo Akhir /<br>Ending<br>Balance<br>Rp |                                  |
| <b>Pemilikan Langsung</b>                  |                                  |                                  |                                          | <b>Direct Ownership</b>          |
| <b>Biaya Perolehan:</b>                    |                                  |                                  |                                          | <b>Acquisition Cost:</b>         |
| Tanah                                      | 20,997,780,000                   | --                               | 19,637,780,000                           | Land                             |
| Bangunan                                   | 26,545,943,557                   | 50,180,627,396                   | 76,726,570,953                           | Buildings                        |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>47,543,723,557</b>            | <b>50,180,627,396</b>            | <b>96,364,350,953</b>                    | <b>Total</b>                     |
| <b>Pemilikan Langsung</b>                  |                                  |                                  |                                          | <b>Direct Ownership</b>          |
| <b>Akumulasi Penyusutan:</b>               |                                  |                                  |                                          | <b>Accumulated Depreciation:</b> |
| Bangunan                                   | 7,170,659,385                    | 4,164,488,482                    | --                                       | Buildings                        |
| <b>Nilai Tercatat</b>                      | <b>40,373,064,172</b>            |                                  | <b>85,029,203,086</b>                    | <b>Carrying Amount</b>           |

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang usaha.

*This account represents buildings available for sale that are obtained from the Company's customers related to the settlement of trade receivables.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta, Tangerang, Balikpapan, Surabaya, dan Badung.

*Investment properties of the Company are located in Jakarta, Tangerang, Balikpapan, Surabaya, and Badung.*

Pada tanggal 31 Desember 2024, penilaian properti investasi, dihitung berdasarkan analisis manajemen dengan menggunakan metode harga pasar adalah sebesar Rp87.902.118.000.

*As of December 31, 2024, property investment valuation of the Company was calculated based on management analysis using market prices method amounting to Rp87,902,118,000.*

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss are as follows:*

|                                                                                               | <b>2024</b> | <b>2023</b> |                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                               | <b>Rp</b>   | <b>Rp</b>   |                                                                                                |
| Penghasilan Sewa (Catatan 34.a)                                                               | 648,401,284 | 439,328,419 | <i>Rental Income (Note 34.a)</i>                                                               |
| Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa | 391,442,420 | 349,894,500 | <i>Direct Operating Expenses Arising from Investment Property that Generated Rental Income</i> |

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat sebagai beban lainnya masing-masing sebesar Rp3.836.328.548 dan Rp4.164.488.482 (Catatan 34.b).

*Depreciation expense of investment properties for the years ended December 31, 2024 and 2023 are recorded as other expenses amounting to Rp3,836,328,548 and Rp4,164,488,482, respectively (Note 34.b).*

Pengurangan properti investasi merupakan penjualan properti investasi. Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

*Deduction of investment properties represents disposal of investment properties. Details of sale of investment properties are as follows:*

|                                                                    | <b>2024</b>          | <b>2023</b>       |                                                          |
|--------------------------------------------------------------------|----------------------|-------------------|----------------------------------------------------------|
|                                                                    | <b>Rp</b>            | <b>Rp</b>         |                                                          |
| Harga Jual                                                         | 15,006,756,756       | 1,378,378,378     | <i>Selling Price</i>                                     |
| Dikurangi : Nilai Buku Aset Tanah                                  | 11,722,000,000       | 1,360,000,000     | <i>Less: Book Value Land</i>                             |
| <b>Keuntungan atas Penjualan Properti Investasi (Catatan 34.a)</b> | <b>3,284,756,756</b> | <b>18,378,378</b> | <i>Gain on Sale of Investment Properties (Note 34.a)</i> |

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the investment properties. Therefore, management did not provide any allowance for impairment on investment properties as of December 31, 2024 and 2023.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (In Full Rupiah)

**13. Aset Tetap**

**13. Fixed Assets**

| 2024                            |                                      |                            |                            |                                    |                                    |                                  |  |  |  |  |  |
|---------------------------------|--------------------------------------|----------------------------|----------------------------|------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|--|--|--|--|--|
|                                 | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance | Penambahan /<br>Additional | Pengurangan /<br>Deduction | Reklasifikasi /<br>Reclasification | Saldo Akhir /<br>Ending<br>Balance |                                  |  |  |  |  |  |
|                                 | Rp                                   | Rp                         | Rp                         | Rp                                 | Rp                                 |                                  |  |  |  |  |  |
| <b>Pemilikan Langsung</b>       |                                      |                            |                            |                                    |                                    | <b>Direct Ownership</b>          |  |  |  |  |  |
| <b>Biaya Perolehan:</b>         |                                      |                            |                            |                                    |                                    | <b>Acquisition Cost:</b>         |  |  |  |  |  |
| Tanah                           | 26,231,016,762                       | --                         | --                         | --                                 | 26,231,016,762                     | Land                             |  |  |  |  |  |
| Bangunan                        | 55,375,886,584                       | --                         | --                         | --                                 | 55,375,886,584                     | Buildings                        |  |  |  |  |  |
| Mesin                           | 246,253,907,368                      | 2,996,746,703              | --                         | 5,515,563,636                      | 254,766,217,707                    | Machineries                      |  |  |  |  |  |
| Kendaraan                       | 61,107,803,508                       | 5,787,938,226              | 3,703,049,161              | (5,515,563,636)                    | 57,677,128,937                     | Vehicles                         |  |  |  |  |  |
| Peralatan Kantor                | 22,789,609,128                       | 1,934,371,024              | 907,963,875                | --                                 | 23,816,016,277                     | Office Equipments                |  |  |  |  |  |
| Peralatan Kamar Hotel           | 1,630,684,200                        | --                         | 10,880,000                 | --                                 | 1,619,804,200                      | Room Equipment                   |  |  |  |  |  |
| <b>Aset Dalam Penyelesaian:</b> |                                      |                            |                            |                                    |                                    | <b>Construction in Progress:</b> |  |  |  |  |  |
| Bangunan                        | 616,129,243                          | 19,907,000                 | --                         | --                                 | 636,036,243                        | Buildings                        |  |  |  |  |  |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>414,005,036,793</b>               | <b>10,738,962,953</b>      | <b>4,621,893,036</b>       | <b>--</b>                          | <b>420,122,106,710</b>             | <b>Total</b>                     |  |  |  |  |  |
| <b>Pemilikan Langsung</b>       |                                      |                            |                            |                                    |                                    | <b>Direct Ownership</b>          |  |  |  |  |  |
| <b>Akumulasi Penyusutan:</b>    |                                      |                            |                            |                                    |                                    | <b>Accumulated Depreciation:</b> |  |  |  |  |  |
| Bangunan                        | 24,497,562,121                       | 2,690,041,948              | --                         | --                                 | 27,187,604,069                     | Buildings                        |  |  |  |  |  |
| Mesin                           | 234,335,385,374                      | 3,810,100,558              | --                         | 5,515,563,636                      | 243,661,049,568                    | Machineries                      |  |  |  |  |  |
| Kendaraan                       | 52,979,439,032                       | 2,823,758,762              | 3,326,775,019              | (5,515,563,636)                    | 46,960,859,139                     | Vehicles                         |  |  |  |  |  |
| Peralatan Kantor                | 20,378,233,604                       | 1,559,968,855              | 906,849,010                | --                                 | 21,031,353,449                     | Office Equipments                |  |  |  |  |  |
| Peralatan Kamar Hotel           | 1,630,684,200                        | --                         | 10,880,000                 | --                                 | 1,619,804,200                      | Room Equipment                   |  |  |  |  |  |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>333,821,304,331</b>               | <b>10,883,870,123</b>      | <b>4,244,504,029</b>       | <b>--</b>                          | <b>340,460,670,425</b>             | <b>Total</b>                     |  |  |  |  |  |
| <b>Nilai Tercatat</b>           | <b>80,183,732,462</b>                |                            |                            |                                    | <b>79,661,436,285</b>              | <b>Carrying Amount</b>           |  |  |  |  |  |

| 2023                            |                                      |                            |                            |                                    |                                    |                                  |  |  |  |  |  |
|---------------------------------|--------------------------------------|----------------------------|----------------------------|------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|--|--|--|--|--|
|                                 | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance | Penambahan /<br>Additional | Pengurangan /<br>Deduction | Reklasifikasi /<br>Reclasification | Saldo Akhir /<br>Ending<br>Balance |                                  |  |  |  |  |  |
|                                 | Rp                                   | Rp                         | Rp                         | Rp                                 | Rp                                 |                                  |  |  |  |  |  |
| <b>Pemilikan Langsung</b>       |                                      |                            |                            |                                    |                                    | <b>Direct Ownership</b>          |  |  |  |  |  |
| <b>Biaya Perolehan:</b>         |                                      |                            |                            |                                    |                                    | <b>Acquisition Cost:</b>         |  |  |  |  |  |
| Tanah                           | 26,231,016,762                       | --                         | --                         | --                                 | 26,231,016,762                     | Land                             |  |  |  |  |  |
| Bangunan                        | 55,375,886,584                       | --                         | --                         | --                                 | 55,375,886,584                     | Buildings                        |  |  |  |  |  |
| Mesin                           | 238,761,982,389                      | 8,084,321,979              | 592,397,000                | --                                 | 246,253,907,368                    | Machineries                      |  |  |  |  |  |
| Kendaraan                       | 57,792,503,777                       | 4,129,035,108              | 813,735,377                | --                                 | 61,107,803,508                     | Vehicles                         |  |  |  |  |  |
| Peralatan Kantor                | 21,225,678,665                       | 1,645,430,463              | 81,500,000                 | --                                 | 22,789,609,128                     | Office Equipments                |  |  |  |  |  |
| Peralatan Kamar Hotel           | 1,630,684,200                        | --                         | --                         | --                                 | 1,630,684,200                      | Room Equipment                   |  |  |  |  |  |
| <b>Aset Dalam Penyelesaian:</b> |                                      |                            |                            |                                    |                                    | <b>Construction in Progress:</b> |  |  |  |  |  |
| Bangunan                        | 173,863,115                          | 442,266,128                | --                         | --                                 | 616,129,243                        | Buildings                        |  |  |  |  |  |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>401,191,615,492</b>               | <b>14,301,053,678</b>      | <b>1,487,632,377</b>       | <b>--</b>                          | <b>414,005,036,793</b>             | <b>Total</b>                     |  |  |  |  |  |
| <b>Pemilikan Langsung</b>       |                                      |                            |                            |                                    |                                    | <b>Direct Ownership</b>          |  |  |  |  |  |
| <b>Akumulasi Penyusutan:</b>    |                                      |                            |                            |                                    |                                    | <b>Accumulated Depreciation:</b> |  |  |  |  |  |
| Bangunan                        | 21,807,520,171                       | 2,690,041,950              | --                         | --                                 | 24,497,562,121                     | Buildings                        |  |  |  |  |  |
| Mesin                           | 231,575,070,251                      | 3,352,712,123              | 592,397,000                | --                                 | 234,335,385,374                    | Machineries                      |  |  |  |  |  |
| Kendaraan                       | 51,752,971,493                       | 2,040,202,916              | 813,735,377                | --                                 | 52,979,439,032                     | Vehicles                         |  |  |  |  |  |
| Peralatan Kantor                | 19,096,569,656                       | 1,363,163,948              | 81,500,000                 | --                                 | 20,378,233,604                     | Office Equipments                |  |  |  |  |  |
| Peralatan Kamar Hotel           | 1,630,684,200                        | --                         | --                         | --                                 | 1,630,684,200                      | Room Equipment                   |  |  |  |  |  |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>325,862,815,771</b>               | <b>9,446,120,937</b>       | <b>1,487,632,377</b>       | <b>--</b>                          | <b>333,821,304,331</b>             | <b>Total</b>                     |  |  |  |  |  |
| <b>Nilai Tercatat</b>           | <b>75,328,799,721</b>                |                            |                            |                                    | <b>80,183,732,462</b>              | <b>Carrying Amount</b>           |  |  |  |  |  |

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

*Depreciation expense of fixed assets are allocated as follows:*

|                                          | 2024<br>Rp            | 2023<br>Rp           |                                               |
|------------------------------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------------------------------|
| Beban Pokok Pendapatan (Catatan 32)      | 3,810,100,558         | 3,352,712,123        | Cost of Revenue (Note 32)                     |
| Beban Umum dan Administrasi (Catatan 33) | 7,073,769,565         | 6,093,408,814        | General and Administrative Expenses (Note 33) |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>10,883,870,123</b> | <b>9,446,120,937</b> | <b>Total</b>                                  |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2024, persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian bangunan adalah 58% dan estimasi waktu penyelesaiannya pada bulan Juni 2026.

As of December 31, 2024, percentage of completion of construction in progress of building is 58% and its estimated completion date in June 2026.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp122.858.455.697 dan Rp168.479.821.025 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets except land has insured with several third party insurance companies with sum insured amounting to Rp122,858,455,697 and Rp168,479,821,025 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that sum insured is adequate to cover all possible losses.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16 dan 38.g).

Fixed assets used as collateral for bank loan (Note 16 and 38.g).

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan pelepasan aset tetap. Rincian penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents sale and disposal of fixed assets. Details of sale and disposal of fixed assets are as follows:

|                                  | 2024<br>Rp         | 2023<br>Rp         |                                    |
|----------------------------------|--------------------|--------------------|------------------------------------|
| Harga Jual                       | 1,077,470,723      | 446,729,730        | Selling Price                      |
| Dikurangi : Nilai Buku Aset      |                    |                    | Less: Book Value                   |
| Kendaraan                        | 376,274,142        | --                 | Vehicles                           |
| Peralatan Kantor                 | 1,114,865          | --                 | Office Equipments                  |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>377,389,007</b> | <b>--</b>          | <b>Total</b>                       |
| <b>Keuntungan atas Penjualan</b> |                    |                    | <b>Gain on Sale</b>                |
| <b>Aset Tetap (Catatan 34.a)</b> | <b>700,081,716</b> | <b>446,729,730</b> | <b>of Fixed Assets (Note 34.a)</b> |

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, management did not provide any allowance for impairment on fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

#### 14. Uang Muka Investasi

#### 14. Advances for Investment

Akun ini merupakan uang muka investasi kepada entitas asosiasi yaitu PT Jasamarga Akses Patimban. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 08 tertanggal 28 November 2024, Perusahaan memutuskan untuk mengambil bagian saham sebanyak 119.100 (seratus Sembilan belas ribu seratus) lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp119.100.000.000.

This account represents an advance for investment to the associated entity, namely PT Jasamarga Access Patimban. Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 08 dated November 28, 2024, the Company decided to take a share of 119,100 (one hundred nineteen thousand one hundred) shares or a total of Rp119,100,000,000.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

**15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

**15. Other Non-current Financial Assets**

|                  | 2024<br>Rp           | 2023<br>Rp           |                      |
|------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Piutang Karyawan | 2,435,563,520        | 2,116,290,800        | Employee Receivables |
| Lain-lain        | 70,714,806           | 104,048,130          | Others               |
| <b>Jumlah</b>    | <b>2,506,278,326</b> | <b>2,220,338,930</b> | <b>Total</b>         |

Piutang karyawan merupakan fasilitas pinjaman untuk karyawan untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan.

Employee receivables represent loan facilities to employees for car ownership program by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset keuangan tidak lancar lainnya dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas aset keuangan tidak lancar lainnya tersebut.

Management believes that all other non-current financial assets are collectible, therefore the management does not provide allowance for impairment on these other non-current financial assets.

**16. Utang Bank**

**16. Bank Loans**

|                                        | 2024<br>Rp             | 2023<br>Rp             |
|----------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>    |                        |                        |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 103,733,745,783        | 57,813,326,787         |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk     | 77,000,000,000         | 77,000,000,000         |
| <b>Jumlah / Total</b>                  | <b>180,733,745,783</b> | <b>134,813,326,787</b> |

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada)**

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 131 tanggal 29 Mei 2019 dari Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Persesuaian No. 0289/Pers/AOO/IX/2024 tanggal 5 September 2024 dengan rincian sebagai berikut:

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada)**

Based on the Deed of Debt No. 131 dated May 29, 2019 of Notary Stephanie Wilamarta, S.H., the Company obtained a loan facility from Bank Mayapada. The latest amendment to the agreement is based on the Correspondence Letter No. 0289/Pers/AOO/IX/2024 dated September 5, 2024, with the following details:

|                 |                                                                                  |                 |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| Jenis fasilitas | Pinjaman Tetap X-Tra On Demand (PTX-OD) /<br>Fixed Loan X-Tra On Demand (PTX-OD) | Facility Type   |
| Plafond         | Rp200,000,000,000                                                                | Plafond         |
| Jangka Waktu    | sampai dengan 2 July 2025 /<br>until July 2, 2025                                | Time Period     |
| Tujuan          | untuk modal kerja / for working capital                                          | Use of Proceeds |
| Suku Bunga      | 8% per tahun (mengambang) /<br>per annum (floating)                              | Interest Rate   |

Fasilitas ini dijamin dengan Cessie atas seluruh pembayaran dari proyek yang telah disepakati, dengan nilai kontrak senilai Rp398.000.000.000 (Catatan 5).

The facility is secured by Cessie of all payment from agreed project, with contract value amounted to Rp398,000,000,000 (Note 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mayapada sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

Based on the loan agreement, the Company is obligated to obtain a written approval from Bank Mayapada before executing certain actions, such as:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

- Penggadaian saham kepada pihak lain;
- Pembubaran dan/atau penghentian usaha; dan
- Penggabungan usaha/ merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

- *Pledging its shares to other parties;*
- *Performing a liquidation and/or termination of business; and*
- *Performing a business combination/ merger, acquisition, consolidation, spin-off to other company.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak melakukan penarikan fasilitas kredit dari Bank Mayapada.

*For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has no withdrawn the credit facility from Bank Mayapada.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada masing-masing sebesar nihil dan Rp101.000.000.000.

*For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has made principal payments for the credit facility from Bank Mayapada amounting to nil and Rp101,000,000,000, respectively.*

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 031/JDM/PK-KMK/2021 tanggal 24 Juni 2021 dan Perjanjian Kredit No. 066/JDM/PK-KMK/2022 tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (5) 031/JDM/PK-KMK/2021 tanggal 27 Maret 2024 dan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 066/JDM/PK-KMK/2022 tanggal 27 Maret 2024 dengan rincian sebagai berikut:

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

*Based on Credit Agreement No. 031/JDM/PK-KMK/2021 dated June 24, 2021 and Credit Agreement No. 066/JDM/PK-KMK/2022 dated June 23, 2022, the Company obtained a loan facility from BNI. The latest amendment to the agreement is based on Approval of Changes to the Credit Agreement No. (5) 031/JDM/PK-KMK/2021 dated March 27, 2024 and Approval of Changes to the Credit Agreement No. (3) 066/JDM/PK-KMK/2022 dated March 27, 2024 with the following details:*

| a. Jenis fasilitas |                                                                                                                                | Kredit Modal Kerja Post Financing-1 /<br>Working Capital Credit Post Financing-1 | a. Facility Type |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| Plafond            |                                                                                                                                | Rp150,000,000,000                                                                | Limit            |
| Jangka Waktu       |                                                                                                                                | sampai dengan 27 Maret 2025 /<br>until March 27, 2025                            | Maturity Date    |
| Tujuan             | untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan/<br>to invoice financing of works that has been finished |                                                                                  | Objective        |
| Suku Bunga         |                                                                                                                                | 8.74% per tahun (mengambang) /<br>per annum (floating)                           | Interest         |
| Provisi            |                                                                                                                                | 0.5% per tahun / per annum                                                       | Provision        |
| b. Jenis fasilitas |                                                                                                                                | Kredit Modal Kerja Post Financing-2 /<br>Working Capital Credit Post Financing-2 | b. Facility Type |
| Plafond            |                                                                                                                                | Rp20,000,000,000                                                                 | Limit            |
| Jangka Waktu       |                                                                                                                                | sampai dengan 27 Maret 2025 /<br>until March 27, 2025                            | Maturity Date    |
| Tujuan             | untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan/<br>to invoice financing of works that has been finished |                                                                                  | Objective        |
| Suku Bunga         |                                                                                                                                | 8.74% per tahun (mengambang) /<br>per annum (floating)                           | Interest         |
| Provisi            |                                                                                                                                | 0.5% per tahun / per annum                                                       | Provision        |

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha/tagihan atas proyek yang telah disepakati (Catatan 5).

*This facility is guaranteed by trade receivables/billing of the agreed project (Note 5).*

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

*Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain covenants, such as:*

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Maintain financial ratios as follows:*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (In Full Rupiah)

- *Current Ratio* minimal 1x;
  - *Debt Equity Ratio* maksimal 2,3x; dan
  - *Debt Service Coverage* minimal 100%.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BNI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Melakukan penggabungan usaha, akuisisi, investasi atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
  - Memberikan dan/atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
  - Menjual dan/atau menggadaikan harta kekayaan utama.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan utang bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BNI masing-masing sebesar Rp232.436.330.444 dan Rp112.309.443.735.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman dari BNI masing-masing sebesar Rp186.515.911.448 dan Rp102.533.426.455.

Pada tanggal 19 Maret 2025, Perusahaan telah memperpanjang fasilitas pinjaman (Catatan 46).

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**  
 Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja *Post Financing* No. 9 tanggal 11 Desember 2023 dari Notaris Githa Nadya Maridina, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan rincian sebagai berikut:

- *Current Ratio* of at least 1x;
  - *Debt Equity Ratio* maximum 2.3x; and
  - *Debt Service Coverage* of at least 100%.
- b. *Obligated to obtain a written approval from BNI before executing certain actions, such as:*
- *Conducting business mergers, acquisitions, investments or takeovers of shares in other companies;*
  - *Providing and/or obtaining loans from other parties, except to perform the daily business; and*
  - *Selling and/or mortgage the major assets.*

*As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loan as stipulated in the loan agreements.*

*For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has withdrawn the credit facility from BNI amounting to Rp232,436,330,444 and Rp112,309,443,735, respectively.*

*For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has made principal payments for the credit facility from BNI amounting to Rp186,515,911,448 and Rp102,533,426,455, respectively.*

*As of March 19, 2025, the Company has extended the loan facility (Note 46).*

*As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.*

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**  
 Based on *Working Capital Credit Post Financing Deed* No. 9 dated December 11, 2023 of Notary Githa Nadya Maridina, S.H., the Company obtained a loan facility from BRI with the following details:

|                 |                                                                                                                                    |               |
|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Jenis fasilitas | Kredit Modal Kerja <i>Post Financing</i> / <i>Working Capital Credit Post Financing</i>                                            | Facility Type |
| Plafond         | Rp4,000,000,000                                                                                                                    | Limit         |
| Jangka Waktu    | sampai dengan 11 Desember 2024 / <i>until December 11, 2024</i>                                                                    | Maturity Date |
| Tujuan          | untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan/ <i>to invoice financing of works that has been finished</i> | Objective     |
| Suku Bunga      | 8.25% per tahun (mengambang) / <i>per annum (floating)</i>                                                                         | Interest      |
| Provisi         | 0.25% per tahun / <i>per annum</i>                                                                                                 | Provision     |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha/tagihan atas proyek yang telah disepakati (Catatan 5).

*This facility is guaranteed by trade receivables/billing of the agreed project (Note 5).*

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BRI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Melakukan penggabungan usaha, akuisisi, menjual harta kekayaan Perusahaan; dan
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus.

*Based on the loan agreement, the Company is obligated to obtain a written approval from BRI before executing certain actions, such as:*

- *Conducting business mergers, acquisitions, selling the Company assets; and*
- *Changes to the articles of association, change the composition of the management.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BRI masing-masing sebesar Rp3.400.588.565 dan nihil.

*For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has withdrawn the credit facility from BRI amounting to Rp3,400,588,565 and nil, respectively.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman dari BRI masing-masing sebesar Rp3.400.588.565 dan nihil.

*For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has made principal payments for the credit facility from BRI amounting to Rp3,400,588,565 and nil, respectively.*

Pada tanggal 25 November 2024, Perusahaan mengajukan permohonan penutupan fasilitas Kredit Modal Kerja *Post Financing*.

*On November 25, 2024, the Company submitted an application for the closure of the Working Capital Credit Post Financing facility.*

**17. Utang Usaha**

**17. Trade Payables**

**a. Berdasarkan Pemasok / By Supplier**

|                                                       | 2024<br>Rp             | 2023<br>Rp             |
|-------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>                   |                        |                        |
| PT Dantosan Precon Perkasa                            | 33,366,045,082         | --                     |
| PT Krakatau Wajatama Osaka Steel                      | 26,429,253,652         | 22,331,079,248         |
| PT Adhimix RMC Indonesia                              | 21,817,736,795         | 31,234,472,620         |
| CV Dika Konstruksi                                    | 14,778,690,366         | 6,614,109,599          |
| PT Multidaya Teknik Prakarsa                          | 14,185,214,640         | --                     |
| PT Buana Baja Bina Semesta                            | 10,039,229,382         | 8,153,616,775          |
| PT Mitra Sekawan Prima                                | 7,447,358,824          | --                     |
| PT Andika Bangun Nusantara                            | 6,951,595,037          | --                     |
| PT Merak Jaya Beton                                   | 6,894,287,610          | 6,883,830,855          |
| PT Karyamitra Tata Bersama                            | 6,454,986,275          | 12,138,557,490         |
| PT The Master Steel Manufactory                       | 6,138,790,082          | 13,073,147,333         |
| PT Cahaya Lestari Permai Abadi                        | 5,639,286,070          | --                     |
| PT Dirgantara Yudha Artha                             | 5,374,626,514          | --                     |
| PT Trikarya Sejahtera Interindo                       | 5,259,739,136          | --                     |
| PT ATAD Indonesia Steel Structure                     | --                     | 28,447,560,884         |
| PT Anugrah Cipta Selaras                              | --                     | 7,111,135,473          |
| PT Sinar Powerindo Utama                              | --                     | 6,617,334,192          |
| CV Karya Nusantara Abadi                              | --                     | 6,321,852,999          |
| Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000) | 262,102,237,039        | 349,653,021,934        |
| <b>Jumlah / Total</b>                                 | <b>432,879,076,504</b> | <b>498,579,719,402</b> |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (In Full Rupiah)

**b. Berdasarkan Umur / By Aging**

|                                        | <b>2024</b>            | <b>2023</b>            |
|----------------------------------------|------------------------|------------------------|
|                                        | <b>Rp</b>              | <b>Rp</b>              |
| Belum Jatuh Tempo / <i>Not Yet Due</i> | 207,812,414,155        | 315,590,220,063        |
| Sudah Jatuh Tempo / <i>Past Due</i>    |                        |                        |
| 1 - 30 Hari / <i>Days</i>              | 120,357,326,921        | 92,561,742,344         |
| 31 - 60 Hari / <i>Days</i>             | 39,495,756,186         | 43,939,149,895         |
| 61 - 90 Hari / <i>Days</i>             | 26,847,937,003         | 18,568,746,417         |
| 91 - 120 Hari / <i>Days</i>            | 9,689,235,769          | 5,219,230,361          |
| > 120 Hari / <i>Days</i>               | 28,676,406,470         | 22,700,630,322         |
| <b>Jumlah / Total</b>                  | <b>432,879,076,504</b> | <b>498,579,719,402</b> |

**c. Berdasarkan Mata Uang / By Currencies**

|                                                     | <b>2024</b>            | <b>2023</b>            |
|-----------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
|                                                     | <b>Rp</b>              | <b>Rp</b>              |
| Rupiah / <i>Rupiah</i>                              | 432,679,968,316        | 498,389,801,581        |
| Dolar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i> | 199,108,188            | 189,917,821            |
| <b>Jumlah / Total</b>                               | <b>432,879,076,504</b> | <b>498,579,719,402</b> |

**18. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**18. Gross Amount Due to Customers**

*Details of construction costs and progress billings that have been done by the Company as of the financial position date are as follows:*

|                                                                    | <b>2024</b>            | <b>2023</b>             |
|--------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------|
|                                                                    | <b>Rp</b>              | <b>Rp</b>               |
| Beban Kontrak Kumulatif / <i>Accumulated Contract Cost</i>         | 280,579,692,502        | 570,259,943,266         |
| Laba yang Diakui / <i>Accumulated Recognized Profit</i>            | 67,920,523,244         | 26,950,822,048          |
|                                                                    | 348,500,215,746        | 597,210,765,314         |
| Penerbitan Termin Kumulatif / <i>Accumulated Progress Billings</i> | (351,547,996,128)      | (612,723,241,311)       |
| <b>Jumlah / Total</b>                                              | <b>(3,047,780,382)</b> | <b>(15,512,475,997)</b> |

Jumlah liabilitas bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

*Total gross amount due to customers by operating location are as follows:*

|                                     | <b>2024</b>          | <b>2023</b>           |
|-------------------------------------|----------------------|-----------------------|
|                                     | <b>Rp</b>            | <b>Rp</b>             |
| <b>Pihak Ketiga / Third Parties</b> |                      |                       |
| Jakarta                             | 3,047,780,382        | 13,512,475,997        |
| Denpasar                            | --                   | 2,000,000,000         |
| <b>Jumlah / Total</b>               | <b>3,047,780,382</b> | <b>15,512,475,997</b> |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

**19. Utang Lain-lain**

Utang lain-lain Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.913.517.776 dan Rp4.028.150.306.

Akun ini merupakan utang atas deposit dari pemberi kerja dan deposit dari agen perjalanan.

**19. Other Payables**

*Other Payables of the Company and subsidiary as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp3,913,517,776 and Rp4,028,150,306, respectively.*

*This account represents payables on deposits from owners and deposits from travel agents.*

**20. Perpajakan**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

|                   | 2024<br>Rp         | 2023<br>Rp |
|-------------------|--------------------|------------|
| <b>Perusahaan</b> |                    |            |
| Pajak Penghasilan |                    |            |
| Pasal 21          | 317,391,568        | --         |
| <b>Jumlah</b>     | <b>317,391,568</b> | <b>--</b>  |

**b. Utang Pajak**

|                         | 2024<br>Rp            | 2023<br>Rp            |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Perusahaan</b>       |                       |                       |
| Pajak Penghasilan       |                       |                       |
| Pasal 4 (2)             | 2,194,784,222         | 1,723,407,967         |
| Pasal 21                | 467,894,446           | 3,534,629,821         |
| Pasal 23                | 197,524,751           | 318,217,817           |
| Pasal 29                | 438,604,540           | 98,280,380            |
| Pajak Pertambahan Nilai | 27,753,451,436        | 12,156,353,125        |
| Subjumlah               | 31,052,259,395        | 17,830,889,110        |
| <b>Entitas Anak</b>     |                       |                       |
| Pajak Penghasilan       |                       |                       |
| Pasal 21                | 1,318,321             | 4,435,619             |
| Pasal 23                | 1,735,685             | 1,393,820             |
| Pajak Pembangunan I     | 91,107,284            | 80,671,866            |
| Subjumlah               | 94,161,290            | 86,501,305            |
| <b>Jumlah</b>           | <b>31,146,420,685</b> | <b>17,917,390,415</b> |

**c. Beban Pajak Penghasilan**

|                     | 2024<br>Rp         | 2023<br>Rp        |
|---------------------|--------------------|-------------------|
| <b>Perusahaan</b>   |                    |                   |
| Pajak Kini          | 438,604,540        | 98,280,380        |
| Subjumlah           | 438,604,540        | 98,280,380        |
| <b>Entitas Anak</b> |                    |                   |
| Pajak Kini          | --                 | --                |
| Pajak Tangguhan     | --                 | --                |
| Subjumlah           | --                 | --                |
| <b>Jumlah</b>       | <b>438,604,540</b> | <b>98,280,380</b> |

**20. Taxation**

**a. Prepaid Taxes**

*The Company  
Income Taxes  
Article 21  
Total*

**b. Taxes Payable**

*The Company  
Income Taxes  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 23  
Article 29  
Value Added Tax  
Subtotal  
Subsidiary  
Income Taxes  
Article 21  
Article 23  
Local Development I  
Subtotal  
Total*

**c. Income Tax Expenses**

*The Company  
Current Tax  
Subtotal  
Subsidiary  
Current Tax  
Deferred Tax  
Subtotal  
Total*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated of profit or loss, with taxable income is as follows:*

|                                              | 2024<br>Rp           | 2023<br>Rp          |                                         |
|----------------------------------------------|----------------------|---------------------|-----------------------------------------|
| Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan | 82,040,771,423       | 99,607,122,515      | Consolidated Income Before Income Tax   |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak  | (1,422,605)          | (660,473,839)       | Profit Before Tax of Subsidiary         |
| Eliminasi                                    | (9,093,942)          | 664,823,466         | Elimination                             |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan    | 82,030,254,876       | 99,611,472,142      | Income Before Income Tax of the Company |
| <b>Beda Tetap</b>                            |                      |                     | <b>Permanent Differences</b>            |
| Pendapatan                                   | (3,362,482,176,858)  | (2,885,913,360,591) | Revenue                                 |
| Beban Pokok Pendapatan                       | 2,980,009,243,818    | 2,569,109,488,431   | Cost of Revenue                         |
| Beban Umum dan Administrasi                  | 128,564,872,574      | 116,138,595,573     | General and Administrative Expenses     |
| Penghasilan Lainnya                          | (38,353,050,670)     | (20,800,245,426)    | Other Income                            |
| Beban Lainnya                                | 98,885,925,363       | 28,789,301,403      | Others Expenses                         |
| Beban Pajak Penghasilan Final                | 93,504,309,656       | 76,287,284,639      | Final Income Tax Expenses               |
| Beban Keuangan                               | 13,995,672,594       | 12,505,961,371      | Financial Expenses                      |
| Bagian Laba Entitas Anak                     | (1,422,529)          | (660,439,343)       | Equity in Net Income of Subsidiary      |
| Bagian Rugi Entitas Asosiasi                 | 2,104,061,525        | 1,583,973,493       | Equity in Net Loss of Associate Entity  |
| Bagian Rugi Ventura Bersama                  | 3,735,967,367        | 3,794,698,038       | Equity in Net Loss of Joint Venture     |
| <b>Penghasilan Kena Pajak</b>                | <b>1,993,657,716</b> | <b>446,729,730</b>  | <b>Taxable Income</b>                   |
| <b>Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)</b>   | <b>1,993,657,000</b> | <b>446,729,000</b>  | <b>Taxable Income (Rounded)</b>         |
| <b>Beban Pajak Kini</b>                      | <b>438,604,540</b>   | <b>98,280,380</b>   | <b>Current Tax Expense</b>              |

**d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan**

Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada beda waktu karena pendapatan bersifat final dan entitas anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada beda waktu karena tidak ada perbedaan berdasarkan pajak dan nilai perolehan secara komersial pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**d. Deferred Tax Assets and Liabilities**

*The Company does not recognize deferred tax assets and liabilities at different time periods because the revenue is final and the subsidiary does not recognize deferred tax assets and liabilities at different time because there is no difference based on tax and commercial income as of December 31, 2024 and 2023.*

**21. Beban Akrua**

**21. Accrued Expenses**

|               | 2024<br>Rp         | 2023<br>Rp         |              |
|---------------|--------------------|--------------------|--------------|
| Lain-lain     | 643,109,382        | 585,113,465        | Others       |
| <b>Jumlah</b> | <b>643,109,382</b> | <b>585,113,465</b> | <b>Total</b> |

Beban akrual lain-lain merupakan beban akrual entitas anak, SRC, atas biaya layanan, jasa manajemen, keamanan *outsourcing*, jamsostek, telepon, listrik, dan air.

*Other accrued expenses represent accrued expenses of a subsidiary, SRC, for service fees, management services, outsourced security, social security, telephone, electricity and water.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

## 22. Uang Muka dari Pelanggan

## 22. Advances from Customers

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

*This account represents advances received from the owners of the projects at the commencement of the project implementation, which will gradually be calculated by the amount charged to the owners of the projects.*

### a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

|                                                             | 2024<br>Rp             | 2023<br>Rp             |
|-------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 39)</b> | <b>57,948,673,452</b>  | <b>48,657,655,081</b>  |
| <b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>                         |                        |                        |
| PT Amman Mineral Nusantara                                  | 125,188,682,151        | 2,738,449,759          |
| PT Jaya Real Property Tbk                                   | 22,621,621,621         | --                     |
| PT Dipo Pomajusa Sejahtera                                  | 19,781,643,243         | --                     |
| PT IFARS Pharmaceutical Laboratories                        | 19,500,000,000         | --                     |
| PT Grama Pramesi Siddhi                                     | 17,904,023,694         | 45,399,488,654         |
| PT Karya Abadi Samarga                                      | 12,512,570,529         | --                     |
| PT Slipi Indah Propertindo                                  | 10,732,176,000         | --                     |
| PT Jelajah Handal Lintasan                                  | 7,838,970,000          | --                     |
| PT Wahana Kosmetika Indonesia                               | 7,649,639,639          | --                     |
| Yayasan Astra Bina Ilmu                                     | 7,450,000,000          | --                     |
| PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk                              | 7,188,728,762          | 28,604,786,272         |
| Tahir Foundation                                            | 6,768,565,406          | 11,283,200,000         |
| PT Bukit Dhoho Indah                                        | 6,207,400,000          | --                     |
| PT Krida Cipta Graha                                        | 5,700,000,000          | 5,700,000,000          |
| PT Akebono Brake Astra Indonesia                            | 5,695,200,000          | 23,203,360,000         |
| PT Bumi Serpong Damai Tbk                                   | 3,577,010,000          | 17,070,000,000         |
| PT Wijaya Pratama Raya                                      | 3,465,600,000          | 21,249,600,000         |
| PT Layana Buana Hotelindo                                   | 2,731,931,617          | 6,716,691,849          |
| PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills                          | 1,709,723,294          | 6,710,701,029          |
| PT Bumi Parama Wisesa                                       | 438,000,000            | 7,227,000,000          |
| Yayasan Setia Budi Samarinda                                | 406,324,485            | 22,225,949,384         |
| PT Sentra Berkat Maju                                       | 130,650,000            | 8,442,000,000          |
| PT Trans Bumi Serbaraja                                     | --                     | 17,700,000,000         |
| PT Beurer Indonesia Technology                              | --                     | 15,600,000,000         |
| PT SMCC Utama Indonesia                                     | --                     | 7,042,305,000          |
| Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)       | 52,071,494,025         | 75,842,551,423         |
| <b>Subjumlah / Subtotal</b>                                 | <b>347,269,954,466</b> | <b>322,756,083,370</b> |
| <b>Jumlah / Total</b>                                       | <b>405,218,627,918</b> | <b>371,413,738,451</b> |

### b. Berdasarkan Wilayah / By Regions

|                       | 2024<br>Rp             | 2023<br>Rp             |
|-----------------------|------------------------|------------------------|
| Jakarta               | 226,810,997,127        | 240,860,093,931        |
| Denpasar              | 136,976,556,362        | 39,755,244,263         |
| Surabaya              | 24,052,885,154         | 31,174,438,436         |
| Semarang              | 15,040,232,255         | 57,340,885,257         |
| Medan                 | 2,337,957,020          | 2,283,076,564          |
| <b>Jumlah / Total</b> | <b>405,218,627,918</b> | <b>371,413,738,451</b> |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

**23. Utang Pihak Berelasi Nonusaha**

**23. Non-Trade Related Party Payable**

|                                | 2024<br>Rp           | 2023<br>Rp           |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|
| PT Surya Semesta Internusa Tbk | 6,699,475,779        | 2,699,729,491        |
| <b>Jumlah / Total</b>          | <b>6,699,475,779</b> | <b>2,699,729,491</b> |

**24. Imbalan Pasca-Kerja**

**24. Post-Employment Benefits**

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Employment benefit liabilities recognized in the consolidated financial position are as follows:*

|                                     | 2024<br>Rp             | 2023<br>Rp            |                                             |
|-------------------------------------|------------------------|-----------------------|---------------------------------------------|
| Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti | 109,071,605,106        | 94,238,846,648        | <i>Present Value of Benefits Obligation</i> |
| Nilai Wajar Aset Program            | (4,590,996,899)        | (1,770,459,965)       | <i>Fair Value of Plan Assets</i>            |
| <b>Liabilitas Neto</b>              | <b>104,480,608,207</b> | <b>92,468,386,683</b> | <b><i>Net Liabilities</i></b>               |

Beban yang diakui pada laba rugi konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

*Expenses that recognized in the consolidated profit or loss related to employee benefits are as follows:*

|                   | 2024<br>Rp           | 2023<br>Rp           |                             |
|-------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------|
| Biaya Jasa Kini   | 2,549,274,685        | 2,601,110,478        | <i>Current Service Cost</i> |
| Biaya Bunga       | 6,125,525,032        | 6,090,451,883        | <i>Interest Cost</i>        |
| Penghasilan Bunga | (115,079,898)        | (175,951,669)        | <i>Interest Income</i>      |
| <b>Jumlah</b>     | <b>8,559,719,819</b> | <b>8,515,610,692</b> | <b><i>Total</i></b>         |

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Changes of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of Indonesia position are as follows:*

|                                                                    | 2024<br>Rp             | 2023<br>Rp            |                                                             |
|--------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------|
| Saldo Awal                                                         | 92,468,386,683         | 86,977,944,324        | <i>Beginning Balance</i>                                    |
| Beban untuk Tahun Berjalan (Catatan 33)                            | 8,559,719,819          | 8,515,610,692         | <i>Expense for the Current Year (Note 33)</i>               |
| Kerugian Aktuarial yang dicatat pada Penghasilan Komprehensif Lain | 7,052,501,705          | 3,454,356,840         | <i>Actuarial Loss charged to Other Comprehensive Income</i> |
| Pembayaran Manfaat Kontribusi                                      | --                     | (104,525,173)         | <i>Benefits Payment</i>                                     |
|                                                                    | (3,600,000,000)        | (6,375,000,000)       | <i>Contribution</i>                                         |
| <b>Saldo Akhir</b>                                                 | <b>104,480,608,207</b> | <b>92,468,386,683</b> | <b><i>Ending Balance</i></b>                                |

Pada tanggal 1 November 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban Perusahaan sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan.

*On November 1, 2015, the Company signed Cooperation Agreement for the Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Company to fulfill the Company's liabilities regarding employee severance compensation.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Perusahaan yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

*This program could only be used in purpose of the Company's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participant in the program.*

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

*The movements of the fair value of plan assets are as follows:*

|                    | 2024<br>Rp           | 2023<br>Rp           |                       |
|--------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
| Saldo Awal         | 1,770,459,965        | 2,587,524,539        | Beginning Balance     |
| Kontribusi         | 3,600,000,000        | 6,375,000,000        | Contribution          |
| Penghasilan Bunga  | 196,724,226          | 152,131,125          | Interest Income       |
| Pembayaran Manfaat | (951,056,895)        | (7,324,267,789)      | Benefits Payment      |
| Beban              | (25,130,397)         | (19,927,910)         | Expenses              |
| <b>Saldo Akhir</b> | <b>4,590,996,899</b> | <b>1,770,459,965</b> | <b>Ending Balance</b> |

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

*Calculation of employee benefits is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:*

|                                    | 2024          | 2023          |                                |
|------------------------------------|---------------|---------------|--------------------------------|
| Tingkat Kematian                   | TMI - IV 2019 | TMI - IV 2019 | Mortality Rate                 |
| Tingkat Pengunduran Diri per Tahun | 4%            | 4%            | Resignation Rate per Annum     |
| Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun    | 5%            | 5%            | Salary Increase Rate per Annum |
| Tingkat Diskonto                   | 7.1%          | 6.5%          | Discount Rate                  |

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko gaji dan tingkat bunga.

*The defined benefit pension plan typically expose the Company and subsidiary to actuarial risks such as salary risk and interest rate risk.*

**Risiko Gaji**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**Salary Risk**

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.*

|                       | 2024                                 |                                       | 2023                                 |                                       |                      |
|-----------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|----------------------|
|                       | Kenaikan 1 % /<br>Increase 1 %<br>Rp | Penurunan 1 % /<br>Decrease 1 %<br>Rp | Kenaikan 1 % /<br>Increase 1 %<br>Rp | Penurunan 1 % /<br>Decrease 1 %<br>Rp |                      |
| <u>Gaji</u>           |                                      |                                       |                                      |                                       | <u>Salary</u>        |
| Nilai Kini Liabilitas |                                      |                                       |                                      |                                       | Present Value of     |
| Imbalan Pasti         | 1,260,541,630                        | (1,183,778,976)                       | 1,329,733,756                        | (1,249,793,739)                       | Benefits Obligation  |
| Biaya Jasa Kini       | 122,573,695                          | (112,308,674)                         | 125,190,168                          | (115,066,100)                         | Current Service Cost |

**Risiko Tingkat Bunga**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

**Interest Rate Risk**

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (In Full Rupiah)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the repective assumptions occuring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

|                         | 2024                                 |                                       | 2023                                 |                                       |                      |
|-------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|----------------------|
|                         | Kenaikan 1 % /<br>Increase 1 %<br>Rp | Penurunan 1 % /<br>Decrease 1 %<br>Rp | Kenaikan 1 % /<br>Increase 1 %<br>Rp | Penurunan 1 % /<br>Decrease 1 %<br>Rp |                      |
| <u>Tingkat Diskonto</u> |                                      |                                       |                                      |                                       | <u>Discount Rate</u> |
| Nilai Kini Liabilitas   |                                      |                                       |                                      |                                       | Present Value of     |
| Imbalan Pasti           | (1,316,707,016)                      | 1,426,394,727                         | (1,395,665,954)                      | 1,511,385,008                         | Benefits Obligation  |
| Biaya Jasa Kini         | (120,888,005)                        | 134,185,828                           | (124,367,834)                        | 137,721,966                           | Current Service Cost |

**25. Modal Saham**

**25. Capital Stock**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The share ownership in the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| Nama Pemegang Saham /<br>Name of Stockholders | Jabatan Dalam<br>Perusahaan /<br>Position in<br>Company | 2024                                     |                                                                |                                                                   |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
|                                               |                                                         | Jumlah<br>Saham /<br>Number of<br>Shares | Persentase<br>Kepemilikan /<br>Percentage of<br>Ownership<br>% | Jumlah Modal<br>Disetor /<br>Total Paid-In<br>Capital Stock<br>Rp |
| PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI)          |                                                         | 1,596,200,300                            | 65.91                                                          | 159,620,030,000                                                   |
| PT Saratoga Investama Sedaya Tbk              |                                                         | 173,913,000                              | 7.18                                                           | 17,391,300,000                                                    |
| Ir. Hadiwinarto Christanto                    | Direktur Utama /<br>President Director                  | 61,352,500                               | 2.53                                                           | 6,135,250,000                                                     |
| Ir. Eddy Purwana Wikanta                      | Wakil Direktur Utama /<br>Vice President Director       | 61,352,500                               | 2.53                                                           | 6,135,250,000                                                     |
| David Suryadhi                                | Direktur / Director                                     | 46,000,000                               | 1.90                                                           | 4,600,000,000                                                     |
| PT Nusira Putera                              |                                                         | 40,000,000                               | 1.65                                                           | 4,000,000,000                                                     |
| PT Anindita Rahadian Perkasa                  |                                                         | 5,335,000                                | 0.22                                                           | 533,500,000                                                       |
| PT Hadinusa Tirta                             |                                                         | 5,335,000                                | 0.22                                                           | 533,500,000                                                       |
| PT Anugerah Andita Suryadi                    |                                                         | 4,000,000                                | 0.17                                                           | 400,000,000                                                       |
| Johannes Suriadjaja                           | Komisaris Utama /<br>President Commissioner             | 3,786,900                                | 0.16                                                           | 378,690,000                                                       |
| Masyarakat / Public (di bawah / below 5%)     |                                                         | 424,356,744                              | 17.53                                                          | 42,435,674,400                                                    |
| <b>Subjumlah / Subtotal</b>                   |                                                         | <b>2,421,631,944</b>                     | <b>100.00</b>                                                  | <b>242,163,194,400</b>                                            |
| Saham Treasuri / Treasury Stock               |                                                         | 74,626,400                               |                                                                | 7,462,640,000                                                     |
| <b>Jumlah / Total</b>                         |                                                         | <b>2,496,258,344</b>                     |                                                                | <b>249,625,834,400</b>                                            |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

| Nama Pemegang Saham /<br>Name of Stockholders | 2023                                                    |                                          |                                                                |                                                                   |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
|                                               | Jabatan Dalam<br>Perusahaan /<br>Position in<br>Company | Jumlah<br>Saham /<br>Number of<br>Shares | Persentase<br>Kepemilikan /<br>Percentage of<br>Ownership<br>% | Jumlah Modal<br>Disetor /<br>Total Paid-In<br>Capital Stock<br>Rp |
| PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI)          |                                                         | 1,581,372,800                            | 65.42                                                          | 158,137,280,000                                                   |
| PT Saratoga Investama Sedaya Tbk              |                                                         | 173,913,000                              | 7.20                                                           | 17,391,300,000                                                    |
| Ir. Hadiwinarto Christanto                    | Direktur Utama /<br>President Director                  | 61,352,500                               | 2.54                                                           | 6,135,250,000                                                     |
| Ir. Eddy Purwana Wikanta                      | Wakil Direktur Utama /<br>Vice President Director       | 61,352,500                               | 2.54                                                           | 6,135,250,000                                                     |
| David Suryadhi                                | Direktur / Director                                     | 46,000,000                               | 1.90                                                           | 4,600,000,000                                                     |
| PT Nusira Putera                              |                                                         | 40,000,000                               | 1.65                                                           | 4,000,000,000                                                     |
| PT Enercon Paradhya International             |                                                         | 14,827,500                               | 0.61                                                           | 1,482,750,000                                                     |
| PT Anindita Rahadian Perkasa                  |                                                         | 5,335,000                                | 0.22                                                           | 533,500,000                                                       |
| PT Hadinusa Tirta                             |                                                         | 5,335,000                                | 0.22                                                           | 533,500,000                                                       |
| PT Anugerah Andita Suryadi                    |                                                         | 4,000,000                                | 0.17                                                           | 400,000,000                                                       |
| Johannes Suriadjaja                           | Komisaris Utama /<br>President Commissioner             | 3,786,900                                | 0.16                                                           | 378,690,000                                                       |
| Masyarakat / Public (di bawah / below 5%)     |                                                         | 419,803,144                              | 17.37                                                          | 41,980,314,400                                                    |
| <b>Subjumlah / Subtotal</b>                   |                                                         | <b>2,417,078,344</b>                     | <b>100.00</b>                                                  | <b>241,707,834,400</b>                                            |
| Saham Treasuri / Treasury Stock               |                                                         | 79,180,000                               |                                                                | 7,918,000,000                                                     |
| <b>Jumlah / Total</b>                         |                                                         | <b>2,496,258,344</b>                     |                                                                | <b>249,625,834,400</b>                                            |

**26. Tambahan Modal Disetor – Neto**

**26. Additional Paid-in Capital – Net**

|                                    | 2024<br>Rp             | 2023<br>Rp             |                               |
|------------------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------------|
| Penawaran Umum Perdana             | 321,556,052,854        | 321,556,052,854        | Initial Public Offering       |
| Penerbitan Waran Seri I            | 15,445,426,800         | 15,445,426,800         | Issuance of Series I Warrants |
| Selisih antara Aset dan Liabilitas |                        |                        | Difference between Assets and |
| Pengampunan Pajak                  | 5,470,686,000          | 5,470,686,000          | Liabilities Tax Amnesty       |
| Penurunan Ekuitas Melalui          |                        |                        | Decrease in Equity Through    |
| Transaksi Saham Treasuri           | (1,293,846,348)        | --                     | Treasury Stock Transactions   |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>341,178,319,306</b> | <b>342,472,165,654</b> | <b>Total</b>                  |

**27. Saham Treasuri**

**27. Treasury Stock**

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 November 2015. Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan memperpanjang Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak 1 Desember 2015 sampai dengan 29 Februari 2016. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 54.343.500 lembar saham.

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Repurchase of Shares by Public Issuer in a Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of its shares within the exercise period of 3 months from August 31, 2015 until November 30, 2015. On November 27, 2015, the Company extended Repurchase of Shares for period of time with execution for 3 months from December 1, 2015 until February 29, 2016. Total shares repurchased amounted to 54,343,500 shares.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan SE No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 19 Maret 2020 sampai dengan 19 Juni 2020. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 24.836.500 lembar saham.

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Repurchase of Shares by Public Issuer in a Significantly Fluctuating Market Condition and SE No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 regarding Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Share Repurchase that Issued by Issuers or Public Companies, thus the Company repurchased some of it's shares within the exercise period of 3 months from March 19, 2020 until June 19, 2020. Total shares repurchased amounted to 24,836,500 shares.

Pada bulan Desember 2024, Perusahaan melakukan penjualan saham treasuri kepada asyarakat dengan jumlah sebanyak 4.553.600 lembar saham senilai Rp1.653.744.468.

In December 2024, the Company sold treasury shares to the public totaling 4,553,600 shares amounting to Rp1,653,744,468.

Saldo saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The balance of treasury stock as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| 2024                      |                                   |                                                         |                       |
|---------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------|
|                           | <i>Total Saham / Total Shares</i> | <i>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</i> | <i>Total / Total</i>  |
|                           |                                   | <i>%</i>                                                | <i>Rp</i>             |
| Saldo Awal                | 79,180,000                        | 3.17                                                    | 42,412,483,968        |
| Saham yang Dijual Kembali | (4,553,600)                       | (0.18)                                                  | (2,947,590,816)       |
| <b>Saldo</b>              | <b>74,626,400</b>                 | <b>2.99</b>                                             | <b>39,464,893,152</b> |
| 2023                      |                                   |                                                         |                       |
|                           | <i>Total Saham / Total Shares</i> | <i>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</i> | <i>Total / Total</i>  |
|                           |                                   | <i>%</i>                                                | <i>Rp</i>             |
| <b>Saldo</b>              | <b>79,180,000</b>                 | <b>3.17</b>                                             | <b>42,412,483,968</b> |

Beginning Balance  
Resale Share  
Balance

Balance

**28. Dividen Tunai**

**28. Cash Dividends**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp29 per saham dengan nilai nominal Rp70.095.271.976 dan telah dibayarkan pada tanggal 11 Juni 2024.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2024, the Company's shareholders approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp29 per shares or equivalent to nominal value of Rp70,095,271,976 and was paid on June 11, 2024.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Mei 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp42 per

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on May 26, 2023, the Company's shareholders approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp42 per shares or

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

saham dengan nilai nominal Rp101.517.290.448 dan telah dibayarkan pada tanggal 23 Juni 2023.

equivalent to nominal value of Rp101,517,290,448 and was paid on June 23, 2023.

**29. Cadangan Umum**

**29. General Reserves**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2024, the Company's shareholders approved to set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Mei 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on May 26, 2023, the Company's shareholders approved to set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income.

**30. Kepentingan Non-pengendali**

**30. Non-controlling Interest**

|                                                                                | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp |                                                                               |
|--------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta | 110,635    | 110,559    | a. Non-Controlling Interest in Net Assets of Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta |
|                                                                                | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp |                                                                               |
| b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Neto Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta | 76         | 34,496     | b. Non-Controlling Interest in Net Income of Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta |

**31. Pendapatan Usaha**

**31. Revenue**

|                 | 2024<br>Rp               | 2023<br>Rp               |              |
|-----------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| Jasa Konstruksi | 3,362,482,176,858        | 2,885,913,360,591        | Construction |
| Hotel           | 9,982,906,799            | 9,593,915,268            | Hotel        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>3,372,465,083,657</b> | <b>2,895,507,275,859</b> | <b>Total</b> |

Transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Revenue transaction to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net revenues For the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

|                            | 2024  |                 | 2023  |                 |
|----------------------------|-------|-----------------|-------|-----------------|
|                            | %     | Rp              | %     | Rp              |
| PT Jasa Semesta Utama      | 11.43 | 385,561,509,894 | --    | --              |
| PT Fortuna Paradiso Optima | --    | --              | 12.36 | 357,761,987,183 |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar 14,02% dan 5,09% dari pendapatan, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 39).

Revenue from related parties are 14.02% and 5.09%, from revenue, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 39).

**32. Beban Pokok Pendapatan**

**32. Cost of Revenue**

|                 | <b>2024<br/>Rp</b>       | <b>2023<br/>Rp</b>       |              |
|-----------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| Jasa Konstruksi | 2,980,009,243,818        | 2,569,109,488,431        | Construction |
| Hotel           | 4,352,281,717            | 4,943,146,104            | Hotel        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>2,984,361,525,535</b> | <b>2,574,052,634,535</b> | <b>Total</b> |

Tidak terdapat beban pokok pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari satu pemasok untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

There is no cost of revenue more than 10% of the total revenue from one supplier for the years ended December 31, 2024 and 2023.

**33. Beban Umum dan Administrasi**

**33. General and Administrative Expenses**

|                                    | <b>2024<br/>Rp</b>     | <b>2023<br/>Rp</b>     |                                        |
|------------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------------|
| Gaji dan Upah                      | 92,616,303,019         | 85,022,388,125         | Salaries and Wages                     |
| Imbalan Kerja (Catatan 24)         | 8,559,719,819          | 8,515,610,692          | Employment Benefits (Note 24)          |
| Penyusutan Aset Tetap (Catatan 13) | 7,073,769,565          | 6,093,408,814          | Depreciation of Fixed Assets (Note 13) |
| Jasa manajemen                     | 6,035,563,765          | 4,953,632,095          | Management Fees                        |
| Kesejahteraan Karyawan             | 5,356,886,575          | 3,486,434,062          | Employees Welfare                      |
| Perlengkapan Kantor                | 2,589,408,489          | 2,807,131,044          | Office Supplies                        |
| Pemeliharaan                       | 2,261,039,669          | 1,482,216,586          | Maintenance                            |
| Listrik dan Energi                 | 2,034,699,892          | 1,853,460,938          | Electricity and Energy                 |
| Pajak dan Perijinan                | 1,731,925,475          | 1,388,248,872          | Taxes and Licenses                     |
| Asuransi                           | 1,494,259,411          | 728,517,008            | Insurance                              |
| Beban Tender                       | 1,042,676,399          | 1,259,949,824          | Tender Expense                         |
| Jasa Profesional                   | 1,002,705,862          | 792,412,669            | Professional Fees                      |
| Komunikasi                         | 678,462,796            | 750,113,890            | Communication                          |
| Perjalanan dan Transportasi        | 402,779,433            | 372,475,543            | Travel and Transportation              |
| Iklan dan Promosi                  | 136,069,815            | 137,991,531            | Advertising and Promotion              |
| Lain-lain                          | 1,635,560,726          | 1,784,124,854          | Others                                 |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>134,651,830,710</b> | <b>121,428,116,547</b> | <b>Total</b>                           |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (In Full Rupiah)

**34. Penghasilan dan Beban Lainnya**

**34. Other Income and Expenses**

**a. Penghasilan Lainnya**

**a. Other Income**

|                                                      | <b>2024</b>           | <b>2023</b>           |
|------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
|                                                      | <b>Rp</b>             | <b>Rp</b>             |
| Penghasilan Bunga                                    | 17,431,065,298        | 19,661,810,935        |
| Pemulihan Cadangan (Catatan 6)                       | 14,962,737,145        | --                    |
| Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 12) | 3,284,756,756         | 18,378,378            |
| Keuntungan Selisih Kurs - Neto                       | 1,441,852,218         | --                    |
| Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 13)         | 700,081,716           | 446,729,730           |
| Penghasilan Sewa                                     | 648,401,284           | 439,328,419           |
| Penghasilan Lainnya - Neto                           | 814,651,141           | 208,680,203           |
| <b>Jumlah</b>                                        | <b>39,283,545,558</b> | <b>20,774,927,665</b> |

*Interest income*  
*Recovery of Impaired (Note 6)*  
*Gain on Sale of Investment Properties (Note 12)*  
*Gain on Foreign Exchange - Net*  
*Gain on Sale of Fixed Assets (Note 13)*  
*Rental Income*  
*Other Income - Net*  
**Total**

**b. Beban Lainnya**

**b. Other Expenses**

|                                            | <b>2024</b>           | <b>2023</b>           |
|--------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
|                                            | <b>Rp</b>             | <b>Rp</b>             |
| Penurunan Nilai (Catatan 5, 6, dan 7)      | 92,813,076,746        | 22,462,743,602        |
| Penyusutan Properti Investasi (Catatan 12) | 3,836,328,548         | 4,164,488,482         |
| Administrasi Bank                          | 705,085,111           | 381,919,469           |
| Kerugian Selisih Kurs - Neto               | --                    | 13,260,833            |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>97,354,490,405</b> | <b>27,022,412,386</b> |

*Impairment (Notes 5, 6, and 7)*  
*Depreciation of Investment Properties (Note 12)*  
*Bank Administration*  
*Loss on Foreign Exchange - Net*  
**Total**

Beban penyusutan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

*Depreciation expense of investment properties is presented on other expense because the assets are not used for the Company's main activities and are available for sale.*

**35. Beban Pajak Penghasilan Final**

**35. Final Income Tax Expenses**

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between taxable income according to consolidated financial statements with the receipt of revenue are as follows:*

|                                                  | <b>2024</b>           | <b>2023</b>           |
|--------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
|                                                  | <b>Rp</b>             | <b>Rp</b>             |
| Pendapatan Final menurut Laba Rugi Konsolidasian | 3,366,415,334,898     | 2,885,913,360,591     |
| <b>Pajak Final atas Penghasilan</b>              | <b>89,450,463,394</b> | <b>76,476,704,056</b> |

*Final Revenue According to Consolidated of Profit or Loss*  
**Final Income Tax**

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between final income tax and income tax expenses as of consolidated of profit or loss is as follows:*

|                                                                                                | <b>2024</b>           | <b>2023</b>           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
|                                                                                                | <b>Rp</b>             | <b>Rp</b>             |
| Pajak Final atas Penghasilan                                                                   | 89,450,463,394        | 76,476,704,056        |
| Perbedaan Waktu antara Perhitungan Pajak Final atas Penghasilan dengan Penerimaan Bukti Potong | 4,053,846,262         | (189,419,417)         |
| <b>Beban Pajak Final</b>                                                                       | <b>93,504,309,656</b> | <b>76,287,284,639</b> |

*Final Income Tax*  
*Timing Difference between the Calculation of Final Income Tax and Withholding Tax Slip Receipt*  
**Final Tax Expenses**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

**36. Beban Keuangan**

**36. Financial Expenses**

|                              | 2024<br>Rp            | 2023<br>Rp            |                                |
|------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------|
| Beban Keuangan terdiri dari: |                       |                       | Financial Expenses consist of: |
| Bunga Pinjaman Bank          | 13,995,672,594        | 12,505,961,371        | Interest on Bank Loan          |
| <b>Jumlah</b>                | <b>13,995,672,594</b> | <b>12,505,961,371</b> | <b>Total</b>                   |

**37. Laba Per Saham**

**37. Earnings Per Share**

|                                                                                               | 2024<br>Rp     | 2023<br>Rp     |                                                                                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laba Periode Berjalan yang Dapat<br>Distribusikan kepada Pemilik<br>Entitas Induk             | 81,602,166,807 | 99,508,807,639 | Income for the Period<br>Attributable to Owners of<br>Parent Entity                                  |
| Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham<br>Biasa untuk Perhitungan Laba<br>per Saham Dasar (Lembar) | 2,417,315,064  | 2,417,078,344  | Total Weighted Average of Common<br>Stock for the Calculation of<br>Basic Earning per Share (Shares) |
| <b>Laba per Saham Dasar</b>                                                                   | <b>34</b>      | <b>41</b>      | <b>Basic Earnings per Share</b>                                                                      |

**38. Perjanjian-perjanjian Penting, Komitmen, dan  
Kontinjensi**

**38. Significant Agreements, Commitments and  
Contingency**

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi antara lain:

a. The Company has commitment to perform construction works as follows:

| No /<br>No | Nama Proyek /<br>Project Name              | Nilai Kontrak /<br>Contract Value<br>Rp | Persentase<br>Penyelesaian /<br>Percentage of<br>Completion | Pemberi Kerja /<br>Owner       | Jangka Waktu /<br>Period |                     |
|------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------|---------------------|
|            |                                            |                                         |                                                             |                                | Mulai /<br>Start         | Selesai /<br>Finish |
| 1          | Pakuwon - Bekasi                           | 670,749,449,784                         | 72.80%                                                      | PT Grama Pramwesi Siddhi       | Mar 2022                 | Jan 2026            |
| 2          | Infrastruktur Subang Smartpolitan          | 462,014,228,000                         | 74.21%                                                      | PT Jasa Semesta Utama          | Jan 2024                 | Jun 2026            |
| 3          | New Townsite PT Amman Mineral              | 451,767,259,572                         | 7.08%                                                       | PT Amman Mineral Nusa Tenggara | Jul 2024                 | Des 2025            |
| 4          | Subang Smartpolitan                        | 284,993,443,781                         | 93.10%                                                      | PT Jasa Semesta Utama          | Okt 2020                 | Feb 2025            |
| 5          | Tower Ekki PGV - Cimanggis                 | 265,287,746,957                         | 91.80%                                                      | PT Graha Tunas Selaras         | Jan 2021                 | Jun 2025            |
| 6          | Museum Budaya Saint & Teknologi            | 263,018,918,919                         | 82.44%                                                      | Tahir Foundation               | Mei 2023                 | Jun 2025            |
| 7          | PM3 (Brown Paper) & Warehouse              | 244,600,146,210                         | 80.38%                                                      | PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk | Mei 2023                 | Jun 2025            |
| 8          | Tower Creativo Bintaro Plaza               | 243,243,243,243                         | 7.69%                                                       | PT Jaya Real Property Tbk      | Jul 2024                 | Mar 2026            |
| 9          | DP Mall Expansion Smg                      | 228,000,000,000                         | 80.60%                                                      | PT Wijaya Pratama Raya         | Okt 2023                 | Mei 2025            |
| 10         | Infrastruktur Pack 4.1 Subang Smartpolitan | 161,385,308,000                         | 42.31%                                                      | PT Bumi Raya Sakti             | Jan 2024                 | Des 2025            |
| 11         | Condotel Ciwalk Bandung                    | 148,418,639,029                         | 15.70%                                                      | PT Karya Abadi Samarga         | Jun 2024                 | Jun 2026            |
| 12         | Daimler Truck                              | 147,291,970,000                         | 70.38%                                                      | PT Daimler Commercial Vehicles | Jan 2024                 | Jun 2025            |
| 13         | Underpass Akses Kadusirung 2 BSD           | 141,053,272,000                         | 68.70%                                                      | PT Bumi Serpong Damai Tbk      | Des 2022                 | Apr 2025            |
| 14         | RS Dirgahayu Samarinda                     | 135,441,495,335                         | 86.50%                                                      | Yayasan Setia Budi Samarinda   | Mei 2023                 | Jun 2025            |
| 15         | RS Mayapada - IKN                          | 135,000,000,000                         | 85.43%                                                      | PT Anugrah Inti Karya          | Jan 2024                 | Juni 2025           |
| 16         | Hotel JSI Mega Mendung                     | 129,191,810,315                         | 16.77%                                                      | PT Jelajah Handal Lintasan     | Mar 2024                 | Mar 2025            |
| 17         | Dipo Center                                | 126,858,544,405                         | 28.97%                                                      | PT Dipo Pomajusa Sejahtera     | Mar 2024                 | Mar 2026            |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

| No /<br>No | Nama Proyek /<br>Project Name        | Nilai Kontrak /<br>Contract Value | Persentase<br>Penyelesaian /<br>Percentage of<br>Completion | Pemberi Kerja /<br>Owner             | Jangka Waktu /<br>Period |                     |
|------------|--------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|---------------------|
|            |                                      |                                   |                                                             |                                      | Mulai /<br>Start         | Selesai /<br>Finish |
|            |                                      | Rp                                |                                                             |                                      |                          |                     |
| 18         | PT Ifars Pharmaceutical Laboratories | 125,000,000,000                   | 24.49%                                                      | PT Ifars Pharmaceutical Laboratories | Des 2023                 | Jul 2025            |
| 19         | Capital Cove BSD                     | 122,804,146,541                   | 97.80%                                                      | PT Bumi Serpong Damai Tbk            | Feb 2023                 | Mar 2025            |
| 20         | Club House Bukit Podomoro            | 122,543,708,682                   | 90.02%                                                      | PT Graha Cipta Kharisma              | Jun 2022                 | Apr 2025            |
| 21         | Hotel Oakwood Silpi                  | 120,500,000,000                   | 5.61%                                                       | PT Silpi Indah Proptertindo          | Okt 2024                 | Okt 2025            |
| 22         | Ellipse Project Phase 1              | 115,931,455,000                   | 93.79%                                                      | Ellipse Project SAS                  | Feb 2024                 | Des 2025            |
| 23         | Blue Coral Resort Gili Trawangan     | 111,000,000,000                   | 61.05%                                                      | PT Jaya Hamparan Lombok              | Sept 2023                | Des 2025            |
| 24         | Pabrik Ferron                        | 96,510,611,811                    | 93.88%                                                      | PT Ferron Par Pharmaceuticals        | Sept 2022                | Feb 2025            |
| 25         | JHL Office Kav S8, Gading Serpong    | 95,965,837,250                    | 91.77%                                                      | PT Kontek Aja                        | Jul 2022                 | Mar 2025            |
| 26         | Hotel Hilton Bandung                 | 90,691,926,591                    | 67.30%                                                      | PT Layana Buana Hotelindo            | Jul 2024                 | Jul 2025            |
| 27         | Mayapada Hospital Jakarta Timur      | 87,387,387,387                    | 3.00%                                                       | PT Karya Kharisma Sentosa            | Sept 2024                | Sept 2025           |
| 28         | Lain-lain (Dibawah Rp 75 Miliar)     | 2,018,253,302,009                 |                                                             |                                      |                          |                     |
|            | <b>Total</b>                         | <b>7,344,903,850,821</b>          |                                                             |                                      |                          |                     |

b. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya (LMS), pemilik proyek. Dalam kerjasama ini, Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui adendum pada tanggal 27 September 2012 (Catatan 11).

c. Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama “JO Edgenta Propel – NRC”. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pemeliharaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini, Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 45% (Catatan 11).

d. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama “STC – NRC Joint Operation”. Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Land Tbk, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini, Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 11).

e. Pada tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama “STC – NRC Joint Operation”. Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Land Bali, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini, Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 11).

f. Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti

b. On February 26, 2008, the Company has consortium agreement with PT Karabha Gryamandiri. This joint operation has made in order to develop Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya (LMS), the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 45%. This agreement has been extended through addendum dated September 27, 2012 (Note 11).

c. On June 29, 2015, the Company has a cooperation with Edgenta Propel Berhad under the name “Edgenta Propel – NRC Joint Operation”. This joint operation has made in order to maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 45% (Note 11).

d. On March 9, 2017, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name “STC – NRC Joint Operation”. This joint operation was established for the execution of the contract with PT MNC Land Tbk, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 11).

e. On July 2, 2019, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name “STC – NRC Joint Operation”. This joint operation was established for the execution of the contract with PT MNC Land Bali, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 11).

f. On December 21, 2021, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading &

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Trading & Contractor dengan nama "STC – NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Lido Hotel, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini, Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 11).

Contractor under the name "STC – NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT MNC Lido Hotel, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 11).

- g. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 528/ILS-JKT/PK/XI/2024 tanggal 14 November 2024, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) dengan perubahan sebagai berikut:

- g. Based on Amendment to Loan Agreement No. 528/ILS-JKT/PK/XI/2024 dated November 14, 2024, the Company obtained an amendment to the loan agreement from PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) with the following changes:

|                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                  |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| a) Jenis fasilitas | Trade Gabungan / Combine Trade<br>Sublimit / Sublimit:                                                                                                                                                                                                                                                                          | a) Facility Type |
|                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bank Garansi / Bank Guarantee (BG)</li> <li>Standby Letter of Credit (SBLC) <ul style="list-style-type: none"> <li>Demand Guarantee (DG)</li> </ul> </li> <li>SKBDN Sight Usance/ SKBDN Sight Usance <ul style="list-style-type: none"> <li>Letter of Credit (LC)</li> </ul> </li> </ul> |                  |
| Plafon Gabungan    | Rp1,000,000,000,000                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Combine Plafond  |
| Tujuan             | untuk pembayaran proyek/ to project payment                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Objective        |
| Jangka Waktu       | sampai dengan 30 Maret 2025 /<br>until March 30, 2025                                                                                                                                                                                                                                                                           | Maturity Date    |

Menutup ketentuan Fasilitas Surat Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang merupakan alokasi limit sementara (*Earmarking SKBDN*) dari sebagian jumlah batas Fasilitas Trade Gabungan (*Combine Trade*) dengan jumlah batas sebesar Rp47.000.000.000.

Closing the provisions of the Domestic Documentary Letter Facility (SKBDN) which is a temporary limit allocation (*Earmarking SKBDN*) from a portion of the Combined Trade Facility limit with a limit of Rp47,000,000,000.

Jumlah batas atas sublimit untuk fasilitas BG, SBLC, dan DG masing-masing sebesar Rp1.000.000.000.000, sedangkan untuk fasilitas SKBDN dan LC masing-masing sebesar Rp150.000.000.000.

The upper sublimit amount for BG, SBLC, and DG facilities is Rp1,000,000,000,000 each, while for SKBDN and LC facilities it is Rp150,000,000,000 each.

Penggunaan jumlah batas Fasilitas *Combine Trade* (sublimit Fasilitas BG, SBLC, DG, SKBDN, dan LC) secara bersama-sama setiap saat tidak melebihi Rp1.000.000.000.000.

The combined use of the Combine Trade Facility limit (sublimit of BG, SBLC, DG, SKBDN, and LC Facilities) at any time shall not exceed Rp1,000,000,000,000.

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

The facilities are secured by the assets of the Company as follows:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan No. 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 13);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak

- Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of 1<sup>st</sup> rank mortgage amounting to Rp7,500,000,000 and added value of 2<sup>nd</sup> rank mortgage amounting to Rp14,100,000,000 and added value of 3<sup>rd</sup> rank mortgage amounting to Rp4,900,000,000 (Note 13);
- Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of 1<sup>st</sup> rank

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

- tanggungan peringkat I sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 13);
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 13);
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 13);
- e. 2 (dua) unit mesin *tower crane* atas nama Perusahaan (Catatan 13);
- f. Piutang usaha dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5); dan
- g. Deposito tidak kurang dari Rp17.780.000.000 untuk menjamin penarikan fasilitas SKBDN (Catatan 8).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Adjusted Leverage Ratio* maksimum 3 kali; dan
- Total utang dibagi total ekuitas maksimum 1,5 kali.

Fasilitas dari Bank OCBC NISP yang belum digunakan sebagai berikut:

|              | Fasilitas Maksimum /<br>Maximum Facilities | Fasilitas yang Telah<br>Digunakan /<br>Used Facilities | Fasilitas yang Belum<br>Digunakan /<br>Unused Facilities | Tanggal Jatuh<br>Tempo /<br>Due Date |                |
|--------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------|
|              | Rp                                         | Rp                                                     | Rp                                                       |                                      |                |
| Bank Garansi | 1,000,000,000,000                          | 360,429,141,751                                        | 639,570,858,249                                          | 30 Mar 2025 / Mar 30, 2025           | Bank Guarantee |

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

- h. Pada tanggal 29 Februari 2024, melalui Surat Perubahan ke-5 (Kelima) Akta Perjanjian Kredit No. 59 pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB

*mortgage* amounting to Rp3,500,000,000, added value of 2<sup>nd</sup> rank mortgage amounting to Rp6,475,000,000 and added value of 3<sup>rd</sup> rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 (Note 13);

- c. Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of 1<sup>st</sup> rank mortgage amounting to Rp1,500,000,000, added value of 2<sup>nd</sup> rank mortgage amounting to Rp1,900,000,000, added value of 3<sup>rd</sup> rank mortgage amounting to Rp7,900,000,000 (Note 13);
- d. Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of 1<sup>st</sup> rank mortgage amounting to Rp7,000,000,000, added value of 2<sup>nd</sup> rank mortgage amounting to Rp9,500,000,000, added value of 3<sup>rd</sup> rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 and added value of mortgage 4<sup>th</sup> rank amounting to Rp3,000,000,000 (Note 13);
- e. 2 (two) unit tower crane machine under the name of the Company (Note 13);
- f. Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5); and
- g. Deposits not less than Rp17,780,000,000 to guarantee the withdrawal of SKBDN facilities (Note 8).

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as maintain financial ratio as follows:

- *Adjusted Leverage Ratio* maximum of 3 times; and
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 1.5 times.

Unused facility from Bank OCBC NISP is as follows:

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.

- h. On February 29, 2024, through the 5<sup>th</sup> Amendment Letter of Credit Agreement Deed No. 59 on February 18, 2019, the Company obtained an extension of facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) with

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Niaga) dengan fasilitas berupa Bank Garansi untuk jaminan proyek konstruksi dengan plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 21 Februari 2025.

facilities in the form of Bank Guarantee for guarantee construction projects with a limit amounting to Rp200,000,000,000 for a period up to February 21, 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 5).

This facility is secured by trade receivables of Rp100,000,000,000 (Note 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
  - *Leverage Ratio* maksimum 3 kali; dan
  - *Gearing Ratio* maksimum 1,5 kali.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank CIMB Niaga sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
  - Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali penjaminan kepada Bank CIMB Niaga; dan
  - Perubahan susunan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham atau pengurus selama PT Surya Semesta Internusa Tbk tetap menjadi pemegang saham mayoritas.

- a. Maintain financial ratio as follows:
  - Leverage Ratio maximum of 3 times; and
  - Gearing Ratio maximum of 1.5 times.
- b. Obligated to obtain a written approval from Bank CIMB Niaga before executing certain actions, such as:
  - Mortgage assets to other parties, except pledged to Bank CIMB Niaga; and
  - Changes in the composition of the board of directors, board of commissioners, and shareholders or management as long as PT Surya Semesta Internusa Tbk remains the majority shareholder.

Fasilitas dari Bank CIMB Niaga yang belum digunakan sebagai berikut:

Unused facility from Bank CIMB Niaga is as follows:

|              | Fasilitas Maksimum /<br>Maximum Facilities | Fasilitas yang Telah<br>Digunakan /<br>Used Facilities | Fasilitas yang Belum<br>Digunakan /<br>Unused Facilities | Tanggal Jatuh<br>Tempo /<br>Due Date |                |
|--------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------|
|              | Rp                                         | Rp                                                     | Rp                                                       |                                      |                |
| Bank Garansi | 200,000,000,000                            | 96,876,174,080                                         | 103,123,825,920                                          | 21 Feb 2025 / Feb 21, 2025           | Bank Guarantee |

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.

- i. Berdasarkan Perubahan Kelima Perjanjian Pemberian Pinjaman Fasilitas Perbankan No. 3565/KK/AMD/XI/2024/CG4 tanggal 13 November 2024, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan perubahan sebagai berikut:

- i. Based on the Fifth Amendment to the Banking Facility Loan Agreement No. 3565/KK/AMD/XI/2024/CG4 dated November 13, 2024, the Company obtained an amendment to the loan agreement from PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) with the following changes:

|                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |               |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Jenis fasilitas | Omnibus Bank Garansi (BG) /<br>Omnibus Bank Guarantee (BG)<br>Sublimit / Sublimit: <ul style="list-style-type: none"><li>• Bank Garansi / Bank Guarantee (BG)<ul style="list-style-type: none"><li>• Letter of Credit (LC)</li></ul></li><li>• Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)</li></ul> | Facility Type |
| Tujuan          | Bank Garansi / Bank Guarantee <ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk jaminan proyek konstruksi /<br/>for guarantee construction projects</li></ul> LC dan/atau SKBDN / LC and/or SKBDN                                                                                                         | Objective     |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

- Untuk pembelian bahan baku lokal dan impor / For purchasing local and imported raw materials

Jangka Waktu sampai dengan 10 Oktober 2025 / *Maturity Date until October 10, 2025*

Plafon fasilitas Omnibus BG adalah sebesar Rp300.000.000.000 dengan maksimum penggunaan plafon untuk fasilitas LC dan/atau SKBDN sebesar Rp50.000.000.000.

*The plafond for the Omnibus BG facility is Rp300,000,000,000 with a maximum plafond usage for LC and/or SKBDN facilities of Rp50.000.000.000.*

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

*Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as:*

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
  - *Interest Bearing Debt/Total Equity* maksimal 1,5x; dan
  - *Total liabilities/Equity* maksimal 3x.
- Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Permata sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
  - Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
  - Mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (kecuali mengagunkan kepada Bank Permata); dan
  - Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain.

- Maintain financial ratio as follows:*
  - *Interest Bearing Debt/Total Equity* maximum 1.5x; and
  - *Total liabilities/Equity* maximum 3x.
- Obligated to obtain a written approval from Bank Permata before executing certain actions, such as:*
  - *Pledge, transfer, lease, hand over of collateral items to other parties;*
  - *Pledge most of or all of the assets (except pledge to Bank Permata); and*
  - *Perform dissolution; merger, and/ or consolidation with other company.*

Fasilitas dari Bank Permata yang belum digunakan sebagai berikut:

*Unused facility from Bank Permata is as follows:*

|              | Fasilitas Maksimum /<br><i>Maximum Facilities</i> | Fasilitas yang Telah<br>Digunakan /<br><i>Used Facilities</i> | Fasilitas yang Belum<br>Digunakan /<br><i>Unused Facilities</i> | Tanggal Jatuh<br>Tempo /<br><i>Due Date</i> |                |
|--------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------|
|              | Rp                                                | Rp                                                            | Rp                                                              |                                             |                |
| Bank Garansi | 300,000,000,000                                   | 118,386,404,697                                               | 181,613,595,303                                                 | 10 Okt 2025 / Oct 10, 2025                  | Bank Guarantee |

- Perusahaan mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara No. 459/Pdt.G/2024/ PN.Jkt.Sel dengan tergugat PT Fortuna Paradiso Optima (FPO) dan 3 tergugat lainnya. Gugatan ini dilakukan antara lain mengenai sengketa atas denda progres pekerjaan proyek Rp84.674.426.482.

- The Company filed a Lawsuit for Unlawful Act with the South Jakarta District Court with Case No. 459/Pdt.G/20248/PN.Jkt.Sel with the defendant PT Fortuna Paradiso Optima (FPO) and 3 other defendants. This lawsuit was filed regarding, among other things, a dispute over fines for project work progress amounted Rp84,674,426,482.*

Perusahaan menuntut pengembalian pembayaran denda serta pembayaran kerugian materiil maupun immateriil.

*The company demands the return of fines and payment of material and immaterial losses.*

Pada tanggal 25 September 2024, Majelis Hakim Perkara, menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang mengadili perkara.

*On September 25, 2024, the Panel of Trial Judges issued an Interlocutory Decision, stating that the South Jakarta District Court had no authority to adjudicate the case.*

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan No. 1384/PDT/2024/PTDKI.

*On September 30, 2024, the Company filed an appeal with the DKI Jakarta High Court under decision No. 1384/PDT/2024/PTDKI.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 9 Desember 2024 agenda pembacaan Putusan Banding dengan amar putusan yaitu menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 459/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel tanggal 25 September 2024.

Pada tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung dengan No.3421/PAN.PN.W10.U3/HK.02/2/2025.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih memonitor putusan kasasi.

On December 9, 2024, the agenda for the reading of the Appeal Decision was held, with the ruling to uphold the decision of the South Jakarta District Court No. 459/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel dated September 25, 2024.

On December 16, 2024, the Company filed an appeal to the Supreme Court with No.3421/PAN. PN. W10. U3/HK.02/2/2025.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the Company is still monitoring the cassation decision.

**39. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi**

**39. Balance and Nature of Related Parties Transactions**

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

**Related Parties Transactions**

The Company and subsidiary has certain transactions with related parties as follows:

|                                                                                                          | Jumlah / Total         |                       | Persentase Terhadap<br>Jumlah Aset / Liabilitas /<br>Percentage to<br>Total Assets / Liabilities |             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
|                                                                                                          | 2024<br>Rp             | 2023<br>Rp            | 2024<br>%                                                                                        | 2023<br>%   |
| <b>Piutang Usaha (Catatan 5) /<br/>Trade Receivables (Note 5)</b>                                        |                        |                       |                                                                                                  |             |
| PT Jasa Semesta Utama                                                                                    | 18,334,225,146         | --                    | 0.77                                                                                             | --          |
| PT Sitiagung Makmur                                                                                      | --                     | 1,614,363,880         | --                                                                                               | 0.07        |
| <b>Jumlah / Total</b>                                                                                    | <b>18,334,225,146</b>  | <b>1,614,363,880</b>  | <b>0.77</b>                                                                                      | <b>0.07</b> |
| <b>Piutang Retensi (Catatan 6) /<br/>Retention Receivable (Note 6)</b>                                   |                        |                       |                                                                                                  |             |
| PT Jasa Semesta Utama                                                                                    | 19,857,440,423         | 11,461,844,690        | 0.84                                                                                             | 0.49        |
| PT Bumi Raya Sakti                                                                                       | 2,339,794,997          | --                    | 0.10                                                                                             | --          |
| PT Suryacipta Swadaya                                                                                    | --                     | 3,106,510,347         | --                                                                                               | 0.13        |
| PT Sitiagung Makmur                                                                                      | --                     | 837,749,452           | --                                                                                               | 0.04        |
| <b>Jumlah / Total</b>                                                                                    | <b>22,197,235,420</b>  | <b>15,406,104,489</b> | <b>0.94</b>                                                                                      | <b>0.66</b> |
| <b>Tagihan Bruto Kepada Pemberi<br/>Kerja (Catatan 7) / Gross Amount Due<br/>from Customers (Note 7)</b> |                        |                       |                                                                                                  |             |
| PT Jasa Semesta Utama                                                                                    | 238,367,410,511        | 59,686,460,295        | 10.04                                                                                            | 2.55        |
| PT Bumi Raya Sakti                                                                                       | 21,766,398,273         | --                    | 0.92                                                                                             | --          |
| PT Sitiagung Makmur                                                                                      | 4,438,461,777          | 1,140,663,643         | 0.19                                                                                             | 0.05        |
| PT Suryalaya Anindita International                                                                      | 280,978,617            | 291,818,126           | 0.01                                                                                             | 0.01        |
| <b>Jumlah / Total</b>                                                                                    | <b>264,853,249,178</b> | <b>61,118,942,064</b> | <b>11.16</b>                                                                                     | <b>2.61</b> |
| <b>Uang Muka dari Pelanggan (Catatan 22) /<br/>Advances from Customers (Note 22)</b>                     |                        |                       |                                                                                                  |             |
| PT Jasa Semesta Utama                                                                                    | 40,806,866,950         | 42,654,958,765        | 3.49                                                                                             | 3.75        |
| PT Bumi Raya Sakti                                                                                       | 11,458,940,805         | --                    | 0.98                                                                                             | --          |
| PT Suryalaya Anindita International                                                                      | 5,682,865,697          | --                    | 0.23                                                                                             | --          |
| PT Suryacipta Swadaya                                                                                    | --                     | 3,455,987,479         | --                                                                                               | 0.30        |
| PT Sitiagung Makmur                                                                                      | --                     | 2,546,708,837         | --                                                                                               | 0.22        |
| <b>Jumlah / Total</b>                                                                                    | <b>57,948,673,452</b>  | <b>48,657,655,081</b> | <b>4.70</b>                                                                                      | <b>4.27</b> |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

|                                   | Jumlah / Total       |                      | Persentase Terhadap<br>Jumlah Aset / Liabilitas /<br>Percentage to<br>Total Assets / Liabilities |             |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
|                                   | 2024                 | 2023                 | 2024                                                                                             | 2023        |
|                                   | Rp                   | Rp                   | %                                                                                                | %           |
| Utang Pihak Berelasi              |                      |                      |                                                                                                  |             |
| Nonusaha (Catatan 23) / Non-Trade |                      |                      |                                                                                                  |             |
| Related Party Payables (Note 23)  |                      |                      |                                                                                                  |             |
| PT Surya Semesta Internusa Tbk    | 6,699,475,779        | 2,699,729,491        | 0.57                                                                                             | 0.24        |
| Jumlah / Total                    | <b>6,699,475,779</b> | <b>2,699,729,491</b> | <b>0.57</b>                                                                                      | <b>0.24</b> |

|                           | Total / Total          |                        | Persentase Terhadap<br>Pendapatan /<br>Percentage to Revenue |             |
|---------------------------|------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------|
|                           | 2024                   | 2023                   | 2024                                                         | 2023        |
|                           | Rp                     | Rp                     | %                                                            | %           |
| Pendapatan (Catatan 31) / |                        |                        |                                                              |             |
| Revenue (Note 31)         |                        |                        |                                                              |             |
| PT Jasa Semesta Utama     | 385,561,509,894        | 59,686,460,295         | 11.43                                                        | 2.06        |
| PT Bumi Raya Sakti        | 68,282,123,815         | --                     | 2.02                                                         | --          |
| PT Sitiagung Makmur       | 11,414,671,135         | 41,233,469,402         | 0.34                                                         | 1.42        |
| PT Suryacipta Swadaya     | 7,745,348,809          | 46,483,284,570         | 0.23                                                         | 1.61        |
| Jumlah / Total            | <b>473,003,653,653</b> | <b>147,403,214,267</b> | <b>14.02</b>                                                 | <b>5.09</b> |

**Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi**

**Compensation of Board of Commissioners  
and Directors**

|                             | 2024                  | 2023                  |                              |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------|
|                             | Rp                    | Rp                    |                              |
| Imbalan Kerja Jangka Pendek |                       |                       | Short-Term Employee Benefits |
| Dewan Komisaris             | 2,917,000,000         | 2,951,000,000         | Board of Commissioners       |
| Direksi                     | 19,614,864,000        | 18,397,340,000        | Directors                    |
| Jumlah                      | <b>22,531,864,000</b> | <b>21,348,340,000</b> | <b>Total</b>                 |

**Sifat Pihak Berelasi**

**Nature of Related Parties**

| No /<br>No | Pihak Berelasi /<br>Related Parties                                   | Hubungan /<br>Relationship                                      | Sifat Saldo Akun/ Transaksi /<br>Nature of Account/ Transaction                                                                                                                                                                |
|------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1          | PT Surya Semesta Internusa Tbk                                        | Pemegang Saham/ Shareholder                                     | Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/<br>Non-Trade Related Parties Payable                                                                                                                                                           |
| 2          | PT Suryacipta Swadaya                                                 | Tergabung Dalam Pengendalian<br>yang Sama/ Under Common Control | Piutang Retensi, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan/<br>Retention Receivables, Advances from Customers, Revenue                                                                                                              |
| 3          | PT Suryalaya Anindita International                                   | Tergabung Dalam Pengendalian<br>yang Sama/ Under Common Control | Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan/<br>Gross Amount Due from Customers, Advances from Customers                                                                                                      |
| 4          | PT Sitiagung Makmur                                                   | Tergabung Dalam Pengendalian<br>yang Sama/ Under Common Control | Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada<br>Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan/<br>Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount<br>Due from Customers, Advances from Customers, Revenue |
| 5          | PT Jasa Semesta Utama                                                 | Tergabung Dalam Pengendalian<br>yang Sama/ Under Common Control | Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada<br>Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan/<br>Trade Receivables, Retention Receivable, Gross Amount<br>Due from Customers, Advances from Customers, Revenue  |
| 6          | PT Bumi Raya Sakti                                                    | Tergabung Dalam Pengendalian<br>yang Sama/ Under Common Control | Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Uang<br>Muka dari Pelanggan, Pendapatan/ Retention Receivables,<br>Gross Amount Due from Customers, Advances from Customers,<br>Revenue                                   |
| 7          | Dewan Komisaris dan Direksi /<br>Board of Commissioners and Directors | Management Kunci/<br>Key Management                             | Imbalan Kerja Jangka Pendek /<br>Short Term Employee Benefit                                                                                                                                                                   |

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah  
diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transaction with related parties are disclosed on  
consolidated financial statements.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (In Full Rupiah)

**40. Informasi Segmen**

**40. Segment Information**

**Segmen Usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam dua divisi operasi – konstruksi bangunan dan hotel pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**Business Segment**

For management reporting purposes, the operation of the Company and subsidiary are divided into two divisions - building construction and hotel as of December 31, 2024 and 2023.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment Information based on business segment is presented below:

|                                                                                                 | 2024                                                 |                                                                       |                            |                               |                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                 | Konstruksi<br>Bangunan /<br>Building<br>Construction | Hotel dan Usaha<br>Sejenis Lainnya /<br>Hotel and<br>Similar Business | Eliminasi /<br>Elimination | Konsolidasi /<br>Consolidated |                                                                         |
|                                                                                                 | Rp                                                   | Rp                                                                    | Rp                         | Rp                            |                                                                         |
| Pendapatan Usaha                                                                                | 3,362,482,176,858                                    | 9,982,906,799                                                         | --                         | 3,372,465,083,657             | Revenue                                                                 |
| Hasil Segmen                                                                                    | 382,472,933,040                                      | 5,630,625,082                                                         | --                         | 388,103,558,122               | Segment Results                                                         |
| Beban Umum dan Administrasi                                                                     |                                                      |                                                                       |                            | (134,651,830,710)             | General and Administrative Expenses                                     |
| Penghasilan Lainnya                                                                             |                                                      |                                                                       |                            | 39,283,545,558                | Other Income                                                            |
| Beban Lainnya                                                                                   |                                                      |                                                                       |                            | (97,354,490,405)              | Other Expenses                                                          |
| <b>Laba Usaha</b>                                                                               |                                                      |                                                                       |                            | <b>195,380,782,565</b>        | <b>Operating Profit</b>                                                 |
| Beban Pajak Penghasilan Final                                                                   |                                                      |                                                                       |                            | (93,504,309,656)              | Final Income Tax Expenses                                               |
| Beban Keuangan                                                                                  |                                                      |                                                                       |                            | (13,995,672,594)              | Financial Expenses                                                      |
| Bagian Rugi Entitas Asosiasi                                                                    |                                                      |                                                                       |                            | (2,104,061,525)               | Equity in Net Loss of Associate Entity                                  |
| Bagian Laba Ventura Bersama                                                                     |                                                      |                                                                       |                            | (3,735,967,367)               | Equity in Net Income of Joint Venture                                   |
| <b>Laba Sebelum Pajak</b>                                                                       |                                                      |                                                                       |                            | <b>82,040,771,423</b>         | <b>Profit Before Tax</b>                                                |
| Beban Pajak Penghasilan                                                                         |                                                      |                                                                       |                            | (438,604,540)                 | Income Tax Expenses                                                     |
| <b>Laba Tahun Berjalan</b>                                                                      |                                                      |                                                                       |                            | <b>81,602,166,883</b>         | <b>Profit For The Year</b>                                              |
| Penghasilan Komprehensif Lain                                                                   |                                                      |                                                                       |                            | (7,052,501,705)               | Other Comprehensive Income                                              |
| <b>Jumlah Penghasilan Komprehensif<br/>Tahun Berjalan</b>                                       |                                                      |                                                                       |                            | <b>74,549,665,178</b>         | <b>Total Comprehensive<br/>Income For The Year</b>                      |
| <b>Laba Tahun Berjalan Yang<br/>Dapat Diatribusikan Kepada :</b>                                |                                                      |                                                                       |                            |                               | <b>Profit For The Period<br/>Attributable To:</b>                       |
| Pemilik Entitas Induk                                                                           |                                                      |                                                                       |                            | 81,602,166,807                | Owners of Parent Entity                                                 |
| Kepentingan Nonpengendali                                                                       |                                                      |                                                                       |                            | 76                            | Non-Controlling Interest                                                |
| <b>Laba Tahun Berjalan</b>                                                                      |                                                      |                                                                       |                            | <b>81,602,166,883</b>         | <b>Profit For The Year</b>                                              |
| <b>Jumlah Penghasilan Komprehensif<br/>Tahun Berjalan Yang<br/>Dapat Diatribusikan Kepada :</b> |                                                      |                                                                       |                            |                               | <b>Total Comprehensive Income<br/>For The Year<br/>Attributable To:</b> |
| Pemilik Entitas Induk                                                                           |                                                      |                                                                       |                            | 74,549,665,102                | Owners of Parent Entity                                                 |
| Kepentingan Nonpengendali                                                                       |                                                      |                                                                       |                            | 76                            | Non-Controlling Interest                                                |
| <b>Jumlah Penghasilan Komprehensif<br/>Tahun Berjalan</b>                                       |                                                      |                                                                       |                            | <b>74,549,665,178</b>         | <b>Total Comprehensive<br/>Income For The Year</b>                      |

|                               | 2023                                                 |                                                                       |                            |                               |                                        |
|-------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------|----------------------------------------|
|                               | Konstruksi<br>Bangunan /<br>Building<br>Construction | Hotel dan Usaha<br>Sejenis Lainnya /<br>Hotel and<br>Similar Business | Eliminasi /<br>Elimination | Konsolidasi /<br>Consolidated |                                        |
|                               | Rp                                                   | Rp                                                                    | Rp                         | Rp                            |                                        |
| Pendapatan Usaha              | 2,885,913,360,591                                    | 9,593,915,268                                                         | --                         | 2,895,507,275,859             | Revenue                                |
| Hasil Segmen                  | 316,803,872,160                                      | 4,650,769,164                                                         | --                         | 321,454,641,324               | Segment Results                        |
| Penghasilan Lainnya           |                                                      |                                                                       |                            | 20,774,927,665                | Other Income                           |
| Beban Umum dan Administrasi   |                                                      |                                                                       |                            | (121,428,116,547)             | General and Administrative Expenses    |
| Beban Lainnya                 |                                                      |                                                                       |                            | (27,022,412,386)              | Other Expenses                         |
| <b>Laba Usaha</b>             |                                                      |                                                                       |                            | <b>193,779,040,056</b>        | <b>Operating Profit</b>                |
| Beban Pajak Penghasilan Final |                                                      |                                                                       |                            | (76,287,284,639)              | Final Income Tax Expenses              |
| Beban Keuangan                |                                                      |                                                                       |                            | (12,505,961,371)              | Financial Expenses                     |
| Bagian Rugi Entitas Asosiasi  |                                                      |                                                                       |                            | (1,583,973,493)               | Equity in Net Loss of Associate Entity |
| Bagian Laba Ventura Bersama   |                                                      |                                                                       |                            | (3,794,698,038)               | Equity in Net Income of Joint Venture  |
| <b>Laba Sebelum Pajak</b>     |                                                      |                                                                       |                            | <b>99,607,122,515</b>         | <b>Profit Before Tax</b>               |
| Beban Pajak Penghasilan       |                                                      |                                                                       |                            | (98,280,380)                  | Income Tax Expenses                    |
| <b>Laba Tahun Berjalan</b>    |                                                      |                                                                       |                            | <b>99,508,842,135</b>         | <b>Profit For The Year</b>             |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (In Full Rupiah)

|                                                                                         |                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| Penghasilan Komprehensif Lain                                                           | (3,454,356,840)       |
| <b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>                                   | <b>96,054,485,295</b> |
| <b>Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :</b>                            |                       |
| Pemilik Entitas Induk                                                                   | 99,508,807,639        |
| Kepentingan Nonpengendali                                                               | 34,496                |
| <b>Laba Tahun Berjalan</b>                                                              | <b>99,508,842,135</b> |
| <b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :</b> |                       |
| Pemilik Entitas Induk                                                                   | 96,054,450,799        |
| Kepentingan Nonpengendali                                                               | 34,496                |
| <b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>                                   | <b>96,054,485,295</b> |

|                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------|
| <i>Other Comprehensive Income</i>                               |
| <b>Total Comprehensive Income For The Year</b>                  |
| <b>Profit For The Year Attributable To:</b>                     |
| <i>Owners of Parent Entity</i>                                  |
| <i>Non-Controlling Interest</i>                                 |
| <b>Profit For The Year</b>                                      |
| <b>Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:</b> |
| <i>Owners of Parent Entity</i>                                  |
| <i>Non-Controlling Interest</i>                                 |
| <b>Total Comprehensive Income For The Year</b>                  |

| 2024                                              |                                                                    |                               |                                  |
|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| Konstruksi Bangunan / Building Construction<br>Rp | Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business<br>Rp | Eliminasi / Elimination<br>Rp | Konsolidasi / Consolidated<br>Rp |
| <b>INFORMASI LAINNYA</b>                          |                                                                    |                               |                                  |
| <b>ASET</b>                                       |                                                                    |                               |                                  |
| Aset Segmen Perusahaan dan Entitas Anak           | 2,306,780,579,427                                                  | 4,315,716,879                 | (3,524,850,684)                  |
| Investasi pada Entitas Asosiasi                   | 33,632,964,982                                                     | --                            | --                               |
| Investasi pada Ventura Bersama                    | 31,913,924,421                                                     | --                            | --                               |
| <b>Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan</b>          | <b>2,372,327,468,830</b>                                           | <b>4,315,716,879</b>          | <b>(3,524,850,684)</b>           |
|                                                   |                                                                    |                               | <b>2,373,118,335,025</b>         |

|                                                    |
|----------------------------------------------------|
| <b>OTHER INFORMATION</b>                           |
| <b>ASSETS</b>                                      |
| <i>The Company and Subsidiary's Segment Assets</i> |
| <i>Investment in Associate Entity</i>              |
| <i>Investment in Joint Ventures</i>                |
| <b>Total Consolidated Assets</b>                   |

|                                                                     |                          |                      |                          |
|---------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------|--------------------------|
| <b>LIABILITAS</b>                                                   |                          |                      |                          |
| Liabilitas Segmen Perusahaan dan Entitas Anak                       | 1,167,992,048,017        | 2,252,376,374        | (1,482,061,975)          |
| <b>Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan</b>                      | <b>1,167,992,048,017</b> | <b>2,252,376,374</b> | <b>(1,482,061,975)</b>   |
|                                                                     |                          |                      | <b>1,168,762,362,416</b> |
| Pengeluaran Modal                                                   | 10,492,223,203           | 246,739,750          | --                       |
| Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi                        | 14,478,222,032           | 241,976,639          | --                       |
| Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi/ Beban Imbalan Kerja | 8,559,719,819            | --                   | --                       |
|                                                                     |                          |                      | 8,559,719,819            |

|                                                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITIES</b>                                                                             |
| <i>The Company and Subsidiary's Segment Liabilities</i>                                        |
| <b>Total Consolidated Liabilities</b>                                                          |
| <i>Capital Expenditures</i>                                                                    |
| <i>Depreciation Fixed Asset and Property Investment</i>                                        |
| <i>Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization/ Employment Benefits Expense</i> |

| 2023                                                                |                                                                    |                               |                                  |
|---------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| Konstruksi Bangunan / Building Construction<br>Rp                   | Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business<br>Rp | Eliminasi / Elimination<br>Rp | Konsolidasi / Consolidated<br>Rp |
| <b>INFORMASI LAINNYA</b>                                            |                                                                    |                               |                                  |
| <b>ASET</b>                                                         |                                                                    |                               |                                  |
| Aset Segmen Perusahaan dan Entitas Anak                             | 2,286,049,727,117                                                  | 3,450,512,843                 | (2,360,215,986)                  |
| Investasi pada Entitas Asosiasi                                     | 13,376,026,507                                                     | --                            | --                               |
| Investasi pada Ventura Bersama                                      | 35,749,815,455                                                     | --                            | --                               |
| <b>Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan</b>                            | <b>2,335,175,569,079</b>                                           | <b>3,450,512,843</b>          | <b>(2,360,215,986)</b>           |
|                                                                     |                                                                    |                               | <b>2,336,265,865,936</b>         |
| <b>LIABILITAS</b>                                                   |                                                                    |                               |                                  |
| Liabilitas Segmen Perusahaan dan Entitas Anak                       | 1,136,937,769,389                                                  | 1,388,594,943                 | (308,333,335)                    |
| <b>Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan</b>                      | <b>1,136,937,769,389</b>                                           | <b>1,388,594,943</b>          | <b>(308,333,335)</b>             |
|                                                                     |                                                                    |                               | <b>1,138,018,030,997</b>         |
| Pengeluaran Modal                                                   | 64,335,526,024                                                     | 146,155,050                   | --                               |
| Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi                        | 13,415,863,211                                                     | 194,746,208                   | --                               |
| Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi/ Beban Imbalan Kerja | 8,515,610,692                                                      | --                            | --                               |
|                                                                     |                                                                    |                               | 8,515,610,692                    |

|                                                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>OTHER INFORMATION</b>                                                                       |
| <b>ASSETS</b>                                                                                  |
| <i>The Company and Subsidiary's Segment Assets</i>                                             |
| <i>Investment in Associate Entity</i>                                                          |
| <i>Investment in Joint Ventures</i>                                                            |
| <b>Total Consolidated Assets</b>                                                               |
| <b>LIABILITIES</b>                                                                             |
| <i>The Company and Subsidiary's Segment Liabilities</i>                                        |
| <b>Total Consolidated Liabilities</b>                                                          |
| <i>Capital Expenditures</i>                                                                    |
| <i>Depreciation Fixed Asset and Property Investment</i>                                        |
| <i>Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization/ Employment Benefits Expense</i> |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

**Segmen Geografis**

Seluruh unit usaha Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya, dan Denpasar.

**Geographic Segment**

All units of the Company and subsidiary are located in Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya, and Denpasar.

|                                                              | 2024<br>Rp               | 2023<br>Rp               |
|--------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>Pendapatan / Revenue</b>                                  |                          |                          |
| Jakarta                                                      | 2,290,086,749,742        | 1,885,514,638,993        |
| Semarang                                                     | 469,309,885,111          | 180,191,012,204          |
| Surabaya                                                     | 331,702,053,427          | 213,644,489,429          |
| Denpasar                                                     | 235,056,451,033          | 555,781,881,594          |
| Medan                                                        | 46,309,944,344           | 60,375,253,639           |
| <b>Jumlah Pendapatan / Total Revenue</b>                     | <b>3,372,465,083,657</b> | <b>2,895,507,275,859</b> |
|                                                              |                          |                          |
|                                                              | 2024<br>Rp               | 2023<br>Rp               |
| <b>Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue</b>              |                          |                          |
| Jakarta                                                      | 1,956,011,586,785        | 1,682,370,095,932        |
| Semarang                                                     | 411,252,573,936          | 192,550,895,718          |
| Denpasar                                                     | 334,503,163,806          | 428,813,350,161          |
| Surabaya                                                     | 239,334,341,483          | 225,058,499,780          |
| Medan                                                        | 43,259,859,525           | 45,259,792,944           |
| <b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan / Total Cost of Revenue</b> | <b>2,984,361,525,535</b> | <b>2,574,052,634,535</b> |

**41. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing**

**41. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and subsidiary have monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

|                         |     | 2024                                    | 2023                            |                                         |
|-------------------------|-----|-----------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------------|
|                         |     | Mata Uang Asing /<br>Foreign Currencies | Ekuivalen /<br>Equivalent<br>Rp | Mata Uang Asing /<br>Foreign Currencies |
| <b>Aset</b>             |     |                                         |                                 | <b>Assets</b>                           |
| Kas dan Setara Kas      | USD | 3,261                                   | 52,705,575                      | 37,112                                  |
| <b>Jumlah Aset</b>      |     |                                         | <b>52,705,575</b>               |                                         |
| <b>Liabilitas</b>       |     |                                         |                                 | <b>Liabilities</b>                      |
| Utang Usaha             | USD | 12,320                                  | 199,108,188                     | 12,320                                  |
| <b>Total Liabilitas</b> |     |                                         | <b>199,108,188</b>              |                                         |
| <b>Selisih Neto</b>     |     |                                         | <b>(146,402,613)</b>            |                                         |
|                         |     |                                         |                                 | <b>382,207,708</b>                      |
|                         |     |                                         |                                 | <b>Net Difference</b>                   |

**42. Manajemen Risiko Keuangan**

**42. Financial Risks Management**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit,

**a. Risk Management Policies**

In their operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary are exposed to the following financial risks: credit

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.
- Risiko likuiditas: Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan risiko ini sebagai kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko mata uang karena Perusahaan dan entitas anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang, dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.
- Perusahaan dan entitas anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

*risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:*

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company and subsidiary.*
- *Liquidity risk: the Company and subsidiary defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and foreign currency risk as the Company and subsidiary do not invest in any financial instruments in its course of business.*

*In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Company and subsidiary objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company and subsidiary face.*

*The major guidelines of this policy are the following:*

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Company and subsidiary may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

**Credit Risk**

*The Company and subsidiary credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers, other current financial assets and other non-current financial assets.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

*The Company and subsidiary manage credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

*In respect of credit exposure given to customers, the Company and subsidiary control their exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.*

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*At the reporting date, the Company and subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.*

| 2024                                  |                                                                              |                                          |                          |
|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------|
|                                       | Tidak Mengalami<br>Penurunan Nilai /<br>Not Subjected to<br>Impairment<br>Rp | Penurunan<br>Nilai /<br>Impairment<br>Rp | Jumlah /<br>Total<br>Rp  |
| <b>Aset</b>                           |                                                                              |                                          |                          |
| Kas dan Setara Kas                    | 538,738,474,154                                                              | --                                       | 538,738,474,154          |
| Piutang Usaha                         | 598,211,342,447                                                              | (113,727,345,036)                        | 484,483,997,411          |
| Piutang Retensi                       | 295,502,246,704                                                              | (18,229,925,516)                         | 277,272,321,188          |
| Tagihan Bruto<br>kepada Pemberi Kerja | 793,620,054,724                                                              | (106,291,420,284)                        | 687,328,634,440          |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya          | 36,844,144                                                                   | --                                       | 36,844,144               |
| Aset Keuangan Tidak<br>Lancar Lainnya | 2,506,278,326                                                                | --                                       | 2,506,278,326            |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>2,228,615,240,499</b>                                                     | <b>(238,248,690,836)</b>                 | <b>1,990,366,549,663</b> |
|                                       |                                                                              |                                          |                          |
| 2023                                  |                                                                              |                                          |                          |
|                                       | Tidak Mengalami<br>Penurunan Nilai /<br>Not Subjected to<br>Impairment<br>Rp | Penurunan<br>Nilai /<br>Impairment<br>Rp | Jumlah /<br>Total<br>Rp  |
| <b>Aset</b>                           |                                                                              |                                          |                          |
| Kas dan Setara Kas                    | 614,914,599,251                                                              | --                                       | 614,914,599,251          |
| Piutang Usaha                         | 355,100,980,847                                                              | (98,933,666,287)                         | 256,167,314,560          |
| Piutang Retensi                       | 403,318,349,400                                                              | (14,962,737,145)                         | 388,355,612,255          |
| Tagihan Bruto<br>kepada Pemberi Kerja | 866,219,608,013                                                              | (46,501,947,803)                         | 819,717,660,210          |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya          | 20,315,388,498                                                               | --                                       | 20,315,388,498           |
| Aset Keuangan Tidak<br>Lancar Lainnya | 2,220,338,930                                                                | --                                       | 2,220,338,930            |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>2,262,089,264,939</b>                                                     | <b>(160,398,351,235)</b>                 | <b>2,101,690,913,704</b> |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Credit Quality of Financial Assets

The Company and subsidiary manage credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

**a) Setara Kas**

**a) Cash Equivalents**

|                                                                         | 2024<br>Rp             | 2023<br>Rp             |                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------|
| <b>Bank - Pihak Ketiga</b>                                              |                        |                        | <b>Bank - Third Parties</b>                                  |
| Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal PEFINDO dan FITCH |                        |                        | Counterparties with External Credit Rating PEFINDO and FITCH |
| idAAA                                                                   | 302,302,141,342        | 259,634,841,410        | idAAA                                                        |
| idAA-                                                                   | 8,038,086              | 8,387,461              | idAA-                                                        |
| idBBB+                                                                  | 2,296,097,085          | 1,720,316,867          | idBBB+                                                       |
|                                                                         | 304,606,276,513        | 261,363,545,738        |                                                              |
| Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal             | 677,578,845            | 673,425,691            | Counterparties Without External Credit Rating                |
|                                                                         | 305,283,855,358        | 262,036,971,429        |                                                              |
| <b>Deposito Berjangka - Pihak Ketiga</b>                                |                        |                        | <b>Time Deposits - Third Parties</b>                         |
| Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal PEFINDO dan FITCH |                        |                        | Counterparties with External Credit Rating PEFINDO and FITCH |
| idAAA                                                                   | 162,500,000,000        | 276,500,000,000        | idAAA                                                        |
| idBBB+                                                                  | 70,000,000,000         | 75,801,232,879         | idBBB+                                                       |
|                                                                         | 232,500,000,000        | 352,301,232,879        |                                                              |
| Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal             | --                     | --                     | Counterparties Without External Credit Rating                |
|                                                                         | 232,500,000,000        | 352,301,232,879        |                                                              |
| <b>Jumlah</b>                                                           | <b>537,783,855,358</b> | <b>614,338,204,308</b> | <b>Total</b>                                                 |

**b) Piutang Usaha**

**b) Trade Receivables**

|                                                                  | 2024<br>Rp             | 2023<br>Rp             |                                            |
|------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------------------------------------|
| Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal            |                        |                        | Counterparties with External Credit Rating |
| Grup 1                                                           | 484,483,997,411        | 256,167,314,560        | Group 1                                    |
| Grup 2                                                           | --                     | --                     | Group 2                                    |
| <b>Jumlah Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai</b> | <b>484,483,997,411</b> | <b>256,167,314,560</b> | <b>Total Unimpaired Trade Receivables</b>  |

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

masa terdahulu.

- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

**c) Piutang Retensi**

**c) Retention Receivables**

|                                                                    | 2024<br>Rp             | 2023<br>Rp             |                                               |
|--------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------------------------|
| Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal              |                        |                        | Counterparties with External Credit Rating    |
| Grup 1                                                             | 277,272,321,188        | 388,355,612,255        | Group 1                                       |
| Grup 2                                                             | --                     | --                     | Group 2                                       |
| <b>Jumlah Piutang Retensi yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai</b> | <b>277,272,321,188</b> | <b>388,355,612,255</b> | <b>Total Unimpaired Retention Receivables</b> |

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

**d) Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

**d) Gross Amount Due from Customers**

|                                                                  | 2024<br>Rp             | 2023<br>Rp             |                                                         |
|------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------|
| Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal            |                        |                        | Counterparties with External Credit Rating              |
| Grup 1                                                           | 687,328,634,440        | 819,717,660,210        | Group 1                                                 |
| Grup 2                                                           | --                     | --                     | Group 2                                                 |
| <b>Jumlah Tagihan Bruto yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai</b> | <b>687,328,634,440</b> | <b>819,717,660,210</b> | <b>Total Unimpaired Gross Amount Due from Customers</b> |

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

**Risiko Likuiditas**

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan entitas anak berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).

**Liquidity Risk**

The Company and subsidiary expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company and subsidiary expect their operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Company and subsidiary also maintain adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

| 2024                                  |                                                                                |                                                                                 |                                                                             |                                                     |           |                   |  |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------|-------------------|--|
| Nilai<br>Tercatat /<br>Carrying Value | Satu Bulan<br>Sampai dengan<br>Tiga Bulan /<br>One Month up<br>to Three Months | Tiga Bulan<br>Sampai dengan<br>Enam Bulan /<br>Three Months up<br>to Six Months | Enam Bulan<br>Sampai dengan<br>Satu Tahun /<br>Six Months up<br>to One Year | Lebih dari<br>Satu Tahun /<br>More Than<br>One Year |           |                   |  |
| Rp                                    | Rp                                                                             | Rp                                                                              | Rp                                                                          | Rp                                                  |           |                   |  |
| Utang Bank                            | 180,733,745,783                                                                | 180,733,745,783                                                                 | --                                                                          | --                                                  | --        | Bank Loans        |  |
| Utang Usaha                           | 432,879,076,504                                                                | 367,665,497,262                                                                 | 36,537,172,772                                                              | 28,676,406,470                                      | --        | Trade Payables    |  |
| Liabilitas Bruto                      |                                                                                |                                                                                 |                                                                             |                                                     |           | Gross Amount      |  |
| kepada Pemberi Kerja                  | 3,047,780,382                                                                  | 3,047,780,382                                                                   | --                                                                          | --                                                  | --        | Due to Customers  |  |
| Utang Lain-lain                       | 3,913,517,776                                                                  | 3,913,517,776                                                                   | --                                                                          | --                                                  | --        | Other Payables    |  |
| Beban Akrua                           | 643,109,382                                                                    | 643,109,382                                                                     | --                                                                          | --                                                  | --        | Accrued Expenses  |  |
| Utang Pihak Berelasi                  |                                                                                |                                                                                 |                                                                             |                                                     |           | Non-Trade Related |  |
| Nonusaha                              | 6,699,475,779                                                                  | --                                                                              | --                                                                          | 6,699,475,779                                       | --        | Parties Payables  |  |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>627,916,705,606</b>                                                         | <b>556,003,650,585</b>                                                          | <b>36,537,172,772</b>                                                       | <b>35,375,882,249</b>                               | <b>--</b> | <b>Total</b>      |  |

| 2023                                  |                                                                                |                                                                                 |                                                                             |                                                     |           |                   |  |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------|-------------------|--|
| Nilai<br>Tercatat /<br>Carrying Value | Satu Bulan<br>Sampai dengan<br>Tiga Bulan /<br>One Month up<br>to Three Months | Tiga Bulan<br>Sampai dengan<br>Enam Bulan /<br>Three Months up<br>to Six Months | Enam Bulan<br>Sampai dengan<br>Satu Tahun /<br>Six Months up<br>to One Year | Lebih dari<br>Satu Tahun /<br>More Than<br>One Year |           |                   |  |
| Rp                                    | Rp                                                                             | Rp                                                                              | Rp                                                                          | Rp                                                  |           |                   |  |
| Utang Bank                            | 134,813,326,787                                                                | 134,813,326,787                                                                 | --                                                                          | --                                                  | --        | Bank Loans        |  |
| Utang Usaha                           | 498,579,719,402                                                                | 452,091,112,302                                                                 | 23,787,976,778                                                              | 22,700,630,322                                      | --        | Trade Payables    |  |
| Liabilitas Bruto                      |                                                                                |                                                                                 |                                                                             |                                                     |           | Gross Amount      |  |
| kepada Pemberi Kerja                  | 15,512,475,997                                                                 | 15,512,475,997                                                                  | --                                                                          | --                                                  | --        | Due to Customers  |  |
| Utang Lain-lain                       | 4,028,150,306                                                                  | 4,028,150,306                                                                   | --                                                                          | --                                                  | --        | Other Payables    |  |
| Beban Akrua                           | 585,113,465                                                                    | 585,113,465                                                                     | --                                                                          | --                                                  | --        | Accrued Expenses  |  |
| Utang Pihak Berelasi                  |                                                                                |                                                                                 |                                                                             |                                                     |           | Non-Trade Related |  |
| Nonusaha                              | 2,699,729,491                                                                  | --                                                                              | --                                                                          | 2,699,729,491                                       | --        | Parties Payables  |  |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>656,218,515,448</b>                                                         | <b>607,030,178,857</b>                                                          | <b>23,787,976,778</b>                                                       | <b>25,400,359,813</b>                               | <b>--</b> | <b>Total</b>      |  |

**Risiko Pasar**

**Risiko Mata Uang Asing**

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing - bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 41.

**Market Risk**

**Foreign Currency Risk**

The Company and subsidiary are exposed to the effect of foreign exchange fluctuation due to transaction and denominated balance in foreign currency such as denominated in cash and cash equivalent.

The Company and subsidiary manage exposure in foreign currency with "natural hedging", if possible, through perform of foreign currency loans if the revenue on foreign currency. Moreover, the Company and subsidiary also make the observation of fluctuations in foreign currency so that they can take appropriate action when necessary to reduce the risk of foreign currency, such as the use of hedging transactions. The amount of foreign currency - net of the Company and subsidiary as of consolidated statement of financial position date is disclosed on Note 41.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah melemah sebesar 5% dengan seluruh variabel tetap, maka laba tahun berjalan lebih rendah sebesar Rp7.320.131 dan pada tanggal 31 Desember 2023, maka laba periode berjalan lebih tinggi sebesar Rp19.110.385. Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2024 dan 2023 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya.

*On December 31, 2024, if the Rupiah weakens by 5% with all variables constant, then the profit for the year is lower by Rp7,320,131 and on December 31, 2023, the profit for the period is higher by Rp19,110,385. The strengthening of the Rupiah by 5% against foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 will have the same opposite effect.*

Risiko Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anak memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk meminimalkan dampak pada Perusahaan dan entitas anak.

Interest Rate Risk

*The Company and subsidiary monitors the impact of interest rate movements to minimize the impact on the Company and subsidiary.*

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan menganalisa pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas. Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

*To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Company analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on. The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded as of December 31, 2024 and 2023:*

|                                       | 2024                                   |                                |                                          |                          |                                     |
|---------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
|                                       | Bunga Mengambang / Floating Rate<br>Rp | Bunga Tetap / Fixed Rate<br>Rp | Tanpa Bunga / Non-Interest Bearing<br>Rp | Jumlah / Total<br>Rp     |                                     |
| <b>Aset Keuangan</b>                  |                                        |                                |                                          |                          | <b>Financial Assets</b>             |
| Kas dan Setara Kas                    | 537,783,855,358                        | --                             | 954,618,796                              | 538,738,474,154          | Cash and Cash Equivalents           |
| Piutang Usaha                         | --                                     | --                             | 484,483,997,411                          | 484,483,997,411          | Trade Receivables                   |
| Piutang Retensi                       | --                                     | --                             | 277,272,321,188                          | 277,272,321,188          | Retention Receivables               |
| Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja      | --                                     | --                             | 687,328,634,440                          | 687,328,634,440          | Gross Amount Due from Customers     |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya          | --                                     | --                             | 36,844,144                               | 36,844,144               | Other Current Financial Assets      |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya    | --                                     | --                             | 2,506,278,326                            | 2,506,278,326            | Other Non-Current Financial Assets  |
| <b>Jumlah Aset Keuangan</b>           | <b>537,783,855,358</b>                 | <b>--</b>                      | <b>1,452,582,694,305</b>                 | <b>1,990,366,549,663</b> | <b>Total Financial Assets</b>       |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>            |                                        |                                |                                          |                          | <b>Financial Liabilities</b>        |
| Utang Bank                            | 180,733,745,783                        | --                             | --                                       | 180,733,745,783          | Bank Loans                          |
| Utang Usaha                           | --                                     | --                             | 432,879,076,504                          | 432,879,076,504          | Trade Payables                      |
| Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja | --                                     | --                             | 3,047,780,382                            | 3,047,780,382            | Gross Amount Due to Customers       |
| Utang Lain-lain                       | --                                     | --                             | 3,913,517,776                            | 3,913,517,776            | Other Payables                      |
| Beban Akruai                          | --                                     | --                             | 643,109,382                              | 643,109,382              | Accrued Expenses                    |
| Utang Pihak Berelasi Nonusaha         | --                                     | --                             | 6,699,475,779                            | 6,699,475,779            | Non-Trade Related Parties Payables  |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>     | <b>180,733,745,783</b>                 | <b>--</b>                      | <b>447,182,959,823</b>                   | <b>627,916,705,606</b>   | <b>Total Financial Liabilities</b>  |
| <b>Jumlah Aset Keuangan - Neto</b>    | <b>357,050,109,575</b>                 | <b>--</b>                      | <b>1,005,399,734,482</b>                 | <b>1,362,449,844,057</b> | <b>Total Financial Assets - Net</b> |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

|                                          | 2023                                      |                                   |                                                |                          |                                         |
|------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------|
|                                          | Bunga Mengambang /<br>Floating Rate<br>Rp | Bunga Tetap /<br>Fixed Rate<br>Rp | Tanpa Bunga /<br>Non-Interest<br>Bearing<br>Rp | Jumlah /<br>Total<br>Rp  |                                         |
| <b>Aset Keuangan</b>                     |                                           |                                   |                                                |                          | <b>Financial Assets</b>                 |
| Kas dan Setara Kas                       | 614,338,204,308                           | --                                | 576,394,943                                    | 614,914,599,251          | Cash and Cash Equivalents               |
| Piutang Usaha                            | --                                        | --                                | 256,167,314,560                                | 256,167,314,560          | Trade Receivables                       |
| Piutang Retensi                          | --                                        | --                                | 388,355,612,255                                | 388,355,612,255          | Retention Receivables                   |
| Tagihan Bruto<br>dari Pemberi Kerja      | --                                        | --                                | 819,717,660,210                                | 819,717,660,210          | Gross Amount<br>Due from Customers      |
| Aset Keuangan<br>Lancar Lainnya          | --                                        | --                                | 20,315,388,498                                 | 20,315,388,498           | Other Current<br>Financial Assets       |
| Aset Keuangan<br>Tidak Lancar Lainnya    | --                                        | --                                | 2,220,338,930                                  | 2,220,338,930            | Other Non-Current<br>Financial Assets   |
| <b>Jumlah Aset Keuangan</b>              | <b>614,338,204,308</b>                    | <b>--</b>                         | <b>1,487,352,709,396</b>                       | <b>2,101,690,913,704</b> | <b>Total Financial Assets</b>           |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>               |                                           |                                   |                                                |                          | <b>Financial Liabilities</b>            |
| Utang Bank                               | 134,813,326,787                           | --                                | --                                             | 134,813,326,787          | Bank Loans                              |
| Utang Usaha                              | --                                        | --                                | 498,579,719,402                                | 498,579,719,402          | Trade Payables                          |
| Liabilitas Bruto<br>kepada Pemberi Kerja | --                                        | --                                | 15,512,475,997                                 | 15,512,475,997           | Gross Amount<br>Due to Customers        |
| Utang Lain-lain                          | --                                        | --                                | 4,028,150,306                                  | 4,028,150,306            | Other Payables                          |
| Beban Akrua                              | --                                        | --                                | 585,113,465                                    | 585,113,465              | Accrued Expenses                        |
| Utang Pihak Berelasi<br>Nonusaha         | --                                        | --                                | 2,699,729,491                                  | 2,699,729,491            | Non-Trade Related<br>Parties Payables   |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>        | <b>134,813,326,787</b>                    | <b>--</b>                         | <b>521,405,188,661</b>                         | <b>656,218,515,448</b>   | <b>Total Financial Liabilities</b>      |
| <b>Jumlah Aset Keuangan -<br/>Neto</b>   | <b>479,524,877,521</b>                    | <b>--</b>                         | <b>965,947,520,735</b>                         | <b>1,445,472,398,256</b> | <b>Total Financial Assets -<br/>Net</b> |

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menaikkan laba tahun berjalan dan ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.785.250.548 dan Rp2.397.624.388. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Analisa Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun.

Kenaikan atau penurunan tingkat bunga 1% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

A 50 basis points increase in interest rates would have increased profit or loss and equity for the years ended December 31, 2024 and 2023 by Rp1,785,250,548 and Rp2,397,624,388, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the years ended December 31, 2024 and 2023 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

Interest Rate Sensitivity Analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

A 1% increase or decrease in interest rates is used when reporting interest rate risk internally to key employees and represents management's assessment of possible changes in interest rates.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Kenaikan tingkat bunga sebesar 1% per 31 Desember 2024 dan 2023 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp1.807.337.458 dan Rp1.348.133.268.

*A 1% increasing of interest rate as of December 31, 2024 and 2023 would have decrease profit and equity by Rp1,807,337,458 and Rp1,348,133,268, respectively.*

Penurunan tingkat bunga sebesar 1% per 31 Desember 2024 dan 2023 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

*A 1% decreasing of interest rate as of December 31, 2024 and 2023 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.*

**b. Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**b. Fair Value Estimation**

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*The Company and subsidiary have no assets and financial liabilities are measured and recognized at fair value as of December 31, 2024 and 2023. All carrying value of its financial assets and liabilities approaching the fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023.*

**43. Manajemen Permodalan**

**43. Capital Management**

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

*The Company's objectives of the capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operations, business development and growth of the Company in the future. This was done by the Company through managing and capital structure in accordance with economic conditions.*

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

*The Company aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, including by maintaining a healthy capital ratios and maximization of shareholder value.*

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 1,5 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Posisi rasio pada masing-masing sebagai berikut:

*Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company's objectives is to maintain a debt to equity ratio at a maximum of 1.5 as of December 31, 2024 and 2023. The ratio position for each are as follows:*

|                                        | 2024<br>Rp        | 2023<br>Rp        |                             |
|----------------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------|
| Jumlah Liabilitas                      | 1,168,762,362,416 | 1,249,484,189,414 | Total Liabilities           |
| Jumlah Ekuitas                         | 1,204,355,972,609 | 1,203,710,600,422 | Total Equity                |
| <b>Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas</b> | <b>0.97</b>       | <b>1.04</b>       | <b>Debt to Equity Ratio</b> |

#### 44. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Memengaruhi Kas

Aktivitas investasi yang tidak memengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                                                                  | 2024<br>Rp     | 2023<br>Rp     |
|------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| Reklasifikasi Aset Keuangan Lancar Lainnya ke Kas dan Setara Kas | 20,000,000,000 | --             |
| Penambahan Utang Pihak Berelasi Nonusaha                         | 6,699,475,779  | 2,699,729,491  |
| Penambahan Properti Investasi melalui Pelunasan Piutang Usaha    | --             | 36,830,675,686 |
| Reklasifikasi Uang Muka ke Properti Investasi                    | --             | 13,349,951,710 |

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

|                               | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance<br>Rp | Arus Kas/ Cash Flows          |                               | Non-Kas/<br>Non-Cash<br>Rp | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance<br>Rp |
|-------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------|-----------------------------------------|
|                               |                                           | Penerimaan /<br>Receipt<br>Rp | Pembayaran /<br>Payment<br>Rp |                            |                                         |
| <b>31 Desember 2024</b>       |                                           |                               |                               |                            |                                         |
| Utang Bank                    | 134,813,326,787                           | 235,836,919,009               | (189,916,500,013)             | --                         | 180,733,745,783                         |
| Utang Pihak Berelasi Nonusaha | 2,699,729,491                             | --                            | (2,699,729,491)               | 6,699,475,779              | 6,699,475,779                           |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>137,513,056,278</b>                    | <b>235,836,919,009</b>        | <b>(192,616,229,504)</b>      | <b>6,699,475,779</b>       | <b>187,433,221,562</b>                  |
| <b>31 Desember 2023</b>       |                                           |                               |                               |                            |                                         |
| Utang Bank                    | 226,037,309,507                           | 112,309,443,735               | (203,533,426,455)             | --                         | 134,813,326,787                         |
| Utang Pihak Berelasi Nonusaha | 1,509,555,693                             | --                            | (1,509,555,693)               | 2,699,729,491              | 2,699,729,491                           |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>227,546,865,200</b>                    | <b>112,309,443,735</b>        | <b>(205,042,982,148)</b>      | <b>2,699,729,491</b>       | <b>137,513,056,278</b>                  |

*Reclassification of Other Current Financial Assets to Additional Non-Trade Related Parties Payables*

*Additional Property Investment through the Settlement of Trade Receivables*

*Reclassification of Advances to Investment Property*

a. Non Cash Investment and Financing Activities

Non cash investment activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

*December 31, 2024*  
*Bank Loans*  
*Non-Trade Related Parties Payables*  
*Total*

*December 31, 2023*  
*Bank Loans*  
*Non-Trade Related Parties Payables*  
*Total*

#### 45. Standar Akuntansi Keuangan yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;

#### 45. Financial Accounting Standards of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

New standards and amendment to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (In Full Rupiah)

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan entitas anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Statement of Cash Flows
- PSAK 216: Fixed Assets
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236: Impairment of Asset
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238: Intangible Assets
- PSAK 240: Investment Property

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company and subsidiary are still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**46. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

- Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. CMB1/11/825/R tanggal 19 Maret 2025, Perusahaan menerima perpanjangan fasilitas pinjaman Bank BNI tanggal 28 Maret 2025 sampai dengan 27 Maret 2026.
- Pada tanggal 19 Maret 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk modal kerja, dengan rincian fasilitas sebagai berikut :

|                    |                                  |
|--------------------|----------------------------------|
| a. Jenis Fasilitas | Kredit Lokal/ Local Credit       |
| Plafon             | Rp100.000.000.000                |
| Jatuh Tempo        | 1 tahun/ 1 year                  |
| Tujuan             | Modal Kerja/ Working Capital     |
| Suku Bunga         | 7,75% p.a (mengambang/ floating) |
| Provisi            | 0.5 % p.a.                       |

**46. Event after Reporting Period**

- Based on the Credit Decree No. CMB1/11/825/R dated March 19, 2025, the Company received the extension of Bank BNI's loan facility from March 28, 2025 to March 27, 2026.
- On March 19, 2025, the Company obtained a Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital, with the following facility details:

|                  |
|------------------|
| a. Facility Type |
| Plafond          |
| Maturity Date    |
| Purpose          |
| Interest         |
| Provision        |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

|                    |                                                                   |                      |
|--------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------|
| b. Jenis Fasilitas | <i>Time Loan Revolving</i>                                        | b. Facility Type     |
| Plafon             | Rp300.000.000.000                                                 | <i>Plafond</i>       |
| Jatuh Tempo        | 1 tahun/ 1 year                                                   | <i>Maturity Date</i> |
| Tujuan             | Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>                               | <i>Purpose</i>       |
| Suku Bunga         | 7,75% p.a (mengambang/ <i>floating</i> )                          | <i>Interest</i>      |
| Provisi            | 0.5 % p.a.                                                        | <i>Provision</i>     |
| c. Jenis Fasilitas | <i>Bank Garansi/ Bank Guarantee</i>                               | c. Facility Type     |
| Plafon             | Rp100.000.000.000                                                 | <i>Plafond</i>       |
| Jatuh Tempo        | 1 tahun/ 1 year                                                   | <i>Maturity Date</i> |
| Tujuan             | Jaminan Tender dan Proyek/<br><i>Tender and Project Guarantee</i> | <i>Purpose</i>       |
| Provisi            | 0.5 % p.a.                                                        | <i>Provision</i>     |

**47. Informasi Keuangan Tambahan**

**47. Supplementary Financial Information**

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama berdasarkan metode ekuitas.

*The following information in Attachment I to Attachment V is additional information PT Nusa Raya Cipta Tbk, the parent entity only, which presented the Company's investment in Subsidiary, Associate Entity, and Joint Venture based the equity method.*

**48. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

**48. Management Responsibility to Consolidated Financial Statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 24 Maret 2025.

*The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on March 24, 2025.*

**Lampiran I**  
**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**

Tanggal dan 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Attachment I**  
**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**ADDITIONAL INFORMATION**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**OF PARENT ENTITY**  
As of December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

| <b>ASET</b>                               | <b>2024</b>              | <b>2023</b>              | <b>ASSETS</b>                         |
|-------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------------------|
|                                           | <b>Rp</b>                | <b>Rp</b>                |                                       |
| <b>ASET LANCAR</b>                        |                          |                          | <b>CURRENT ASSETS</b>                 |
| Kas dan Setara Kas                        | 537,779,463,003          | 613,794,664,155          | Cash and Cash Equivalents             |
| Piutang Usaha - Neto                      |                          |                          | Trade Receivables - Net               |
| Pihak Berelasi                            | 18,334,225,146           | 1,614,363,880            | Related Party                         |
| Pihak Ketiga                              | 465,898,590,407          | 254,265,147,353          | Third Parties                         |
| Piutang Retensi - Neto                    |                          |                          | Retention Receivables - Net           |
| Pihak Berelasi                            | 22,197,235,420           | 15,406,104,489           | Related Parties                       |
| Pihak Ketiga                              | 255,075,085,768          | 372,949,507,766          | Third Parties                         |
| Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto |                          |                          | Gross Amount Due from Customers - Net |
| Pihak Berelasi                            | 264,853,249,178          | 61,118,942,064           | Related Parties                       |
| Pihak Ketiga                              | 422,475,385,262          | 758,598,718,146          | Third Parties                         |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya              | 36,844,144               | 20,315,388,498           | Other Current Financial Asset         |
| Uang Muka                                 | 47,548,043,107           | 19,012,977,286           | Advances                              |
| Pajak Dibayar di Muka                     | 317,391,568              | --                       | Prepaid Taxes                         |
| Biaya Dibayar di Muka                     | 125,201,101              | 169,355,570              | Prepaid Expenses                      |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                 | <b>2,034,640,714,104</b> | <b>2,117,245,169,207</b> | <b>Total Current Assets</b>           |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                  |                          |                          | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>             |
| Investasi pada Entitas Anak               | 2,063,229,870            | 2,061,807,341            | Investment in Subsidiary              |
| Investasi pada Entitas Asosiasi           | 33,632,964,982           | 13,376,026,507           | Investment in Associate Entity        |
| Investasi pada Ventura Bersama            | 31,913,924,421           | 35,749,815,455           | Investment in Joint Ventures          |
| Properti Investasi                        | 91,170,766,943           | 108,307,176,061          | Investment Properties                 |
| Aset Tetap                                | 57,354,367,970           | 56,303,346,688           | Fixed Assets                          |
| Uang Muka Investasi                       | 119,100,000,000          | --                       | Advances for Investment               |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya        | 2,451,500,540            | 2,132,227,820            | Other Non-Current Financial Assets    |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>           | <b>337,686,754,726</b>   | <b>217,930,399,872</b>   | <b>Total Non-Current Assets</b>       |
| <b>JUMLAH ASET</b>                        | <b>2,372,327,468,830</b> | <b>2,335,175,569,079</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                   |

**Lampiran I**  
**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK (Lanjutan)**  
Tanggal dan 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Attachment I**  
**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**ADDITIONAL INFORMATION**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**OF PARENT ENTITY (Continued)**  
As of December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>               | <b>2024</b>              | <b>2023</b>              | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>             |
|---------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------------|
|                                             | <b>Rp</b>                | <b>Rp</b>                |                                           |
| <b>LIABILITAS</b>                           |                          |                          | <b>LIABILITIES</b>                        |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>             |                          |                          | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                |
| Utang Bank                                  | 180,733,745,783          | 134,813,326,787          | Bank Loans                                |
| Utang Usaha                                 |                          |                          | Trade Payable                             |
| Pihak Ketiga                                | 432,681,806,361          | 498,076,508,170          | Third Parties                             |
| Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja       |                          |                          | Gross Amount Due to Customers             |
| Pihak Ketiga                                | 3,047,780,382            | 15,512,475,997           | Third Parties                             |
| Utang Lain-lain                             |                          |                          | Other Payables                            |
| Pihak Berelasi                              | 75,000,000               | 75,000,000               | Related Parties                           |
| Pihak Ketiga                                | 3,669,410,857            | 3,814,381,365            | Third Parties                             |
| Utang Pajak                                 | 31,052,259,395           | 17,830,889,110           | Taxes Payable                             |
| Uang Muka Diterima                          |                          |                          | Advances from Customers                   |
| Pihak Berelasi                              | 58,282,006,787           | 48,890,988,416           | Related Parties                           |
| Pihak Ketiga                                | 347,269,954,466          | 322,756,083,370          | Third Parties                             |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>      | <b>1,056,811,964,031</b> | <b>1,041,769,653,215</b> | <b>Total Current Liabilities</b>          |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>            |                          |                          | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>            |
| Utang Pihak Berelasi Nonusaha               | 6,699,475,779            | 2,699,729,491            | Non-Trade Related Party Payable           |
| Liabilitas Imbalan Kerja                    | 104,480,608,207          | 92,468,386,683           | Employment Benefits Liabilities           |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>     | <b>111,180,083,986</b>   | <b>95,168,116,174</b>    | <b>Total Non-Current Liabilities</b>      |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                    | <b>1,167,992,048,017</b> | <b>1,136,937,769,389</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                  |
| <b>EKUITAS</b>                              |                          |                          | <b>EQUITY</b>                             |
| Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham |                          |                          | Capital Stock - Rp100 Par Value per Share |
| Modal dasar - 8.000.000.000 Saham           |                          |                          | Authorized - 8,000,000,000 shares         |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -       |                          |                          | Issued and Fully Paid Capital -           |
| 2.496.258.344 Saham                         | 249,625,834,400          | 249,625,834,400          | 2,496,258,344 Shares                      |
| Tambahan Modal Disetor - Neto               | 341,178,319,306          | 342,472,165,654          | Additional Paid-in Capital                |
| Saham Treasuri                              | (39,464,893,152)         | (42,412,483,968)         | Treasuri Stock                            |
| Saldo laba                                  |                          |                          | Retained Earnings                         |
| Telah Ditentukan Penggunaannya              | 55,000,000,000           | 50,000,000,000           | Appropriated                              |
| Belum Ditentukan Penggunaannya              | 597,996,160,259          | 598,552,283,604          | Unappropriated                            |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                       | <b>1,204,335,420,813</b> | <b>1,198,237,799,690</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                       |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>        | <b>2,372,327,468,830</b> | <b>2,335,175,569,079</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>       |

**Lampiran II**  
**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**ENTITAS INDUK**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**Attachment II**  
**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**ADDITIONAL INFORMATION**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**OF PARENT ENTITY**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (In Full Rupiah)

|                                                       | 2024<br>Rp                 | 2023<br>Rp                 |                                                       |
|-------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                     | 3,362,482,176,858          | 2,885,913,360,591          | <b>REVENUE</b>                                        |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                         | <u>(2,980,009,243,818)</u> | <u>(2,569,109,488,431)</u> | <b>COST OF REVENUE</b>                                |
| <b>LABA BRUTO</b>                                     | <b>382,472,933,040</b>     | <b>316,803,872,160</b>     | <b>GROSS PROFIT</b>                                   |
| Beban Umum dan Administrasi                           | (128,564,872,574)          | (116,138,595,573)          | General and Administrative Expenses                   |
| Penghasilan Lainnya                                   | 40,346,708,386             | 21,246,975,156             | Other Income                                          |
| Beban Lainnya                                         | <u>(98,885,925,363)</u>    | <u>(28,789,301,403)</u>    | Other Expenses                                        |
| <b>LABA USAHA</b>                                     | <b>195,368,843,489</b>     | <b>193,122,950,340</b>     | <b>OPERATING PROFIT</b>                               |
| Beban Pajak Penghasilan Final                         | (93,504,309,656)           | (76,287,284,639)           | Final Income Tax Expenses                             |
| Beban Keuangan                                        | (13,995,672,594)           | (12,505,961,371)           | Financial Expenses                                    |
| Bagian Laba dari Entitas Anak                         | 1,422,529                  | 660,439,343                | Equity in Net Income of Subsidiary                    |
| Bagian Rugi Entitas Asosiasi                          | (2,104,061,525)            | (1,583,973,493)            | Equity in Net Loss of Associate Entity                |
| Bagian Rugi Ventura Bersama                           | <u>(3,735,967,367)</u>     | <u>(3,794,698,038)</u>     | Equity in Net Loss of Joint Venture                   |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                 | <b>82,030,254,876</b>      | <b>99,611,472,142</b>      | <b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>                       |
| Beban Pajak Penghasilan                               | <u>(438,604,540)</u>       | <u>(98,280,380)</u>        | Income Tax Expenses                                   |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                            | <b>81,591,650,336</b>      | <b>99,513,191,762</b>      | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                            |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                  |                            |                            | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                     |
| Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi      |                            |                            | Items that will not be Reclassified to Profit or Loss |
| Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti         | <u>(7,052,501,705)</u>     | <u>(3,454,356,840)</u>     | Remeasurement on Defined Benefit Plans                |
| Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan          | <u>(7,052,501,705)</u>     | <u>(3,454,356,840)</u>     | Other Comprehensive Income for the Year               |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b> | <b>74,539,148,631</b>      | <b>96,058,834,922</b>      | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>        |

Lampiran III  
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
INFORMASI TAMBAHAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
ENTITAS INDUK  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment III  
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
ADDITIONAL INFORMATION  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
OF PARENT ENTITY  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

|                                                                  | Modal<br>Disetor /<br>Paid In<br>Capital<br>Rp | Tambahan<br>Modal Disetor /<br>Additional<br>Paid in Capital<br>Rp | Saham Treasuri /<br>Treasury Stock<br>Rp | Saldo Laba / Retained Earnings *)<br>Telah Ditetapkan<br>Penggunaannya /<br>Appropriated<br>Rp | Belum Ditetapkan<br>Penggunaannya /<br>Unappropriated<br>Rp | Jumlah<br>Ekuitas /<br>Total<br>Equity<br>Rp |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|
| Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022                              | 249,625,834,400                                | 342,472,165,654                                                    | (42,412,483,968)                         | 45,000,000,000                                                                                 | 609,010,739,130                                             | 1,203,696,255,216                            |
| Dividen Tunai                                                    | --                                             | --                                                                 | --                                       | --                                                                                             | (101,517,290,448)                                           | (101,517,290,448)                            |
| Dana Cadangan Umum                                               | --                                             | --                                                                 | --                                       | 5,000,000,000                                                                                  | (5,000,000,000)                                             | --                                           |
| Laba Tahun Berjalan                                              | --                                             | --                                                                 | --                                       | --                                                                                             | 99,513,191,762                                              | 99,513,191,762                               |
| Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan                     | --                                             | --                                                                 | --                                       | --                                                                                             | (3,454,356,840)                                             | (3,454,356,840)                              |
| Saldo pada Tanggal 31 Desember 2023                              | 249,625,834,400                                | 342,472,165,654                                                    | (42,412,483,968)                         | 50,000,000,000                                                                                 | 598,552,283,604                                             | 1,198,237,799,690                            |
| Dividen Tunai                                                    | --                                             | --                                                                 | --                                       | --                                                                                             | (70,095,271,976)                                            | (70,095,271,976)                             |
| Dana Cadangan Umum                                               | --                                             | --                                                                 | --                                       | 5,000,000,000                                                                                  | (5,000,000,000)                                             | --                                           |
| Kenalkan (Penurunan) Ekuitas Melalui<br>Transaksi Saham Treasuri | --                                             | (1,293,846,348)                                                    | 2,947,590,816                            | --                                                                                             | --                                                          | 1,653,744,468                                |
| Laba Tahun Berjalan                                              | --                                             | --                                                                 | --                                       | --                                                                                             | 81,591,650,336                                              | 81,591,650,336                               |
| Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan                     | --                                             | --                                                                 | --                                       | --                                                                                             | (7,052,501,705)                                             | (7,052,501,705)                              |
| Saldo pada Tanggal 31 Desember 2024                              | 249,625,834,400                                | 341,178,319,306                                                    | (39,464,893,152)                         | 55,000,000,000                                                                                 | 597,996,160,259                                             | 1,204,335,420,813                            |

\*) Termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

\*) Includes remeasurement of defined benefit plans

**Lampiran IV**  
**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**Attachment IV**  
**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**ADDITIONAL INFORMATION**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**OF PARENT ENTITY**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (In Full Rupiah)

|                                                                           | 2024<br>Rp               | 2023<br>Rp               |                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                    |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                      |
| Penerimaan Kas dari Pelanggan                                             | 3,307,776,707,765        | 2,889,286,180,953        | Cash Receipts from Customers                                     |
| Pembayaran Kas kepada Pemasok                                             | (3,057,565,256,333)      | (2,548,811,090,499)      | Cash Paid to Suppliers                                           |
| Pembayaran Kas kepada Karyawan                                            | (90,917,578,794)         | (85,917,848,020)         | Cash Paid to Employees                                           |
| Pembayaran Pajak Penghasilan                                              | (93,602,590,036)         | (76,385,565,019)         | Income Tax Paid                                                  |
| Pembayaran Bunga                                                          | (13,995,672,594)         | (12,505,961,371)         | Interest Paid                                                    |
| Pembayaran Operasi Lain-lain                                              | (19,077,401,782)         | (23,050,217,848)         | Other Cash Paid for Operations                                   |
| Penerimaan Bunga                                                          | 17,397,330,771           | 19,642,538,629           | Interest Received                                                |
| <b>Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>                     | <b>50,015,538,997</b>    | <b>162,258,036,825</b>   | <b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>           |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                  |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                      |
| Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama                            | 99,923,667               | 47,701,000,000           | Proceeds from Investment in Joint Venture                        |
| Pembelian Aset Tetap                                                      | (10,492,223,203)         | (14,154,898,628)         | Acquisitions of Fixed Assets                                     |
| Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi                                | (22,361,000,000)         | (14,960,000,000)         | Addition of Investment in Associate Entity                       |
| Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi                                 | (119,100,000,000)        | —                        | Advances of Investment in Associate Entity                       |
| Hasil Penjualan Aset Tetap                                                | 1,071,470,723            | 446,729,730              | Proceeds From Sale of Fixed Assets                               |
| Hasil Penjualan Properti Investasi                                        | 15,006,756,756           | 1,378,378,378            | Proceeds From Sale of Investments Properties                     |
| Penambahan Uang Muka Pembelian Properti Investasi                         | —                        | (844,336,243)            | Addition of Advance for Purchase Investment Properties           |
| <b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b> | <b>(135,775,072,057)</b> | <b>19,566,873,237</b>    | <b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                  |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                      |
| Penambahan Utang Bank                                                     | 235,836,919,009          | 112,309,443,735          | Additional Bank Loans                                            |
| Pembayaran Utang Bank                                                     | (189,916,500,013)        | (203,533,426,455)        | Payments of Bank Loans                                           |
| Pembayaran Dividen Tunai                                                  | (70,095,271,976)         | (101,517,290,448)        | Cash Dividend Payment                                            |
| Penempatan Aset Lancar Lainnya                                            | —                        | (20,000,000,000)         | Placement Other Current Asset                                    |
| Penerimaan dari Penjualan Saham Treasuri                                  | 1,653,744,468            | —                        | Receipt from Sales of Treasury Stocks                            |
| Pembayaran Utang Pihak Berelasi Nonusaha                                  | (2,699,729,491)          | (1,509,555,693)          | Payment of Due to Non-Trade Related Party Payables               |
| <b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>                  | <b>(25,220,838,003)</b>  | <b>(214,250,828,861)</b> | <b>Net Cash Flows Used in Financing Activities</b>               |
| <b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>                                  | <b>(110,980,371,063)</b> | <b>(32,425,918,799)</b>  | <b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                 |
| Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing                                   | 2,432,766                | (11,690,422)             | Effect of Changes in Foreign Exchange Rate                       |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                                      | <b>613,794,664,155</b>   | <b>646,232,273,376</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>            |
| Reklasifikasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya                           | 20,000,000,000           | —                        | Reclassification from Other Current Financial Assets             |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                                     | <b>522,816,725,858</b>   | <b>613,794,664,155</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>                  |

Lampiran V  
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
INFORMASI TAMBAHAN  
ENTITAS INDUK  
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment V  
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
ADDITIONAL INFORMATION  
OF PARENT ENTITY  
As of December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi pada Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama berdasarkan metode ekuitas.

Additional information is financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity only) which disclosed Company's investment in Subsidiary, Associate Entity, and Joint Ventures based on equity method.

Investasi pada Entitas Anak

Investments in Subsidiary

|                           |                                                  | 2024                           |                                                             |                                                |                                             |                                           |                              |
|---------------------------|--------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------|
| Entitas Anak / Subsidiary | Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership | Saldo Awal / Beginning Balance | Reklasifikasi dari Uang Muka/ Reclassification from Advance | Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) | Perubahan Kepemilikan/ Changes of Ownership | Bagian Laba (Rugi)/ Profit (loss) portion | Saldo Akhir / Ending Balance |
|                           | %                                                | Rp                             | Rp                                                          | Rp                                             | Rp                                          | Rp                                        | Rp                           |
|                           |                                                  |                                |                                                             |                                                |                                             |                                           |                              |
| PT Sumbawa Raya Cipta     | 99.99                                            | 2,061,807,341                  | --                                                          | --                                             | --                                          | 1,422,529                                 | 2,063,229,870                |
| Jumlah / Total            |                                                  | 2,061,807,341                  | --                                                          | --                                             | --                                          | 1,422,529                                 | 2,063,229,870                |

|                           |                                                  | 2023                           |                                                             |                                                |                                             |                                           |                              |
|---------------------------|--------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------|
| Entitas Anak / Subsidiary | Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership | Saldo Awal / Beginning Balance | Reklasifikasi dari Uang Muka/ Reclassification from Advance | Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) | Perubahan Kepemilikan/ Changes of Ownership | Bagian Laba (Rugi)/ Profit (loss) portion | Saldo Akhir / Ending Balance |
|                           | %                                                | Rp                             | Rp                                                          | Rp                                             | Rp                                          | Rp                                        | Rp                           |
|                           |                                                  |                                |                                                             |                                                |                                             |                                           |                              |
| PT Sumbawa Raya Cipta     | 99.99                                            | 651,407,668                    | 750,000,000                                                 | --                                             | (39,670)                                    | 660,439,343                               | 2,061,807,341                |
| Jumlah / Total            |                                                  | 651,407,668                    | 750,000,000                                                 | --                                             | (39,670)                                    | 660,439,343                               | 2,061,807,341                |

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investments in Associate Entity and Joint Ventures

|                                     |                 | 2024                           |                                                 |                                                     |                             |                              |
|-------------------------------------|-----------------|--------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------|
| Entitas Asosiasi / Associate Entity | Porsi / Portion | Saldo Awal / Beginning Balance | Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction) | Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion | Bagi Hasil / Profit Sharing | Saldo Akhir / Ending Balance |
|                                     | %               | Rp                             | Rp                                              | Rp                                                  | Rp                          | Rp                           |
|                                     |                 |                                |                                                 |                                                     |                             |                              |
| PT Jasamarga Akses Patimban         | 22              | 13,376,026,507                 | 22,361,000,000                                  | (2,104,061,525)                                     | --                          | 33,632,964,982               |
| Jumlah / Total                      |                 | 13,376,026,507                 | 22,361,000,000                                  | (2,104,061,525)                                     | --                          | 33,632,964,982               |

|                                                                             |                 | 2024                           |                                                 |                                                     |                             |                              |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------|
| Ventura Bersama / Joint Ventures                                            | Porsi / Portion | Saldo Awal / Beginning Balance | Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction) | Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion | Bagi Hasil / Profit Sharing | Saldo Akhir / Ending Balance |
|                                                                             | %               | Rp                             | Rp                                              | Rp                                                  | Rp                          | Rp                           |
|                                                                             |                 |                                |                                                 |                                                     |                             |                              |
| JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)                                   | 45              | 1,211,237,407                  | --                                              | 2,253,205                                           | --                          | 1,213,490,612                |
| JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)                        | 50              | 111,317,761                    | --                                              | (11,394,094)                                        | (99,923,667)                | --                           |
| JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan) | 45              | 14,684,213,266                 | --                                              | 64,647,247                                          | --                          | 14,748,860,513               |
| JO STC - NRC (MNC Lido City)                                                | 40              | 16,082,084,148                 | --                                              | (3,110,600,749)                                     | --                          | 12,971,483,399               |
| JO STC - NRC (MNC Bali)                                                     | 40              | 148,522,639                    | --                                              | (229,092)                                           | --                          | 148,293,547                  |
| JO STC - NRC (MNC Hotel Lido)                                               | 40              | 3,512,440,234                  | --                                              | (680,643,884)                                       | --                          | 2,831,796,350                |
| Jumlah / Total                                                              |                 | 35,749,815,455                 | --                                              | (3,735,967,367)                                     | (99,923,667)                | 31,913,924,421               |

**Lampiran V**  
**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**ENTITAS INDUK (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Attachment V**  
**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**ADDITIONAL INFORMATION**  
**OF PARENT ENTITY (Continued)**  
As of December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah)

|                                                                                   |                    | 2023                                 |                                                          |                                                              |                                |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------|
|                                                                                   | Porsi /<br>Portion | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance | Penambahan<br>(Pengurangan) /<br>Addition<br>(Deduction) | Bagian Laba<br>(Rugi) Neto /<br>Net Income<br>(Loss) Portion | Bagi Hasil /<br>Profit Sharing | Saldo Akhir /<br>Ending<br>Balance |
|                                                                                   | %                  | Rp                                   | Rp                                                       | Rp                                                           | Rp                             | Rp                                 |
| <b>Entitas Asosiasi / Associate Entity</b>                                        |                    |                                      |                                                          |                                                              |                                |                                    |
| PT Jasamarga Akses Patimban                                                       | 22.87              | --                                   | 14,960,000,000                                           | (1,583,973,493)                                              | --                             | 13,376,026,507                     |
| <b>Jumlah / Total</b>                                                             |                    | <b>--</b>                            | <b>14,960,000,000</b>                                    | <b>(1,583,973,493)</b>                                       | <b>--</b>                      | <b>13,376,026,507</b>              |
| <b>Ventura Bersama / Joint Ventures</b>                                           |                    |                                      |                                                          |                                                              |                                |                                    |
| JO Karabha - NRC<br>(Tol Cikopo - Palimanan)                                      | 45                 | 48,244,283,816                       | --                                                       | 216,953,591                                                  | (47,250,000,000)               | 1,211,237,407                      |
| JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia<br>& Y-Tec Autoparts)                           | 50                 | 111,457,846                          | --                                                       | (140,085)                                                    | --                             | 111,317,761                        |
| JO Edgenta Propel - NRC<br>(Pemeliharaan / Maintenance<br>Tol Cikopo - Palimanan) | 45                 | 14,540,724,529                       | --                                                       | 143,488,737                                                  | --                             | 14,684,213,266                     |
| JO STC - NRC (MNC Lido City)                                                      | 40                 | 19,682,638,301                       | --                                                       | (3,600,554,153)                                              | --                             | 16,082,084,148                     |
| JO STC - NRC (MNC Bali)                                                           | 40                 | 519,200,923                          | --                                                       | 80,321,716                                                   | (451,000,000)                  | 148,522,639                        |
| JO STC - NRC (MNC Hotel Lido)                                                     | 40                 | 4,147,208,078                        | --                                                       | (634,767,844)                                                | --                             | 3,512,440,234                      |
| <b>Jumlah / Total</b>                                                             |                    | <b>87,245,513,493</b>                | <b>--</b>                                                | <b>(3,794,698,038)</b>                                       | <b>(47,701,000,000)</b>        | <b>35,749,815,455</b>              |

# 2024

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan  
Annual and Sustainability Report



## ELEVATING BUSINESS

STEPPING TOWARDS BETTER PERFORMANCE



**NUSA RAYA CIPTA**  
*General Contractor*

**PT Nusa Raya Cipta Tbk**

**Graha Cipta Building**

Jln. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta 13350

 (021) 819 3526, 819 3582

 (021) 819 3544

**[www.nusarayacipta.com](http://www.nusarayacipta.com)**